



Shaping the Future with Agility, Resilience, and Sustainability

Membentuk Masa Depan dengan Kelincahan, Ketahanan, dan Keberlanjutan



2024

Integrated Annual Report
Laporan Tahunan Terintegrasi

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND THE STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

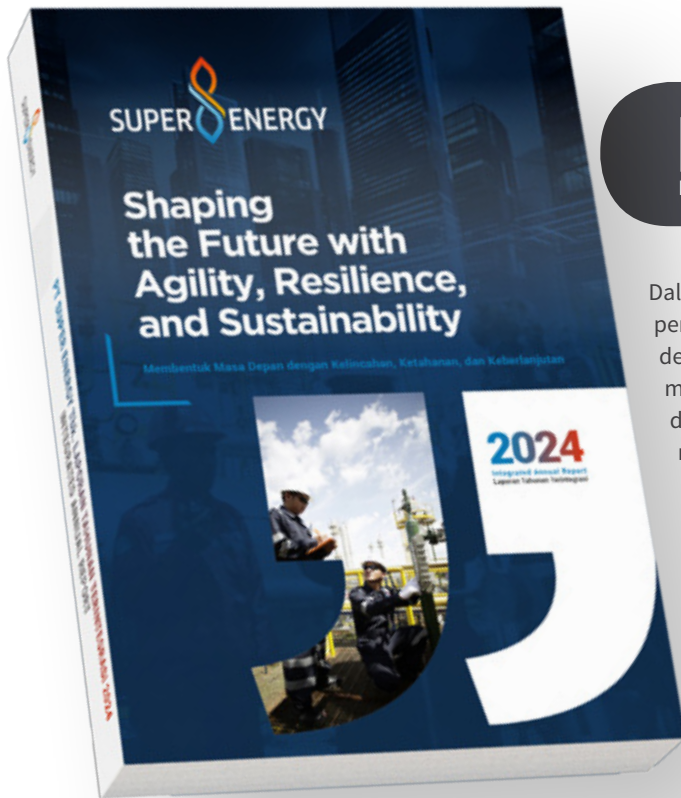
Laporan ini memuat kata “Super Energy”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT. Super Energy Tbk yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan gas alam.

This annual report contains the Company's financial statements, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable regulation, except for matters of a historical nature. This forward-looking statement is subject to risks and uncertainties and could result in actual developments being materially different from those reported.

Those prospective statements' in the annual report were based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity is confirmed will produce certain results as expected.

This report contains the words “Super Energy,” “Corporate”, and “Company” referring to PT. Super Energy Tbk operations in the processing and sales of natural gas.





PENJELASAN TEMA

EXPLANATION OF THEMES

Dalam menghadapi dinamika industri energi yang terus berkembang, perusahaan kami berkomitmen untuk menjalani proses konsolidasi dengan ketangguhan yang kokoh. **Ketangguhan dan Keberlanjutan** mencerminkan bagaimana kami mengelola tantangan transformasi bisnis dengan strategi yang adaptif dan inovatif. Kami memahami pentingnya menjaga stabilitas operasional dan finansial di tengah perubahan regulasi, fluktuasi harga energi, serta meningkatnya kebutuhan akan solusi energi bersih. Dengan memperkuat efisiensi operasional, mengoptimalkan rantai pasok, dan menerapkan teknologi canggih, kami memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan meskipun berada dalam masa transisi yang kompleks.

Lebih dari sekadar pertumbuhan bisnis, ketangguhan kami juga tercermin dalam komitmen terhadap keberlanjutan. Gas alam memiliki peran strategis sebagai energi transisi menuju ekonomi rendah karbon, dan kami terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi produksi serta mengurangi jejak lingkungan. Melalui optimalisasi proses produksi dan distribusi, serta penerapan praktik

ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang ketat, kami memastikan bahwa setiap langkah bisnis kami selaras dengan tujuan keberlanjutan global. Konsolidasi bisnis yang sedang berlangsung tidak hanya memperkuat daya saing perusahaan, tetapi juga mempercepat langkah kami dalam mendukung transisi energi yang lebih hijau.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang lingkungan, tetapi juga tentang menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami terus membangun kemitraan strategis dengan pemerintah, komunitas, dan pelanggan untuk menghadirkan produk yang lebih bersih dan andal. Kami juga berinvestasi dalam pengembangan SDM, memastikan bahwa tenaga kerja kami memiliki keterampilan dan kapabilitas untuk menghadapi tantangan industri di masa depan. Dengan semangat ketangguhan dan visi keberlanjutan, kami siap untuk terus tumbuh, beradaptasi, dan memberikan kontribusi nyata bagi masa depan energi yang lebih berkelanjutan.

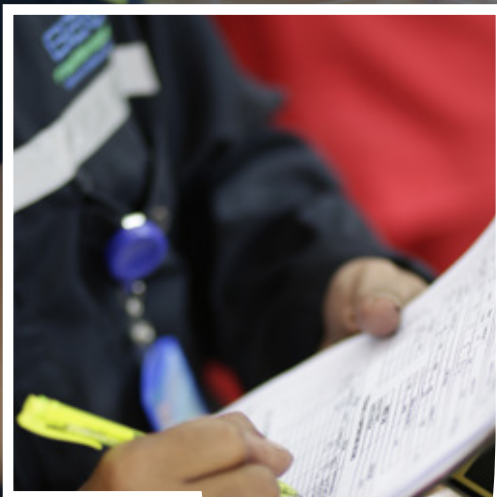
Our organization is dedicated to going through a consolidation process with strong resilience to meet the demands of the constantly changing energy sector. Sustainability and resilience are reflections of how we use creative and flexible approaches to overcome the obstacles of corporate transformation. In the face of shifting regulations, volatile energy prices, and the growing demand for clean energy solutions, we recognize the need to preserve operational and financial stability. Despite the challenging transition phase, we guarantee sustainable growth by enhancing operational effectiveness, streamlining supply chains, and using cutting-edge technologies.

Our dedication to sustainability is another way that our resilience is demonstrated, in addition to commercial success. As we continue to innovate to increase production efficiency and lessen our environmental impact, natural gas plays a crucial role as a transition energy towards a low-carbon economy. We make sure that every aspect of our business is in line with global sustainability goals by optimizing production and distribution processes and enforcing stringent ESG (*Environmental, Social, and Governance*) procedures. In addition to increasing the company's competitiveness, the continuous corporate consolidation speeds up our efforts to promote the switch to greener energy.

As a responsible company, we believe that sustainability is not just about the environment, but also about creating value for all stakeholders. Therefore, we continue to build strategic partnerships with governments, communities, and customers to deliver cleaner and more reliable products. We also invest in human resource development, ensuring the workforce has the skills and capabilities to face future industry challenges. With a spirit of resilience and a vision of sustainability, we are ready to continue to grow, adapt, and make real contributions to a more sustainable energy future.

PENJELASAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI (III.D.1)

**BOARD OF DIRECTORS'S OVERVIEW FOR
THE INTEGRATED ANNUAL REPORT**



PT Super Energy Tbk menyampaikan Laporan Tahunan 2024 terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan. Sebagai laporan yang terintegrasi, acuan yang dipakai sebagai bahan penyesuaian dan pembaruan praktik pelaporan diatur dalam:

1. Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT);
2. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK);
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UU Cipta Kerja);
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik (POJK NO. 29/POJK.04/2016);
5. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik (POJK No. 51/POJK.03/2017);
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021);
7. Peraturan terkait pasar modal dan bursa efek yang diterbitkan oleh BEI; dan
8. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 tidak hanya menyajikan kinerja Perseroan, namun juga upaya untuk menciptakan dan menjaga nilai dalam aspek-aspek keuangan berkelanjutan. Penerbitan laporan terintegrasi dilakukan secara berkala satu kali setiap tahun dan dapat diakses pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Pelaporan ini mencakup periode pelaporan adalah mulai dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

KEBIJAKAN PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.D.1.A.1)

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, yang ditegaskan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Hal ini sejalan bahwa Keuangan Berkelanjutan diharapkan mendorong penciptaan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

PT Super Energy Tbk submits the 2024 Annual Report integrated with the Sustainability Report. As an integrated report, the references used as material for adjusting and updating reporting practices are regulated in:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT);
2. Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (UUP2SK);
3. Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation instead of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law (UU Cipta Kerja);
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK NO. 29/POJK.04/2016);
5. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK No. 51/POJK.03/2017);
6. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021);
7. Regulations related to capital markets and stock exchanges issued by the IDX; and
8. Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

In addition to the company's performance, the 2024 Integrated Annual Report details its endeavors to generate and preserve wealth in sustainable finance-related areas. The integrated report is available on the websites of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company. It is issued once a year. The reporting period covered by this report was January 1, 2024, through December 31, 2024.

SUSTAINABILITY STRATEGY FULFILLMENT POLICY

The 2024 Integrated Annual Report was prepared following the guidelines outlined in POJK No. 51/POJK.03/2017, as verified by SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. This is consistent with the expectation that sustainable finance will promote the development of sustainable economic growth through the alignment of social, business, and environmental objectives.

Bagi Perseroan, terjaganya aspek keuangan berkelanjutan terlihat dalam tiga tahun terakhir, dengan mencatat pertumbuhan usaha dengan rata-rata pertumbuhan pendapatan sebesar 4,69% dan aset 6,99%. Perseroan terus menyelaraskan penyesuaian strategi pertumbuhan berkelanjutan dengan peningkatan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk menjaga pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan, praktik bisnis Perseroan berjalan berdasarkan Nilai Perseroan dengan Kode Etik sebagai pedoman operasional seluruh karyawan yang diterapkan secara konsisten.

RESPON TERHADAP ISU KEBERLANJUTAN (III.D.1.A.2)

Perlu disadari bahwa kegiatan usaha Perseroan, termasuk pelayanan atas fasilitas yang tersedia, bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar. Untuk itu Perseroan menjaga dan terus memperkuat hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, khususnya yang berada di sekitar fasilitas Perseroan. Program-program pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat terus berlanjut, yang diharapkan akan membangun kapasitas lingkungan dan masyarakat yang lebih baik serta menghindari risiko reputasi dan permasalahan sosial.

KOMITMEN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.D.1.A.3)

Pendekatan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, and Governance – ESG*) dilakukan Perseroan dengan target mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDG*), yang meliputi:

The company's business growth over the last three years, which has averaged 4.69% revenue growth and 6.99% asset growth, indicates that it has maintained sustainable financial attributes. The organization continuously aligns its goals for sustainable advancement with increasing benefits and value for all stakeholders to achieve sustainable growth. The company's values serve as the foundation for its business processes, and a code of ethics serves as a consistent operating guideline for all personnel, ensuring accountability to all stakeholders.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY ISSUES

Through its commercial operations, including services for available amenities, the corporation has a direct impact on the local community, which should be acknowledged. As a result, the business keeps up positive relationships with all of its stakeholders, particularly those in the vicinity of its facilities. Programs for community empowerment and development are still ongoing, to improve community and environmental capabilities while preventing social issues and reputational hazards.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

The Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) approach is carried out with the target of supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG), which include:



Pada tahun 2024 Perseroan masih melanjutkan fokus pada dukungan pencapaian cita-cita global tahun 2030 menuju perusahaan yang tumbuh berkelanjutan, melalui pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Poin-poin TPB yang menjadi target pencapaian selaras dengan kegiatan usaha Perseroan, melalui upaya untuk mencapai:

1. Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
2. Pendidikan Berkualitas;
3. Kestaraan Gender;
4. Energi Bersih dan Terjangkau;
5. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
6. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; serta
7. Penanganan Perubahan Iklim.

PENCAPAIAN KINERJA BERKELANJUTAN (III.D.1.A.4)

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pencapaian kinerja dengan pendapatan yang tumbuh sebesar 22,39% dibandingkan tahun 2023. Kemudian dari aspek lingkungan dan sosial, fasilitas produksi Perseroan dan pendukungnya terjaga dengan baik, tanpa keluhan dari masyarakat baik terhadap kualitas lingkungan sekitar maupun perlakuan Perseroan kepada masyarakat. Kami secara konsisten menjaga kualitas lingkungan, khususnya pada produk akhir yang dipasarkan Perseroan, seraya terus meningkatkan kualitas program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Untuk memastikan konsistensi pencapaian kinerja berkelanjutan, Perseroan telah menyiapkan rangkaian rencana strategis. Secara bisnis Perusahaan telah menetapkan rencana kerja untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Demikian pula peta jalan untuk pengembangan aspek ESG telah disiapkan dan akan dilaksanakan sesuai tahapan yang telah ditentukan.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.D.1.A.5)

Pada tahun 2024 pencapaian bisnis Perseroan terganggu oleh kebijakan fiskal dan moneter Pemerintah, sebagai disrupsi yang sulit dikendalikan secara internal. Namun demikian Pemerintahan baru yang berpihak pada pengembangan kualitas sumber daya manusia, memberikan kesempatan bagi Perseroan dan diharapkan tercermin pada kinerja jangka panjang. Kebutuhan energi bersih yang tinggi yang tinggi menjadi peluang bagi Perseroan untuk menyediakan produk yang berkualitas dan bernilai tambah bagi para konsumen dan masyarakat sekitar.

In 2024, the Company will continue to focus on supporting the achievement of the 2030 global ideals towards a company with sustainable growth, through the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The SDG points that are the target for achievement are in line with the Company's business activities, through efforts to achieve:

1. Healthy and Prosperous Life;
2. Quality Education;
3. Gender Equality;
4. Clean and Affordable Energy;
5. Decent Work and Economic Growth;
6. Responsible Consumption and Production; and
7. Addressing Climate Change.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

In 2024, the Company recorded performance achievements with revenue growing by 22.39% compared to 2023. Then from the environmental and social aspects, the Company's production facilities and their supporters are well maintained, with no complaints from the community either regarding the quality of the surrounding environment or the Company's treatment of the community. We consistently maintain environmental quality, especially in the final products marketed by the Company, while continuing to improve the quality of Social and Environmental Responsibility programs.

To ensure consistent achievement of sustainable performance, the Company has prepared a series of strategic plans. In terms of business, the Company has set a work plan for the short, medium, and long term. Likewise, a roadmap for the development of ESG aspects has been prepared and will be implemented according to the predetermined stages.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

In 2024, the Company's business achievements were disrupted by the Government's fiscal and monetary policies, as disruptions were difficult to control internally. However, the new government that favors the development of human resource quality, provides opportunities for the Company and is expected to be reflected in long-term performance. The high demand for clean energy is an opportunity for the Company to provide quality products and added value for consumers and the surrounding community.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.D.1.B)

Seperti telah disampaikan dalam sub bagian Pencapaian Kinerja Berkelanjutan, Perseroan secara maksimal mencapai target-target yang ditetapkan. Atas upaya tersebut pencapaian Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Pada bidang ekonomi Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp372,755 miliar, yang berasal dari penjualan produk gas dan turunannya. Peningkatan sebesar 22,39% ini mendukung pencapaian kinerja operasional yang dapat dilihat pada tabel berikut:

	2024	2023	%
Pendapatan / Revenue	372.754.928.587	304.556.595.795	22,39%
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin	4,32%	(2,37%)	
Marjin Laba Operasi / Operating Profit Margin	(27,23%)	(41,18%)	
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	(46,01%)	(46,74%)	

Perseroan berhasil menjaga pasar yang ada pada tahun 2024, sehingga meskipun belum melakukan survey kepuasan pelanggan, namun tidak adanya pembatalan penjualan produk menunjukkan produksi Perseroan memiliki kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

- Perseroan berhasil melakukan penurunan biaya energi pada tahun 2024, yang disertai dengan pengolahan limbah sisa produksi dengan lebih baik.
- Perseroan secara konsisten menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, dengan tetap melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosial. Biaya yang dikeluarkan pada tahun 2024 sebesar Rp70.000.000, menurun dibandingkan dengan Rp 263.986.000 pada tahun 2023.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (III.D.1.B)

Orientasi keuangan berkelanjutan menjadi tolok ukur pencapaian Perseroan, yang antara lain upaya dalam:

- Menjaga tingkat risiko yang rendah, khususnya pada risiko operasional yang dapat mengganggu aktivitas bisnis. Identifikasi risiko dilakukan dengan mengacu pada peristiwa risiko sebelumnya, yang kemudian dianalisis, menentukan rencana penanganan. Langkah penanganan dilakukan untuk mengurangi dampak buruk yang mungkin terjadi sekaligus mendorong potensi pertumbuhan usaha.
- Menjaga potensi pertumbuhan pasar, khususnya dalam menjaga pemenuhan kebutuhan pasar gas industri dimana pertumbuhan penduduk menjadi dasar utama ketersediaan pasar.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

As stated in the Sustainable Performance Achievement subsection, the Company has maximally achieved the targets set. For these efforts, the Company's achievements in 2024 are as follows:

- In the economic sector, the Company recorded sales of IDR 372.755 billion, which came from sales of gas products and their derivatives. This increase of 22.39% supports the achievement of operational performance which are provided in the following table:

The Company successfully maintained the existing market in 2024, so though it has not conducted a customer satisfaction survey, the absence of product sales cancellations indicates that the Company's production has a quality that can be accounted for.

- The Company successfully reduced energy costs in 2024, which was accompanied by better processing of production waste.
- The Company consistently maintains good relations with the surrounding community, by continuing to implement community empowerment programs through social activities. The costs incurred in 2024 amounted to IDR70,000,000, decreased compared to Rp 263,986,000 in 2023.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Sustainable financial orientation is a benchmark for the Company's achievements, which include efforts in:

- Maintaining a low level of risk, especially operational risks that can disrupt business activities. Risk identification is carried out by referring to previous risk events, which are then analyzed, determining a handling plan. Handling steps are taken to reduce possible adverse impacts while encouraging potential business growth.
- Preserving the possibility for market expansion, particularly with regard to sustaining the supply of industrial gas, where market availability is primarily determined by population increase.

- c. Mensikapi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 melalui efisiensi seraya menjaga pertumbuhan pasar. Deflasi yang sempat terjadi dalam beberapa bulan di tahun 2024 menurunkan konsumsi masyarakat secara umum, dan berpengaruh pada Perseroan. Namun dengan upaya maksimal Perseroan untuk memenuhi kebijakan energi Pemerintah baru.
- c. Responding to Indonesia's economic growth in 2024 through efficiency while maintaining market growth. The deflation for several months in 2024 reduced public consumption in general and impacted the Company. However, with the Company's maximum efforts to comply with the new Government's energy policy.

Jakarta, 30 April 2025



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / President Director

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

1

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

2

PENJELASAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION ON THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

10

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

KONTAK INFORMASI PERSEROAN
CORPORATE CONTACT INFORMATION

12

IKHTISAR PERSEROAN THE COMPANY HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING (III.A)
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHT

IKHTISAR SAHAM (III.B)
STOCK SUMMARY

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B)
SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE

17

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS (III.D)
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DIREKSI (III.C)
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2024 PT SUPER ENERGY TBK
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL
REPORT OF PT SUPER ENERGY TBK

27

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

INFORMASI RINGKAS PERSEROAN (III.E.1 DAN III.E.2)
BRIEF CORPORATE INFORMATION

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN (III.E.3)
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN (III.E.4)
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

KEGIATAN USAHA (III.E.5)
BUSINESS ACTIVITIES

WILAYAH OPERASIONAL (III.E.6)
OPERATIONAL AREA

STRUKTUR ORGANISASI (III.E.7)
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

KEANGGOTAAN ASOSIASI (III.E.8)
MEMBERSHIP

PROFIL DEWAN KOMISARIS (III.E.10.A. – III.E.10.H)
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PROFIL DIREKSI (III.E.9.A – III.E.9.G)
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

SUMBER DAYA MANUSIA (III.E.12)
HUMAN RESOURCES

PEMEGANG SAHAM (III.E.13)
SHAREHOLDERS

STRUKTUR KORPORASI (III.E.16)
CORPORATE STRUCTURE

ENTITAS ANAK, PERSEROAN ASOSIASI, PERSEROAN VENTURA BERSAMA
(III.E.17)

SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURE COMPANIES

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN INFORMASI PENCATATAN EFEK
LAINNYA (III.E.18 DAN III.E.19)
STOCK LISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES LISTING
INFORMATION

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL (III.E.20. DAN
III.E.21)
INSTITUTIONS AND PROFESSIONS SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

50

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN (III.F.) MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

TINJAUAN OPERASI PERSEGMENT USAHA (III.F.1.)
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

KINERJA KEUANGAN (III.F.2.)
FINANCIAL PERFORMANCE

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN (III.F.3.)
OBLIGATIONS SETTLEMENTABILITY

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG (III.F.4.)
RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL (III.F.5.)
CAPITAL STRUCTURE AND POLICY OF CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL (III.F.6.)
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

INVESTASI BARANG MODAL (III.F.7.)
CAPITAL GOODS INVESTMENT

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN (III.F.8.)
MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

PROSPEK USAHA (III.F.9.)
BUSINESS PROSPECTS

PERBANDINGAN ANTARA TARGET /PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (III.F.10.)
COMPARISON OF TARGETED/PROJECTION IN THE BEGINNING OF THE YEAR TO THE RESULT

PROYEKSI TAHUN 2025 (III.F.11.)
2025 PROJECTION

PEMASARAN (III.F.12.)
MARKETING

DIVIDEN (III.F.13.)
DIVIDEND

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM (III.F.14.)
REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

INFORMASI MATERIAL (III.F.15.)
MATERIAL INFORMATION

PERUBAHAN PERATURAN (III.F.16.)
CHANGES IN REGULATION

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (III.F.17.)
CHANGES IN REGULATION

67

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA (III.G.)
GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA
GOVERNANCE POLICY

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (III.G.1.)
GENERAL MEETING OF SHARE HOLDERS

DEWAN KOMISARIS (III.G.3.)
BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI (III.G.2.)
BOARD OF DIRECTORS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (III.G.5.)
SHARIAH SUPERVISORY BOARD

KOMITE AUDIT (III.G.6.)
AUDIT COMMITTEE

KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.)
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION

KOMITE LAINNYA (III.G.8.)
OTHER COMMITTEES

SEKRETARIS PERUSAHAAN (III.G.9.)
CORPORATE SECRETARY

UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.)
INTERNAL AUDIT UNIT

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.)
INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12.)
RISK MANAGEMENT SYSTEM

PERKARA HUKUM (III.G.13.)
LEGAL CASES

SANKSI ADMINISTRATIF (III.G.14.)
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

KODE ETIK (III.G.15.)
CODE OF ETHICS

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG (III.G.16.)
LONG-TERM COMPENSATION POLICY

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI (III.G.17.)
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (III.G.18.)
WHISTLEBLOWER SYSTEM

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI (III.G.19.)
ANTI-CORRUPTION POLICY

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
SUPPLIER AND VENDOR SELECTION POLICY

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICY

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
POLICY FOR FULFILLING CREDITORS' RIGHTS

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA (III.G.20.)
IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES (III.G.20.)

126

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (III.H) – LAPORAN KEBERLANJUTAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY – SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL PERUSAHAAN (III.C.)
COMPANY PROFILE

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (III.E.)
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KINERJA KEBERLANJUTAN (III.F.)
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (III.G.1.)
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

LEMBAR TANGGAPAN (III.G.2.)
FEEDBACK SHEET

RESPONS TERHADAP TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA (III.G.3.)
RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT

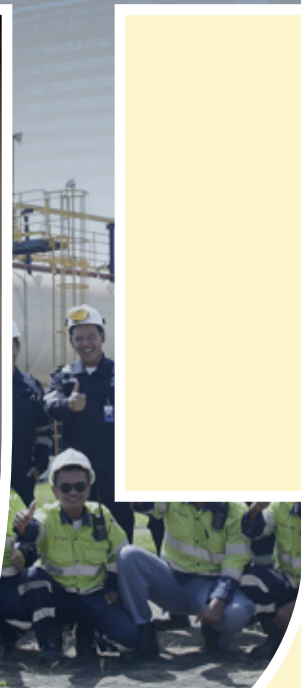
DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/PO JK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK (III.G.4.)
LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/PO JK.03/2017 ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES (III.G.4.)

48

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



Perseroan berdiri pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta, dengan perubahan terakhir mengacu pada Akta No. 93 Tanggal 28 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie SH., SE., M.KN. Ringkasan perjalanan panjang Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company was established on May 31, 2011, based on Deed of Establishment Number 55 dated May 31, 2011, before Notary Saniwati Suganda, S.H., in Jakarta, with the last amendment referring to Deed Number 93 dated June 28, 2023, made before Notary Humbert Lie SH., SE., M.KN. A summary of the Company's long journey can be conveyed as follows:

2011	PT Super Energy berdiri pada tanggal 31 Mei 2011. PT Super Energy was established on May 31, 2011. Akuisisi PT Bahtera Abadi Gas dan Perseroan mulai menjalankan kegiatan usaha distribusi dan pemasaran CNG. Acquisition of PT Bahtera Abadi Gas and the Company began running CNG distribution and marketing business activities.
2016	Perseroan mengakuisisi PT Gasuma Federal Indonesia untuk menambah kegiatan usaha pengolahan dan pemasaran hasil konversi gas suar. In order to expand its operations in processing and marketing the end products of flared gas conversion, the company purchased PT Gasuma Federal Indonesia.
2018	Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 240.000.000 antara 28 September – 1 Oktober 2018. Initial Public Offering of 240,000,000 shares between September 28 - October 1, 2018. Pencatatan 1.497.576.771 saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk 960.000.000 saham milik pendiri dan 297.576.771 saham hasil konversi Mandatory Convertible Bond (MCB). Listing of 1,497,576,771 shares on the Indonesia Stock Exchange, including 960,000,000 shares owned by the founder and 297,576,771 shares from the conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB).
2020	Sinergi dengan Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. Synergy with Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. Perseroan mengakuisisi PT Energy Mina Abadi (EMA) dan menjadikannya sebagai <i>subholding company</i> bagi kegiatan operasional Perseroan. Perseroan memiliki 81,5% saham EMA dan sisanya dimiliki Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. The Company acquired PT Energy Mina Abadi (EMA) and made it a subholding company for the Company's operational activities. The Company owns 81.5% of EMA shares and the rest is owned by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.
2023	Penghargaan Kategori Emas dari Gubernur Jawa Timur kepada PT Sumber Aneka Gas dalam Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja. Gold Category Award from the Governor of East Java to PT Sumber Aneka Gas in Prevention and Handling of COVID-19 in the Workplace. Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur kepada PT Sumber Aneka Gas dalam Melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan 1.909.954 Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja. Award from the Governor of East Java to PT Sumber Aneka Gas in Implementing the Occupational Safety and Health Program with 1,909,954 Man-Hours Without Work Accidents. Sinergi dengan JRNH Energy Venture Pte. Ltd pasca akuisisi 25% saham PT Sumber Aneka Gas yang sebelumnya dimiliki oleh EMA. Synergy with JRNH Energy Venture Pte. Ltd after the acquisition of 25% of PT Sumber Aneka Gas shares previously owned by EMA.

KONTAK INFORMASI PERSEROAN CORPORATE CONTACT INFORMATION

PT Super Energy Tbk

Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2903 5295
Faksimili : (021) 2903 5297
Surel : secretary@superenergi.com

IKHTISAR PERSEROAN

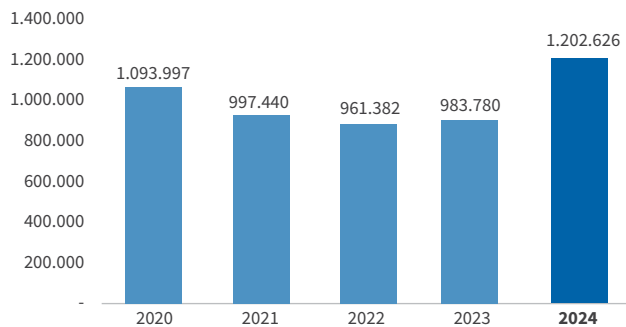
CORPORATE HIGHLIGHTS



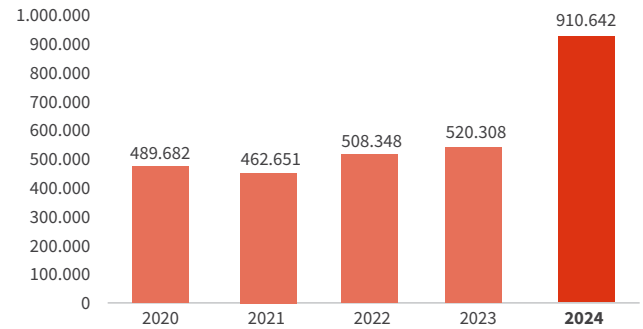
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING (III.A)

FINANCIAL HIGHLIGHTS

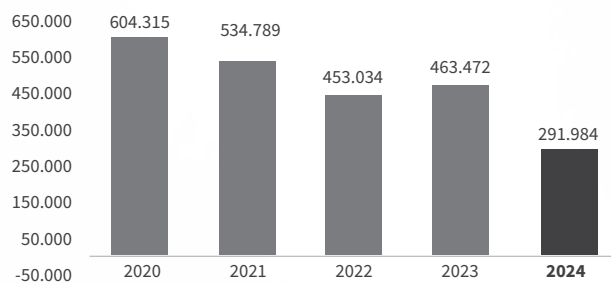
Total Aset / Total Assets
(Juta Rp / Million IDR)



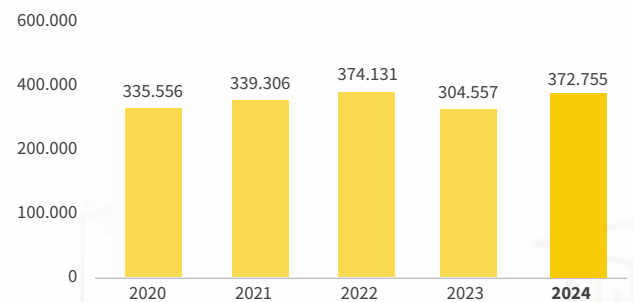
Total Liabilitas / Total Liabilities
(Juta Rp / Million IDR)



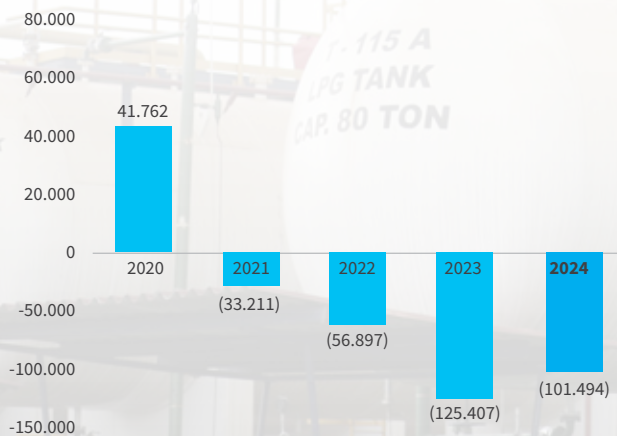
Ekuitas / Equity
(Juta Rp / Million IDR)



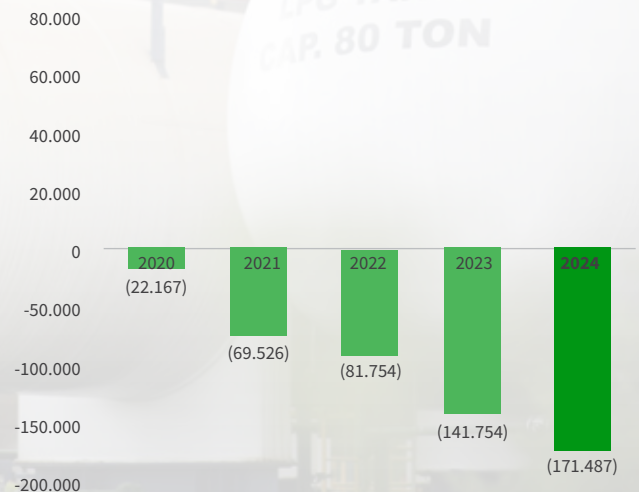
Pendapatan Usaha / Revenues
(Juta Rp / Million IDR)



Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operations
(Juta Rp / Million IDR)



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Losses) for the Year
(Juta Rp / Million IDR)



IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITIONS HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Aset Lancar	287.323	219.778	354.832	425.376	540.588	Current Assets
Aset Tidak Lancar	915.303	764.002	606.550	572.064	553.409	Non-Current Assets
Total Aset	1.202.626	983.780	961.382	997.440	1.093.997	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	134.776	95.964	80.241	58.478	76.900	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	775.866	424.344	428.107	404.173	412.782	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	910.642	520.308	508.348	462.651	489.682	Total Liabilities
Ekuitas	291.984	463.472	453.034	534.789	604.315	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.202.626	983.780	961.382	997.440	1.093.997	Total Liabilities and Equity

IKHTISAR KINERJA BERDASARKAN SEGMENT USAHA

HIGHLIGHTS OF OF BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

	2024		2023		Perubahan Change	%	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
CNG	337.399	90,52%	257.860	84,67%	79.539	30,85%	CNG
LPG	24.702	6,63%	32.555	10,69%	(7.853)	(24,12%)	LPG
Kondensat	10.654	2,86%	14.142	4,64%	(3.488)	(24,67%)	Condensate
Jumlah	372.755	100,00%	304.557	100,00%	68.198	22,39%	Total

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI

SUMMARY OF PROFIT AND LOSS STATEMENTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Pendapatan Usaha	372.755	304.557	374.131	339.306	335.556	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(356.659)	(311.760)	(316.068)	(276.063)	(219.812)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	16.096	(7.203)	58.063	63.243	115.744	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(117.590)	(118.203)	(114.961)	(96.454)	(73.982)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(101.494)	(125.407)	(56.897)	(33.211)	41.762	Income(Losses) from Operations
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(147.841)	(171.629)	(99.500)	(76.050)	(33.752)	Loss Before Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(171.494)	(142.341)	(81.614)	(70.509)	(22.517)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(171.487)	(141.754)	(81.754)	(69.526)	(22.167)	Total Comprehensive Loss for the Year
Rugi per Saham Dasar (Rp)	(90)	(78)	(45)	(38)	(13)	Basic Loss per Share (Rp)

IKHTISAR RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS HIGHLIGHTS

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Pertumbuhan Pendapatan (%)	22,39	(18,60)	10,26	1,12	15,06	Revenues Growth (%)
Pertumbuhan Laba (Rugi) Bruto	(323,45)	(112,41)	(8,19)	(45,36)	(12,96)	Gross Profit (Loss) Growth
Pertumbuhan Laba (Rugi) Usaha (%)	(19,07)	(120,41)	(71,32)	(179,52)	(41,20)	Income (Losses) from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih (%)	(20,48)	(74,41)	(15,75)	(213,14)	(361,28)	Profit (Losses) for the Year Growth (%)
Pertumbuhan Aset (%)	22,25	2,33	(3,61)	(8,83)	20,22	Assets Growth (%)
Pertumbuhan Liabilitas (%)	75,02	2,35	9,88	(5,52)	(37,72)	Liabilities Growth (%)
Pertumbuhan Ekuitas (%)	(37,00)	2,30	(15,29)	(11,50)	388,64	Equity Growth (%)
Margin Laba (Rugi) Kotor (%)	4,32	(2,37)	15,52	18,64	34,49	Gross Profit (Loss) Margin (%)
Margin Laba (Rugi) Usaha (%)	(27,23)	(41,18)	(15,21)	(9,79)	12,45	Income (Losses) from Operations Margin (%)
Margin Laba (Rugi) Komprehensif (%)	(46,01)	(46,54)	(21,85)	(20,49)	(6,61)	Comprehensive Income (Losses) Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Kotor / Ekuitas (%)	5,51	(1,55)	12,82	11,83	19,15	Gross Profit (Loss) to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Ekuitas (%)	(34,76)	(27,06)	(12,56)	(6,21)	6,91	Income (Losses) from Operations to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Ekuitas (ROE) (%)	(58,73)	(30,71)	(18,01)	(13,18)	(3,73)	Return On Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Aset (%)	(8,44)	(12,75)	(5,92)	(3,33)	3,82	Income (Losses) from Operations to Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Aset (ROA) (%)	(14,26)	(14,47)	(8,49)	(7,07)	(2,06)	Return On Assets Ratio (%)
Rasio Lancar (X)	2,13	2,29	4,42	7,27	7,03	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	3,12	1,12	1,12	0,87	0,81	Debt To Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0,76	0,53	0,52	0,46	0,45	Debt To Assets Ratio (X)
Rasio Pendapatan/ Aset (X)	0,31	0,31	0,39	0,34	0,31	Income to Assets Ratio (X)

IKHTISAR SAHAM (III.B) SHARES HIGHLIGHTS

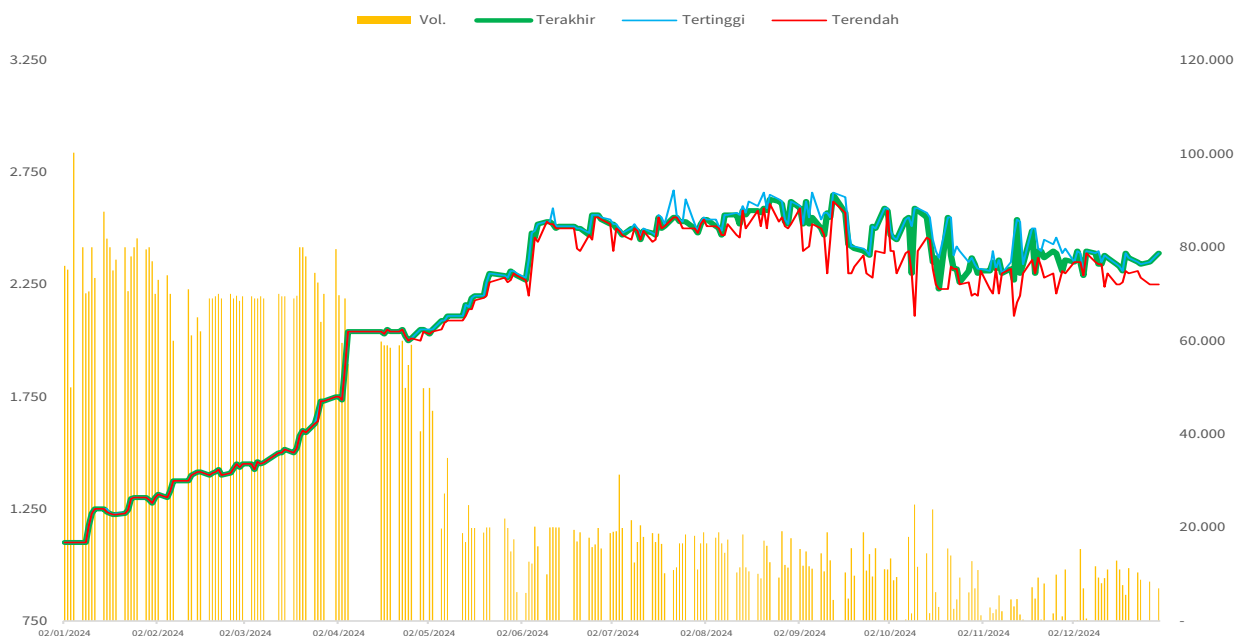
Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2024
2024 Quarterly Share Price

2024	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Out-standing Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close			
Triwulan I	1.730	1.100	1.730	1.497.576.771	4.215.800	2.590.807.813.830
Triwulan II	2.590	1.735	2.540	1.497.576.771	1.657.000	3.803.844.998.340
Triwulan III	2.670	2.280	2.390	1.497.576.771	964.400	3.579.208.482.690
Triwulan IV	2.590	2.110	2.250	1.497.576.771	469.700	3.369.547.734.750
Tahunan	2.670	1.100	2.250	1.497.576.771	7.306.900	3.369.547.734.750

Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2023
2023 Quarterly Share Price

2023	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Out-standing Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close			
Triwulan I	1.725	1.615	1.615	1.497.576.771	2.100	2.418.586.485.165
Triwulan II	1.760	1.615	1.730	1.497.576.771	12.400	2.590.807.813.830
Triwulan III	1.730	1.300	1.305	1.497.576.771	5.000	1.954.337.686.155
Triwulan IV	1.305	1.100	1.100	1.497.576.771	673.000	1.647.334.448.100
Tahunan	1.760	1.100	1.100	1.497.576.771	692.500	1.647.334.448.100

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2024 Share Price Movement in 2024



INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

CORPORATE ACTION INFORMATION

In 2024, the Company did not carry out any corporate actions that could increase the number of shares in circulation.

INFORMASI AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2024 Perseroan tidak menerima sanksi yang terkait perdagangan saham Perseroan, baik dalam bentuk penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham.

SHARES TRADING ACTIVITY INFORMATION

In 2024, the Company did not receive any sanctions related to the Company's shares trading, either in the form of temporary suspension of shares trading or delisting of shares.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B) SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE

Ikhtisar aspek keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Laporan Keberlanjutan sub bagian Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan pada halaman 127.

A summary of sustainability aspects can be seen in the Sustainability Report section, Sustainability Aspect Performance Summary subsection on page 127.

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS (III.D) REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Rheza Reynald
Riady Susanto**

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan PT Super Energy Tbk (Perseroan) pada tahun 2024. Seluruh pemangku kepentingan berhasil menjaga semangat dalam membangun ketahanan bisnis sebagai gerbang menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, di tengah lingkungan bisnis yang semakin disruptif.

Perekonomian global menghadapi beragam ujian setidaknya dalam empat tahun terakhir, pasca pandemi yang secara dinamis mengubah tatanan dunia. Konflik geopolitik, perubahan iklim, dan perubahan arah perdagangan dunia, telah mengganggu rantai pasok dan memicu krisis energi dan pangan secara global. Pada level nasional, dinamika politik telah memunculkan beragam kebijakan ekonomi dan bisnis yang berbeda dan membutuhkan adaptasi yang cepat untuk menghindari kehilangan pasar.

PANDANGAN UMUM ATAS KINERJA PERSEROAN PADA TAHUN 2024 (III.D.1)

Perseroan telah merasakan hasil dari restrukturisasi bisnis yang berjalan dalam tiga tahun terakhir, dengan tercapainya rata-rata pertumbuhan pendapatan 4,69% dan aset sebesar 6,99%. Bahkan dalam tahun 2024 Perseroan berhasil meningkatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 22,39%. Namun demikian, fluktuasi harga energi secara global ditambah belum pulihnya dunia usaha secara nasional masih mengganggu upaya Perseroan untuk menumbuhkan potensi laba.

Perseroan pada tahun 2024 berhasil melaksanakan kegiatan operasi dengan efisiensi yang secara efektif menurunkan beban produksi dan operasional. Margin hasil bisnis

Dear Stakeholders

On behalf of the Board of Commissioners, we present a report on the implementation of the supervisory duties of the management of PT Super Energy Tbk (the Company) in 2024. All stakeholders have succeeded in maintaining the spirit of building business resilience as a gateway to sustainable business growth, amidst an increasingly disruptive business environment.

The global economy has faced various tests in at least the last four years, after the pandemic that has dynamically changed the world order. Geopolitical conflicts, climate change, and changes in the direction of world trade have disrupted the supply chain and triggered a global energy and food crisis. At the national level, political dynamics have given rise to various different economic and business policies and require rapid adaptation to avoid losing the market.

GENERAL VIEW OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2024

The Company has felt the results of the business restructuring that has been running in the last three years, with an average revenue growth of 4.69% and assets of 6.99%. In fact, in 2024, the Company managed to increase revenue growth by 22.39%. However, global energy price fluctuations coupled with the national business environment not yet recovering still hamper the Company's efforts to grow profit potential.

In 2024, the Company successfully carried out operational activities with efficiency that effectively reduced production and operational costs. The business profit margin showed

menunjukkan perbaikan, yang meskipun secara signifikan belum mendorong pencapaian laba, namun telah berhasil menunjukkan ketahanan Perseroan dalam berusaha. Hal ini tidak lepas dari kegesitan Perseroan dalam mencapai beragam target operasional yang telah ditetapkan, dan tentunya diawasi secara ketat oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menganalisis Perseroan secara efektif berhasil menjaga efisiensi operasional dan inisiatif optimalisasi, serta berhasil menjaga stabilitas tingkat biaya. Atas keberhasilan ini Perseroan menciptakan daya saing yang lebih baik tidak hanya pada tersedianya pasokan produk yang berkualitas namun juga dedikasi terhadap inovasi dan peningkatan berkelanjutan. Pencapaian ini merupakan hal mendasar bagi keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja yang kuat dan tumbuh secara berkelanjutan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Direksi pada tahun 2024 telah secara efektif menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan strategi dan kebijakan yang ditetapkan bersama Dewan Komisaris. Kewaspadaan yang tinggi terhadap dinamika pasar ditunjukkan oleh Direksi, dimana Dewan Komisaris membantu mengawasi dan mengarahkan agar setiap dinamika yang terjadi dapat dilalui dengan baik. Atas upaya yang kuat dari Direksi, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tulus, bahwa pengelolaan bisnis secara tepat oleh Direksi diyakini akan dapat menjaga konsistensi upaya Perseroan untuk terus tumbuh.

Dewan Komisaris secara konsisten menekankan pentingnya pengelolaan pendanaan yang cermat dan pengendalian risiko keuangan yang kuat, terutama dalam menghadapi gejolak nilai tukar dan kemungkinan kenaikan suku bunga di tahun mendatang. Harga bahan baku produk Perseroan yang terpengaruh pada fluktuasi pasokan dan nilai tukar, memerlukan kesiapan investasi dan pendanaan yang dapat mendukung kegiatan operasional. Dewan Komisaris yakin bahwa dengan strategi mitigasi yang tepat, Direksi akan berhasil menjaga stabilitas keuangan Perseroan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dalam perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan. Secara rutin Dewan Komisaris, maupun bersama Direksi, melaksanakan rapat, guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil oleh Direksi telah melalui penilaian risiko yang menyeluruh dan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal. Pada tahun 2024 terlaksana Rapat Dewan Komisaris sebanyak enam kali, serta Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak tiga kali.

improvement, which although not significantly driving profit achievement, has demonstrated the Company's resilience in business. This is inextricably linked to the Company's flexibility in accomplishing different operational goals that have been established and, of course, are regularly kept an eye on by the Board of Commissioners.

The Company has successfully maintained cost-level stability and operational efficiency and optimization initiatives, according to the Board of Commissioners' analysis. With this success, the Company has created better competitiveness not only in the availability of quality product supplies but also in dedication to innovation and continuous improvement. This achievement is fundamental to the Company's success in maintaining strong performance and growing sustainably.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Through the strategies and policies developed in collaboration with the Board of Commissioners, the Board of Directors has successfully executed operational activities in 2024. High awareness of market dynamics is demonstrated by the Board of Directors, where the Board of Commissioners helps supervise and direct so that every dynamic that occurs can be passed through properly. The Board of Commissioners sincerely appreciates the Board of Directors' hard work, which is thought to be able to sustain the consistency of the Company's efforts to keep growing through effective business management.

The significance of prudent funding management and robust financial risk control is constantly emphasized by the Board of Commissioners, particularly when addressing exchange rate volatility and potential interest rate hikes in the upcoming year. Due to supply and exchange rate variations, the price of raw materials for the company's goods necessitates investment and finance readiness that can sustain operational activities. With the correct mitigation plan, the Board of Directors will successfully preserve the Company's financial stability, according to the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In developing and carrying out the Company's strategy, the Board of Commissioners has fulfilled its supervisory role. To make sure that every policy adopted by the Board of Directors has undergone a thorough risk assessment and takes into consideration a variety of internal and external issues, the Board of Commissioners and the Board of Directors meet regularly. Six meetings of the Board of Commissioners and three joint meetings with the Board of Directors were held in 2024.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris juga mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, yang telah memperkuat ketahanan operasional Perseroan. Melalui audit internal yang konsisten dan transparan, Dewan Komisaris dapat secara efektif mengawasi pelaksanaan strategi dan memastikan bahwa target-target yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Direksi didorong untuk meningkatkan keterlibatan lintas departemen dalam proses pengambilan Keputusan strategis untuk mendorong sinergi yang lebih kuat di seluruh unit bisnis.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN (III.D.2.)

Pertumbuhan bisnis Perseroan dipandang Dewan Komisaris sebagai sebuah prospek menuju pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Ekspansi strategis, sinergi, dan pengembangan fasilitas produksi yang telah dilaksanakan akan meningkatkan potensi pasar Perseroan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dunia usaha akan energi hijau, kami melihat adanya peluang yang besar bagi Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasarnya.

Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui rencana bisnis Perseroan untuk tahun 2025. Kami yakin bahwa pencapaian target pertumbuhan pada tahun 2025 merupakan hal yang realistis dan dapat dicapai, melalui konsistensi atas komitmen keunggulan operasional dan efisiensi.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN (III.D.3)

Perseroan secara konsisten menyelaraskan kegiatan usaha dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG). Penerapan GCG ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beriringan dengan Manajemen Risiko dan terjaganya Kepatuhan, Perusahaan akan memiliki daya tahan yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Sebagai perusahaan publik, Dewan Komisaris memandang Perseroan telah melaksanakan lima hal yang menjadi pijakan dalam melaksanakan GCG secara tepat. Hak pemegang saham terjaga serta memberi peluang yang besar bagi partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan. Fungsi dan peran Dewan Komisaris dan Direksi juga terus diperkuat, salah satunya dengan menjaga aspek keterbukaan informasi.

Dewan Komisaris mengapresiasi dedikasi Direksi dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang menjadi landasan untuk mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan. Komitmen yang teguh terhadap transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan telah menumbuhkan lingkungan kerja yang kuat dan profesional.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners also evaluates the implementation of the internal control system, which has strengthened the Company's operational resilience. Through consistent and transparent internal audits, the Board of Commissioners can effectively oversee the implementation of strategies and ensure that the targets that have been set can be achieved properly. The Board of Directors is encouraged to increase cross-departmental involvement in strategic decision-making to encourage stronger synergy across business units.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners sees the company's expansion as a chance for long-term, steady growth. The company's market potential will be increased through strategic expansion implementation, synergy, and production facility development. We see a huge possibility for the company to grow its market share with the growing demand for green energy in the commercial sector.

The Board of Commissioners has reviewed and approved the Company's business plan for 2025. We are confident that achieving the growth target in 2025 is realistic and achievable, through consistency in the commitment to operational excellence and efficiency.

OVERVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The business continuously aligns its operations with GCG, or good corporate governance. The goals of GCG implementation are to promote better performance, guarantee that stakeholders' rights are upheld, and enhance adherence to relevant laws and regulations. In addition to managing risks and upholding compliance, the company will be highly resilient when dealing with a range of business obstacles.

As a public company, the Board of Commissioners views the Company as having implemented five things that are the basis for implementing GCG properly. The rights of shareholders are upheld and offer excellent chances for everyone involved to actively participate. The functions and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors are also continuously strengthened, one of which is by maintaining information transparency.

The Board of Commissioners appreciates the dedication of the Board of Directors in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), which is the foundation for maintaining stakeholder trust. A strong commitment to transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness has fostered a strong and professional work environment.

Tata kelola diperkuat melalui peningkatan kemampuan audit internal, pengembangan karyawan yang berkesinambungan, dan penegakan kode etik yang ketat telah secara signifikan memperkuat integritas organisasi. Kami menyadari bahwa tata kelola yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memperkuat reputasi Perseroan di kalangan investor dan masyarakat luas.

Dewan Komisaris memahami, pengendalian internal dan pengelolaan risiko menjadi faktor kritis dalam bisnis Perseroan. Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang cukup dan sesuai dengan profil bisnis Perseroan, yang telah efektif dimana Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit.

Pada pengelolaan risiko, Dewan Komisaris terlibat aktif dalam seluruh pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menjalankan pengelolaan risiko dengan proaktif dan *forward-looking*. Dewan Komisaris berpandangan bahwa kecukupan manajemen risiko Perseroan telah berjalan memadai dalam mengelola risiko yang tercermin dari hasil kajian atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional telah memadai.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS (III.E.11)

Pemegang saham memutuskan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan kepercayaan yang tinggi dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam pengawasan Perseroan.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah mendukung Perseroan selama ini. Kami bersyukur atas loyalitas dan kepercayaan selama ini, yang senantiasa memotivasi kami untuk melayani dengan semakin baik lagi. Bersama seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan terus meningkatkan pelayanan kebutuhan produk Perseroan dan mewujudkan perekonomian negeri yang lebih kuat.

Stricter implementation of the code of ethics, ongoing staff development, and improved internal audit capabilities all contribute to better governance and have greatly improved the organization's integrity. We recognize that effective governance can improve financial performance and strengthen the Company's reputation among investors and the wider community.

The Board of Commissioners understands that internal control and risk management are critical factors in the Company's business. The Company has an adequate internal control system for the Company's business profile, which has been effective when the Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee.

In risk management, the Board of Commissioners is actively involved in all supervision of the implementation of risk management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners is of the view that the Company has carried out risk management proactively and forward-looking. The Board of Commissioners is of the view that the adequacy of the Company's risk management has been adequate in managing risks as reflected in the results of the study on the completeness and accuracy of identification, measurement, monitoring, control, and reporting of risks, as well as the adequacy of mitigation scenarios proposed by operational work units has been adequate.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The shareholders decided that the composition of the Board of Commissioners would not change. This shows the high level of trust from shareholders in the Board of Commissioners in supervising the Company.

Closing Remarks

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the shareholders and stakeholders who have supported the Company. We are grateful for their loyalty and trust, which always motivates us to serve even better. Together with all stakeholders, the Company will continue to improve the service needs of the Company's products and realize a stronger national economy.

Jakarta, 30 April 2025

Atas nama Dewan Komisaris/ [Behalf of the Board of Commissioners](#)

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama/ [President Commissioner](#)

LAPORAN DIREKSI (III.C) REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Agustus Sani
Nugroho

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan pada tahun 2024 melanjutkan berbagai inisiatif strategis yang membangun sinergi untuk mengatasi dinamika dunia usaha dalam empat tahun terakhir. Pandemi telah mengubah cara berpikir dan bertindak dalam melakukan kegiatan usaha, termasuk di Perseroan. Untuk itu kami mewakili Direksi melaporkan tentang pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan di tahun 2024, dan bagaimana kami menempa Perusahaan untuk menjadi lebih tangguh, cermat, dan tangkas, dan memiliki kesadaran atas manajemen risiko yang jauh lebih tinggi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN (III.C.1.A.)

Secara umum terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024, yang hanya mencapai 5,03% dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,05. Dampak ikutan pandemi, situasi geo politik, ancaman perang dagang lanjutan, hingga perubahan iklim mengubah peran pembangunan Indonesia dan ini memberi dampak susulan pada bagaimana kegiatan usaha berjalan. Daya beli yang menurun, baik di tingkat pemerintah maupun masyarakat terlihat pada tingkat inflasi tahun 2024 sebesar 1,57%, turun dibandingkan dengan 2,61% pada tahun 2023.

Namun demikian Direksi memandang bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2024 mengalami peningkatan meskipun industri belum sepenuhnya pulih yang terlihat pada pertumbuhan bisnis Perseroan tiga tahun terakhir yang hanya bergerak pada digit tunggal. Pada sisi lain untuk mengatasi pertumbuhan bisnis yang rendah, kami melakukan pengelolaan operasional yang efisien, kami berusaha mempertahankan daya saing dan mencatat pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi pada tahun 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2024, the Company will continue various strategic initiatives that build synergies to overcome the dynamics of the business world in the last four years. The pandemic has altered how people think and do business, including within the company. For this reason, we, on behalf of the Board of Directors, report on the implementation of the Company's business activities in 2024, and how we have forged the Company to be more resilient, careful, and agile, and have a much higher awareness of risk management.

THE COMPANY'S STRATEGIC STRATEGY AND POLICY

In general, there has been a decline in Indonesia's economic growth in 2024, which only reached 5.03% compared to 2023 of 5.05. The secondary impacts of the pandemic, the geopolitical situation, the threat of further trade wars, and climate change have changed the role of Indonesia's development and this has had a subsequent impact on how business activities run. The declining purchasing power, both at the government and community levels, is seen in the 2024 inflation rate of 1.57%, down compared to 2.61% in 2023.

However, the Board of Directors views that the Company's performance in 2024 has increased even though the industry has not fully recovered, as seen in the Company's business growth in the last three years which has only moved in single digits. On the other hand, to overcome low business growth, we carry out efficient operational management, and we strive to maintain competitiveness and record higher revenue growth in 2024.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS EMITEN (III.C.1.B.)

Direksi dalam menerapkan kebijakan strategis diawali melalui komunikasi yang efektif dari Direksi ke seluruh unit bisnis. Direksi secara aktif memantau pelaksanaan strategi bisnis melalui tinjauan rutin, memberikan tanggapan dan membuat berbagai keputusan sejalan dengan dinamika pasar dan peraturan yang berlaku. Direksi berperan penting sejak perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, dengan pengendalian secara rutin dilakukan melalui rapat maupun membuka forum komunikasi antar unit bisnis. Rapat-rapat rutin yang dilakukan oleh Direksi membahas permasalahan dan solusi yang akan diambil, serta komunikasi yang terbuka antara Direksi dengan seluruh kepala unit bisnis sangat membantu dalam menerapkan strategi dan rencana bisnis kedepannya.

Direksi berperan aktif dalam perumusan strategi melalui evaluasi menyeluruh terhadap tren pasar, analisis risiko, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Selain itu Direksi memastikan setiap kebijakan strategis selaras dengan visi jangka panjang perusahaan. Strategi dan kebijakan yang terlaksana telah mendapat persetujuan dan dalam pengawasan aktif dari Dewan Komisaris.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI EMITEN (III.C.1.C.)

Produk CNG menjadi tulang punggung pendapatan Perseroan pada tahun 2024 dengan kontribusi mencapai 90,52% dari seluruh pendapatan tahun 2024. Pencapaian ini lebih baik dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 84,67%. Penurunan yang cukup tajam pada pasar LPG dan Kondensat tetap membuat pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tumbuh sebesar 22,39% dibandingkan tahun 2023, dengan penjualan tercatat sebesar Rp 372,755 miliar dibandingkan dengan Rp 304,557 miliar.

Upaya efisiensi operasional juga dilakukan untuk menjaga tingkat biaya yang lebih rendah. Namun penurunan harga gas alam dunia dalam dua tahun terakhir, serta belum pulihnya pasar dalam negeri dari sektor industri, membuat Perseroan hanya berhasil menurunkan tingkat margin kerugian dan belum berhasil mencatatkan laba dari kegiatan usaha. Namun kami optimis bahwa pertumbuhan ekonomi akan terus terjadi di pemerintahan yang baru, dan memberi dampak turunan pada kegiatan usaha yang bergerak lebih cepat.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE ISSUER'S STRATEGIC STRATEGY AND POLICY

The first step in the Board of Directors implementation of strategic policies is for them to communicate effectively with each business unit. The Board of Directors actively monitors the implementation of business strategies through routine reviews, provides feedback, and makes various decisions in line with market dynamics and applicable regulations. The Board of Directors has played an important role since the formulation of the Company's strategic strategy and policy, with routine control carried out through meetings or opening communication forums between business units. Regular meetings held by the Board of Directors to discuss problems and solutions to be taken, as well as open communication between the Board of Directors and all business unit heads are very helpful in implementing future strategies and business plans.

The Board of Directors plays an active role in formulating strategies through a comprehensive evaluation of market trends, risk analysis, and input from various stakeholders. In addition, the Board of Directors ensures that every strategic policy is in line with the company's long-term vision. The strategies and policies implemented have received approval and are under active supervision from the Board of Commissioners.

PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE ISSUER'S STRATEGY

CNG products will be the backbone of the Company's revenue in 2024, contributing 90.52% of all revenue in 2024. This achievement is better than in 2023 which was 84.67%. The sharp decline in the LPG and Condensate markets still made the Company's revenue in 2024 grow by 22.39% compared to 2023, with sales recorded at IDR 372.755 billion compared to IDR 304.557 billion.

Operational efficiency efforts are also being made to maintain lower cost levels. However, the decline in world natural gas prices in the last two years, as well as the domestic market from the industrial sector not yet recovering, has meant that the Company has only succeeded in reducing the loss margin level and has not yet succeeded in recording a profit from business activities. However, we are optimistic that economic growth will continue to occur in the new government, and have a derivative impact on business activities that are moving faster.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN EMITEN (III.C.1.D.)

Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang meningkat pada tahun 2024, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Dengan membandingkan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2023, kinerja Perseroan tercatat sebagai berikut:

1. Penjualan CNG mencapai target naik sebesar 49 Miliar atau 17% dari yang direncanakan.
2. Penjualan LPG turun sebesar Rp 7 Miliar atau 25% dari yang direncanakan.
3. Penjualan Kondensat turun sebesar Rp 3 Miliar atau 24% dari yang direncanakan.

KENDALA YANG DIHADAPI (III.C.1.E)

Pencapaian usaha Perseroan pada tahun 2024 tidak lepas dari kendala-kendala yang ada, dan meliputi:

1. daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih pasca pandemi sehingga industri dasar belum memproduksi pada tingkat yang optimal
2. rendahnya harga gas dunia pada dua tahun terakhir mengganggu upaya Perseroan untuk mendapatkan tingkat profitabilitas yang lebih baik.
3. dikarenakan harga bahan baku gas yang diperoleh dari pihak ketiga (selain Pertamina) jauh lebih tinggi dari harga gas yang diperoleh dari Pertamina sebagai supplier utama Perseroan

Untuk mengatasi kendala ini, Perseroan terus memperkuat manajemen risiko, memperkuat sinergi, dan tentunya meningkatkan daya saing secara keuangan.

PROSPEK USAHA (III.C.2)

Direksi optimis terhadap prospek usaha pada tahun 2025. Pemerintah telah melakukan berbagai langkah untuk memastikan stabilitas perekonomian melalui pengelolaan suku bunga dan nilai tukar valuta asing. Hal ini diharapkan dapat berdampak baik bagi perekonomian Indonesia di tahun mendatang. Direksi memandang prospek usaha dibidang yang dijalankan Perseroan sangat baik dimana kebutuhan akan bahan bakar khususnya gas merupakan kebutuhan utama konsumen.

Untuk itu Perseroan menetapkan target pendapatan pada tahun 2025 tumbuh sebesar 20% serta pertumbuhan laba bersih akan mencapai 20%.

PENERAPAN TATA KELOLA EMITEN (III.C.3)

Sebagai entitas usaha Direksi tidak hanya melakukan kegiatan operasional, namun juga menjadikan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai pilar pertumbuhan. Pada tahun 2024, Perseroan telah meningkatkan transparansi dalam

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED RESULTS AND ISSUER TARGETS

The Company recorded increasing growth in 2024, despite facing various challenges. By comparing it to the Company's performance in 2023, the Company's performance was recorded as follows:

1. CNG sales reached the target increase of 49 billion or 17% from the plan.
2. LPG sales reached the target decrease of IDR 7 billion or 25% from planned.
3. Condensate sales reached the target decrease of IDR 3 billion or 24% from the plan.

CONSTRAINTS FACED

It is impossible to divorce the company's 2024 business accomplishments from the current limitations. These include:

1. Basic industries have not performed at their best levels because people's purchasing power has not fully recovered from the pandemic.
2. The company's attempts to increase profitability have been hampered by the low global gas prices during the past two years.
3. because the cost of gas from Pertamina, the company's primary supplier, is significantly lower than the cost of gas raw materials purchased from third parties.

The company keeps improving risk management, synergy, and, of course, financial competitiveness in order to go past this barrier.

BUSINESS PROSPECTS

The Board of Directors is optimistic about the business prospects in 2025. The government has taken various steps to ensure economic stability through interest rate management and foreign exchange rates. This is expected to have a positive impact on the Indonesian economy in the coming year. The Board of Directors views the business prospects in the field run by the Company as very good where the need for fuel, especially gas, remains the main priority for consumers.

To that end, the Company has set a revenue target in 2025 and a net profit growth of 20%

IMPLEMENTATION OF ISSUER GOVERNANCE

In addition to carrying out operational duties, the Board of Directors serves as a business entity and establishes good corporate governance (GCG) as a foundation for expansion. The company has improved internal oversight, raised stakeholder participation, and made financial

pelaporan keuangan, memperkuat pengawasan internal, dan meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan. Selain itu, program pelatihan untuk karyawan mengenai integritas dan kepatuhan terus dilakukan. Kami percaya bahwa penerapan GCG yang konsisten akan memperkuat reputasi Perseroan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Komunikasi yang baik dengan regulator dan seluruh pemangku kepentingan selama 2024. Kami meminta dan mempertimbangkan rekomendasi dari berbagai pihak, dan menerapkan banyak rekomendasi mereka untuk menjadikan operasi kami lebih aman dan tata kelola kami lebih kuat.

Sekretaris perusahaan selaku pihak yang menjembatani antara pihak regulator dengan perseroan telah dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penyampaian laporan-laporan secara tepat waktu, inisiasi dalam penjadwalan dan mengadakan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK.

Pada sisi lain tata kelola perusahaan yang baik tentunya perlu adanya dukungan dari tim audit internal perseroan. Audit Internal juga memastikan bahwa aset dan sumber daya Perseroan dikelola secara optimal dan bertanggung jawab untuk menjamin keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Hal ini paralel dengan fungsi Audit Internal dalam melaksanakan Sistem Pengendalian Internal, dengan meminimalkan terjadinya kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam perseroan.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI (III.E.11)

Pemegang saham masih memiliki kepercayaan besar kepada Direksi, dan memutuskan komposisi Direksi pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami percaya pada kekuatan sumber daya manusia, sehingga Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas upaya seluruh tim. Kontribusi mereka semua, dengan dukungan pemegang saham, Dewan Komisaris dan komite-komitennya, mitra bisnis dan regulator, serta loyalitas dan kepercayaan konsumen kami, sangat penting dan telah menopang pertumbuhan Perusahaan. Kami akan terus melanjutkan perjalanan kami di tahun mendatang dan memainkan peran kami dalam mendukung perekonomian Indonesia yang sedang berkembang.

reporting more transparent in 2024. Additionally, integrity and compliance training programs for employees are still being conducted. We think that putting GCG into practice will improve the company's standing and provide long-term value for investors. Effective communication with all stakeholders and regulators in 2024. To strengthen our governance and make our activities safer, we solicit, evaluate, and implement many of the suggestions made by different parties.

The corporate secretary has done a good job of serving as the intermediary between the company and the regulator. Reports are submitted on time, and meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee are scheduled and held in compliance with OJK regulations.

On the other hand, good corporate governance certainly requires support from the company's internal audit team. Internal Audit also ensures that the Company's assets and resources are managed optimally and responsibly to ensure the Company's business continuity in the long term. This is parallel to the Internal Audit function in implementing the Internal Control System, by minimizing the occurrence of fraud that occurs in the company.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is still highly trusted by shareholders, who have agreed that its makeup would remain unchanged until 2024.

ACKNOWLEDGMENTS

Given our belief in the power of human resources, the Board of Directors would like to thank the entire team for their efforts. Their efforts are crucial and have aided in the expansion of the company, together with the backing of shareholders, the Board of Commissioners and its committees, business associates, regulators, and our customers' loyalty and trust. In the upcoming year, we'll keep going and do our part to help the expanding Indonesian economy.

Jakarta, 30 April 2025

Atas Nama Direksi
Behalf of the Board of Directors,



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama/ President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024 PT SUPER ENERGY TBK

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING 2024 ANNUAL INTEGRATED REPORT OF PT SUPER ENERGY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **PT Super Energy Tbk** tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of **PT Super Energy Tbk** has been presented completely and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

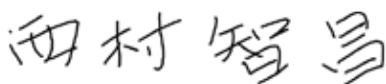
This statement is made in truth.

Jakarta, 30 April 2025

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris Utama /
President Commissioner



Tomomasa Nishiura
Komisaris /
Commissioner

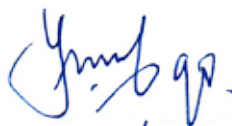


Sammy T.S. Lalamentik
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama /
President Director



Iwan Gogo B.P. Panjaitan
Direktur/
Director



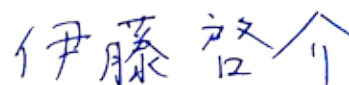
Ruliff Redemptus Sena Susanto
Direktur/
Director



Andreas S. Tjendana
Direktur/
Director

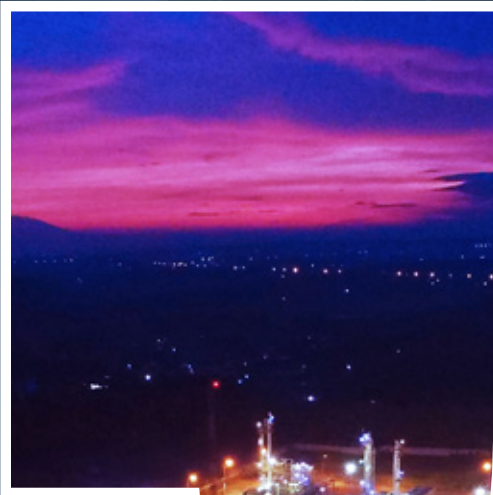


Fauqi Hapidekso
Direktur/
Director



Keisuke Ito
Direktur/
Director

PROFIL PERSEROAN CORPORATE PROFILE



INFORMASI RINGKAS PERSEROAN (III.E.1 DAN III.E.2)

CORPORATE BRIEF INFORMATION

Nama Perusahaan (III.e.1) Company Name	PT SUPER ENERGY TBK									
Perubahan Nama Perusahaan Changes in Company Name	Hingga tahun 2024 Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama Onward to 2024, the Company has not changed its name.									
Dasar Hukum Pendirian Legal Standing of Establishment	Akta Pendirian Akta Pendirian Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta. Deed of Establishment Number 55 dated May 31, 2011, before Notary Saniwati Suganda, S.H., in Jakarta Akta Perubahan Terakhir Akta No. 93 Tanggal 28 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie SH., SE., M.KN. Latest Amendment Deed Number 93 dated June 28, 2023, which was made before Notary Humberg Lie SH., SE., and M.KN.									
Kegiatan Usaha Business Activity	Kegiatan usaha dibidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak. Operating in oil, gas, and investment sectors, by processing flare gas, sales and distribution of CNG business through its subsidiaries.									
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	<table><tr><td>PT Super Capital Indonesia</td><td>58,87%</td></tr><tr><td>Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.</td><td>33,40%</td></tr><tr><td>PT Supertrada Indonesia</td><td>0,04%</td></tr><tr><td>Masyarakat/ Public</td><td>7,69%</td></tr></table>		PT Super Capital Indonesia	58,87%	Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.	33,40%	PT Supertrada Indonesia	0,04%	Masyarakat/ Public	7,69%
PT Super Capital Indonesia	58,87%									
Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.	33,40%									
PT Supertrada Indonesia	0,04%									
Masyarakat/ Public	7,69%									
Kode Saham Ticker Code	SURE									
Akses Informasi (III.e.2)										
Alamat Perusahaan Office Address	Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telp.: (021) 2903 5295 Fax.: (021) 2903 5297 E-mail : secretary@superenergi.com Website : www.superenergy.co.id									



SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN (III.E.3)

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Super Energy Tbk berdiri pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan tercantum dalam mengacu pada Akta Nomor 31 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie SH., SE., M.KN.

PT Super Energy Tbk was established on May 31, 2011, based on the Deed of Establishment Number 55 dated May 31, 2011, before Notary Saniwati Suganda, S.H., in Jakarta. The latest amendment to the Company's Articles of Association is stated in referring to Deed Number 31 dated June 7, 2022, made before Notary Humberg Lie SH., SE., M.KN.

Aktivitas bisnis Perseroan bertindak selaku perusahaan induk bagi jaringan entitas anak dan entitas asosiasi dengan kegiatan usaha pemrosesan, distribusi dan penjualan *Compressed Natural Gas* (CNG). Pada awalnya aktivitas operasional Perseroan dilaksanakan melalui PT Bahtera Abadi Gas (BAG) sejak tahun 2011 yang bertindak sebagai distributor dan penjualan CNG. Sejak tahun 2016 melalui PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), Perseroan melaksanakan kegiatan usaha pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar.

Transformasi berlangsung melalui perubahan posisi Perseroan menjadi perusahaan publik pada tahun 2018, melalui pencatatan 240.000.000 saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* – IPO), 297.576.771 saham hasil konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB), dan sisanya adalah saham pendiri. Hingga akhir tahun 2024 jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.497.576.771 saham.

Perseroan melakukan sinergi dengan Tokyo Gas Asia Pte. Ltd., dan memulai restrukturisasi usaha dengan mengakuisisi seluruh saham PT Energy Mina Abadi (EMA). Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas EMA dengan persentase 81,5% dan 18,5% sisanya dimiliki oleh Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. Posisi EMA kemudian menjadi *subholding company* sekaligus mengkoordinasi kegiatan usaha Perseroan yang dilaksanakan oleh jaringan entitas asosiasi sejak tahun 2020.

The Company's business activities act as a holding company for a network of subsidiary entities and associated entities with business activities in processing, distributing, and selling *Compressed Natural Gas* (CNG). Initially, the Company's operational activities were carried out through PT Bahtera Abadi Gas (BAG) since 2011 which acted as a distributor and sales of CNG. Since 2016 through PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), Company has carried out business activities in processing flare gas and selling flare gas processing results.

The transformation took place through a change in the Company's position to a public company in 2018, through the listing of 240,000,000 shares from the Initial Public Offering (IPO), 297,576,771 shares from the conversion of the Mandatory Convertible Bond (MCB), and the rest were founders' shares. By the end of 2024, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange were 1,497,576,771.

The Company synergized with Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. and began a business restructuring by acquiring all shares of PT Energy Mina Abadi (EMA). The Company became the majority shareholder of EMA with a percentage of 81.5% and the remaining 18.5% was owned by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. EMA's position then became a subholding company while coordinating the Company's business activities carried out by a network of associated entities since 2020.

VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN (III.E.4) VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI

Menjadi Perusahaan Energi Nasional yang andal dengan Standar Internasional

MISI

- Memiliki kesepakatan dengan beberapa kabupaten setempat di Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal dengan skema saling menguntungkan.
- Didukung oleh tim tenaga kerja yang profesional, terampil dan cakap, teknologi andal, dan manajemen sistem yang ditingkatkan untuk mencapai operasi yang sangat baik yang memberikan manfaat bagi semua pemegang saham.
- Meningkatkan efek berganda skala ekonomi dengan mendukung industri sebagai pengguna akhir dengan layanan dan produk yang andal.
- Menjamin prosedur yang mengutamakan keselamatan kerja dan memiliki semua perijinan sesuai dengan UU yang berlaku.

VISION

Become a National Energy Company that is reliable with International Standards

MISSION

- Having an agreement with several local districts in Indonesia to develop and utilize local potential with a mutually beneficial scheme.
- Supported by a team of professionals, skilled and capable workforce, reliable technology, and improved system management to achieve excellent operations that benefit all shareholders.
- Increase the multiplier effect of economies of scale by supporting industries as end users with reliable services and products.
- Ensure procedures that prioritize work safety and have all permits in accordance with the applicable law.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Perseroan menumbuhkembangkan budaya Perseroan, sebagai wujud komitmen dalam menyediakan beragam solusi bagi para pelanggan. Budaya Perseroan berpijak pada nilai-nilai berikut:

BERTANGGUNG JAWAB

Sikap kerja dengan Tanggung Jawab, Integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan.

KOMPETITIF

Kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan internasional juga.

KEPUASAN PELANGGAN

Fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

KOMERSIAL

Menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil.

PROFESIONAL

Dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan.

JARINGAN

Menjaga dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan stake holder sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis.

KESELAMATAN , KESEHATAN & LINGKUNGAN

Buat manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal.

Internalisasi nilai-nilai Perseroan dilakukan kepada seluruh karyawan hingga tingkat individu pada entitas asosiasi. Harapannya akan tercipta sikap kerja yang baik dan berujung pada kontribusi terbaik bagi pertumbuhan perusahaan dan peningkatan nilai seluruh pemangku kepentingan.

KEGIATAN USAHA (III.E.5) BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi kegiatan usaha utama pada bidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak. Secara

CORPORATE VALUES

The company develops its corporate culture as a commitment to providing various solutions for customers. The corporate culture is based on the following values:

RESPONSIBLE

Work attitude with responsibility, integrity, and discipline toward each of the company's rules and regulations.

COMPETITIVE

Able to quickly respond to reach business opportunities from various sources and be competitive at both regional and international levels.

CUSTOMER SATISFACTION

Focus to customer orientation and commit to giving the best service to them.

COMMERCIAL

To add value based on commercial orientation using fair business principles.

PROFESSIONAL

Managed by professional staff who are talented, skillful, technically capable, and committed in research and development.

NETWORK

Maintain relationships with partners and stakeholders as a key of success in doing business.

SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT

Make good company management with environmental safety and health in every single decision

Internalization of the Company's values is done to all employees down to the individual level in the associated entity. Hopefully, those good work attitudes will be created and lead to the best contribution to the company's growth and increase the value of all stakeholders.

BUSINESS ACTIVITIES

The primary business operations in the oil, natural gas, and investment sectors, as well as the distribution and sales of CNG through subsidiaries and the processing and commercialization of flared gas, are governed by the Company's Articles of Association. A subsidiary, PT Energy

langsung kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan oleh entitas anak yaitu PT Energy Mina Abadi selaku *sub-holding*, dengan lima entitas asosiasi dengan kegiatan usaha yang spesifik yaitu PT Bahtera Abadi Gas, PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Sumber Aneka Gas. Kelima entitas asosiasi ini melaksanakan kegiatan, yang tidak terbatas, pada bidang perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan melalui entitas anak dan entitas asosiasi dapat dilihat pada halaman 44-47 Laporan Terintegrasi ini, pada sub bagian Entitas Anak, Perseroan Asosiasi, Perseroan Ventura Bersama.

Mina Abadi, as a sub-holding, is directly responsible for the company's operations. Five related entities, PT Bahtera Abadi Gas, PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi, and PT Sumber Aneka Gas, are each involved in a particular business activity. Trade, industries connected to natural gas processing and engineering business services, energy consultancy, and natural gas transportation are only a few of the activities that these five affiliated organizations engage in.

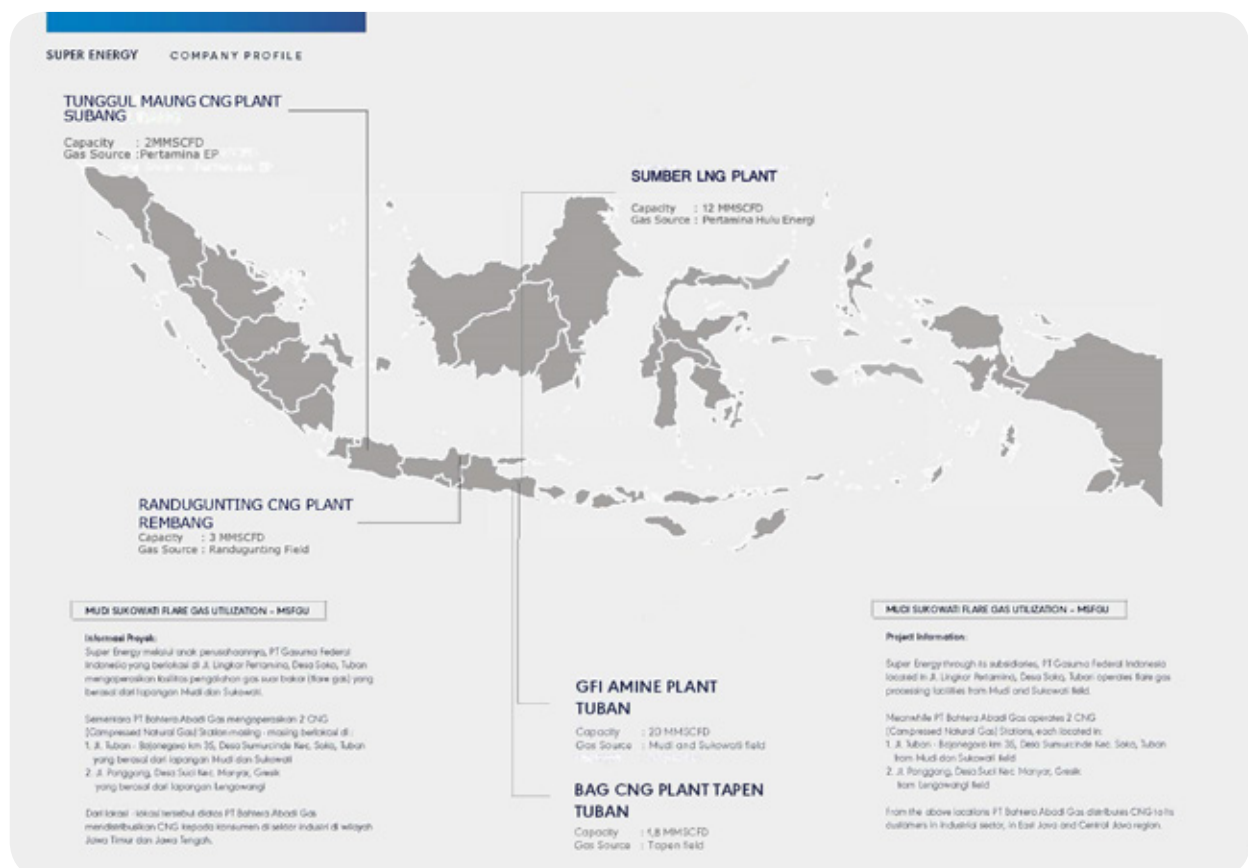
PRODUCED PRODUCTS AND SERVICES

The products and services produced by the Company through its subsidiaries and associated entities are provided on page 44-47 of this Integrated Report, in the sub-section Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies.

WILAYAH OPERASIONAL (III.E.6) OPERATING AREA

Wilayah operasional Perseroan meliputi kantor pusat yang berlokasi di Jakarta. Kemudian entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan mengoperasikan CNG Plant, LNG Plant, dan Amine Plant yang berlokasi di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Peta wilayah operasional Perseroan dapat dilihat pada gambar berikut:

In West Java, Central Java, and East Java, the CNG Plant, LNG Plant, and Amine Plant are then run by the Company's subsidiaries and affiliated companies. The image below shows the map of the company's operational area:

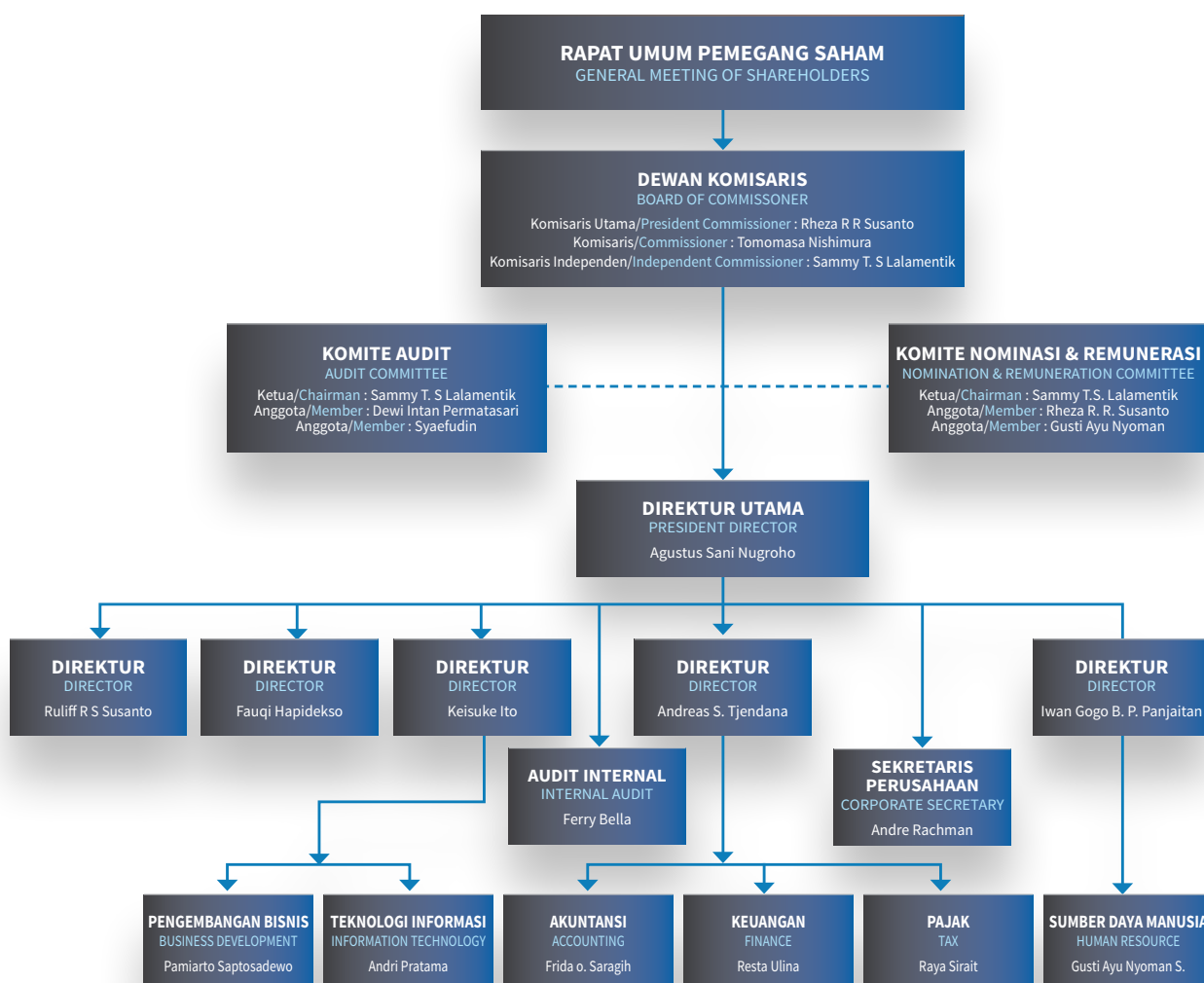


STRUKTUR ORGANISASI (III.E.7)

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Perusahaan induk seperti Perseroan perlu memiliki struktur organisasi yang menyesuaikan kebutuhan organisasi untuk tumbuh secara berkelanjutan. Untuk itu pada tahun 2024, struktur organisasi Perseroan ditetapkan agar dapat menghadapi tantangan bisnis yang ada dan lincah bergerak dalam menjangkau pasar yang semakin luas. Struktur organisasi hingga satu tingkat di bawah Direksi dapat dilihat pada bagan berikut:

For a holding company like the Company to expand sustainably, its organizational structure must be flexible enough to meet its needs. For this reason, in 2024, the Company's organizational structure has been determined so that it can face existing business challenges and be agile in reaching increasingly wider markets. The organizational structure up to one level below the Board of Directors is provided in the following chart:



KEANGGOTAAN ASOSIASI (III.E.8)

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan merupakan dari komunitas dunia usaha, dan hingga akhir tahun 2024 masih tercatat sebagai anggota dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tahun 2018, bersamaan dengan tercatatnya Perseroan sebagai Perusahaan publik.

As a member of the business community, the company has been registered as a public company since 2018 and will remain a member of the Indonesian Issuers Association (AEI) until the end of 2024.

PROFIL DEWAN KOMISARIS (III.E.10.A. – III.E.10.H) BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Rheza Reynald Riady Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Rheza Reynald Riady Susanto, Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun berdomisili di Jakarta, mengemban jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Master of Science pada bidang Mechanical Engineering-Manufacturing System dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau memiliki rangkap jabatan, yaitu sebagai Anggota Komite Nominasi Remunerasi Perseroan sejak 2018; Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak tahun 2018; Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016; Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011; Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008; dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018; Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015; dan Business Consulting pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris lainnya.

Rheza Reynald Riady Susanto, a 52-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta, has served as the Company's President Commissioner since 2018, through a shareholders' decision dated June 28, 2018. His studies were concluded in 1995 when he graduated with a Master of Science in Mechanical Engineering-Manufacturing Systems from the University of Wisconsin, Madison, USA.

As the Company's President Commissioner, he holds concurrent positions, namely as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018; President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018; Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016; President Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011; President Commissioner of PT Kemang Food Industries since 2008; and Commissioner of PT Super Capital Indonesia since 2018.

Previously, he served as Commissioner of PT Super Energy between 2011 and May 2018; as Commissioner at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015; and as Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting between 1995 and 1999.

He has affiliated relationships with controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners.



Tomomasa Nishiura

Komisaris
Commissioner

Tomomasa Nishiura, Warga Negara Jepang berusia 63 tahun berdomisili di Jakarta, mengemban jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 5 Juli 2021. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Ekonomi dari Department Economics, School of Political Science and Economics, Waseda University, Jepang, pada tahun 1985.

Sebagai Komisaris Perseroan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan. Namun sebelumnya beliau pernah menjabat pada Mitsubishi Corporation sejak tahun 1985, penugasan ke Western Australia LNG Import Service Co. Ltd (WALISCO) pada tahun 1989, dan Diamond Gas Holdings Sdn. Bhd. pada tahun 1996; Vice President, New Business Development Unit, dan Deputy General Manager Donggi Senoro Project Unit pada tahun 2012; General Manager, Donggi-Senoro Project Department dan General Manager, Indonesia Natural Gas Business Department pada tahun 2014; Presiden Direktur PT Donggi-Senoro LNG pada tahun 2017, dan berlanjut bertugas di Natural Gas Group, GCEO Office pada tahun 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

Tomomasa Nishiura, a 63-year-old Japanese citizen domiciled in Jakarta, has been serving as the Company's Commissioner since 2021, through a shareholders' decision dated July 5, 2021. In 1985, he earned his degree in economics from Waseda University in Japan's Department of Economics, School of Political Science and Economics.

He has no conflicting positions in his capacity as Commissioner of the Company. He did, however, leave Mitsubishi Corporation in 1985 to work for Western Australia LNG Import Service Co. Ltd. (WALISCO) in 1989 and Diamond Gas Holdings Sdn. Bhd. in 1996. In 2012, he served as the vice president of the New Business Development Unit and the deputy general manager of the Donggi Senoro Project Unit. In 2014, he was appointed general manager of the Donggi-Senoro Project Department and general manager of the Indonesia Natural Gas Business Department. In 2017, he was appointed President Director of PT Donggi-Senoro LNG, and in 2021, he remained in the Natural Gas Group, GCEO Office.

He has no affiliation with the board of directors, the significant shareholders, or the members of the board of commissioners.



Sammy T.S. Lalamentik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sammy T.S. Lalamentik, Warga Negara Indonesia berusia 63 tahun berdomisili di Bekasi, mengemban jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, pada tahun 1984, dan pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia, Jakarta, di bidang Manajemen dan Akuntansi antara tahun 1988 – 1990 dan 1996 – 1998. Beliau juga telah mengikuti berbagai program pendidikan dan latihan baik di dalam maupun luar negeri antara tahun 1983 – 2011. Beliau juga pemegang Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan Level 2 pada tahun 2018.

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, namun sebelumnya pernah menjabat sebagai pejabat karir dan pernah menjabat sebagai Kepala Sub Bagian di Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, Departemen PM2B Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2014 – 2020, dan Pelaksana Tugas Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan – DLPM, Departemen PM2B Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2016 – 2018. Beliau mengawali karir di Inspektorat Jenderal Pemeriksa Departemen Keuangan Republik Indonesia antara tahun 1984 – 1989. Karir beliau berlanjut di Badan Pelaksana Pasar Modal, mulai dari Pelaksana di Biro Pembinaan Perantara antara tahun 1989 – 1991 dan Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I – Sektor Jasa antara tahun 1991 – 2000. Saat berganti nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) beliau berkarir sebagai Kepala Sub Bagian di Standar Akuntansi dan Keterbukaan antara tahun 2000 – 2006, kemudian di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) sebagai Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil antara tahun 2006 – 2012, dan di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Kepala Sub Bagian Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil antara tahun 2013 – 2014.

Sammy T.S. Lalamentik, a 63-year-old Indonesian citizen domiciled in Bekasi, has served as the Company's Independent Commissioner since 2020, through a shareholders' decision dated December 21, 2020. He completed his education in Accounting at the State Accountancy College, Jakarta, in 1984, and studied at the University of Indonesia, Jakarta, in Management and Accounting between 1988 - 1990 and 1996 - 1998. He has also participated in various education and training programs domestically and abroad between 1983 and 2011. He also holds a Level 2 Financial Services Sector Supervisory Certification in 2018.

As an Independent Commissioner of the Company, he does not hold concurrent positions, but previously served as a career official and served as Head of a Sub-Division in the Directorate of Capital Market Supporting Institutions and Professions, PM2B Department of the Financial Services Authority between 2014 - 2020, and Acting Head of Accountant Compliance Section – DLPM, PM2B Department of the Financial Services Authority between 2016 – 2018. He started his career as the Inspectorate General of Auditors of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia between 1984 and 1989. His career continued at the Capital Market Executive Agency, starting from the Executor at the Intermediary Development Bureau between 1989 – 1991 and Head of Sub-Division at the Company Financial Assessment Bureau I – Service Sector between 1991 – 2000. When it changed its name to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) he had a career as Head of Sub-Division at Accounting Standards and Transparency between 2000 – 2006, then at the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM LK) as Head of Sub-Division at the Real Sector Company Assessment Bureau between 2006 – 2012, and at the Financial Services Authority as Head of Sub-Division of the Real Sector Company Assessment Directorate between 2013 – 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sammy T.S. Lalamentik ditunjuk sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2020. Pada periode pertama beliau merupakan individu profesional dan independen yang telah memenuhi persyaratan minimum sesuai regulasi yang berlaku untuk dipilih sebagai Komisaris Independen Perseroan.

He has no affiliation with the board of directors, the significant shareholders, or the members of the board of commissioners.

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Sammy T.S. Lalamentik was appointed as an Independent Commissioner in 2020. In the first period, he was a professional and independent individual who had met the minimum requirements according to applicable regulations to be selected as an Independent Commissioner of the Company.

PROFIL DIREKSI (III.E.9.A – III.E.9.G) BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Agustus Sani Nugroho

Direktur Utama
President Director

Agustus Sani Nugroho, Warga Negara Indonesia berusia 59 tahun berdomisili di Jakarta, mengemban jabatan sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2011, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011. Beliau menyelesaikan pendidikan pada bidang Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009.

Sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau memiliki rangkap jabatan yaitu Direktur Utama PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan Sr. & Managing Partner Law Firm pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak tahun 2000.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk antara tahun 1999 hingga 2000, Sr. Vice President – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Vice President – General Counsel pada PT Bank

Agustus Sani Nugroho, a 59-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta, has served as the Company's President Director since 2011, through a shareholders' decision dated May 31, 2011. He completed his Master in Law from Padjajaran University, Bandung in 2009.

As the Company's President Director, he holds concurrent positions as President Director of PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, President Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director of PT Kemang Food Industries since 2008, President Director of PT Super Capital Indonesia since 2008 and Sr. & Managing Partner Law Firm at Nugroho, Panjaitan & Partners since 2000.

Previously, he served as President Director at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk between 1999 and 2000, Sr. Vice President – Head of Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, Vice President – General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk between 1995 and 1998, Senior Associate at Tumbuan

PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1993 hingga 1995, Senior Associate pada Wiriadinata & Widyawan Law Firm antara tahun 1991 hingga 1993, Assignment Lawyer pada Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta Associate pada Del Juzar & Wiriadinata Law Office antara tahun 1988 hingga 1990.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.



Pane Law Firm between 1993 and 1995, Senior Associate at Wiriadinata & Widyawan Law Firm between 1991 and 1993, Assignment Lawyer at Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia between 1990 and 1991, and Associate at Del Juzar & Wiriadinata Law Office between 1988 and 1990.

He has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan

Direktur
Director

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan, Warga Negara Indonesia berusia 61 tahun berdomisili di Jakarta, mengemban jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 2011, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011. Beliau menyelesaikan pendidikan pada bidang Master of Law dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990.

Sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki rangkap jabatan yaitu Komisaris pada PT Sentra Food Indonesia Tbk., Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan Senior Partner pada Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) sejak tahun 2000.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Vice President pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Assistant Vice President pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate Lawyer pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1991 hingga 1995, serta Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan, a 61-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta, has served as Director of the Company since 2011, through a shareholders' decision dated May 31, 2011. He completed his education in the field of Master of Law from The American University, Washington D.C, USA in 1990.

As Director of the Company, he holds concurrent positions, namely Commissioner at PT Sentra Food Indonesia Tbk., Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Supertrada Indonesia since 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) since 2000.

Previously, he served as Vice President at the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) between 1998 and 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora between 1995 and 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuan Pane Law Firm between 1991 and 1995, and Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank between 1990 and 1991.

He has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Directors.



Andreas Sugihardjo Tjendana

Direktur
Director

Andreas Sugihardjo Tjendana, Warga Negara Indonesia berusia 58 tahun berdomisili di Jakarta, mengemban jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 2018, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan pada bidang Master of Business Administration, West Business School Singapore, Singapura pada tahun 1999.

Sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki rangkap jabatan yaitu Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Sentra Food Indonesia Tbk. Sejak tahun 2018.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Associate Director pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, Vice President – Retail Division pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, Junior Partner pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, Vice President pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, Vice President Sales pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, Managing Director pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, Senior Retail Sales pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, Senior Sales Manager pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, Equity Sales pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, Bond and Equity Sales pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, Floor Trader pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, Sales Supervisor pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, Sales Executive pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan Sales Representative pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Andreas Sugihardjo Tjendana, a 58-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta, has served as Director of the Company since 2018, through a shareholders' decision dated June 28, 2018. In 1999, he graduated from West Business School Singapore with a Master of Business Administration degree.

As Director of the Company, he has held concurrent positions, namely Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018.

Previously he served as Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2007 and 2017, Vice President of the retail Division at PT Danareksa between 2006 and 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 and 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia between 2004 and 2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 and 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 and 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 and 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 and 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 and 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales between 1988 and 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 and 1988.

He has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Keisuke Ito

Direktur
Director

Keisuke Ito, Warga Negara Jepang berusia 47 tahun berdomisili di Jakarta, mengemban jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 2020, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020. Beliau menyelesaikan pendidikan pada bidang Bachelor of Engineering di bidang Applied Chemistry dari Hokkaido University, Jepang, pada tahun 2001, diikuti oleh Master of Engineering di bidang Molecular Chemistry dari Hokkaido University, Jepang, tahun 2003.

Sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki rangkap jabatan yaitu Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Tokyo Gas Asia Pte., Ltd sejak tahun 2016.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Tokyo Gas Co.,Ltd. North District Business Division, Industrial Gas Sales Dept. Antara tahun 2003 – 2009, kemudian sebagai Section Manager, Concurrent Duties on Gunma Branch and North District Business Division and, Industrial gas Sales Dept., antara tahun 2009 – 2010, Assistant Manager, Sales & Service Sect, Industrial Gas Sales Dept., antara tahun 2010 – 2014, Deputy Chief Representative, Tokyo Gas Co Ltd, Kuala Lumpur Representative Office, Malaysia, antara tahun 2014 – 2016, dan Senior General Manager of Business Development, Tokyo Gas Co Ltd, Jakarta Representative Office, Indonesia, antara tahun 2016 – 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Keisuke Ito, a 47-year-old Japanese citizen domiciled in Jakarta, has served as Director of the Company since 2020, through a shareholders' decision dated December 21, 2020. He graduated from Hokkaido University in Japan with a Bachelor of Engineering in Applied Chemistry in 2001 and a Master of Engineering in Molecular Chemistry in 2003.

As Director of the Company, he has held concurrent positions as Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Tokyo Gas Asia Pte., Ltd since 2016.

Previously, he served at Tokyo Gas Co., Ltd. North District Business Division, Industrial Gas Sales Dept. Between 2003 – 2009, then as Section Manager, Concurrent Duties in Gunma Branch and North District Business Division and, Industrial Gas Sales Dept., between 2009 – 2010, Assistant Manager, Sales & Service Sect, Industrial Gas Sales Dept., between 2010 – 2014, Deputy Chief Representative, Tokyo Gas Co Ltd, Kuala Lumpur Representative Office, Malaysia, between 2014 – 2016, and Senior General Manager of Business Development, Tokyo Gas Co Ltd, Jakarta Representative Office, Indonesia, between 2016 – 2018.

He has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Fauqi Hapidekso

Direktur
Director

Fauqi Hapidekso, Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun berdomisili di Jakarta, mengemban jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 2022, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 7 Juli 2022. Beliau menyelesaikan pendidikan pada bidang Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana, tahun 2022.

Sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki rangkap jabatan yaitu Komisaris PT Buana Lintas Lautan Tbk, Partner Muliawan and Partners, Ketua Yayasan Matori Foundation, dan Komisaris PT Sumber Aneka Gas.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Denaya Cakra Cipta 2005 – 2016, Direktur Tidak Terafiliasi PT Buana Lintas Lautan Tbk 2017 – 2019, Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia (2018 – 2020).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Fauqi Hapidekso, a 46-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta, has served as Director of the Company since 2022, through a shareholders' decision dated July 7, 2022. In 2022, he graduated with a law degree from Satya Wacana Christian University.

As Director of the Company, he holds concurrent positions, namely Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk, Partner Muliawan and Partners, Chairman of the Matori Foundation, and Commissioner of PT Sumber Aneka Gas.

Previously, he served as Director of PT Denaya Cakra Cipta 2005 - 2016, Unaffiliated Director of PT Buana Lintas Lautan Tbk 2017 - 2019, Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia (2018 - 2020).

He has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Directors.



SUMBER DAYA MANUSIA (III.E.12) HUMAN RESOURCES

Perseroan mengelola bisnis di bidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG. Untuk mencapai visi misi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan, sumber daya manusia Perseroan disusun untuk memenuhi kebutuhan pencapaian target bisnis secara berkelanjutan. Perseroan juga memastikan kompetensi karyawan terjaga seiring dengan kebutuhan terjaganya kualitas produk yang terbaik. Komposisi karyawan Perseroan hingga akhir tahun 2024 beserta perbandingan untuk tahun 2023 dan 2022, sebagai berikut:

Through distribution, CNG sales, and flare gas processing and sales outcomes, the company oversees operations in the oil, gas, and investment sectors. To achieve the company's vision, mission, and business plan, human resources are positioned to accomplish business targets sustainably. The business also ensures that employee competency is maintained in line with the need to enhance product quality. The following represents the company's workforce as of the end of 2024, with comparisons for 2023 and 2022:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee's Composition based on Gender

	2024							2023							2022						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
Laki-kali/Male	14	99	218	83	5	6	68	14	119	248	76	5	9	53	14	128	252	67	5	36	12
Perempuan/Female	12	9	7	6	4	-	8	12	9	7	6	2	-	6	12	9	7	6	2	3	3
Jumlah/ Total	26	108	225	89	9	6	76	26	128	255	82	7	9	59	26	137	259	73	7	39	15

Komposisi Karyawan berdasarkan Posisi Employee's Composition based on Position

	2024							2023							2022						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
Direktur/ Komisaris/ BOD/BOC	10	-	1	-	-	-	2	10	5	6	-	-	4	2	10	5	6	-	-	4	2
Manajer/ Manager	6	1	7	1	-	-	6	6	4	8	1	-	1	4	6	4	8	1	-	1	2
Penyelia/ Supervisor	6	5	11	5	1	-	7	7	14	10	5	-	1	5	7	14	10	5	-	3	-
Koordinator/ Coordinator	1	-	-	4	3	-	8	1	-	-	4	1	-	-	1	-	-	4	1	-	1
Pelaksana/ Staff	3	92	206	69	5	6	60	2	105	231	72	6	3	48	2	114	235	63	6	31	10
Jumlah/ Total	26	108	225	89	9	6	76	26	128	255	82	7	9	59	26	137	259	73	7	39	15

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee's Composition based on Age

	2024							2023							2022						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
20-30	-	23	73	58	6	-	37	7	45	82	58	3	-	26	2	56	94	48	3	18	3
31-40	8	54	109	18	2	4	28	2	53	123	18	3	2	25	7	51	118	18	3	12	8
41-50	6	24	29	10	1	2	7	8	23	39	5	1	3	6	8	23	36	5	1	6	2
> 50	12	7	15	3	-	-	4	9	7	11	1	-	4	2	9	7	11	2	-	3	2
Jumlah/ Total	26	108	225	89	9	6	76	26	128	255	82	7	9	59	26	137	259	73	7	39	15

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee's Composition Based on Education Level

	2024							2023							2022						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
S2/ Master	3	2	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	2	-	3	3	-	-	-	2	-
S1/ Bachelor	21	18	45	10	3	-	15	21	17	48	9	-	4	4	21	17	48	9	-	6	4
D3/D2/D1/ Diploma	2	22	14	12	1	-	25	2	21	11	10	1	2	17	2	21	11	10	1	3	5
SLTA/ High School	-	66	166	67	5	6	36	-	67	196	63	6	1	38	-	96	200	54	6	28	6
Jumlah/ Total	26	108	225	89	9	6	76	26	128	255	82	7	9	59	26	137	259	73	7	39	15

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee's Composition Based on Employment Status

	2024							2023							2022						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
Tetap/ Permanent	22	86	22	7	1	-	25	22	128	26	3	2	9	10	5	128	26	2	2	9	-
Kontrak/ Contract	4	22	203	82	8	6	51	4	9	233	70	5	30	5	21	3	235	49	1	40	-
Jumlah/ Total	26	108	225	89	9	6	76	26	137	259	73	7	39	15	26	131	261	51	3	49	-

PEMEGANG SAHAM (III.E.13)

SHAREHOLDERS

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia, per 31 Desember 2024 komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders reported to the Indonesia Stock Exchange, as of December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Awal Tahun Beginning of the Year	%	Akhir Tahun End of the Year	%
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87%	881.590.000	58,87%
Jumlah/Total	881.590.000	58,87%	881.590.000	58,87%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% dan Masyarakat
Shareholders with Ownership of More than 5% and the Public

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Awal Tahun Beginning of the Year	%	Akhir Tahun End of the Year	%
Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.	500.190.643	33,40%	500.190.643	33,40%
Masyarakat	115.796.128	7,73%	115.796.128	7,73%
Jumlah/Total	615.986.771	41,13%	615.986.771	41,13%

Pemilikan Saham Oleh Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris (III.e.13.b Dan III.e.14)
Shareholders List Based on Members of Board of Directors and Board of Commissioners

Dalam tahun 2023 dan 2024 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi pemegang saham Perseroan.

In 2023 and 2024, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors will be shareholders of the Company.

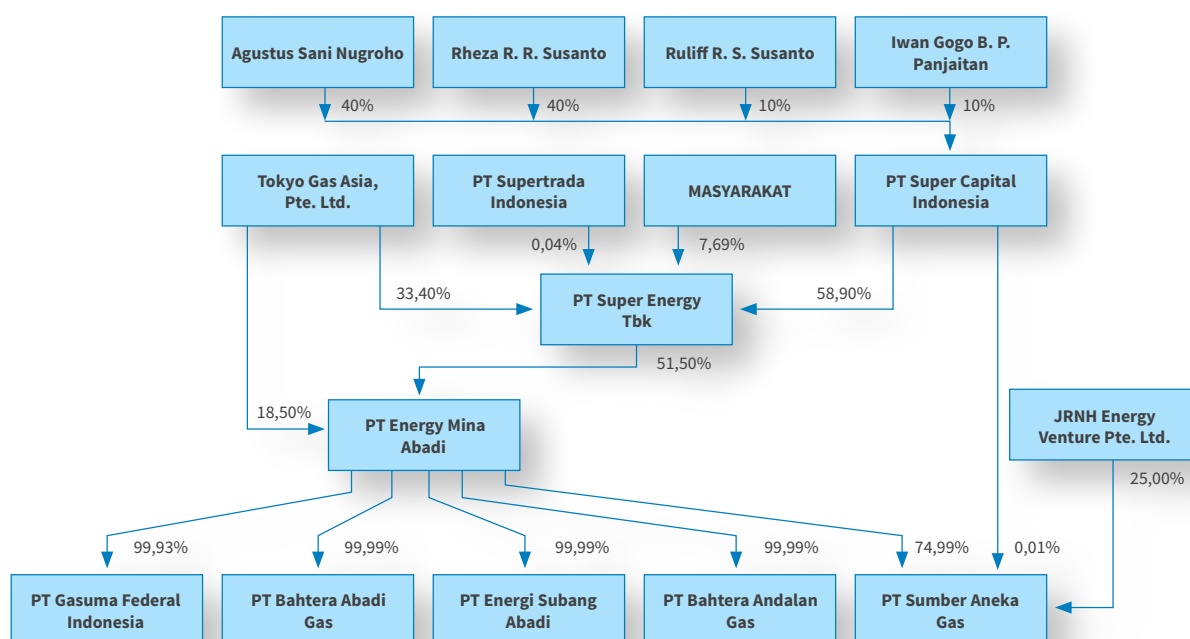
Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Individu Dan Institusi (III.e.15)
Shareholders List Based on Individual and Institution Group

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Awal Tahun Beginning of the Year	%	Akhir Tahun End of the Year	%
Individu/ Individual				
Domestik/ Domestic	43.135.928	2,88%	43.135.800	2,88%
Asing/ Foreign	-	-	-	-
Sub-Jumlah/ Sub-Total	43.135.928	2,88%	43.135.800	2,88%
Institusi/ Institution				
Domestik/ Domestic	882.250.000	58,91%	882.250.000	58,91%
Asing/ Foreign	572.190.843	38,21%	572.190.843	38,21%
Sub-Jumlah/ Sub-Total	1.454.440.843	97,12%	1.454.440.843	97,12%
Jumlah/ Total	1.497.576.771	100,00%	1.497.576.771	100,00%

STRUKTUR KORPORASI (III.E.16) CORPORATE STRUCTURE

Perseroan sebagai sebuah korporasi non operasional, dimana kegiatan operasional dilaksanakan oleh satu entitas anak sebagai *sub-holding* dan mengelola lima entitas asosiasi. Hingga 31 Desember 2024 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi pemegang saham Perseroan. Struktur korporasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

Being a non-operational corporation, the company controls five associate entities and has one subsidiary that handles operational activities as a sub-holding. Members of the Board of Commissioners and Directors are not shareholders of the Company until December 31, 2024. The following chart shows the corporate structure of the company:



ENTITAS ANAK, PERSEROAN ASOSIASI, PERSEROAN VENTURA BERSAMA (III.E.17) SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURE COMPANIES

Perseroan hingga 31 Desember 2024 profil entitas anak dan entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's profile of subsidiaries and associated entities owned by the Company as of December 31, 2024 can be seen as follows:

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Nama Perusahaan Company Name	PT Energy Mina Abadi (EMA)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 April 2012 April 2, 2012
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Kegiatan Usaha Business Activities	Distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. CNG distribution and sales, including commerce, natural gas processing and engineering business services, energy consulting, and natural gas transportation, are the main commercial activities.
Kepemilikan Saham Share ownership	81,5%

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED COMPANIES

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Nama Perusahaan Company Name	PT Bahtera Abadi Gas (BAG)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Desember 2010 December 22, 2010
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kantor Perwakilan Jawa Timur/ East Java Rep. Office Gresik Migas Tower Lantai 3, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 708, Gresik, Jawa Timur CNG Mother Station - Tapen Jl. A. Yani, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur
Kegiatan Usaha Business Activities	Distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Kegiatan usaha utama BAG pada bidang distribusi dan penjualan CNG untuk industri. Fasilitas BAG berupa <i>CNG Mother Station</i> di wilayah Tuban - Tapen, Jawa Timur. Kapasitas di Tapen mencapai 4 (empat) MMSCFD. Hingga akhir tahun 2024, pasar BAG, meliputi industri skala menengah dan besar di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah. <i>Lean Gas</i> adalah bahan baku CNG adalah, yang saat dipasok sumur gas yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP, yang kemudian disalurkan ke <i>CNG Mother Station</i> Tapen. Aktivitas distribusi gas bumi dilakukan melalui beberapa proses sebagai berikut : - Pemampatan gas ke dalam <i>CNG Tube Skid</i> - Transportasi dan Distribusi CNG Penyediaan & pengoperasian Stasiun Penurun Tekanan Gas (PRS) - Pengelolaan Tenaga Kerja baik di dalam <i>Mother Station</i>, Transportasi & wilayah pelanggan (Operator PRS) Distribution and sales of CNG, with main business activities including trade, industry related to natural gas processing, and services for organizing engineering businesses, energy consulting, and natural gas transportation. BAG's main business activities are in the distribution and sales of CNG for industry. BAG's facilities are in the form of CNG Mother Station in the Tuban - Tapen area, East Java. The capacity in Tapen reaches 4 (four) MMSCFD. Until the end of 2024, BAG's market includes medium and large-scale industries in East Java and Central Java. Lean Gas is the raw material for CNG, which is supplied by gas wells operated by PT Pertamina EP, which is then distributed to the CNG Mother Station Tapen. Natural gas distribution activities are carried out through several processes as follows: Compression of gas into the CNG Tube Skid Transportation and Distribution of CNG Provision & operation of gas pressure-reducing stations (PRS) Workforce Management both within Mother Station, Transportation & customer areas (PRS Operator)
Kepemilikan Saham Share ownership	99,99%

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Nama Perusahaan Company Name	PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Desember 2007 December 12, 2007
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Fasilitas Produksi/ Facility Production Jl. Lingkar Pertamina, Desa Sokosari, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan pemurnian dan pengolahan gas alam, dengan kegiatan usaha pemurnian dan pengolahan gas antara lain produksi LPG, <i>condensate</i> dan <i>lean gas</i> serta menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor atas barang-barang produksi tersebut. Conducting natural gas refining and processing activities, with gas refining and processing business activities including LPG, condensate, and lean gas production and running export and import trading businesses for these production goods. GFI memiliki kapasitas produksi sebesar 15 MMSCFD, dengan kapasitas produksi per hari <i>Lean Gas</i> sebesar 3 MMSCFD, LPG sebesar 50 ton, dan Kondensat sebesar 60 Bbl. Pengolahan gas suar merupakan kegiatan utama GFI, yang dikonversi menjadi tiga produk turunan yang meliputi: <i>Lean Gas</i>, yaitu gas bersih yang dapat langsung digunakan dengan kandungan sedikit senyawa propana (C3) dan yang lebih berat dari itu, atau juga termasuk aliran gas yang keluar dari unit absorpsi. Produk ini banyak digunakan sebagai bahan baku untuk dikompresi menjadi CNG, dimana <i>Lean Gas</i> hasil produksi dari GFI disalurkan ke BAG untuk dikompresi menjadi CNG. <i>Liquified Petroleum Gas</i>, dikenal secara umum dengan Elpiji (LPG) yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari Gas Alam. Dengan menambah tekanan dan menurunkan suhunya gas berubah menjadi cair, dengan komponen yang didominasi <i>Propana</i> (C3H8) dan <i>Butana</i> (C4H10). Elpiji juga mengandung hidrokarbon ringan lain dalam jumlah kecil, misalnya <i>Etana</i> (C2H6) dan <i>Pentana</i> (C5H12). - Kondensat, yaitu campuran berdensitas rendah dari suatu cairan hidrokarbon yang berupa komponen gas dalam gas alam mentah yang dihasilkan dari berbagai lapangan gas alam. Kondensat terbentuk apabila suhu mengalami penurunan hingga dibawah <i>dew point</i> gas alam tersebut. With a daily production capability of 3 MMSCFD for lean gas, 50 tons of LPG, and 60 barrels of condensate, GFI can produce 15 MMSCFD. Flare gas processing is GFI's main activity, which is converted into three derivative products including: <i>Lean Gas</i>, which is clean gas that can be used directly with a low content of propane compounds (C3) and heavier than that, or also including gas flows coming out of the absorption unit. This product is widely used as raw material to be compressed into CNG, whereas <i>Lean Gas</i> produced by GFI is distributed to BAG to be compressed into CNG. <i>Liquified Petroleum Gas</i>, commonly known as LPG (Elpiji) is a mixture of various hydrocarbon elements derived from Natural Gas. By increasing pressure and lowering the temperature, the gas turns into liquid, with components dominated by Propane (C3H8) and Butane (C4H10). LPG also contains other light hydrocarbons in small amounts, such as Ethane (C2H6) and Pentane (C5H12). <i>Condensate</i>, is a low-density mixture of a hydrocarbon liquid in the form of a gas component in raw natural gas produced from various natural gas fields. Condensate is formed when the temperature drops below the dew point of the natural gas.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,94%

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Nama Perusahaan Company Name	PT Energi Subang Abadi (ESA)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Februari 2013 February 8, 2013
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Subang/ Facility Production Kp. Lima Ratus RT 01 RT 01 Desa Sumurbarang, Kecamatan Cibogo, Kabupaten Subang – Jawa Barat.
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Conducting CNG distribution and sales activities, with main business activities including trade, industry-related to natural gas processing and engineering business services, energy consulting, and natural gas transportation.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,9%

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

Nama Perusahaan Company Name	PT Bahtera Andalan Gas (BAND)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2018 November 1, 2018
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Rembang/ Facility Production Jl.Raya Sumber Sulang KM4 RT.03/RW.05 Desa Jatihadi Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang - Jateng
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. CNG (<i>compressed natural gas</i>) merupakan kegiatan utama PT. BAND yang diperoleh dari sumur gas RGT 02 yang merupakan gas bumi yang telah dimurnikan melalui fasilitas di hulu (PHE) kemudian dikirim melalui pipa distribusi gas sepanjang 3 Km utk dimampatkan di CNG Plant PT. BAND pada tekanan 250 bar yang di kemas dengan menggunakan bejana tekan (<i>tube skid</i>) dan dibawa menggunakan transportasi truk sebagai bahan bakar alternatif pengganti solar dan LPG. Secara umum CNG mengandung komponen utama berupa metana (CH ₄) dengan fraksi sekitar 90% dan bersifat lebih ringan dari udara juga merupakan bahan bakar ramah lingkungan. Conducting CNG distribution and sales activities, with main business activities including trade, industry-related to natural gas processing and engineering business services, energy consulting, and natural gas transportation. CNG (<i>compressed natural gas</i>) is the main activity of PT. BAND is obtained from the RGT 02 gas well which is natural gas that has been purified through upstream facilities (PHE) and then sent through a 3 km long gas distribution pipe to be compressed at the CNG Plant PT. BAND at a pressure of 250 bar is packaged using a pressure vessel (<i>tube skid</i>) and transported using truck transportation as an alternative fuel to replace diesel and LPG. In general, CNG contains a main component of methane (CH ₄) with a fraction of around 90% lighter than air and is also an environmentally friendly fuel.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,9%

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Nama Perusahaan Company Name	PT Sumber Aneka Gas (SAG)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2018 November 1, 2018
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan LNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Conducting LNG distribution and sales activities, with main business activities including trade, industry-related to natural gas processing and engineering business services, energy consulting, and natural gas transportation.
Kepemilikan Saham Share ownership	74,9%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA (III.E.18 DAN III.E.19)

STOCK LISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan menjadi perusahaan public sejak 5 Oktober 2018, dan hingga 31 Desember 2024, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.497.576.771 saham.

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melaksanakan perubahan yang signifikan pada kegiatan usaha. Untuk itu hingga akhir tahun 2024 tidak ada aktivitas yang dapat meningkatkan modal Perseroan maupun jumlah saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

The company went public on October 5, 2018, and as of December 31, 2024, 1,497,576,771 shares of the company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The company's business operations remained largely unchanged in 2024. As a result, no actions that could raise the company's capital or the quantity of shares listed on the Indonesia Stock Exchange will be taken until the end of 2024.

Jenis Pencatatan Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum/ IPO Listing	240.000.000	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	960.000.000	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Pencatatan Saham Hasil MCB/ Recording of MCB Conversion	297.576.771	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Jumlah/ Total	1.497.576.771	

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sejak pencatatan perdana pada 5 Oktober 2018 Perseroan tidak melakukan pencatatan efek selain saham, baik itu dalam waran maupun *rights*.

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Since the initial listing on October 5, 2018, the Company has not listed securities other than shares, either in warrants or *rights*.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL (III.E.20. DAN III.E.21) CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

Mirawati Sensi Idris

Intiland Tower 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: +62 (21) 570-811

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris pada tahun 2024 melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Pada masa tugasnya, Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya. Atas pelaksanaan tugasnya nilai kompensasi atas jasa yang diberikan pada tahun 2024 sebesar Rp 360.000.000.

Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris in 2024 conducted an audit of the Company's financial statements from January 1 to December 31, 2024, based on the audit standards set by the Indonesian Institute of Accountants. During his term of office, the Public Accountant did not provide other non-audit services. For the implementation of his duties, the compensation value for services provided in 2024 amounted to Rp 360,000,000.

Pada masa tugasnya, Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya.

During his term of office, the Public Accountant did not provide other non-audit services.

NOTARIS NOTARY

Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn

Jl. Pluit Selatan Raya No.103, Pluit,
Kec. Penjaringan, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14450

Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn pada tahun 2024 melaksanakan penyiapan dan membuat akta-akta serta hal lain yang berhubungan dengan perjanjian terhadap pihak ketiga.

Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn in 2024 carried out the preparation and drafting of deeds and other matters related to agreements with third parties.

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003

PT Sinartama Gunita pada tahun 2024 ditunjuk untuk melaksanakan fungsi administrasi efek Perseroan yang tercatat di BEI.

In 2024, PT Sinartama Gunita was appointed to carry out the administration function of the Company's securities listed on the IDX.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN (III.F.)

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

ANALISIS EKONOMI

Tahun politik menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah pada tahun 2024, tumbuh 5,03%, dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan 5,05%. Berdasarkan Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang terbit tanggal 5 Februari 2025, seluruh lapangan usaha mengalami pertumbuhan, Jasa Lainnya mencapai yang tertinggi sebesar 9,80%. Berikutnya adalah sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56%; Industri Pengolahan tumbuh 4,43%; sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 4,86%. Pertumbuhan yang rendah terjadi pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,67%.

BPS juga melaporkan pada 2 Januari 2025, hingga Desember 2024 terjadi inflasi tahunan sebesar 1,57%, lebih rendah dibandingkan pada tahun 2023 sebesar 2,61%. Inflasi terjadi pada sebagian besar kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dimulai dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,90%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,59%; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,04%; kelompok kesehatan sebesar 1,93%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,17%; kelompok pendidikan sebesar 1,94%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,48%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,02%. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan meliputi kelompok transportasi sebesar 0,30% dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27%.

Sementara berdasarkan nilai tengah kurs transaksi Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Desember 2024 sebesar Rp16.162/Dolar AS. Terjadi depresiasi nilai tukar dibandingkan posisi 2 Januari 2024 sebesar Rp15.439/Dolar AS. Posisi tertinggi tercatat pada 26 September 2024 yaitu Rp15.092/Dolar AS, dengan posisi terendah pada tanggal 24 Juni 2024 yaitu Rp16.458/Dolar AS.

ANALISIS INDUSTRI

International Energy Agency (IEA) menyampaikan dalam Oil Market Report Desember 2024, pertumbuhan permintaan minyak dunia akan meningkat dari 840 ribu barrel/hari pada tahun 2024 menjadi 1,1 juta barrel per hari tahun 2025, memicu peningkatan konsumsi menjadi 103,9 mb/d pada

ECONOMIC ANALYSIS

The political year resulted in lower economic growth in 2024, growing by 5.03%, compared to 2023 with a surge of 5.05%. Based on the Official Statistical News from the Central Statistics Agency (BPS) published on February 5, 2025, all business sectors experienced growth, with Other Services reaching the highest at 9.80%. Next is the Transportation and Warehousing sector at 8.69%; Provision of Accommodation and Food and Beverage at 8.56%; the Manufacturing Industry grew by 4.43%; while Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair grew by 4.86%. Low growth occurred in the Agriculture, Forestry, and Fisheries sectors at 0.67%.

BPS also reported that from January 2, 2025, until December 2024, there was an annual inflation of 1.57%, lower than in 2023 of 2.61%. Inflation occurred in most expenditure groups experiencing inflation, starting from the food, beverage, and tobacco group of 1.90%; the clothing and footwear group of 1.16%; the housing, water, electricity, and household fuel group of 0.59%; the household equipment, tools, and routine maintenance group of 1.04%; the health group of 1.93%; the recreation, sports, and culture group of 1.17%; the education group of 1.94%; the food and beverage/restaurant provision group of 2.48%; and the personal care and other services group of 7.02%. Expenditure groups that experienced a decline included the transportation group of 0.30% and the information, communication, and financial services group of 0.27%.

Meanwhile, based on the middle rate of Bank Indonesia's transaction rate, the Rupiah exchange rate against the US Dollar on December 31, 2024, was IDR16,162/US Dollar. There was a depreciation in the exchange rate compared to the position on January 2, 2024, of IDR15,439/US Dollar. The highest position was recorded on September 26, 2024, which was IDR15,092/US Dollar, with the lowest position on June 24, 2024, which was IDR16,458/US Dollar.

INDUSTRY ANALYSIS

The International Energy Agency (IEA) reported in its December 2024 Oil Market Report that global oil demand growth will increase from 840 thousand barrels/day in 2024 to 1.1 million barrels/day in 2025, triggering an increase in consumption to 103.9 mb/d in 2025. The

tahun 2025. Pemicu peningkatan permintaan di tahun 2024 dan 2025 akan didominasi oleh bahan baku petrokimia, sementara permintaan bahan bakar transportasi akan terus dibatasi oleh kemajuan perilaku konsumen dan teknologi. Sementara pertumbuhan permintaan non-OECD, terutama di Tiongkok, telah melambat tajam, negara-negara berkembang Asia akan terus memimpin peningkatan pada tahun 2024 dan 2025.

Pasokan minyak global naik sebesar 130 ribu barrel/hari secara bulanan menjadi 103,4 ribu barrel/hari pada bulan November, atau naik 230 ribu barrel/hari secara tahunan, karena pemulihan berkelanjutan dalam produksi Libya dan Kazakhstan. Total pasokan minyak diperkirakan akan meningkat sebesar 630 ribu barrel/hari tahun 2024 dan 1,9 juta barrel/hari pada tahun 2025, menjadi 104,8 juta barrel/hari, bahkan jika pemangkasan OPEC+ tidak dilakukan. Pasokan non-OPEC+ meningkat sekitar 1,5 juta barrel/hari pada kedua tahun tersebut, dipimpin oleh Amerika Serikat, Brasil, Guyana, Kanada, dan Argentina.

Dinamika produksi minyak ini mendorong fluktuasi harga minyak dunia, berdasarkan WTI Berjangka sejak awal tahun 2024 di US\$75,85 per barrel dan US\$71,25 per barrel. Namun dalam rentang waktu tersebut harga tertinggi yang dicapai US\$83,17 per barrel pada Maret 2024 dan terendah pada US\$68,00 per barrel.

Dinamika harga minyak ini terjadi juga pada Indonesia Crude Oil Price, dimana pada awal tahun 2024 harganya dipatok US\$77,12 per barrel. Pada akhir tahun turun menjadi US\$71,61 per barrel dan sekaligus menjadi harga terendah pada tahun 2024. Dalam rentang waktu itu tercatat harga acuan tertinggi pada bulan Maret 2024 US\$87,61 per barrel.

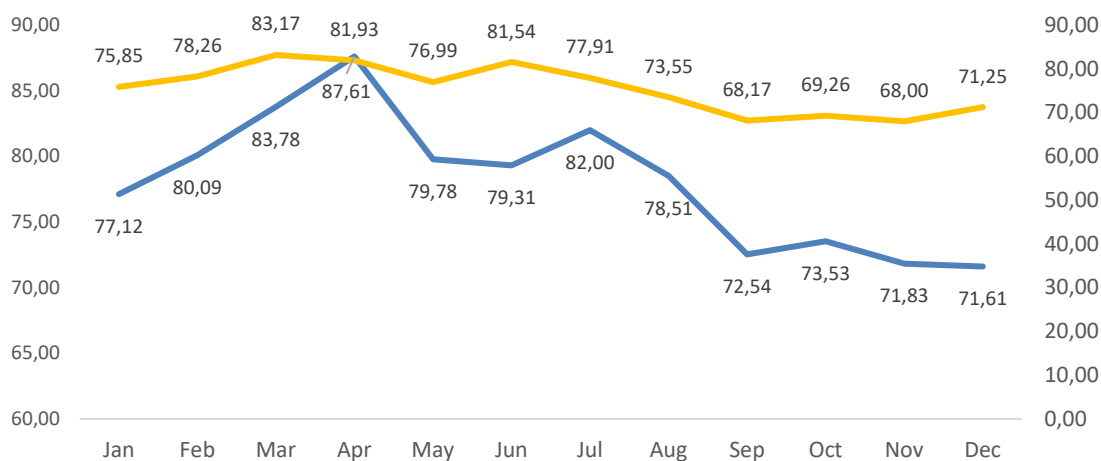
drivers of demand growth in 2024 and 2025 will be dominated by petrochemical feedstocks, while demand for transportation fuels will continue to be constrained by advances in consumer behavior and technology. While non-OECD demand growth, especially in China, has slowed sharply, developing Asian countries will continue to lead the increase in 2024 and 2025.

Due to the ongoing recovery in Libyan and Kazakhstani production, the world's oil output increased by 130 thousand barrels per day monthly to 103.4 thousand barrels per day in November, or up to 230 thousand barrels per day on an annual basis. Total oil supply is expected to increase by 630 thousand barrels/day in 2024 and 1.9 million barrels/day in 2025, to 104.8 million barrels/day, even if OPEC+ cuts are not implemented. Non-OPEC+ supply increased by around 1.5 million barrels/day in both years, led by the United States, Brazil, Guyana, Canada, and Argentina.

This oil production dynamic drives fluctuations in world oil prices, based on WTI Futures since the beginning of 2024 at US\$75.85 per barrel and US\$71.25 per barrel. However, during that time, the highest price reached was US\$83.17 per barrel in March 2024, and the lowest at US\$68.00 per barrel.

The Indonesian crude oil price, which was set at US\$77.12 per barrel at the start of 2024, likewise exhibits this oil price dynamic. It dropped to US\$71.61 per barrel at the end of the year, the lowest price of 2024. The highest reference price over the period was US\$87.61 per barrel in March 2024.

Harga rata-rata Minyak Mentah Indonesia dan WTI Berjangka 2024
Average Price of Indonesia Crude Oil Price and Futures WTI in 2024
(US\$/Barrel)

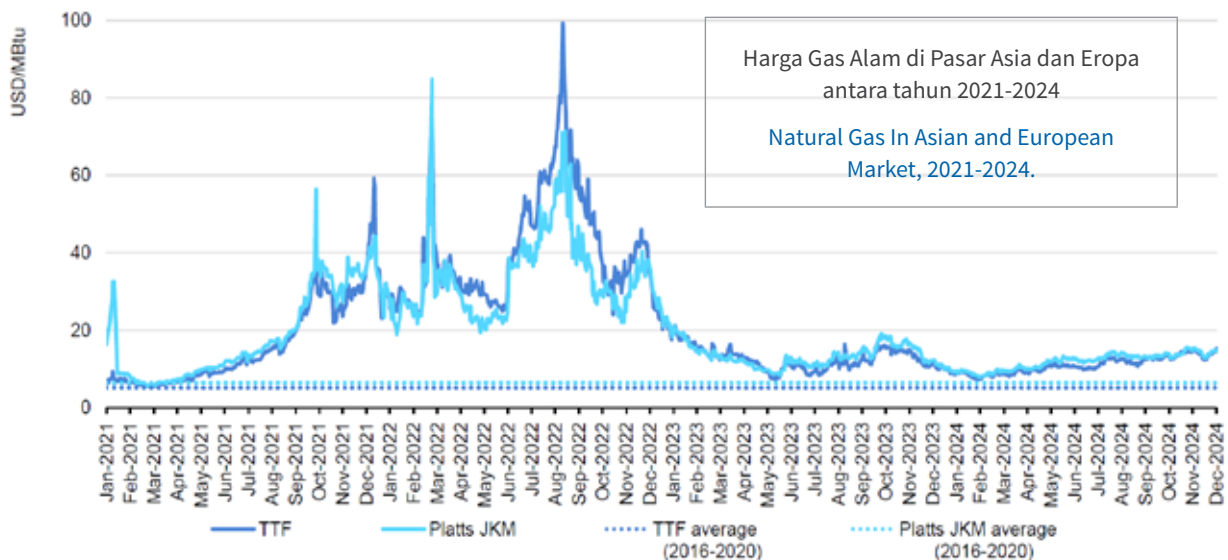


Sementara itu dalam Gas Market Report Q1 2025, IEA menyampaikan harga gas alam dunia mulai menurun sejak 2023 dan berlanjut di 2024 dibanding harga tertingginya di tahun 2022. Namun harga spot Eropa dan Asia tetap jauh di atas rata-rata historisnya, sementara fundamental pasar yang lebih ketat mendorong kenaikan harga gas alam pada paruh kedua tahun 2024. Korelasi antara harga Asia dan Eropa mencapai titik tertinggi sepanjang masa, mencerminkan sifat pasar gas alam yang semakin mengglobal.

Harga LNG spot Asia mengikuti pergerakan yang sama, dengan turunnya Harga Platts JKM hingga 14% dibandingkan dengan tahun 2023 dan rata-ratanya mendekati US\$ 12/MBtu, hampir dua kali lipat dari rata-rata lima tahun antara tahun 2016 dan 2020. Volatilitas harga tetap tinggi dan mencapai rata-rata 40% pada tahun 2024, 90% di atas rata-rata sepuluh tahun antara tahun 2010 dan 2019. Volatilitas yang meningkat mencerminkan fundamental pasokan yang ketat, ketegangan geopolitik, dan rute pengiriman yang lebih panjang karena kemacetan di Terusan Panama pada Semester 1 2024.

Meanwhile, in the Gas Market Report Q1 2025, the IEA stated that world natural gas prices have started to decline since 2023 and will continue in 2024 compared to their highest prices in 2022. However, European and Asian spot prices remain well above their historical averages, while tighter market fundamentals have made natural gas prices higher in the second half of 2024. The correlation between Asian and European prices has reached an all-time high, reflecting the increasingly global nature of the natural gas market.

Asian spot LNG prices followed a similar trend, with Platts JKM Prices down 14% compared to 2023 and averaging nearly US\$12/MBtu, almost double the five-year average between 2016 and 2020. Price volatility remains high and averages 40% in 2024, 90% above the ten-year average between 2010 and 2019. The increased volatility reflects tight supply fundamentals, geopolitical tensions, and longer shipping routes due to congestion in the Panama Canal in H1 2024.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA (III.F.1.) OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Sumber pendapatan Perseroan berasal dari tiga segmen, yaitu penjualan CNG, LPG, dan Kondensat. CNG memberikan kontribusi mencapai 90,52% pada tahun 2024, atau meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 84,67%. Kontribusi penjualan LPG mencapai 6,63% pada tahun 2024, atau menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 10,69%. Sementara kontribusi kondensat sebesar mencapai 2,86% pada tahun 2024, atau menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar sebesar 4,64%.

The Company's revenue sources come from three segments, namely CNG, LPG, and Condensate sales. CNG contributed 90.52% in 2024, or increased compared to 2023 by 84.67%. LPG sales contribution reached 6.63% in 2024 or decreased compared to 2023 by 10.69%. Meanwhile, condensate contribution reached 2.86% in 2024 or decreased compared to 2023 by 4.64%.

	2024		2023		Perubahan/ Change	%	
	Nilai / Value	Kontribusi / Contribution	Nilai / Value	Kontribusi / Contribution			
CNG	337.399.155.825	90,52%	257.859.697.131	84,67%	79.539.458.694	30,85%	CNG
LPG	24.702.244.910	6,63%	32.554.873.200	10,69%	(7.852.628.290)	(24,12%)	LPG
Kondensat	10.653.527.852	2,86%	14.142.025.464	4,64%	(3.488.497.612)	(24,67%)	Condensate
Jumlah	372.754.928.587	100,00%	304.556.595.795	100,00%	68.198.332.792	22,39%	Total

Penjualan CNG tercatat sebesar 337,399 miliar pada tahun 2024, meningkat dibandingkan dengan Rp257,86 miliar pada tahun 2023. LPG mencatat penjualan sebesar Rp24,702 miliar pada tahun 2024, menurun dibandingkan dengan Rp32,55 miliar pada tahun 2023. Kemudian penjualan kondensat tercatat sebesar Rp10,654 miliar pada tahun 2024, menurun dibandingkan dengan Rp14,14 miliar pada tahun 2023.

CNG sales were recorded at 337.399 billion in 2024, an increase compared to Rp257.86 billion in 2023. Sales of LPG in 2024 were Rp24.702 billion, down from Rp32.55 billion in 2023. Then, in 2024, condensate sales were Rp10.654 billion, which was less than the Rp14.14 billion in 2023.

KINERJA KEUANGAN (III.F.2.) FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Perseroan tercatat peningkatan jumlah aset pada tahun 2024, yaitu tercatat sebesar Rp1.207,626 miliar atau meningkat sebesar 22,25% dibandingkan dengan Rp983,780 miliar pada tahun 2023. Aset Lancar tahun 2024 meningkat sebesar 30,73% menjadi Rp287,323 miliar, dibandingkan dengan Rp219,778 miliar pada tahun 2023. Aset tidak lancar tahun 2024 juga meningkat, yaitu sebesar 19,80% menjadi Rp915,303 miliar, dibandingkan dengan Rp764,002 miliar pada tahun 2023.

FINANCIAL POSITION REPORT

ASSETS

Compared to IDR983.780 billion in 2023, the company's total assets increased by 22.25% to IDR1,207.626 billion in 2024. Current assets in 2024 increased by 30.73% to IDR287.323 billion, compared to IDR219.778 billion in 2023. Non-current assets in 2024 also increased, namely by 19.80% to IDR915.303 billion, compared to IDR764.002 billion in 2023.

Tabel Posisi Aset
Table of Assets Position

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan/ Changes	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	749.002.677	21.647.461.204	(20.898.458.527)	(96,54%)	Cash and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	22.590.985.168	21.851.253.381	739.731.787	3,39%	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	154.687.658	149.014.079	5.673.579	3,81%	Other receivables - third parties
Persediaan	3.099.555.204	3.896.325.516	(796.770.312)	(20,45%)	Inventories
Uang muka	253.751.123.149	165.274.626.353	88.476.496.796	53,53%	Advances
Pajak dibayar dimuka	27.459.237	-	27.459.237	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	4.980.837.954	5.104.030.612	(123.192.658)	(2,41%)	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.969.758.299	1.854.948.000	114.810.299	6,19%	Restricted cash
Jumlah Aset Lancar	287.323.409.346	219.777.659.145	67.545.750.201	30,73%	Total Current Assets

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan/ Changes	%	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 691.684.978.468 dan Rp 624.576.930.017 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	891.541.274.366	721.767.863.983	169.773.410.383	23,52%	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 691,684,978,468 and Rp 624,576,930,017 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	22.392.325.568	41.838.999.544	(19.446.673.976)	(46,48%)	Deferred tax assets
Setoran jaminan	1.369.250.000	395.000.000	974.250.000	246,65%	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	915.302.849.934	764.001.863.527	151.300.986.407	19,80%	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.202.626.259.280	983.779.522.672	218.846.736.608	22,25%	TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Uang muka menjadi kontributor utama pertumbuhan aset lancar Perseroan pada tahun 2024, yaitu sebesar 53,53% menjadi Rp253,751 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp165,275 miliar. Kontribusi lainnya berasal dari peningkatan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar 3,39% menjadi Rp22,591 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp21,851 miliar.

Current Assets

Advance payments are the main contributor to the growth of the Company's current assets in 2024, which is 53.53% to IDR 253.751 billion, compared to IDR 165.275 billion in 2023. Other contributions come from an increase in third-party receivables of 3.39% to IDR 22.591 billion, compared to IDR 21.851 billion in 2023.

Aset Tidak Lancar

Aset tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024, yaitu sebesar 23,52% menjadi Rp891,541 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp721,768 miliar. Namun demikian aset pajak tangguhan turun sebesar 46,48% menjadi Rp22,392 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp41,839 miliar.

Non-Current Assets

Fixed assets are the main contributor to the growth of the Company's non-current assets in 2024, which is 23.52% to IDR 891.541 billion, compared to IDR 721.768 billion in 2023. However, deferred tax assets decreased by 46.48% to IDR 22.392 billion, compared to IDR 41.839 billion in 2023.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2024 meningkat sebesar 75,02% menjadi Rp910,642 miliar, dibandingkan dengan Rp520,308 miliar pada tahun 2023. Liabilitas jangka pendek tahun 2024 meningkat sebesar 40,44% menjadi Rp134,776 miliar, dibandingkan dengan Rp95,964 miliar pada tahun 2023. Sementara liabilitas jangka panjang tahun 2024 meningkat sebesar 82,84% menjadi Rp775,866 miliar, dibandingkan dengan Rp424,344 miliar pada tahun 2023.

LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2024 increased by 75.02% to IDR 910.642 billion, compared to IDR 520.308 billion in 2023. Current liabilities in 2024 increased by 40.44% to IDR 134.776 billion, compared to IDR 95.964 billion in 2023. Meanwhile, non-current liabilities in 2024 increased by 82.84% to IDR 775.866 billion, compared to IDR 424.344 billion in 2023.

Tabel Posisi Liabilitas
Table of Liabilities Position

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan/ Changes	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	63.615.465.982	50.841.376.541	12.774.089.441	25,13%	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	67.945.045	142.117.524	(74.172.479)	(52,19%)	Other payables - third parties
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	3.867.926.603	-	0,00%	Loan payable - related party
Utang pajak	13.680.813.627	9.692.526.592	3.988.287.035	41,15%	Taxes payable
Beban akrual	29.128.619.728	14.646.388.702	14.482.231.026	98,88%	Accrued expenses

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan/ Changes	%	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	692.817.573	(692.817.573)	(100,00%)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	942.679.099	1.155.234.629	(212.555.530)	(18,40%)	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	10.967.520.325	9.783.075.184	1.184.445.141	12,11%	Lease payables
Uang muka penjualan	12.504.804.933	5.142.215.880	7.362.589.053	143,18%	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	134.775.775.342	95.963.679.228	38.812.096.114	40,44%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	5.135.801.949	(5.135.801.949)	(100,00%)	Other payable - third party
Utang pinjaman - pihak berelasi	74.770.823.157	74.770.823.157	-	0,00%	Loan payable - related party
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	884.609.539	992.477.592	(107.868.053)	(10,87%)	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	27.014.428.189	27.590.764.492	(576.336.303)	(2,09%)	Lease payables
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	352.616.307.240	-	352.616.307.240	100%	Loan from non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	305.000.996.783	305.446.166.905	(445.170.122)	(0,15%)	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.370.860.000	10.407.997.400	962.862.600	9,25%	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.208.109.213	-	4.208.109.213	100%	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	775.866.134.121	424.344.031.495	351.522.102.626	82,84%	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	910.641.909.463	520.307.710.723	390.334.198.740	75,02%	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

Beban akrual menjadi kontributor utama pertumbuhan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024, yaitu sebesar 98,88% menjadi Rp 29,129 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 14,646 miliar. Kontribusi lainnya berasal dari peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar 25,13% menjadi Rp 63,615 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 50,841 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Pinjaman dari Lembaga keuangan non bank menjadi kontributor utama pertumbuhan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 352,616 miliar. Kontribusi lainnya berasal dari perolehan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp 74,771 miliar.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 mencatat penurunan sebesar 37,00% menjadi Rp 291,984 miliar, dibandingkan dengan Rp 463,472 miliar pada tahun 2023. Penurunan ekuitas berasal dari meningkatnya defisit sebesar 41,42% menjadi Rp 461,159 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 326,096 miliar.

Current Liabilities

Accrued expenses are the main contributor to the growth of the Company's short-term liabilities in 2024, which is 98.88% to IDR 29.129 billion, compared to IDR 14.646 billion in 2023. Other contributions come from an upturn in trade payables to third parties by 25.13% to IDR 63.615 billion, compared to IDR 50.841 billion in 2023.

Non-current Liabilities

Loans from non-bank financial institutions are the main contributor to the growth in the Company's non-current liabilities in 2024, which is IDR 352.616 billion. Other contributions come from obtaining loans from related parties of IDR 74.771 billion.

EQUITY

The Company's equity in 2024 recorded a decrease of 37.00% to IDR 291.984 billion, compared to IDR 463.472 billion in 2023. The decrease in equity came from an increase in the deficit of 41.42% to IDR 461.159 billion, compared to IDR 326.096 billion in 2023.

Tabel Posisi Ekuitas
Table of Equity Position

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan/ Changes	%	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham					Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	149.757.677.100	-	0,00%	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	27.920.077.157	-	0,00%	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(11.774.192.405)	(11.774.192.405)	-	0,00%	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(461.159.102.001)	(326.096.320.275)	(135.062.781.726)	41,42%	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	25.496.409.861	25.462.962.109	33.447.752	0,13%	Others equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(269.759.130.288)	(134.729.796.314)	(135.029.333.974)	100,22%	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	561.743.480.105	598.201.608.263	(36.458.128.158)	(6,09%)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	291.984.349.817	463.471.811.949	(171.487.462.132)	(37,00%)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.202.626.259.280	983.779.522.672	218.846.736.608	22,25%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan pada tahun 2024 sebesar 22,39% dibandingkan tahun 2023, dengan penjualan tercatat sebesar Rp 372,755 miliar dibandingkan dengan Rp 304,557 miliar. Penjualan CNG tercatat meningkat sebesar 30,85% menjadi Rp 337,399 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp 257,860 miliar pada tahun 2023. Penjualan LPG tercatat menurun sebesar 24,12% menjadi Rp 24,702 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp 32,555 miliar pada tahun 2023. Sementara pada tahun 2024 Perseroan mencatat penjualan Kondensat sebesar Rp 10,654 miliar, dibandingkan dengan Rp 14,142 miliar pada tahun 2023 atau turun 24,67%.

In 2024, the company's revenue increased by 22.39% over 2023, with sales of IDR 372.755 billion as opposed to IDR 304.557 billion. CNG sales increased by 30.85% to IDR 337.399 billion in 2024 compared to IDR 257.860 billion in 2023. LPG sales decreased 24.12% to IDR 24.702 billion in 2024 compared to IDR 32.555 billion in 2023. Meanwhile, in 2024, the Company recorded Condensate sales of IDR 10.654 billion, compared to IDR 14.142 billion in 2023, or a decrease of 24.67%.

Tabel Laba Rugi
Table of Profit and Loss Position

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan/ Changes	%	
PENDAPATAN USAHA	372.754.928.587	304.556.595.795	68.198.332.792	22,39%	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(356.659.313.342)	(311.759.874.110)	(44.899.439.232)	14,40%	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	16.095.615.245	(7.203.278.315)	23.298.893.560	(323,45%)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban umum dan administrasi	(119.698.554.755)	(119.843.361.741)	144.806.986	(0,12%)	General and administrative expenses

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan/ Changes	%	
Penghasilan lainnya - bersih	2.108.836.734	1.640.041.814	468.794.920	28,58%	Other income - net
RUGI USAHA	(101.494.102.776)	(125.406.598.242)	23.912.495.466	(19,07%)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(46.346.896.167)	(46.222.319.613)	(124.576.554)	0,27%	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(147.840.998.943)	(171.628.917.855)	23.787.918.912	(13,86%)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(23.652.952.789)	29.287.762.476	(52.940.715.26)	(180,76%)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(171.493.951.732)	(142.341.155.379)	(29.152.796.35)	20,48%	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.320.000	752.829.000	(744.509.000)	(98,89%)	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	(1.830.400)	(165.622.380)	163.791.980	(98,89%)	Related tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	6.489.600	587.206.620	(580.717.020)	(98,89%)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(171.487.462.132)	(141.753.948.759)	(29.733.513.373)	20,98%	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(135.062.781.726)	(117.306.657.087)	(17.756.124.63)	15,14%	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(36.431.170.006)	(25.034.498.292)	(11.396.671.71)	45,52%	Non-controlling interests
JUMLAH	(171.493.951.732)	(142.341.155.379)	(29.152.796.35)	20,48%	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(135.029.333.974)	(116.812.239.125)	(18.217.094.84)	15,60%	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(36.458.128.158)	(24.941.709.634)	(11.516.418.52)	46,17%	Non-controlling interests
JUMLAH	(171.487.462.132)	(141.753.948.759)	(29.733.513.37)	20,98%	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(90,19)	(78,33)	(11,86)	15,14%	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 356,6659 miliar, atau meningkat sebesar 14,40%, dibandingkan dengan Rp 311,760 miliar pada tahun 2023. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan yang diraih Perseroan pada tahun 2024.

Laba (Rugi) Bruto

Meskipun terjadi peningkatan beban pokok pendapatan, posisi laba kotor Perseroan di tahun 2024 mengalami perbaikan, menjadi Rp 16,096 miliar dibandingkan kerugian kotor Rp 7,203 miliar pada tahun 2023. Margin laba kotor tercatat meningkat pada tahun 2024 yaitu sebesar 4,32, dibandingkan dengan kerugian 2,37% pada tahun 2023.

Cost of Revenue

In 2024, the company's cost of revenue was IDR 356.6659 billion, a 14.40% rise over 2023's IDR 311.760 billion. This is in line with the increase in revenue achieved by the Company in 2024.

Gross Profit (Loss)

Despite the increase in cost of revenue, the Company's gross profit position in 2024 improved to IDR 16.096 billion compared to a gross loss of IDR 7.203 billion in 2023. The gross profit margin was recorded to have increased in 2024, namely by 4.32, compared to a loss of 2.37% in 2023.

Rugi Usaha

Perseroan berhasil menjaga beban operasional, dimana beban umum dan administrasi tahun 2024 menjadi Rp 119,698 miliar atau turun 0,12% dibandingkan Rp 119,843 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini berdampak pada posisi kerugian usaha Perseroan di tahun 2024, menjadi Rp 101,494 miliar, atau turun 19,07% dibandingkan Rp 125,407 miliar pada tahun 2023. Margin rugi usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar rugi usaha 27,23%, dibandingkan dengan rugi usaha 41,18% pada tahun 2023.

Rugi Tahun Berjalan dan Rugi Komprehensif

Perseroan mencatatkan kerugian bersih tahun 2024 sebesar Rp 171,494 miliar, atau meningkat 20,48% dibandingkan Rp 142,341 miliar pada tahun 2023. Margin rugi bersih pada tahun 2024 tercatat kerugian 46,01%, dibandingkan dengan kerugian 46,74% pada tahun 2023. Sementara rugi komprehensif tahun 2024 tercatat sebesar Rp 171,487 miliar, atau meningkat 20,98% dibandingkan Rp 141,754 miliar pada tahun 2023.

LAPORAN ARUS KAS

Secara operasional Perseroan memperoleh penerimaan dari pelanggan pada tahun 2024 sebesar Rp 381,839 miliar, dibandingkan dengan Rp 317,984 miliar pada tahun 2023. Pendapatan dan biaya operasional yang lain membuat Perseroan mengeluarkan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp 43,238 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan pengeluaran kas bersih Rp 71,351 miliar pada tahun 2023.

Loss From Operations

In 2024, the company's general and administrative expenses dropped by 0.12% to IDR 119.698 billion from IDR 119.843 billion in 2023, although it was still able to sustain operational expenses. As a result of this decline, the company's operational loss position in 2024 decreased to IDR 101.494 billion, a 19.07% decrease from IDR 125.407 billion in 2023. The operating loss margin in 2024 was recorded at 27.23%, compared to an operating loss of 41.18% in 2023.

Loss for the Year and Comprehensive Loss

Compared to IDR 142.341 billion in 2023, the company's 2024 net loss was IDR 171.494 billion, a 20.48% increase. In 2024, the net loss margin was 46.01% lower than in 2023, when it was 46.74% lower. Meanwhile, the comprehensive loss in 2024 was recorded at IDR 171.487 billion, or an increase of 20.98% compared to IDR 141.754 billion in 2023.

CASH FLOW REPORT

Operationally, the Company received revenue from customers in 2024 amounting to IDR 381.839 billion, compared to IDR 317.984 billion in 2023. Other revenues and operating costs caused the Company to spend net cash for operating activities of IDR 43.238 billion in 2024, compared to net cash expenditures of IDR 71.351 billion in 2023.

Tabel Arus Kas
Table of Cash Flow Position

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan/ Changes	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	381.839.261.900	317.983.971.410	63.855.290.490	20,08%	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :					Cash paid to :
Pemasok	(291.673.340.516)	(245.110.492.453)	(46.562.848.063)	19,00%	Suppliers
Karyawan	(66.827.465.601)	(66.976.713.842)	149.248.241	(0,22%)	Employees
Lainnya	(35.815.730.692)	(36.229.504.810)	413.774.118	(1,14%)	Others
Kas digunakan untuk operasi	(12.477.274.909)	(30.332.739.695)	17.855.464.786	(58,87%)	Net cash used in operations
Pembayaran beban keuangan	(30.761.152.604)	(41.018.038.506)	10.256.885.902	(25,01%)	Finance cost paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(43.238.427.513)	(71.350.778.201)	28.112.350.688	(39,40%)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	456.854.955	216.716.217	240.138.738	110,81%	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(129.842.943.253)	(155.780.311.951)	25.937.368.698	(16,65%)	Advances for purchases of property, plant and equipment

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan/ Changes	%	
Perolehan aset tetap	(174.923.183.954)	(126.704.931.664)	(48.218.252.290)	38,06%	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(304.309.272.252)	(282.268.527.398)	(22.040.744.854)	7,81%	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman lembaga keuangan non-bank	338.757.417.682	-	338.757.417.682		Proceeds from loan from non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	(692.817.573)	(2.078.452.836)	1.385.635.263	(66,67%)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(11.421.733.650)	(11.831.134.733)	409.401.083	(3,46%)	Payment of consumer finance payables and lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham baru entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	152.191.561.668	(152.191.561.668)	(100,00%)	Proceeds from additional issuance of shares of a subsidiary to noncontrolling interest
Penerimaan utang lain-lain	-	5.135.801.949	(5.135.801.949)	(100,00%)	Proceeds from other payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	326.642.866.459	143.417.776.048	183.225.090.411	127,76%	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(20.904.833.306)	(210.201.529.551)	189.296.696.245	(90,05%)	NET DECREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
	21.647.461.204	231.851.109.102	(210.203.647.898)	(90,66%)	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	6.374.779	(2.118.347)	8.493.126	(400,93%)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	749.002.677	21.647.461.204	(20.898.458.527)	(96,54%)	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Perseroan mencatatkan pengeluaran arus kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp 304,309 miliar, dibandingkan dengan Rp 287,269 miliar pada tahun 2023. Sementara dari aktivitas pendanaan Perseroan menerima pendanaan sebesar Rp 326,643 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan Rp 282,269 miliar pada tahun 2023. Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatat posisi kas dan bank sebesar Rp 749,003 juta, dibandingkan dengan Rp 21,647 miliar pada tahun 2023.

Compared to IDR 287.269 billion in 2023, the company's net cash flow expenditure for investment operations in 2024 was IDR 304.309 billion. In the meantime, the Company's financial activities brought in IDR 326.643 billion in 2024, up from IDR 282.269 billion in 2023. The company's cash and bank position at the end of 2024 was IDR 749.003 million, down from IDR 21.647 billion in 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN (III.F.3.) ABILITY TO SETTLE LIABILITIES

Rasio likuiditas dan solvabilitas menjadi metode umum untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan keuangan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kekuatan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang.

Ratios of liquidity and solvency are frequently used to assess a company's capacity to pay its liabilities. The liquidity ratio demonstrates the company's capacity to pay current liabilities. The company's ability to pay non-current liabilities is demonstrated by the solvency ratio.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar membandingkan

Liquidity Ratio

The current ratio and cash ratio are calculated to determine the company's liquidity ratio. Current assets and current

antara jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek. Sementara rasio kas membandingkan antara ketersediaan kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2024 rasio lancar Perseroan tercatat 2,13 kali dibandingkan dengan 2,29 kali pada tahun 2023. Sementara rasio kas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,01 kali dibandingkan dengan 0,23 kali pada tahun 2023.

liabilities are compared using the current ratio. The cash ratio, on the other hand, contrasts the quantity of current liabilities with the availability of cash and cash equivalents. The current ratio of the company was 2.13 times in 2024 as opposed to 2.29 times in 2023. The cash ratio of the company was 0.01 times in 2024 as opposed to 0.23 times in 2023.

	2024	2023	
Rasio Lancar	2,13	2,29	Current Ratio
Rasio Kas	0,01	0,23	Cash Ratio

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Rasio utang terhadap ekuitas membandingkan antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas. Sementara rasio utang terhadap aset membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah aset. Pada tahun 2024 rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat 3,12 kali dibandingkan dengan 1,12 kali pada tahun 2023. Sementara rasio utang terhadap aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,76 kali dibandingkan dengan 0,53 kali pada tahun 2023.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is determined by calculating the debt-to-equity ratio and the debt-to-asset ratio. The debt-to-equity ratio compares the amount of debt to the amount of equity. Meanwhile, the debt-to-asset ratio compares the amount of debt to the amount of assets. In 2024, the Company's debt-to-equity ratio was recorded at 3.12 times compared to 1.12 times in 2023. Meanwhile, the Company's debt-to-asset ratio in 2024 was 0.76 times compared to 0.53 times in 2023.

	2024	2023	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	3,12	1,12	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0,76	0,53	Debt to Assets Ratio

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG (III.F.4.) RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Perseroan perlu memastikan ketersediaan kas dengan melakukan kebijakan tingkat kolektibilitas piutang. Hal yang dilakukan adalah mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang Perseroan.

The Company ensures cash availability by implementing a receivables collectibility level policy. It was done by measuring the average time required to collect the Company's receivables.

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	20.823.914.402	18.991.491.678	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	1.093.724.631	1.838.597.445	Under 30 days
31 – 60 hari	472.959.358	714.427.539	31 - 60 days
61 – 120 hari	200.386.777	306.736.719	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	More than 120 days
Jumlah	22.590.985.168	21.851.253.381	Total

Posisi perputaran piutang Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar 16,77 kali, dengan rata-rata hari penagihan sebesar 22 hari. Pada tahun 2023 perputaran piutang Perseroan adalah sebesar 10,76 kali, dengan rata-rata hari penagihan sebesar 34 hari.

The Company's receivables turnover position in 2024 was 16.77 times, with an average collection day of 22 days. In 2023, the Company's receivables turnover was 10.76 times, with an average collection day of 34 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL (III.F.5.)

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Perseroan perlu memastikan ketersediaan modal yang sehat dalam mendukung tersedianya modal kerja dan belanja modal melalui pengelolaan modal secara tepat. Struktur modal Perseroan berasal dari dana internal berupa kas dan bank serta ekuitas, serta dana eksternal dari pinjaman. Pengelolaan struktur modal secara tepat memastikan Perseroan memiliki rasio modal yang sehat dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Through effective capital management, the company must guarantee the availability of healthy capital to support the availability of working capital and capital expenditures. Both external funding from loans and internal funding from cash, banks, and equity make up the company's capital structure. Proper management of the capital structure ensures that the Company has a healthy capital ratio in maintaining business sustainability.

Struktur Modal Perseroan pada tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's Capital Structure in 2024 and its comparison with 2023 can be seen in the following table:

	2024	2023	
Jumlah utang	776.065.290.935	424.299.286.135	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya	(2.718.760.976)	(23.502.409.204)	Cash and cash in banks, and restricted cash
Utang bersih	773.346.529.959	400.796.876.931	Net debt
Jumlah ekuitas	291.984.349.817	463.471.811.949	Total equity

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL (III.F.6.)

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2024.

The Company has no material commitments for capital goods investment in 2024.

INVESTASI BARANG MODAL (III.F.7.)

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2024 Perseroan melakukan penambahan aset tetap berupa mesin dan peralatan, peralatan kantor, kendaraan, serta aset tetap dalam pembangunan. Total nilai yang dikeluarkan setelah dikurangi penyusutan adalah Rp 169,773 miliar. Peningkatan investasi barang modal ini membuat aset tetap Perseroan meningkat 23,52% menjadi Rp 891,541 miliar pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp 721,768 miliar.

In 2024, the Company added fixed assets of machinery and equipment, office equipment, vehicles, and fixed assets under construction. The total value issued after deducting depreciation was IDR 169.773 billion. This increase in capital goods investment increased the Company's fixed assets by 23.52% to IDR 891.541 billion in 2024 from the previous IDR 721.768 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN (III.F.8.)

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berakhir pada 31 Desember 2024.

No significant facts or information have emerged since the accountant's report date, which ended on December 31, 2024.

PROSPEK USAHA (III.F.9.) BUSINESS PROSPECTS

Dunia usaha menghadapi tantangan dari adanya penetapan tarif impor yang dikenakan oleh Pemerintah Amerika Serikat. Hal ini akan mengganggu struktur biaya industri, dan tentunya berpengaruh pada harga jual. Namun demikian Perseroan masih berharap ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh lebih baik dari tahun 2024, sehingga serapan industri dapat diterima di pasar domestik.

The US government has imposed import tariffs, which provide difficulties for the business community. Naturally, this will have an impact on the selling price and upset the cost structure of the sector. However, the Company still hopes that the Indonesian economy in 2025 will grow better than in 2024 so that industrial absorption can be accepted in the domestic market.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (III.F.10.) COMPARISON BETWEEN TARGETS/PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULTS ACHIEVED

Penjualan pada tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp335,01 miliar, pencapaian penjualan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 372,75 miliar dengan persentase pencapaian sebesar 11%. Rugi tahun 2024 diproyeksikan turun 20% atau rugi 113 miliar, dengan realisasi sebesar Rp 171 Miliar atau naik 51%.

Sales in 2024 were projected at IDR 335.01 billion, and sales achieved in 2024 are IDR 372.75 billion, with an achievement percentage of 11%. Loss in 2024 was projected to decrease by 20% or a loss of IDR 113 billion, with an realization of IDR 171 billion, or increased 51%.

PROYEKSI TAHUN 2025 (III.F.11.) 2025 PROJECTION

Prospek usaha yang baik akan paralel dengan potensi pertumbuhan bisnis Perseroan. Tersedianya potensi pasar yang lebih luas, potensi pertumbuhan ekonomi, dan semakin tumbuhnya penduduk secara lebih merata, memberikan harapan besar bagi Perseroan untuk terus meraih peningkatan bisnis. Namun dengan melihat kondisi eksternal dengan pasokan gas dan harga yang berpotensi stagnan, Perseroan realistis untuk memperkirakan bahwa pendapatan Perseroan pada tahun 2025 akan tumbuh 20%, serta pertumbuhan laba bersih akan mencapai 20%.

Good business prospects will be parallel with the Company's business growth potential. The availability of wider market potential, economic growth potential, and a more evenly growing population, provide great hope for the Company to continue to achieve business growth. However, considering external conditions with potentially stagnant gas supply and prices, the Company is realistic in estimating that the Company's revenue in 2025 will grow 20%, and net profit growth will reach 20%.

PEMASARAN (III.F.12.) MARKETING

Perseroan melaksanakan aktivitas operasional melalui entitas *sub-holding* PT Energi Mina Abadi (EMA) yang mengelola lima entitas anak. Produk yang dipasarkan pada tahun 2023 meliputi penjualan LPG, Kondensat dan *Lean Gas*. Perjualan tidak terbagi berdasarkan area penjualan karena pengiriman dilakukan berdasarkan ketersediaan produk dari *mother station* dan permintaan pelanggan.

The sub-holding company PT Energi Mina Abadi (EMA), which oversees five subsidiaries, is how the company conducts its business operations. LPG, condensate, and lean gas are among the products commercialized in 2023. Sales are not divided based on sales areas because deliveries are made based on product availability from the mother station and customer demand.

Perseroan memiliki ketergantungan dalam kontrak antara pemasok dan pelanggan, pada sisi hulu dengan kontrak untuk pengadaan gas suar maupun *lean gas* pada Entitas Anak. Sementara dari sisi hilir dalam distribusi produk CNG, Entitas Anak juga memiliki kontrak dengan konsumen. Namun terdapat penjualan oleh Entitas Anak yang tidak menggunakan kontrak, yaitu produk LPG dan Kondensat.

Pendapatan dapat ditingkatkan melalui dua hal, yaitu volume penjualan dan harga jual. Penerimaan pendapatan Perseroan berasal dari aktivitas penjualan secara langsung, atau berdasarkan kontrak yang dihitung dalam denominasi Dolar AS. Hanya saja pembayaran diterima Perseroan dalam Rupiah, dengan acuan kurs tengah Bank Indonesia pada hari pembayaran.

DIVIDEN (III.F.13.)

DIVIDENDS

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan akan melakukan pembayaran dividen kas setelah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan berdasarkan usulan Direksi Perseroan. Lebih lanjut, anggaran dasar Perseroan mengatur bahwa dividen hanya dapat dibayarkan dalam hal Perseroan memiliki saldo laba positif setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan pasal 71 angka (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya adalah sebagai berikut :

- Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
- Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
- Perencanaan investasi Perseroan di masa yang akan datang;
- Kondisi perekonomian dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Untuk tahun 2024, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan tahun 2023, mengingat masih tercatatnya rugi bersih pada tahun berjalan.

On the upstream side, the company is dependent on contracts with suppliers and customers for the purchase of lean gas and flared gas at the subsidiary. In the meanwhile, the subsidiary has agreements with customers from the downstream side of the distribution of CNG goods. However, there are sales by Subsidiaries that do not use contracts, namely LPG and Condensate products.

Revenue can be increased through two things, namely sales volume and selling price. The Company's revenue comes from direct sales activities, or based on contracts calculated in US Dollar denominations. However, the Company receives payments in Rupiah, referring to the Bank Indonesia middle rate on the payment day.

After being authorized by shareholders at the Company's Annual GMS on the recommendation of the Board of Directors, the Company will pay cash dividends in compliance with Indonesian laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. Furthermore, the Company's articles of association stipulate that dividends can only be paid if the Company has a positive profit balance after the mandatory reserve fund allocation required by Article 71 (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The proposal, amount, and payment of dividends are the authority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and will depend on various factors including the following:

- Operating results, cash flow, capital adequacy, and financial condition of the Company to achieve an optimal growth rate in the future;
- Obligation to fulfill the formation of reserve funds;
- The Company's investment planning in the future;
- General economic and business conditions and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors.

For 2024, the Company has decided not to distribute dividends for the Company's performance in 2023, considering that a net loss was still recorded in the current year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

(III.F.14.)

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, mengingat seluruh dana yang diperoleh dari Masyarakat dalam penawaran umum telah seluruhnya digunakan dan dilaporkan kepada pemegang saham.

The Company has no obligation to report the realization of the use of proceeds from the public offering, considering that all funds obtained from the Public in the public offering have been fully used and reported to shareholders.

INFORMASI MATERIAL (III.F.15.)

MATERIAL INFORMATION

Pada tanggal 2 April 2024, Perseroan mengumumkan bahwa entitas anaknya, PT Sumber Aneka Gas (SAG), sedang membangun Proyek Pabrik Liquefied Natural Gas (LNG) di Tuban, Jawa Timur, dengan kapasitas 12 MMSCFD, yang menerima pasokan gas alam dari PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java. Untuk membiayai proyek tersebut, SAG telah menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp700 miliar, yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Senior (Senior Term Loan) hingga Rp665 miliar (termasuk sub-limit Letter of Credit sebesar EUR 19 juta) dan Fasilitas Pinjaman Non-Tunai (Non-Cash Loan) hingga USD 2,4 juta. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 10 tahun, dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai Agen Escrow dan Agen Jaminan. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung pengembangan dan penyelesaian proyek LNG tersebut. Rincian keterbukaan atas informasi tersebut di atas dapat diakses melalui idx.co.id

On April 2, 2024, the Company announced that its subsidiary, PT Sumber Aneka Gas (SAG), is constructing a Liquefied Natural Gas (LNG) Plant Project in Tuban, East Java, with a capacity of 12 MMSCFD, which sources natural gas from PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java. To finance the project, SAG has signed a Facility Agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), with a total loan facility of IDR 700 billion, consisting of a Senior Term Loan Facility of up to IDR 665 billion (including a Letter of Credit sub-limit of EUR 19 million) and a Non-Cash Loan Facility of up to USD 2.4 million. The loan term is up to 10 years, and PT Bank Central Asia Tbk acts as both the Escrow Agent and the Security Agent. The funds will be used to support the development and completion of the LNG project. Details of this disclosure can be accessed via idx.co.id.

PERUBAHAN PERATURAN (III.F.16.)

REGULATION CHANGES

Tidak ada ketentuan perundang-undangan yang terbit hingga 31 Desember 2024 yang berpengaruh langsung kepada aktivitas Perseroan.

Until December 31, 2024, no statutory provisions that directly affect the operations of the company were issued.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (III.F.17.)

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perseroan telah mengikuti standar pelaporan yang berlaku, termasuk atas kebijakan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The Company has followed the applicable reporting standards, including the accounting policies generally applicable in Indonesia.

TATA KELOLA (III.G) GOVERNANCE



TATA KELOLA (III.G)

GOVERNANCE

Setiap perusahaan yang berorientasi tumbuh secara berkelanjutan perlu menyelaraskan kegiatan usaha dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG). . Penerapan GCG ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beriringan dengan Manajemen Risiko dan terjaganya Kepatuhan, Perusahaan akan memiliki daya tahan yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan melaksanakan lima hal yang menjadi pijakan dalam melaksanakan GCG secara tepat, yang meliputi:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi pemangku kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

PRINSIP GCG DAN DASAR KEPATUHAN ORGANISASI

Pijakan awal penerapan GCG adalah Prinsip Tata Kelola yang berlaku umum dan terdiri dari:

Transparansi Transparency

Perseroan dalam menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya./ *Material and pertinent information must be presented in a way that stakeholders can easily access and comprehend as part of the company's transparency in maintaining objectivity in the operation of its business. The company must take the initiative to disclose matters that are crucial for shareholders, creditors, and other stakeholders to make decisions, in addition to those mandated by laws and regulations.*

Akuntabilitas Accountability

Perseroan harus dapat mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan./ *The business must be able to fairly and transparently report on its performance. Because of this, the company needs to be managed appropriately, measurable, and in line with its own interests while also considering those of its stakeholders, including shareholders. Achieving sustainable performance requires accountability.*

Every company oriented towards sustainable growth needs to align its business activities with Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG is intended to encourage improved performance, that the rights of stakeholders are fulfilled, and improve compliance with applicable laws and regulations. In addition to managing risks and upholding compliance, the company will be highly resilient when dealing with a range of business obstacles.

As a public company, the Company implements five things that are the basis for implementing GCG properly, which include:

1. The relationship between the public company and shareholders in guaranteeing the rights of shareholders;
2. The function and role of the Board of Commissioners;
3. The function and role of the Board of Directors;
4. Stakeholder participation; and
5. Information disclosure.

GCG PRINCIPLES AND ORGANIZATIONAL COMPLIANCE BASIS

The initial basis for implementing GCG is the generally applicable Governance Principles and consists of:

Pertanggungjawaban Responsibility

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*./ *To ensure long-term commercial survival and to be regarded as a good corporate citizen, the company must abide by laws and regulations and fulfill its obligations to the environment and community.*

Independensi Independency

Perseroan dalam melancarkan pelaksanaan GCG, harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain./ *To ensure that no organ of the company dominates the others and that outside parties cannot interfere, the company's independence in implementing GCG must be controlled independently.*

Kewajaran Fairness

Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya, harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan./ *Based on the values of equality and justice, the company must always consider the interests of shareholders and other stakeholders when conducting its operations.*

Dasar dari penerapan GCG di Perseroan meliputi kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan atau sumber lain dapat menjadi acuan, termasuk standar terbaik (*best practice*) penerapan GCG. Ketentuan hukum dan pedoman tersebut meliputi:

The basis for implementing GCG in the Company includes compliance with applicable laws and regulations, as well as policies or other sources that can be used as references, including best practices for implementing GCG. These legal provisions and guidelines include:

- 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945);/ *The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (UUD 1945);*
- 2 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal./ *Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.*
- 3 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas./ *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- 4 Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang./ *Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.*
- 5 Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);/ *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 concerning the responsibility of the Board of Directors for the Financial Report (BAPEPAM-LK Decree No. 40/2003);*
- 6 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);/ *Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 on Regulation Number I-E on the Obligation to Submit Information (Decree of the Director of BEJ No. 306/2004);*
- 7 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);/ *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Decree of BAPEPAM-LK No. 412/2009);*
- 8 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);/ *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 on Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies (Decree of BAPEPAM-LK No. 346/2011);*
- 9 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);/ *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities (Decree of BAPEPAM-LK No. 614/2011);*
- 10 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik./ *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

- 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.](#)
- 12 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.](#)
- 13 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);/ [Financial Services Authority Circular Letter Number 06/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Issuers or Public Companies \(SEOJK No. 06/2014\);](#)
- 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);/ [Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies \(POJK No. 8/2015\);](#)
- 15 Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka./ [OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.](#)
- 16 Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum./ [OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings.](#)
- 17 Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.](#)
- 18 POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015); / [POJK Number 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights \(POJK No. 32/2015\);](#)
- 19 POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);/ [POJK Number 33/POJK.04/2015 on the Form and Content of Prospectus in the Framework of Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights \(POJK No. 33/2015\);](#)
- 20 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit./ [OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.](#)
- 21 Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal./ [OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.](#)
- 22 Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka./ [OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.](#)
- 23 Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 Obligation to Submit Annual Reports for Issuers and Public Companies.](#)
- 24 POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017);/ [POJK No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies \(POJK No. 10/2017\);](#)
- 25 POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017);/ [OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies \(POJK No. 11/2017\);](#)
- 26 Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.](#)
- 27 Peraturan OJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik./ [OJK Regulation No. 58/POJK.04/2017 concerning Submission of Registration Statements or Submission of Corporate Actions Electronically.](#)

- 28 Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan./ [OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 concerning Responsibility of the Board of Directors for Financial Reports.](#)
- 29 Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies.](#)
- 30 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka./ [OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.](#)
- 31 Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik./ [OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.](#)
- 32 Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021), sebagai pengganti SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016)./ [OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies \(SEOJK No. 16/2021\), as a replacement for SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies \(SEOJK No. 30/2016\).](#)
- 33 Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.](#)
- 34 Peraturan *Self Regulatory Organization*, antara lain Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY. KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI./ [Self Regulatory Organization Regulations, including Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility \(eASY.KSEI\) as an Electronic Power of Attorney Mechanism in the GMS Organizing Process for Securities Issuers that are Public Companies and whose Shares are Stored in KSEI's Collective Custody](#)
- 35 Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2015./ [Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development \(OECD\) in 2015.](#)
- 36 Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2006./ [Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee for Governance Policy \(KNKG\) in 2006.](#)

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penanggung jawab implementasi GCG adalah Direktur utama, dengan tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Memastikan Perusahaan patuh terhadap ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, peraturan internal perusahaan, dan berkomitmen terhadap ketentuan-ketentuan dalam perjanjian/perikatan yang disepakati dengan pihak eksternal;
2. Memastikan kepatuhan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk jajarannya terhadap pemenuhan tata kelola di bidang pasar modal, termasuk peraturan di bidang pasar modal.

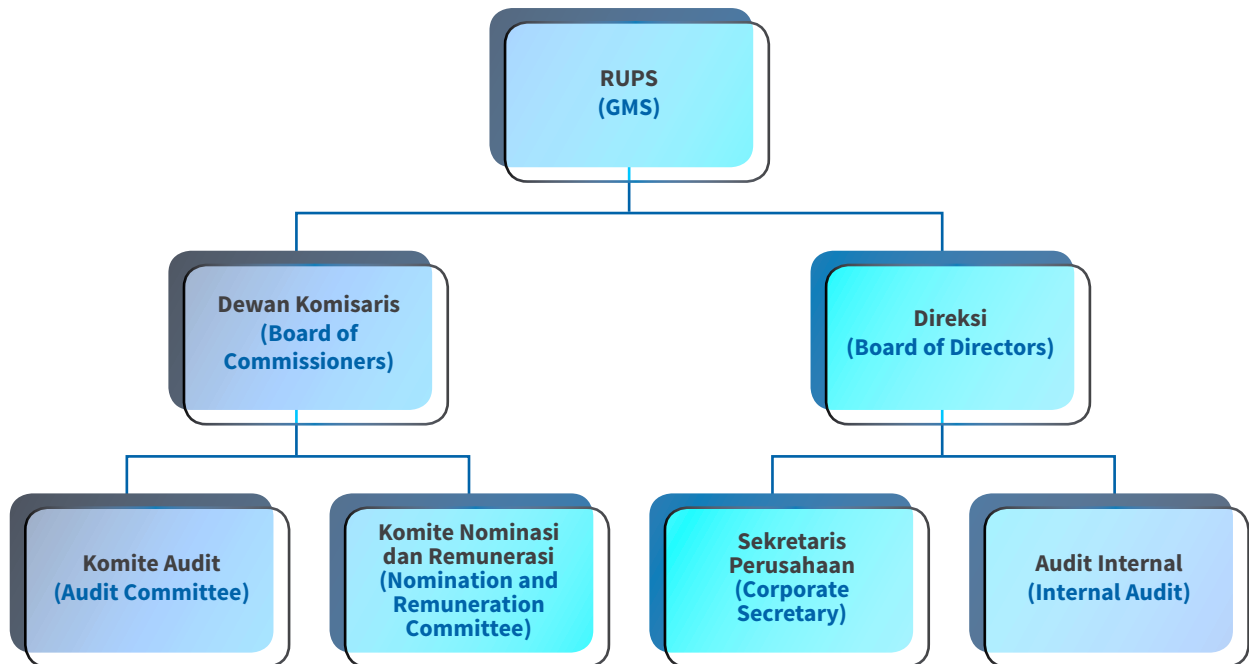
PERSON RESPONSIBLE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

The person responsible for implementing GCG is the President Director, with the following duties and responsibilities:

1. Ensure that the Company complies with the provisions of applicable laws and regulations, internal company regulations, and is committed to the provisions in the agreement/binding agreed with external parties;
2. Ensure compliance of the Board of Directors and Board of Commissioners including their staff with the fulfillment of governance in the capital market sector, including regulations in the capital market sector.

STRUKTUR TATA KELOLA

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang memenuhi ketentuan yang berlaku, baik sebagai entitas usaha maupun sebagai perusahaan publik. Struktur tata kelola Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:



Secara ringkas peran dari masing-masing organ Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, dalam ketentuan yang diatur OJK Dewan Komisaris membentuk organ pendukung, yaitu:

- a. Komite Audit;
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi

3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam pelaksanaan tugasnya, dalam ketentuan yang diatur OJK Direksi memiliki organ pendukung dalam pelaksanaan GCG, meliputi:

- a. Sekretaris Perusahaan;
- b. Unit Audit Internal.

GOVERNANCE STRUCTURE

The Company has a governance structure that meets applicable provisions, both as a business entity and a public company. The Company's governance structure can be seen in the following chart:

In summary, the roles of each Company organ are as follows:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is a Company Organ tasked with carrying out general and/or specific supervision by the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

In carrying out its duties, in the provisions regulated by OJK, the Board of Commissioners forms supporting organs, namely:

- a. Audit Committee;
- b. Nomination and Remuneration Committee

3. The Board of Directors is a Company Organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company for the interests of the Company, by the intent and purpose of the Company, and representing the Company, both inside and outside the court by the provisions of the Articles of Association.

In carrying out its duties, in the provisions regulated by OJK, the Board of Directors has supporting organs in implementing GCG, including:

- a. Corporate Secretary;
- b. Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (III.G.1)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pemegang saham sebagai pemilik Perseroan memiliki tanggung jawab atas kelangsungan hidup Perusahaan. Untuk memutuskan beragam hal terkait kepentingan Perseroan, pemegang saham memiliki Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai sarana kolektif dalam melakukan pengambilan keputusan demi kepentingan Perseroan. RUPS terbagi atas dua jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB). RUPST diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau waktu lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara pelaksanaan RUPSLB dapat diselenggarakan di luar waktu RUPST.

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 10/POJK.04/2017, penyelenggaraan RUPS meliputi tahapan-tahapan yang diatur sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS kepada OJK dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, termasuk pengungkapan Mata Acara RUPS;
2. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman, yang disampaikan pada situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY. KSEI;
3. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pelaksanaan RUPS dan tanggal pemanggilan yang disampaikan melalui situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY.KSEI;
4. Pelaksanaan RUPS;
5. Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS melalui situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY. KSEI;
6. Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan RUPS.

Pada tahun 2024 Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 26 Juni 2024, dan telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK 15/POJK.04/2020 dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Shareholders as owners of the Company are responsible for the survival of the Company. To decide on various matters related to the interests of the Company, shareholders have a General Meeting of Shareholders (GMS) as a collective means of making decisions in the interests of the Company. GMS are divided into two types, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The GMS is held at least once a year no later than 6 (six) months after the end of the financial year or another time determined by the Financial Services Authority (OJK). Meanwhile, the implementation of the EGMS can be held outside the GMS time.

Under the provisions of POJK No. 10/POJK.04/2017, the implementation of the GMS includes the stages regulated as follows:

1. Notification of the GMS to the OJK is made no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, without taking into account the date of the announcement of the GMS, including the disclosure of the GMS Agenda;
2. Announcement of the GMS is made no later than 14 (fourteen) days before the GMS invitation without taking into account the date of the invitation and announcement, which is submitted on the stock exchange website, the company website, and eASY. KSEI;
3. The GMS invitation is made no later than 21 days before the GMS is held without taking into account the date of the GMS and the date of the invitation submitted through the stock exchange website, the company website, and eASY.KSEI;
4. Implementation of the GMS;
5. Submission of the Summary of the GMS Minutes no later than 2 (two) working days after the GMS is held through the stock exchange website, the company website, and eASY.KSEI;
6. Submission of the GMS Minutes to the OJK no later than 30 (thirty) calendar days after the GMS is held.

2024, the Company held an AGM on June 26, 2024, in accordance with the mechanism stated in POJK 15/POJK.04/2020 and the provisions of the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024

Tempat : Equity Hall, Gedung Equity Tower, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau yang mewakili 1.409.513.953 (satu miliar empat ratus sembilan juta lima ratus tiga belas ribu sembilan ratus lima puluh tiga) saham atau sebesar 94,12% (sembilan puluh empat koma satu dua persen) dari 1.497.576.771 (satu miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Sementara jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir meliputi:

Komisaris Independen	Sammy T.S. Lalamentik
Komisaris	Tomomasa Nishimura
Direktur Utama	Agustus Sani Nugroho
Direktur	Andreas Sugiharjo Tjendana
Direktur	Keisuke Ito
Direktur	Fauqi Hapidekso

Pemegang saham dalam RUPST memutuskan hal-hal berikut:

The 2024 AGM

Day/Date : Wednesday, June 26, 2024

Venue: Equity Hall, Equity Tower Building, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190, Indonesia

The meeting was attended by shareholders or those representing 1,409,513,953 (one billion four hundred nine million five hundred thirteen thousand nine hundred fifty-three) shares or 94.12% (ninety-four point one two percent) of 1,497,576,771 (one billion four hundred ninety-seven million five hundred seventy-six thousand seven hundred seventy-one) shares which are all shares that have been placed and fully paid in the Company. Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors who attended included:

Independent Commissioner	Sammy T.S. Lalamentik
Commissioner	Tomomasa Nishimura
President Director	Agustus Sani Nugroho
Director	Andreas Sugiharjo Tjendana
Director	Keisuke Ito
Director	Fauqi Hapidekso

The shareholders in the AGMS decided the following:

Keputusan RUPS GMS Resolution	Implementasi Implementation
Mata Acara Pertama/ First Agenda	
Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan./ <i>To approve the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 and the report on all management and supervisory actions carried out by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners during the financial year 2023, and to grant full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	Sudah diimplementasi/ implemented
Mata Acara Kedua/ Second Agenda	
Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik Independen Bapak Ahmad Syakir dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya./ <i>To approve the appointment of an Independent Public Accountant, Mr. Ahmad Syakir from the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm or other Public Accounting Firm registered with the OJK, to conduct an audit of the Company's books for the financial year ending on December 31, 2024 and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements.</i>	Sudah diimplementasi/ implemented

Keputusan RUPS GMS Resolution	Implementasi Implementation
Mata Acara Ketiga/ Third Agenda	
Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan./ To approve the determination of the honorarium for the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors by granting authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the honorarium for the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors for 2024 while still taking into account the Company's financial condition.	Sudah diimplementasi/ implemented
Mata Acara Keempat/ Fourth Agenda	
Memberikan persetujuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu : - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan - Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. Granting approval regarding matters related to the agenda of the Annual GMS, namely: - Granting power to the Company's Board of Directors to set out every decision in this Annual GMS into a deed of statement of meeting decisions, submitting it to authorized officials, making reports, providing information and taking other legal actions necessary regarding the contents of each decision of the Annual GMS in order to comply with applicable legal provisions, without exception; and - Determining that all decisions determined and approved in this Meeting are effective as of the closing of this Annual GMS.	Sudah diimplementasi/ implemented

Pada tahun 2023 Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 28 Juni 2023, dihadiri oleh 1.415.149.243 saham atau setara dengan 94,50% dari 1.497.576.711 saham, dengan Keputusan sebagai berikut:

In 2023, the Company held an AGM on June 28, 2023, attended by 1,415,149,243 shares, or equivalent to 94.50% of 1,497,576,711 shares, with the following Decisions:

Keputusan RUPST AGMS Decisions	Implementasi Implementation
Mata Acara Pertama/ First Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements Approving the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022 (thirty-first of December two thousand twenty-two) and the report on all management and supervisory actions carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company during the financial year 2022, and granting full release and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Sudah diimplementasi/ implemented

Keputusan RUPST AGMS Decisions	Implementasi Implementation
Mata Acara Kedua/ Second Agenda	
Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik Independen Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik Independen Ibu Jacinta Mirawati dari Kantor Akuntan Publik Mlawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya. Approval of Appointment of Independent Public Accountant Approved the Appointment of Independent Public Accountant Mrs. Jacinta Mirawati from Public Accounting Firm Mlawati Sensi Idris or other Public Accounting Firms registered with the OJK, to conduct an audit of the Company's books for the financial year ending on 31-12-2023 (thirty-first of December two thousand twenty-three) and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements.	Sudah diimplementasi/ implemented
Mata Acara Ketiga/ Third Agenda	
Penetapan Honorarium Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Determination of Honorarium for the Company's Board of Commissioners and Members of the Board of Directors Approved the determination of the honorarium for the Company's Board of Commissioners and members of the Board of Directors by granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for the Company's Board of Commissioners and members of the Board of Directors for 2023 while still considering the Company's financial condition.	Sudah diimplementasi/ implemented
Mata Acara Keempat/ Fourth Agenda	
Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Menetujui untuk memperhentikan dengan hormat tuan Ruliff Redemptus Sena Susanto (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis Ruliff R.S. Susanto), lahir di Bandung, pada tanggal 24-06-1977 (dua puluh empat Juni seribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh) selaku Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan sekaligus mengangkat tuan Ruliff Redemptus Sena Susanto tersebut, sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto Komisaris : Tomomasa Nishiura Komisaris Independen : Sammy T.S. Lalamentik Direksi: Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho Direktur : Iwan Gogo B.P. Panjaitan Direktur : Ruliff R.S. Susanto Direktur : Andreas S. Tjendana Direktur : Fauqi Hapidekso Direktur : Keisuke Ito	Sudah diimplementasi/ implemented

Keputusan RUPST AGMS Decisions	Implementasi Implementation
Approval of Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Agreed to honorably dismiss Mr. Ruliff Redemptus Sena Susanto (in his Identity Card written as Ruliff R.S. Susanto), born in Bandung, on June 24, 1977 (the twenty-fourth of June, one thousand nine hundred and seventy-seven) as the Company's Commissioner by granting release and discharge (acquitt et de charge) for the supervisory actions that have been carried out and at the same time appointing Mr. Ruliff Redemptus Sena Susanto, as the Company's Director effective as of the closing of this Meeting. The composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto Commissioner : Tomomasa Nishiura Independent Commissioner : Sammy T.S. Lamentik Board of Directors: President Director : Agustus Sani Nugroho Director : Iwan Gogo B.P. Panjaitan Director : Ruliff R.S. Susanto Director : Andreas S. Tjendana Director : Fauqi Hapidekso Director : Keisuke Ito	Sudah diimplementasi/ implemented
Mata Acara Kelima/ Fifth Agenda	
Memberikan persetujuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan yaitu: - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap Keputusan dalam Rapat ini ke dalam akta pernyataan Keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku tanpa kecuali; dan - Menetapkan bahwa semua Keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. To approve matters related to the agenda of the Annual GMS, namely: - To grant power to the Board of Directors of the Company to pour every Decision in this Meeting into a deed of statement of Meeting Decisions, submit it to authorized officials, make reports, provide information, and take other legal actions necessary regarding the contents of each decision of the Meeting in question to fulfill the provisions of applicable law without exception; and - To determine that all Decisions determined and approved in this Meeting are effective as of the closing of this Meeting.	Sudah diimplementasi/ implemented

DEWAN KOMISARIS (III.G.3)

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the Company's Organ that supervises management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors. Supervision and advice are carried out in the interests of the Company and accordance with the intent and purpose of the Company. The Board of Commissioners is a council and each member of the Board of Commissioners cannot act alone, but based on the decision of the Board of Commissioners.

Hingga 31 Desember 2024 Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas tiga anggota, berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan:

Until December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of three members, the following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner
Tomomasa Nishiura	Komisaris / Commissioner
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria dasar yang meliputi:

All members of the Board of Commissioners have met the basic criteria which include:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum; Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- d. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

- a. Have good morals, ethics, and integrity;
- b. Capable of carrying out legal acts; In the 5 (five) years before appointment and during their term of office:
 1. Never been declared bankrupt;
 2. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 3. Never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 4. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their term of office:
 - Never held an annual GMS;
 - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was never accepted by the GMS or never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
- c. Commit to comply with laws and regulations; and
- d. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan yang berlaku dan yang bersangkutan ditunjuk oleh RUPS sebagai Komisaris Independen. Sebagai pihak independent Komisaris Independen tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan

INDEPENDENT COMMISSIONER

The GMS appoints the individual in question as an Independent Commissioner, and they must fulfill the independence requirements following applicable regulations. An Independent Commissioner is an independent person who is not connected to the Board of

Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, sehingga bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Hal ini membuat Komisaris Independen dapat bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan, dan secara obyektif berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya dalam bentuk surat pernyataan dan telah disampaikan kepada pemegang saham.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tidak lepas dari potensi benturan kepentingan, yaitu situasi/kondisi yang memungkinkan pemanfaatan kedudukan dan wewenang yang dimiliki dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan. Pemanfaat kedudukan dan wewenang ini dapat memicu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan tidak dapat dilakukan secara obyektif dan berimplikasi pada pencapaian kinerja dan citra Perusahaan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan, melalui pembebasan diri dari situasi tersebut dengan melaporkannya kepada pimpinan atau yang bertanggungjawab atas penanganan benturan kepentingan.

Guna memastikan tidak ada benturan kepentingan, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:

1. Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.

Directors, other Commissioners, or controlling shareholders. They are also not involved in business dealings or other ties that could compromise their independence. This allows the Independent Commissioner to act solely in the interests of the Company, and objectively guided by the principles of GCG. The Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's Activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period.
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.
3. Does not have an affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Does not have a business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Company's Independent Commissioner has declared his independence in a statement letter submitted to the shareholders.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are not free from potential conflicts of interest, namely situations/conditions that allow the use of positions and authorities held in the Company for personal, family, or group interests. The use of these positions and authorities can trigger the implementation of mandated tasks and responsibilities that cannot be carried out objectively and have implications for the achievement of the Company's performance and image in the long term. The Board of Commissioners is required to avoid all forms of potential conflicts of interest that can harm the Company, by freeing themselves from such situations by reporting them to the leadership or those responsible for handling conflicts of interest.

To ensure that there are no conflicts of interest, Members of the Board of Commissioners are not permitted to:

1. Take business opportunities of the Company for the benefit of themselves, their families, their business groups and/or other parties.

2. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
3. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
4. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
7. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
8. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
9. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.
11. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
12. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
2. Using Company assets, Company information or his/her position as a Member of the Board of Commissioners for personal or other people's interests, which is contrary to the provisions of applicable laws and regulations and Company policies.
3. Compete with the Company, namely using inside knowledge/information to gain benefits for interests other than the interests of the Company.
4. Taking personal advantage of the Company's activities, other than the salary and facilities received as a Member of the Board of Commissioners, as determined by the GMS.
5. Maintaining the confidentiality of confidential Company information entrusted to him/her by the provisions of applicable laws and regulations.
6. Not using his/her position for personal gain or for the benefit of another person or party that is contrary to the interests of the Company.
7. Avoid any activity that may affect his/her independence in carrying out his/her duties.
8. Making disclosures in the event of a conflict of interest and the Member of the Board of Commissioners concerned may not involve himself/herself in the Company's decision-making process related to such matter.
9. Not holding other positions that may cause a direct conflict of interest with the Company and/or that are contrary to the provisions of applicable laws and regulations.
10. Signing a statement of no conflict of interest (Integrity Pact) and stating in writing matters that have the potential to cause a conflict of interest to him/her and submitting it to the GMS and/or OJK.
11. Comply with applicable laws and regulations, including not engaging in insider trading for personal gain.
12. It is prohibited to provide or offer or receive either directly or indirectly, rewards and/or gifts, and/or grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties who have business relationships or competitors of the Company, which aims to obtain information, or something that is not permitted by applicable laws and regulations, or to influence them to do and/or not do something related to their position/job.

13. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

Tidak dapat dinafikan terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hingga 31 Desember 2024 terdapat hubungan afiliasi antara pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan, yaitu:

13. It is not permitted to give and receive gifts, parcels, flower arrangements, and other forms of gifts on religious holidays or other special/certain days to officials/employees in government agencies and/or parties who have business relationships.

It cannot be denied that there is an affiliated relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders of the Company which includes:

1. Affiliated relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

Until December 31, 2024, there are affiliated relationships between shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company, namely:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Hubungan/ Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Saudara kandung/ sibling
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS (III.G.3.A)

Piagam Dewan Komisaris menetapkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners Charter sets out the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, which include:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervision management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business and provides advice, in good faith, with full responsibility and prudence, to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS by the authority as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association.

3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 20 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
4. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan *mutatis mutandis* berlaku bagi Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keterangan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
10. Dewan Komisaris dapat melakukan Tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
3. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in Article 20 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee.
4. Provisions regarding the accountability of members of the Board of Directors as referred to in Article 18 of the Company's Articles of Association apply *mutatis mutandis* to the Board of Commissioners.
5. Members of the Board of Commissioners who have received approval from the Board of Commissioners Meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of providing approval for actions by the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours has the right to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and statements from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners, to carry out the obligations of the Board of Commissioners and submit Minutes of the Board of Directors Meeting after the Board of Directors Meeting is held.
8. The Board of Commissioners Meeting at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or are detrimental to the intent and purpose of the Company or neglect their obligations.
9. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons in writing and not contrary to the Articles of Association of the Company and other related laws and regulations.
10. The Board of Commissioners may take actions to manage the Company in certain circumstances for a certain period.
11. The authority as referred to in Article 20 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or the decision of the GMS.

12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.
13. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
12. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in such case the Board of Commissioners Meeting has the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, taking into account the provisions of these Articles of Association of the Company.
13. The member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is given the chance to attend and defend themselves, and the Board of Commissioners must hold an Extraordinary GMS within 90 (ninety) days of the temporary dismissal to determine whether to permanently dismiss the member or return him or her to their previous position.
14. The meeting as referred to in Article 20 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is led by the President Commissioner and if he/she is not present, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is led by one of the other members of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons must be made following the provisions contained in these Articles of Association of the Company. If all members of the Board of Commissioners are absent or prevented from attending, which does not need to be proven to a third party, then the GMS is led by the President's Director. If the President Director is absent or prevented from attending, which does not need to be proven to another party, then the GMS is led by one of the members of the Board of Directors. If all members of the Board of Directors are absent or prevented from attending, then the GMS is led by a shareholder who is present at the GMS and is appointed from and by the participants of the GMS.
15. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void by law, and the person concerned has the right to return to his/her original position.
16. The person in question must be informed of the temporary removal and the grounds behind it if the Board of Directors member who is being temporarily removed is not present at the GMS in issue.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS (III.G.3.B)

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris, yang didalamnya mencakup turunan dari Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK 33/POJK.04/2014. Piagam

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which includes derivatives of the Company's Articles of Association and OJK Regulation 33/POJK.04/2014. This

ini mengatur Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, yang antara lain menetapkan tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan, serta pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS (III.G.3.C)

Ketentuan mengatur Dewan Komisaris mengambil Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris atau diambil secara sirkuler. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur sektor terkait yang dipandang penting untuk memberikan informasi terkait mata acara rapat.

Keputusan diambil secara mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak enam kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebanyak 100%. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Charter regulates the Board of Commissioners' Guidelines and Work Procedures, which determine the responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance assessments, was and criteria, conflicts of interest, and the selection or replacement of members of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The provisions regulate that the Board of Commissioners makes decisions in a Board of Commissioners Meeting or is taken circularly. Board of Commissioners Meetings are held at least 1 (one) time in 2 (two) months, and coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, at least 1 (one) time in 4 (four) months. The meeting can take place if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meetings are held according to a schedule, but can also be held outside the predetermined schedule if necessary. Meetings of the Board of Commissioners outside the schedule may be held if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed. Internal meetings of the Board of Commissioners may invite Directors of related sectors who are deemed important to provide information related to the meeting agenda.

Decisions are taken by consensus, or if this is not possible, decisions are made based on a majority vote. The results of the Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of the Board of Directors must be stated in the meeting minutes, signed by all members of the participants present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. If a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors does not sign the meeting results, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the meeting minutes. The meeting minutes must be documented by the Issuer or Public Company.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In 2024, the Board of Commissioners held six meetings with an average attendance of 100% of Board of Commissioners members. The report on the attendance of the Board of Commissioners in meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Tomomasa Nishimura	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Sammy T. S. Lalamentik	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Dewan Komisaris 2024

Agenda, Date & Participants the Board of Directors Meeting 2024

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
21 Februari 2024	Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
17 April 2024	1. Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2023;/ Review the Company's financial statements for the period 31 December 2023 2. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
19 Juni 2024	1. Penelaahan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2023;/ Review the Company's integrated annual report for the period 31 December 2023; 2. Penelaahan laporan keuangan untuk periode Januari-Maret 2024;/ Review the Company's financial statements for the period January-March 2024; 3. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
14 Agustus 2024	1. Penelaahan laporan keuangan untuk periode April-Juni 2024;/ Review the Company's financial statements for the period April-June 2024; 2. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura
23 Oktober 2024	Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
18 Desember 2024	- Penelaahan laporan keuangan untuk periode Juli-September 2024;/ Review the Company's financial statements for the period July-September 2024; - Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura

Rapat Dewan Komisaris menghasilkan rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Meeting produces recommendations and Decisions of the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Bersama Direksi sebanyak tiga kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 100%. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

IMPLEMENTATION OF JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In 2024, the Board of Commissioners held three Joint Meetings of the Board of Directors with an average attendance of 100% by members of the Board of Commissioners and Directors. The attendance report of the Board of Commissioners and Directors in the meeting can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Tomomasa Nishiura	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Iwan Gogo B.P. Panjaitan	Direktur/ Director	3	3	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	3	3	100%
Andreas S. Tjendana	Direktur/ Director	3	3	100%
Fauqi Hapidexso	Direktur/ Director	3	3	100%
Keisuke Ito	Direktur/ Director	3	3	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Gabungan dengan Direksi 2024

Agenda, Date & Participants of Joint Meeting with the Board of Directors 2024

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
17 April 2024	- Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2023;/ Review of the Company's financial statements for the period 31 December 2023 - Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode Januari-Maret 2024;/ Review of the Company's financial statements for the period January-March 2024; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
14 Agustus 2024	1. Penelaahan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2023;/Discussion of the Company's integrated annual report for the period 31 December 2023 2. Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode April-Juni 2023;/ Review of the Company's financial statements for the period April-June 2024; 3. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; 4. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
18 Desember 2023	1. Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode Juli-September 2024;/ Review of the Company's financial statements for the period July-September 2023; 2. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; 3. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura

Rapat Bersama Direksi menghasilkan Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris.

Joint Meeting of the Board of Directors produces Recommendations and Decisions of the Board of Commissioners.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS (III.G.3.D)

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Kebijakan Umum

Dewan Komisaris perlu memastikan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan baik. Untuk itu Anggota Dewan Komisaris secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Mekanisme pengembangan kompetensi ini dapat melalui pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi atau bentuk lainnya yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris.

General Policy

The Board of Commissioners needs to ensure the implementation of supervisory duties and provide advice to the Board of Directors properly. To that end, members of the Board of Commissioners regularly receive relevant, independent, and sustainable training, knowledge development, and certification programs. The mechanism for developing this competency can be through training, workshops, seminars, conferences, or other forms that are useful in improving the effectiveness of the Board of Commissioners' function.

Program Pengenalan

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kali. Kegiatan ini bersifat wajib dan bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman terkait Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perusahaan dan pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana

Introduction Program

The Company organizes an introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This activity is mandatory and aims to introduce and provide an understanding of the Company to newly appointed members of the Board of Commissioners. The Company's introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units document reviews, or other programs considered appropriate for the Company where the program is implemented. If necessary,

program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan, dapat pula dilakukan program pengenalan atas anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS (III.G.3.F)

Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja Komite selama satu tahun, termasuk Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator* – KPI) Komite. Sebagai ukuran penilaian KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas sesuai piagam setiap Komite dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan serta KPI dari masing-masing Komite yang telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris beserta realisasinya.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pencapaian Anggota Komite terhadap KPI yang telah ditetapkan sebelum masuk tahun anggaran. Pada tahun 2024 Dewan Komisaris menilai Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Piagam Komite, Rencana Kerja Tahunan dan capaian target KPI yang telah ditetapkan.

DIREKSI (III.G.2) BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perseroan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Kewenangan yang diberikan kepada Direksi yaitu menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar. Pengangkatan Direksi dilakukan oleh RUPS, dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham atau kuasanya. Direksi wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengurusan yang diembannya langsung kepada RUPS.

an introduction program can also be carried out for subsidiaries and affiliated companies.

Training and Competency Improvement in 2024

The training and competency improvement programs attended by the Company's Board of Commissioners throughout 2024 can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, submit an Annual Work Plan containing the Committee's work program for one year, including the Committee's Key Performance Indicators (KPI). As a measure of assessment, KPI is a measure of the success of implementing tasks by the charter of each Committee and applicable laws and regulations. The procedure for assessing the performance of the Committees under the Board of Commissioners is carried out by evaluating the annual work program plan and KPI of each Committee that has been agreed upon with the Board of Commissioners along with its realization.

The Performance Assessment of the Board of Commissioners Committees is carried out based on the achievement of Committee Members against the KPIs set before entering the budget year. In 2024, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities properly, following the Committee Charter, Annual Work Plan, and the achievement of the KPI targets that had been set.

The Board of Directors is the Company's Organ that carries out the management of the Company for the benefit of the Company and by the intent and purpose of the Company. The authority granted to the Board of Directors is to carry out management following policies deemed appropriate, within the limits determined in this Law and/or the articles of association. The appointment of the Board of Directors is carried out by the GMS, from candidates proposed by the Shareholders or their proxies. The Board of Directors is required to submit an accountability report on the implementation of the management functions it carries out directly to the GMS.

Susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 6 (enam) anggota sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, consists of 6 (six) members as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director
Iwan Gogo B.P. Panjaitan	Direktur/ Director
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director
Andreas S. Tjendana	Direktur/ Director
Fauqi Hapidekso	Direktur/ Director
Keisuke Ito	Direktur/ Director

Perseroan memastikan bahwa Direksi senantiasa menjunjung tinggi integritas, memiliki kompetensi, kepemimpinan serta pengalaman yang kuat di bidang masing-masing. Masing-masing anggota Direksi juga telah memenuhi persyaratan minimum untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, sebagaimana diatur Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company ensures that the Board of Directors always upholds integrity, and has competence, leadership, and strong experience in their respective fields. Each member of the Board of Directors has also met the minimum requirements to be appointed as a member of the Company's Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Anggota Direksi secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang berbeda-beda. Untuk itu komposisi Direksi perlu mempertimbangkan keberagaman kompetensi untuk memastikan pengambilan keputusan secara tepat. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah memiliki komposisi Direksi dengan kombinasi dari keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

DIVERSITY OF BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Board of Directors members specifically have different duties, responsibilities, and authorities. Therefore, the composition of the Board of Directors needs to consider the diversity of competencies to ensure appropriate decision-making. Until December 31, 2024, the Company has had a Board of Directors composition with a combination of expertise, knowledge, and experience that is to the needs of the organization.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tidak lepas dari potensi benturan kepentingan, yaitu situasi/kondisi yang memungkinkan pemanfaatan kedudukan dan wewenang yang dimiliki dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan. Pemanfaat kedudukan dan wewenang ini dapat memicu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan tidak dapat dilakukan secara obyektif dan berimplikasi pada pencapaian kinerja dan citra Perusahaan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan, melalui pembebasan diri dari situasi tersebut dengan melaporkannya kepada pimpinan atau yang bertanggungjawab atas penanganan benturan kepentingan.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are not free from the potential for conflicts of interest, namely situations/conditions that allow the use of positions and authorities held in the Company for personal, family, or group interests. The use of this position and authority can trigger the implementation of mandated duties and responsibilities that cannot be carried out objectively and have implications for the achievement of the Company's performance and image in the long term. The Board of Commissioners must avoid potential conflicts of interest that can harm the Company, by freeing themselves from such situations by reporting them to the leadership or those responsible for handling conflicts of interest.

Demi menjaga menjaga independensi dan profesionalisme, maka setiap anggota Direksi harus menganut etika sebagai berikut:

To maintain independence and professionalism, each member of the Board of Directors must adhere to the following ethics:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan Pedoman GCG serta kebijakan-kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perseroan yang seimbang dengan kepentingan Stakeholders.
3. Menjalankan tugas dan kewajibannya dengan menempatkan kepentingan Direksi secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
4. Selama menjabat, Anggota Direksi tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengambil peluang bisnis Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS, untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
 - b. Memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 - c. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Direksi untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
 - d. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
 - e. Merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - f. Memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
 - g. Memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.
1. Comply with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the GCG Guidelines as well as the Company's established policies.
2. Taking attitudes, opinions, and actions must be based on elements of objectivity, professionalism, and independence for the interests of the Company that are balanced with the interests of Stakeholders.
3. Carrying out their duties and obligations by placing the interests of the Board of Directors as a whole, above personal interests.
4. During their term of office, Members of the Board of Directors are not permitted to:
 - a. Take business opportunities for the Company, other than the salary and facilities received as Members of the Board of Directors as determined by the GMS, for the benefit of themselves, their families, their business groups, and/or other parties.
 - b. Take advantage of their position for personal interests or the interests of other people or parties that conflict with the interests of the Company.
 - c. Using the Company's assets, Company information, or his/her position as a Member of the Board of Directors for personal or other people's interests, contrary to the provisions of applicable laws and regulations and the Company's policies.
 - d. Competing with the Company, namely using inside knowledge/information to gain benefits for interests other than the interests of the Company.
 - e. Holding other positions that may cause a direct conflict of interest with the Company and/or which are contrary to the provisions of applicable laws and regulations.
 - f. Giving or offering, or receiving either directly or indirectly rewards and/or gifts, and/or grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties who have business relationships or competitors of the Company, which aims to obtain information, or something that is not permitted by applicable laws and regulations, or to influence them to do and/or not do something related to their position/office.
 - g. Giving and receiving gifts, parcels, parcels, flower arrangements, and other forms of gifts on religious holidays or other special/certain days to officials/employees in government agencies and/or parties who have business relationships.

5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
 6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
 7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
 8. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
5. Maintain the confidentiality of confidential Company information entrusted to him/her in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
 6. Avoid any activity that may affect his/her independence in carrying out his/her duties.
 7. Make disclosures in the event of a conflict of interest, and the relevant Board of Directors Member may not involve himself/herself in the Company's decision-making process related to such matter.
 8. Comply with applicable laws and regulations, including not involving himself/herself in insider trading to obtain personal gain.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI (III.G.2.A.)

Pedoman Direksi mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perusahaan, diatur sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 (1) Anggaran Dasar Perseroan maka:
 - 1) Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini;
 - 2) Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan dengan kehati-hatian dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - 3) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - a. Dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors Guidelines regulate the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in carrying out the Company's management functions, as follows:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and is responsible for managing the Company for the interests of the Company by the intent and purpose of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities as referred to in Article 18 (1) of the Company's Articles of Association, then:
 - 1) The Board of Directors is required to hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
 - 2) Each member of the Board of Directors is required to carry out his/her duties in good faith with full responsibility and caution while still observing the applicable laws and regulations; and
 - 3) Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses to the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties, unless:
 - a. It can be proven that the loss is not due to his/her errors and negligence;
 - b. has carried out management in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and by the intent and purpose of the Company;

- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - c. mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain;
 - d. menjaminkan harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih; dan/atau
 - e. menjual, mengalihkan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih; harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
 4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak atas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai 100% (serratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi.
- c. Has no conflict of interest either directly or indirectly regarding management actions that result in losses; and
 - d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
 3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that for:
 - a. borrowing or lending money in the name of the Company (excluding taking the Company's money from the Bank);
 - b. establishing a business or participating in another company either domestically or abroad or releasing capital participation in another company without reducing the authorized permit;
 - c. binding the Company as a Guarantor for the interests of other Parties/other legal entities;
 - d. pledging the Company's assets of less than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more; and/or
 - e. sell, transfer, or release rights to the Company's assets of less than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in 1 (one) transaction or more; must have prior approval from the Board of Commissioners or the relevant deed must be signed by the Board of Commissioners.
 4. Legal acts to transfer, and release rights including releasing rights to brands and patents owned by the Company or to make debt collateral in full or with a value of 100% (one hundred percent) or most of it, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one financial year, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other must obtain approval from the GMS which is carried out following the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
 5. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine the division of duties and authorities of members of the Board of Directors, it is determined based on the Decision of the Board of Directors Meeting.

6. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
7. Pihak yang berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan adalah:
 - a. Direktur Utama; atau
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan.
8. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama harus mendapat persetujuan RUPS Perseroan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.
9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Pasal 18 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
11. Dalam hal terdapat keadaan benturan kepentingan yang dimaksud dalam pasal 18 ayat (9) dan (10) Anggaran Dasar Perseroan maka untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan
6. Without reducing the responsibility of the Board of Directors, the Board of Directors may grant written power of attorney to one or more proxies for and on behalf of the Company to carry out certain legal acts as described in the power of attorney.
7. The parties authorized to act for and on behalf of the Board of Directors representing the Company are:
 - a. President Director; or
 - b. If the President Director is absent or not present or prevented for any reason whatsoever which does not need to be proven to a Third Party, then one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors representing the Company.
8. Legal acts to carry out Material Transactions as referred to in the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities must obtain approval from the Company's GMS with the requirements as stipulated in the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities, provisions in the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations.
9. In the event that the Company has an interest that conflicts with the personal interest of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors and in the event that the Company has an interest that conflicts with the interests of all members of the Board of Directors, in this case the Company is represented by the Board of Commissioners, one and the other without prejudice to the provisions in Article 18 paragraph (5) of the Company's Articles of Association.
10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the relevant member of the Board of Directors and/or the relevant member of the Board of Directors has an interest that conflicts with the interests of the Company.
11. In the event that there is a conflict of interest as referred to in Article 18 paragraph (9) and (10) of the Company's Articles of Association, then in order to carry out legal acts in the form of transactions containing a conflict of interest between the personal economic interests of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders with the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain the approval of the GMS with the terms and conditions as stipulated in the Company's Articles of

ini, dengan memperhatikan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta peraturan perundang-undangan terkait lain yang berlaku.

Masing-masing posisi Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

Agustus Sani Nugroho – Direktur Utama:

Menjalankan seluruh pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Direktur:

Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan

Ruliff R.S. Susanto – Direktur :

Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

Andreas Sugihardjo Tjendana – Direktur:

Memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi terkait dengan keuangan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Kemudian melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pendanaan, investasi penyertaan, anggaran, treasury, perpajakan, asuransi dan akuntansi. Tugas dan tanggung jawab lainnya melakukan pembinaan Entitas Anak, serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Fauqi Hapidekso – Direktur :

Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

Keisuke Ito – Direktur:

Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan kegiatan operasional dan pemeliharaan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

Association, taking into account the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency Number IX.E.1 concerning Conflict of Interest in Certain Transactions and other applicable laws and regulations.

Each position of the Board of Directors has the following responsibilities:

Agustus Sani Nugroho – President Director:

Carrying out all management of the Company in accordance with the Company's intent and objectives, and representing the Company inside and outside the court in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Director:

Leading and interpreting strategic policies related to other duties and responsibilities carrying out coaching and supervision of the company's activities

Ruliff R.S. Susanto – Director:

Leading and interpreting strategic policies related to other duties and responsibilities carrying out coaching and supervision of the company's activities.

Andreas Sugihardjo Tjendana – Director:

Leading and interpreting policies and strategies related to the Company's finances, into business processes, procedures and regulations. Then carrying out coaching and supervision of funding activities, investment participation, budget, treasury, taxation, insurance and accounting. Other duties and responsibilities are to provide guidance to Subsidiaries, and to coordinate according to the main function with internal and external parties of the company.

Fauqi Hapidekso – Director:

Lead and translate strategic policies related to other duties and responsibilities to provide guidance and supervision of the company's activities.

Keisuke Ito – Director:

Lead and translate strategic policies related to the Company's operational and maintenance activities, into business processes, procedures and regulations. Other duties and responsibilities are to provide guidance and supervision of the company's activities.

PEDOMAN DIREKSI (III.G.2.B.)

Direksi memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Pedoman) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman menjadi acuan Direksi dalam melakukan pengambilan Keputusan dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya. Sebagai alat tata laksana, Pedoman menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami serta dijalankan dengan konsisten. Substansi Pedoman tersusun atas prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan.

RAPAT DIREKSI (III.G.2.C.)

Direksi mengambil Keputusan dalam Rapat Direksi atau diambil secara sirkuler. Pelaksanaan Rapat Direksi sekurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pelaksanaan kewajiban Direksi mengadakan rapat secara internal diatur dalam Piagam Direksi sekaligus menegaskan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan Direksi secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan. Rapat Direksi dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Direksi di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Direksi, atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Keputusan diambil secara mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi dan Rapat Bersama Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

The Board of Directors has a Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Guidelines) signed by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Guidelines serve as a reference for the Board of Directors in making decisions and implementing their duties and responsibilities. As a governance tool, the Guidelines explain the stages of activities in a structured, systematic and easy-to-understand manner and are implemented consistently. The substance of the Guidelines is composed of corporate legal principles, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, Shareholder directives and best practices of corporate governance.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors makes decisions in a Board of Directors Meeting or is taken circularly. The Board of Directors Meeting is held at least 1 (one) time in 2 (two) months, and holds coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, at least 1 (one) time in 4 (four) months. The implementation of the Board of Directors' obligation to hold internal meetings is regulated in the Board of Directors Charter and also confirms OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

The meeting can take place if attended by a majority of all members of the Board of Directors. Joint Meetings with the Board of Commissioners must be held by the Board of Directors periodically at least once every four months. Board of Directors Meetings are held according to a schedule, but can also be held outside the specified schedule if necessary. Board of Directors Meetings outside the schedule can be held if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.

Decisions are taken by consensus, or if this is not possible, decisions are made based on a majority vote. The results of the Board of Directors Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners must be stated in the meeting minutes, signed by all members of the participants present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. If there are members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who do not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. The meeting minutes must be documented by the Issuer or Public Company.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2024 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi sebanyak 100%. Laporan kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Rapat Direksi

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Iwan Gogo B.P. Panjaitan	Direktur/ Director	12	12	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	12	12	100%
Andreas S. Tjendana	Direktur/ Director	12	12	100%
Fauqi Hapidekso	Direktur/ Director	12	12	100%
Keisuke Ito	Direktur/ Director	12	12	100%

IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

In 2024, the Board of Directors held 12 meetings with an average attendance of 100% of Board of Directors members. The report on the attendance of the Board of Directors in meetings can be seen in the following table:

Board of Directors Meetings

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Direksi 2024

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
17 Januari 2024	- Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2023; Discussion of the Company's financial statements and integrated annual report for the period 31 December 2023; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and; - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan. /Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso
14 Februari 2024	- Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2023; Discussion of the Company's financial statements and integrated annual report for the period 31 December 2023; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso
13 Maret 2024	- Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2023; Discussion of the Company's financial statements and integrated annual report for the period 31 December 2023; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan. /Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
17 April 2024	- Pembahasan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2023; Discussion of the Company's integrated annual report for the period 31 December 2023; - Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Januari-Maret 2024; Discussion of the Company's financial statements for the period January-March 2024; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso
15 Mei 2024	- Pembahasan agenda untuk rapat umum pemegang saham tahunan; Discussion of the agenda for the annual general meeting of shareholders; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan; Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso
12 Juni 2024	- Pembahasan persiapan rapat umum pemegang saham tahunan; Discussion of the preparation for the annual general meeting of shareholders - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso
17 Juli 2024	- Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode April-Juni 2024; Discussion of the Company's financial statements for the period April-June 2024; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan; Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso
14 Agustus 2024	Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas ; and	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso
18 September 2024	- Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan; Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso
16 Oktober 2024	- Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Juli-September 2024; Discussion of the Company's financial statements for the period July-September 2024; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
13 November 2024	- Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; <i>Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas;</i> - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan. <i>Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.</i>	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso
18 Desember 2024	- Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan <i>Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and</i> - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan. <i>Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.</i>	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso

Rapat Direksi menghasilkan rekomendasi dan Keputusan Direksi.

The Board of Directors Meeting produces recommendations and Board of Directors Decisions.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI (III.G.2.D.)

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Kebijakan Umum

General Policy

Anggota Direksi dalam mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan, secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Untuk memfasilitasi program tersebut, maka anggota Direksi perlu diberikan pelatihan, workshop, seminar, konferensi atau bentuk lainnya yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

In supporting the implementation of the Company's management duties, Board of Directors members regularly receive relevant, independent, and sustainable training, knowledge development, and certification programs. To facilitate these programs, Board of Directors members need to be given training, workshops, seminars, conferences, or other forms that are useful in improving the effectiveness of the Board of Directors' functions.

Program Pengenalan

Introduction Program

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan program pengenalan bagi Direksi yang baru diangkat untuk pertama kali. Kegiatan ini bersifat wajib dan bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman terkait Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru diangkat. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perusahaan dan pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan, dapat pula dilakukan program pengenalan atas anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi.

The Company organizes an introduction program for the newly appointed Board of Directors. This is mandatory and aims to introduce and provide understanding regarding the Company to newly appointed Board of Directors members. The Company's introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units document reviews, or other programs considered appropriate for the Company where the program is implemented. If needed, an introduction program can also be carried out for subsidiaries and affiliated companies.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Training and Competency Improvement in 2024

Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

The training and competency improvement programs attended by the Company's Board of Directors throughout 2024 can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI (III.G.2.E. DAN III.G.2.F.)

Direksi tidak membentuk komite yang bertanggung jawab kepada Direksi. Namun demikian untuk memaksimalkan pelaksanaan GCG, Direksi memiliki dua unit kerja yang bertanggung jawab yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Kedua unit kerja ini menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja selama satu tahun, termasuk KPI. Sebagai ukuran penilaian KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas sesuai piagam setiap unit kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prosedur penilaian kinerja unit kerja ini dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan serta KPI dari masing-masing unit kerja yang telah disepakati bersama dengan Direksi beserta realisasinya.

Penilaian Kinerja unit kerja ini dilakukan oleh Direksi berdasarkan pencapaian Anggota Komite terhadap KPI yang telah ditetapkan sebelum masuk tahun anggaran. Pada tahun 2024 Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan dan capaian target KPI yang telah ditetapkan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (III.G.3.E)

Setiap tahunnya, Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan Program Kerja tahunan dan KPI sebagai sasaran capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pencapaian KPI menjadi objek penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama satu tahun. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil perbandingan realisasi dengan target.

Penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan sistem penilaian mandiri (*self-assessment*). Acuan penilaian adalah capaian KPI Dewan Komisaris dan Direksi, dan hasil penilaian disampaikan kepada Pemegang Saham atau kuasanya untuk diputuskan lebih lanjut melalui RUPS, dengan memberikan Keputusan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris terkait tugas pengawasan Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not form a committee responsible to the Board of Directors. However, to maximize the implementation of GCG, the Board of Directors has two work units that are responsible, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

These two work units submit an Annual Work Plan containing a work program for one year, including KPIs. As a measure of assessment, KPIs are a measure of the success of implementing tasks by the charter of each work unit and applicable laws and regulations. The performance assessment procedure for this work unit is carried out by evaluating the annual work program plan and KPIs of each work unit that have been agreed upon with the Board of Directors along with their realization.

The Performance Assessment of this work unit is carried out by the Board of Directors based on the achievement of Committee Members against the KPIs set before entering the budget year. In 2024, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit had carried out their duties and responsibilities well, in accordance with the Annual Work Plan and the achievement of the KPI targets that have been set.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Every year, the Board of Commissioners and Board of Directors determine the annual Work Program and KPIs as targets for achieving the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. KPI achievement is the object of assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors for one year. The assessment is carried out based on comparing realization with targets.

The annual performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out using a self-assessment system. The assessment reference is the achievement of the KPI of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the results of the assessment are submitted to Shareholders or their proxies to be further decided through the GMS, by providing a Decision on approval and ratification of the Annual Report and Financial Report including the Board of Commissioners Report related to the Company's supervisory duties for the previous financial year.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 akan dimintakan persetujuan dalam RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2025. Sementara untuk kinerja tahun 2023, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bagian ini Sub-Bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (III.G.4.)

Pengangkatan dan pemberhentian serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Prosedur Nominasi

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan kewenangan Pemegang Saham. Seluruh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan formil, materil, serta persyaratan lainnya yang telah ditetapkan pada Pedoman. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan RUPS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dan mengacu pada hasil RUPS. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
5. Regulasi lain yang terkait.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 will be requested for approval at the GMS in 2025. Meanwhile, for the performance in 2023, the results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in this Section Sub-Section of the General Meeting of Shareholders.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal as well as the determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are the authority of the Shareholders which is carried out through the GMS mechanism.

Nomination Procedure

The appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is the authority of the Shareholders. All prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company must meet the formal, material, and other requirements that have been set out in the Guidelines. The determination of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Shareholders through a GMS Decision.

Procedure and Implementation of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out and refers to the results of the GMS. The decision to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the Annual GMS. The preparation of the structure, policies, and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the following matters:

1. Applicable laws and regulations;
2. Company performance;
3. Work performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Remuneration applicable in the industry by the Company's business activities that have the same type and scale of business as the Company;
5. Other related regulations.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Keputusan agenda ketiga RUPST yang berlangsung pada 26 Juni 2024, pemegang saham menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Besarnya Remunerasi

Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

Remuneration Structure

Based on the Decision of the third agenda of the AGMS which took place on June 26, 2024, the shareholders approved the determination of the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company by granting authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for 2024 while still considering the Company's financial condition.

Amount of Remuneration

The results of the assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are the basis for shareholders to determine the policy on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to the Company's capabilities.

Jabatan/ Position	Komponen Remunerasi/ Remuneration Components	2024	2023
Direksi dan Dewan Komisaris	Total Remunerasi	Rp13.725.400.000	Rp13.584.630.800

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (III.G.5.) SHARIAH SUPERVISORY BOARD

Perseroan tidak secara spesifik melakukan kegiatan usaha berbasis syariah. Untuk itu Perseroan tidak membentuk Dewan Pengawas Syariah.

The Company does not specifically carry out sharia-based business activities. Therefore, the Company does not form a Sharia Supervisory Board.

KOMITE AUDIT (III.G.6.) AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK 55 /POJK.04/2015, dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dengan Piagam Komite Audit. Susunan Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2024, berdasarkan Surat Keputusan Dewan tertanggal 29 Desember 2021 sebagai berikut:

The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors is assisted by the Audit Committee. The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with POJK 55 / POJK.04 / 2015, with the duties and responsibilities of the Audit Committee stipulated in the Audit Committee Charter. The composition of the Company's Audit Committee until December 31, 2024, based on the Board's Decree dated December 29, 2021, is as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Akta Pengangkatan/ Appointment deed
Sammy T. S. Lalamentik	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2021
Syaefudin	Anggota Komite/ Member of the Committee	
Dewi Intan Permatasari	Anggota Komite/ Member of the Committee	

PROFIL KOMITE AUDIT (III.G.6.A,B,C,D,E,.)

PROFILE AUDIT COMMITTEE

Nama/ Name	: Sammy T. S. Lamentik
Jabatan/ Position	: Ketua Komite Audit
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report	
Nama/ Name	: Syaefudin
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Audit sejak tahun 2020/ Member of Audit Committee since 2020
Usia/ Age	: 55 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan/ Education	: Pendidikan tinggi dari Universitas Borobudur, Jakarta, pada tahun 1993./ Higher education from Borobudur University, Jakarta, in 1993.
Pengalaman/ Experience	: Beliau berkarir di PT Kemang Food Industries sejak tahun 1997./ He has had a career at PT Kemang Food Industries since 1997.
Nama/ Name	: Dewi Intan Permatasari
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Audit sejak tahun 2020/ Member of Audit Committee since 2020
Usia/ Age	: 31 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan/ Education	: Pendidikan tinggi di bidang Akuntansi STIE Mahaputra, Riau, pada tahun 2016./ Higher education in Accounting from STIE Mahaputra, Riau, in 2016.
Pengalaman/ Experience	: Karir beliau diawali sebagai accounting staff di IPI Leppindo, Pekanbaru, antara tahun 2012 - 2017, Accounting Branch di PT Parastar Distrindo antara tahun 2017 - 2019, dan sejak tahun 2019 berkarir sebagai Accounting Staff di PT Kemang Food Industries./ Her career began as an accounting staff at IPI Leppindo, Pekanbaru, between 2012 - 2017, Accounting Branch at PT Parastar Distrindo between 2017 - 2019, and since 2019 she has had a career as an Accounting Staff at PT Kemang Food Industries.

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA
KOMITE AUDIT (III.G.6.F.)

Masa jabatan anggota Komite Audit yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris menyesuaikan namun tidak lebih dari masa bakti Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE
AUDIT (III.G.6.G.)

Setiap anggota Komite Audit berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Audit juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial

TERM AND TERM OF OFFICE OF AUDIT
COMMITTEE MEMBERS

The term of office of Audit Committee members who are also members of the Board of Commissioners will follow the term of office as Commissioners of the Company. The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is adjusted but not more than the term of office of the Board of Commissioners. Audit Committee members can be re-elected for one subsequent term, without reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE
AUDIT COMMITTEE

Each member of the Audit Committee is obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of Audit Committee members is also ensured by not having financial or kinship ties with the Board of Directors, Board

maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Audit dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit, sebagai pedoman kerja yang disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris Nomor: 137/SK-KOM/SE/VIII/18 tanggal 13 Agustus 2018. Piagam Komite Audit mengatur hal-hal pokok mengenai eksistensi Komite Audit, yaitu dasar hukum, maksud dan tujuan, peran dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat dan pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit memperkuat POJK No. 55/POJK.04/2015, mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yang meliputi:

A. Tugas dan Tanggung Jawab:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

of Commissioners, or major/controlling shareholders and not owning shares of the Company directly or indirectly. Thus, the Audit Committee can submit reports objectively, accountably, and responsibly.

AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, as a work guideline that was ratified through the decision of the Board of Commissioners Number: 137/SK-KOM/SE/VIII/18 dated August 13, 2018. The Audit Committee Charter regulates the main matters regarding the existence of the Audit Committee, namely the legal basis, intent and purpose, role and responsibility, authority, structure and membership, meetings, and reporting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee Charter strengthens POJK No. 55/POJK.04/2015, regulating the duties and responsibilities of the Audit Committee, which include:

A. Duties and Responsibilities:

1. reviewing financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Provide independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

B. Wewenang:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT (III.G.6.H.)

Anggota Komite Audit secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

RAPAT KOMITE AUDIT (III.G.6.I.)

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Komite Audit pada tahun 2024 melaksanakan rapat sebanyak empat kali dengan rata-rata kehadiran anggota

7. Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Issuer or Public Company;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company; and
9. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Issuer or Public Company.

B. Authority:

1. Access documents, data, and information of the Issuer or Public Company regarding employees, funds, assets, and company resources as needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit functions, risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if necessary); and
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitting it to the Board of Commissioners.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Members of the Audit Committee regularly receive relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by Audit Committee Members throughout 2024 can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee Charter stipulates that the Audit Committee shall hold regular meetings at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings may be held if attended by more than 50 percent of the total number of members. Decisions at Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus.

In 2024, the Audit Committee held four meetings with an average attendance of 100% of Audit Committee members.

Komite Audit sebanyak 100%. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

The Audit Committee's attendance report at meetings can be seen in the following table:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Sammy T. S. Lalamentik	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	4	4	100
Syaefudin	Anggota Komite/ Member of the Committee	4	4	100
Dewi Intan Permatasari	Anggota Komite/ Member of the Committee	4	4	100

Agenda, tanggal dan peserta Rapat Komite Audit 2024

Agenda, date and participants of the 2024 Audit Committee Meeting

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
24 Januari 2024	Rapat Hasil Audit Tahun 2023 2023 Audit Results Meeting	Sammy T. S. Lalamentik Dewi Intan Permatasari Syaefudin
17 April 2024	Rapat Program Kerja Audit Tahun 2024 dan Hasil Audit Kuartal I Tahun 2024 2024 Audit Work Program Meeting and 2024 Quarter I Audit Results	Sammy T. S. Lalamentik Dewi Intan Permatasari Syaefudin
24 Juli 2024	Rapat Hasil Laporan Keuangan Tengah Tahun 2024 2024 Mid-Year Financial Report Results Meeting	Sammy T. S. Lalamentik Dewi Intan Permatasari Syaefudin
18 Desember 2024	Rapat Perencanaan Laporan Keuangan Tahun 2025 dan hasil Audit Kuartal III Tahun 2024 2025 Financial Report Planning Meeting and 2024 Quarter III Audit Results	Sammy T. S. Lalamentik Dewi Intan Permatasari Syaefudin

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024 (III.G.6.J.)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2024 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2023.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2024.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2024.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2024.
5. Mempelajari kualifikasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2024.

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2024 includes:

1. Reviewing the audit results of the 2023 Financial Report.
2. Reviewing the Financial Report of the Financial Report for the first quarter of 2024.
3. Reviewing the Financial Statements of the 2024 Mid-Year Financial Statements.
4. Reviewing the Financial Statements of the 3rd Quarter Financial Statements of 2024.
5. Studying the qualifications of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the Audit of the 2024 Financial Year.

KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.) NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION

FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.M.)

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi terkait nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan hingga 31 Desember 2024, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 29 Desember 2021, sebagai berikut:

FUNCTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners in carrying out functions related to nomination and remuneration objectively, effectively, and efficiently, and in accordance with the principles of HR and GCG management, supervision and providing advice to the Board of Directors is assisted by the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee until December 31, 2024, in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated December 29, 2021, is as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Akta Pengangkatan/ Appointment deed
Sammy T.S. Lalamentik	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2021
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota Komite/ Member of the Committee	
Gusti Ayu Nyoman S	Anggota Komite/ Member of the Committee	

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.A,B,C,D,E,.)

Nama/ Name	: Sammy T.S. Lalamentik
Jabatan/ Position	: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Chairman of Remuneration and Nomination Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report	
Nama/ Name	: Rheza Reynald Riady Susanto
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Chairman of Remuneration and Nomination Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report	
Nama/ Name	: Gusti Ayu Nyoman Sukartati
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Chairman of Remuneration and Nomination Committee
Usia/ Age	: 63 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta/ Indonesian and domicile in Jakarta
Pendidikan/ Education	: Diploma Perhotelan IHS/ IHS Hospitality Diploma

Pengalaman/ Experience : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Super Energy Tbk, HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012.

Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan sebagai HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Staff Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, serta Staff Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986.

Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Super Energy Tbk, HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015 and HR Manager (holding) at PT Super Capital Indonesia since 2012. Previously he held the position of HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 - 2014, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 - 2012, Head of Social Welfare & Acting Head of HR at PT Kemang Food Industries between 2006 – 2008, Secretary to the Board of Directors concurrently serving as Head of Secretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 – 2006, Secretary to the Board of Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 – 2006, Personnel Staff at PT Kemang Food Industries between 1986 – 1988, and Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 – 1986.

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.F.)

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris menyesuaikan namun tidak lebih dari masa bakti Dewan Komisaris. Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.G.)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan

TERM AND TERM OF OFFICE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are also members of the Board of Commissioners will follow the term of office as Commissioners of the Company. The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is adjusted but not more than the term of office of the Board of Commissioners. Members of the Nomination and Remuneration Committee may be re-elected for one subsequent term, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Members of the Nomination and Remuneration Committee are obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of members of the Nomination and Remuneration Committee is also ensured by not having financial ties or kinship with the Board of Directors, Board of Commissioners, or major/controlling shareholders and not owning shares of the Company directly or indirectly. Thus, the Nomination and Remuneration Committee can submit reports objectively, accountably, and responsibly.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.H.)

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris No. 136/SK-KOM/SE/VIII/18 tanggal 13 Agustus 2018. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur hal-hal pokok mengenai eksistensi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu dasar hukum, maksud dan tujuan, peran dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat dan pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.I)

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang meliputi :

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK No. 34/POJK.04/2014 mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, yang meliputi:

A. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE GUIDELINES

The Nomination and Remuneration Committee has work guidelines contained in the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified through the decision of the Board of Commissioners No. 136/SK-KOM/SE/VIII/18 dated August 13, 2018. The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the main matters regarding the existence of the Nomination and Remuneration Committee Charter, namely the legal basis, intent and purpose, roles and responsibilities, authority, structure and membership, meetings, and reporting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee which include:

A. Related to the Nomination function:

Nomination and Remuneration Committee Guidelines and POJK No. 34/POJK.04/2014 regulates the duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee, which include:

A. Duties and Responsibilities

1. Related to the Nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the program for developing the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas Remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

B Wewenang

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnyanya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Internal Audit dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.J.)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada

- d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Related to the Remuneration function:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration Structure;
 - ii. Remuneration Policy; and
 - iii. Amount of Remuneration;
- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance with the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

B. Authority

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee may access records or information about employees, funds, assets, and other resources owned by the Company related to the implementation of its duties.
2. In carrying out its authority, the Nomination and Remuneration Committee may collaborate with working partners, namely other Board of Commissioners Committees, and related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, Internal Audit, and related Company units by following work procedures and following applicable regulations.
3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/independent parties to assist in the implementation of its duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).
4. Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners based on a letter of assignment from the Board of Commissioners.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Nomination and Remuneration Committee members regularly receive relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by Nomination and Remuneration Committee Members throughout 2024 can be seen in the

Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

Social and Environmental Responsibility Section of the Employee Training and Competency Development Sub-Section.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.K.)

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan ketentuan yang berlaku mengatur Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 melaksanakan rapat sebanyak tiga kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 100%. Laporan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee Charter and applicable provisions regulate that the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held once every 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee in 2024 held three meetings with an average attendance of Nomination and Remuneration Committee members of 100%. The attendance report of the Nomination and Remuneration Committee in meetings can be seen in the following table:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Sammy T.S. Lalamentik	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	3	3	100
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota Komite/ Member of the Committee	3	3	100
Gusti Ayu Nyoman S	Anggota Komite/ Member of the Committee	3	3	100

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Komite Nominasi & Remunerasi 2024

Agenda, date and participants of the 2024 Audit Committee Meeting

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
24 Januari 2024	Program SDM 2024 dan Laporan Realisasi 2023 HR Program 2024 and Realization Report 2023	- Sammy T. S. Lalamentik - Rheza R. R. Susanto - Gusti Ayu Nyoman S.
22 Mei 2024	Rencana program efektifitas SDM HR Effectiveness Program Plan	- Sammy T. S. Lalamentik - Rheza R. R. Susanto - Gusti Ayu Nyoman S.
25 September 2024	Rencana Remunerasi 2025 Remuneration Plan 2025	- Sammy T. S. Lalamentik - Rheza R. R. Susanto - Gusti Ayu Nyoman S.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024 (III.G.7.L.)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 meliputi:

1. Mengkaji Remunerasi untuk Tahun 2024
2. Menelaah kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Merekomendasikan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan peraturan terbaru, kinerja, tanggung jawab, hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 includes:

1. Reviewing Remuneration for 2024
2. Reviewing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors
3. Recommend remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the latest regulations, performance, responsibilities, and rights of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025.

KOMITE LAINNYA (III.G.8)

OTHER COMMITTEES

Perseroan pada tahun 2024 tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In 2024, the Company will not have any other committees under the Board of Commissioners other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

SEKRETARIS PERSEROAN (III.G.9.)

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan pelaksana operasional GCG, salah satunya dengan memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK 35/POJK.04/2014, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi.No.166/SKDIR/IX/18 tanggal 19 September 2018., Perseroan mengangkat Andre Rachman sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is the operational implementer of GCG, one of which is ensuring the aspect of open company information disclosure. The Corporate Secretary is regulated in POJK 35/POJK.04/2014, which is basically to improve services to shareholders and investors for public companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director, and based on the Decree of the Board of Directors. No.166/SKDIR/IX/18 dated September 19, 2018, the Company appointed Andre Rachman as Corporate Secretary.

Corporate Secretary memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Peran esensial Sekretaris Perusahaan meliputi:

The Corporate Secretary has access to material and relevant information relating to the Company and is familiar with laws and regulations in the capital market sector, especially those relating to information disclosure. The essential roles of the Corporate Secretary include:

1. hubungan dengan pemegang saham;
2. hubungan dengan pemangku kepentingan termasuk media;
3. menjamin kepatuhan perusahaan (khususnya Direksi, Dewan Komisaris, serta perangkat Organ Pendukung Dewan Komisaris) dan GCG khususnya untuk ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal;
4. arsip dan kesekretariatan khususnya terkait dengan dokumentasi rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan, dan RUPS dapat berjalan efektif dan efisien dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG.

1. relations with shareholders;
2. relations with stakeholders including the media;
3. ensure the company's compliance (especially the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Supporting Organs) and GCG, especially for provisions in the capital market sector;
4. archives and secretariat, especially related to documentation of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings, and GMS can run effectively and efficiently by paying attention to the provisions of laws and regulations and GCG principles.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

(III.G.9.A,B,C,D,.)

Nama/ Name	: Andre Rachman
Jabatan/ Position	: Sekretaris Perusahaan
Usia/ Age	: 35 tahun/ 35 years
Warga Negara dan Domisili/ Nationality and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domicile in Jakarta

Pendidikan/ Education	: Sarjana Hukum yang diraih dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2013. <i>Bachelor of Law obtained from Padjajaran University, Bandung in 2013.</i>
Pengalaman/ Experience	: Associate pada Nugroho, Panjaitan & Partners antara tahun 2014 – 2018, sebelum kemudian melanjutkan sebagai Staf Legal di PT Gasuma Federal Indonesia antara tahun 2017-2018. <i>Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners between 2014 - 2018, before continuing as Legal Staff at PT Gasuma Federal Indonesia between 2017-2018.</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK 35/POJK.04/2014, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
- Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
- Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN (III.G.9.E.)

Sekretaris Perusahaan secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are regulated in POJK 35/POJK.04/2014, including but not limited to:

- Providing input to the Company's Board of Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and regulations applicable in the Republic of Indonesia and following corporate governance norms in general;
- Following developments in the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market sector;
- Acting as a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
- Maintaining good relations between the Company and the mass media;
- Providing services to the public (investors) for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
- Carrying out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure, and others;
- Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;
- Maintaining and preparing Company documentation, including minutes of Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings and related matters.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary regularly receives relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by the

Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN 2024 (III.G.9.F.)

Atas tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2024 Sekretaris Perusahaan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan 1 (satu) kali RUPS Tahunan;
2. Menyampaikan 1 (satu) buah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan;
3. Menyampaikan 1 (satu) buah laporan keuangan tahunan diaudit dan 3 (tiga) laporan keuangan tidak diaudit;
4. Mengorganisasikan 1 (satu) kali Paparan Publik tahunan;
5. Melakukan keterbukaan informasi melalui BEI;
6. Menyusun dan mendistribusikan siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan dan kegiatan Perusahaan;
7. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
8. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor;
9. Melakukan komunikasi dengan media termasuk melalui siaran pers dan konferensi pers.

UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.) INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif melalui evaluasi sistem pengelolaan perusahaan dan pemberian rekomendasi perbaikan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan POJK 56/POJK.04/2015, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Ferry Bella Meiyani sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 243/DIR/SFI/VIII/24 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT. Super Energy Tbk tertanggal 14 Agustus 2024, menggantikan Muryana.

Unit Audit Internal merupakan lini ketiga dari *3rd line of defence*, yang diharapkan membantu memastikan kesesuaian Perseroan atas pelaksanaan praktik bisnis yang

Corporate Secretary throughout 2024 can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section of the Employee Training and Competency Development Sub-Section.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2024

For his duties and responsibilities in 2024, the Corporate Secretary carries out the following:

1. Organize 1 (one) Annual GMS;
2. Submit 1 (one) Annual and Sustainability Report;
3. Submit 1 (one) audited annual financial report and 3 (three) unaudited financial reports;
4. Organize 1 (one) annual Public Expose;
5. Conduct information disclosure through the IDX;
6. Prepare and distribute press releases to communicate the Company's developments and activities;
7. Conduct correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
8. Conduct various direct communications with investors and investor representatives;
9. Conduct communications with the media including through press releases and press conferences.

The Internal Audit Unit carries out independent and objective assurance and consultation activities through evaluation of the company's management system and providing recommendations for improvement so that it can provide added value to the Company. The establishment of the Company's Internal Audit was carried out by POJK 56/POJK.04/2015, the Company's President Director with the approval of the Company's Board of Commissioners appointed Ferry Bella Meiyani as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No.: 243/DIR/SFI/VIII/24 Concerning the Dismissal and Appointment of the Head of the Internal Audit Unit of PT. Super Energy Tbk dated August 14, 2024, replacing Muryana.

The Internal Audit Unit is the third line of the *3rd line of defence*, which is expected to help ensure the Company's compliance with the implementation of fair business

wajar. Sehingga selain untuk memastikan bahwa aspek pelaksanaan dan pelaporan keuangan dan operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Perseroan maupun standar umum terbaik, Unit Audit Internal di Perseroan, diharapkan unit ini dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

practices. So in addition to ensuring that the Company's financial and operational implementation and reporting aspects have been carried out according to the guidelines applicable to the Company and the best general standards, the Internal Audit Unit in the Company, is expected that this unit can assist the Company in improving the implementation of good corporate governance.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.A,B,C,)

PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Nama/ Name	: Ferry Bella Meiyani
Jabatan/ Position	: Kepala Unit Audit Internal/ Head of Internal Audit Unit
Warga Negara dan Domisili Nationality and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta/ Indonesian and domicile in Jakarta
Pendidikan/ Education	: Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas As-Syafiiyah Jakarta tahun 2018 Bachelor in Accounting from As-Syafiiyah University, Jakarta, 2018
Pengalaman/ Experience	: Berkarir di PT Super Energy Tbk, antara tahun 2017-2022 sebagai Accounting Staff, dan antara 2022-2024 sebagai Accounting Supervisor. She was worked in PT Super Energy Tbk, in 2017-2022 as Accounting Staff, and in 2022-2024 as Accounting Supervisor

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.E)

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Struktur Organisasi.

The structure and position of the Internal Audit Unit can be seen in the Company Profile section of the Organizational Structure Sub-Section.

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.G)

INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES

Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan pedoman yang menjadi acuan pelaksanaan tugas yakni Piagam Unit Audit Internal. Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah visi dan misi, lalu kedudukan, fungsi dan tanggung jawab serta wewenang, ruang lingkup, kebijakan audit, standar audit, kode etik, serta evaluasi dan penyempurnaan.

The Internal Audit Unit has been equipped with guidelines that serve as a reference for carrying out tasks, namely the Internal Audit Unit Charter. The main points regulated in the Internal Audit Unit Charter are the vision and mission, then position, function, and responsibility as well as authority, scope, audit policy, audit standards, code of ethics, and evaluation and improvement.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB (III.G.10.F)

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Piagam Unit Audit Internal mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagai berikut :

The Internal Audit Unit Charter regulates the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as follows:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems by Company policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berwenang untuk:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.D.)

Unit Audit Internal secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2024 (III.G.10.H.)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2024 meliputi:

- Berkoordinasi dengan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2023.
- Menelaah Laporan Keuangan triwulan I-2024.

- Provide suggestions for improvement and objective information on activities audited at all levels of management;
- Prepare audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
- Conduct special examinations if necessary.

The Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities has the authority to:

- Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- Coordinate its activities with the activities of external auditors.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit regularly receives relevant, independent, and sustainable training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2024 can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Capacity Development Sub-Section.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2024

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2024 includes:

- Coordinating with Public Accountants to conduct audits of the 2023 financial statements.
- Reviewing the Financial Statements for the first quarter of 2024.

3. Menelaah Laporan Keuangan Tengah Tahun 2024.
4. Menelaah Laporan Keuangan triwulan III-2024.

3. Reviewing the Mid-Year Financial Statements for 2024.
4. Reviewing the Financial Statements for the third quarter of 2024.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.)

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN (III.G.11.A.)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan upaya dalam mengamankan investasi dan asset Perusahaan, yang terintegrasi dari terjaganya kepatuhan, tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal, melalui:

1. Penegakan integritas dan nilai etika.
2. Komitmen terhadap kompetensi.
3. Kepemimpinan yang kondusif.
4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat.
6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.
7. Perwujudan peran aparat pengawasan internal yang efektif.
8. Hubungan kerja yang kondusif.

Perseroan mengembangkan SPI dengan tujuan:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern Perseroan.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AND COMPLIANCE

The Internal Control System (SPI) is an effort to secure the Company's investment and assets, which is integrated into maintaining compliance, the availability of correct, complete, and timely financial reports and management reports, and meeting the efficiency and effectiveness of business activities by the Company's vision, mission, and objectives. The Company is committed to creating and maintaining a control environment that creates positive and conducive behavior for the implementation of the Internal Control System, through:

1. Enforcement of integrity and ethical values.
2. Commitment to competence.
3. Conducive leadership.
4. Formation of an organizational structure that is following needs.
5. Delegation of appropriate authority and responsibility.
6. Preparation and implementation of healthy policies on human resource development.
7. Realization of the role of effective internal supervisory apparatus.
8. Conducive working relationships.

The Company develops SPI with the following objectives:

1. Compliance with the provisions and regulations of the law, to ensure that all business activities of the Company have been carried out following the provisions and regulations of the law, both provisions issued by the government, the Financial Services Authority, and the Company's internal policies and procedures.
2. Availability of complete, accurate, appropriate, and timely financial and management information, to ensure the availability of complete, accurate, appropriate, and timely reports needed to make appropriate and accountable decisions.

3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan, khususnya terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan secara menyeluruh, melalui identifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.

Kegiatan SPI merupakan tindakan Perusahaan dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perusahaan. Monitoring dan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya. Pemantauan berkelanjutan diselenggarakan melalui pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait pelaksanaan tugas.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.B.)

Implementasi Sistem Pengendalian Internal dilakukan Perseroan melalui penerapan berbasis praktik terbaik dan menyesuaikan dengan aktivitas operasional Perseroan. Seluruh aspek operasional menjadi subyek pengendalian internal guna memastikan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan terjaga dengan tingkat risiko yang rendah.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.C)

Direksi mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan telah cukup dan berfungsi efektif serta memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Hal tersebut tercermin melalui operasional Perusahaan yang berjalan secara efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

3. Effectiveness and efficiency in the Company's business activities, especially regarding the use of assets and other resources to protect the Company from the risk of loss.
4. Increasing the effectiveness of the risk culture in the Company's organization as a whole, through identifying weaknesses assessing deviations early, and re-evaluating the fairness of existing policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

SPI activities are the Company's actions in an effort to prevent and reduce risks that hinder the achievement of the Company's goals. Monitoring and evaluation of the Company's internal control system is carried out through continuous monitoring, separate evaluations, and follow-up on recommendations from audit results and other reviews. Continuous monitoring is carried out through routine management, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of the Internal Control System is carried out by the Company through best practice-based implementation and following the Company's operational activities. All operational aspects are subject to internal control to ensure that financial, operational, and compliance aspects are maintained with a low level of risk.

STATEMENT OF THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors develops the Internal Control System so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets. The Board of Directors and the Board of Commissioners stated that the Internal Control System in the Company is sufficient and functions effectively and adequately in managing the risks faced by the Company. This is reflected in the Company's operations which run effectively and efficiently, the reliability of financial reporting, the security of the Company's assets, and compliance with laws and regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12) RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN UMUM (III.G.12.A.)

Sistem manajemen risiko di Perseroan tersusun secara sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Manajemen risiko akan menciptakan dan melindungi nilai Perseroan, melalui kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perseroan. Pada akhirnya manajemen risiko dapat meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA (III.G.12.B.)

Risiko bisnis pada dasarnya dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Perusahaan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif dan efisien. Untuk itu, pada setiap jenjang organisasi Perseroan, yaitu korporat dan unit bisnis, harus menerapkan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan Perseroan. Hingga 31 Desember 2024 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

1. Risiko Pasokan Bahan Baku Gas Suar

Entitas Anak Perseroan memiliki kontrak dengan pemasok yang dalam hal ini adalah gas suar pada Lapangan Mudi dan sumur gas pada Lapangan Lengowangi yang dioperasikan oleh kontraktor minyak dan gas bumi pada Wilayah Kerja Tuban yaitu PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, dan dari Lapangan Sukowati yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP. Perseroan dan Entitas Anak terus menjaga hubungan baik dengan pemasok sehingga kemungkinan untuk memperpanjang kontrak tinggi.

2. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan dan Entitas Anak akan mengikuti seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak turut aktif dalam berbagai

GENERAL OVERVIEW

The Company's risk management system is systematically, structured and integrated to anticipate any uncertainty or loss that may occur in the management of the Company's business. Risk management will create and protect the Company's value, through a consistent risk management framework for risks in the Company's business processes and functions. Ultimately, risk management can improve the Company's performance by providing risk-level information useful for developing strategies and continuously improving the risk management process.

TYPES OF RISKS AND THEIR MANAGEMENT

Business risks can disrupt or support sustainable business growth. The Company has set a risk appetite so that each risk can be identified, analyzed, and evaluated appropriately. So that later the handling actions, including mitigation, are right on target risk and the Company can maintain business growth.

The Company's Board of Directors is committed to implementing risk management effectively and efficiently. For this reason, at every level of the Company's organization, namely corporate and business units, risk management must be implemented by considering the priorities and benefits of each work program/project for the continuity of the Company. Until December 31, 2024, the Company has identified the risks and has implemented the following mitigation measures:

1. Flare Gas Raw Material Supply Risk

The Company's Subsidiary has a contract with suppliers, in this case, flare gas at the Mudi Field and gas wells at the Lengowangi Field operated by oil and gas contractors in the Tuban Working Area, namely PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, and from the Sukowati Field operated by PT Pertamina EP. The Company and its Subsidiary maintain good relations with suppliers so that the possibility of extending the contract is high.

2. Government Policy Risk

The Company and its Subsidiary will follow all policies set by the Government. Therefore, the Company and its Subsidiary are actively involved in various government

program pemerintah baik pusat maupun daerah. Selain itu Perseroan juga aktif melakukan komunikasi dengan instansi terkait seperti SKK Migas sehingga apabila terjadi perubahan kebijakan, maka Perseroan dan Entitas Anak dapat mempersiapkannya dengan baik.

3. Risiko Persaingan dan Munculnya Pesaing Baru

Industri pengolahan dan distribusi gas membutuhkan modal yang besar dan keahlian khusus. Perseroan dan Entitas Anak selalu berusaha mengikuti perkembangan dan juga peraturan yang menjadi ketentuan dari industri ini. Untuk masuk kedalam industri ini terdapat beberapa tantangan seperti nilai investasi yang besar, risiko yang tinggi dan sumber pasokan gas bumi yang memadai.

4. Risiko Kebakaran

Untuk memitigasi risiko kebakaran, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan peraturan yang ketat mengenai api dan sumber-sumbernya. Dalam hal ini seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak dilarang untuk merokok dan membawa korek api dan sejenisnya. Selain itu Perseroan juga mengasuransikan pabrik dan aset lainnya yang dianggap membutuhkan perlindungan dari asuransi.

5. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset Perseroan dan Entitas Anak. Untuk itu Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan karyawan dengan beragam pelatihan dan juga melakukan pengawasan terhadap kinerja dan kapasitas karyawan.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti perkembangan teknologi. Untuk itu Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan terhadap teknologi yang digunakan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan melakukan pembelian sejumlah perangkat yang membantu untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap Entitas Anak.

7. Risiko Bencana Alam

Bencana alam merupakan sesuatu yang tidak dapat diduga dan dihindari. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan sejumlah aset yang memiliki risiko kerusakan akibat bencana alam.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12.C.)

Manajemen telah melakukan telaahan dan mengelola risiko secara tepat. Berdasarkan hasil pemantauan berkala Manajemen terhadap pengelolaan risiko pada tahun 2023, Perseroan telah mempertahankan kemampuannya dalam beradaptasi terhadap dinamika bisnis yang ada dan

programs, both central and regional. In addition, the Company is also actively communicating with related agencies such as SKK Migas so that if there is a change in policy, the Company and its Subsidiary can prepare for it well.

3. Risk of Competition and the Emergence of New Competitors

The gas processing and distribution industry requires large capital and special expertise. The Company and its Subsidiaries always try to follow developments and regulations that are the provisions of this industry. To enter this industry there are several challenges such as large investment value, high risk, and adequate sources of natural gas supply.

4. Fire Risk

To mitigate the risk of fire, the Company and its Subsidiaries implement strict regulations regarding fire and its sources. In this case, all employees of the Company and its Subsidiaries are prohibited from smoking and carrying matches and the like. In addition, the Company also insures factories and other assets that are considered to require insurance protection.

5. Human Resources Risk

Human resources are one of the assets of the Company and its Subsidiaries. For this reason, the Company always tries to improve employee capabilities with various training and also supervises employee performance and capacity.

6. Risk of Technological Change

The Company and its Subsidiaries always follow technological developments. For this reason, the Company updates and develops the technology used. In recent years, the Company has purchased a number of devices that help improve efficiency and supervision of Subsidiaries.

7. Natural Disaster Risk

Natural disasters are something that cannot be predicted and avoided. Therefore, the Company and Subsidiaries insure a number of assets that are at risk of damage due to natural disasters.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Management has conducted a review and managed risks appropriately. Based on the results of Management's periodic monitoring of risk management in 2023, the Company has maintained its ability to adapt to existing business dynamics and complete all corporate agendas

menyelesaikan seluruh agenda korporasi yang dicanangkan untuk tahun ini. Hal ini mencerminkan keberhasilan penerapan strategi mitigasi yang dipersiapkan yang telah diselaraskan dengan prospek usaha yang diajukan oleh Manajemen di awal tahun.

PERKARA HUKUM (III.G.13.)

LEGAL CASES

Perseroan pada tahun 2024, baik secara langsung maupun pada anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan tidak terlibat dalam suatu perkara hukum, baik pidana, perdata maupun perselisihan di bidang hubungan industrial. Perseroan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan maupun otoritas pasar modal.

SANKSI ADMINISTRATIF (III.G.14.)

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2024 Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif, baik dalam posisinya sebagai perusahaan publik maupun sebagai entitas usaha secara umum.

KODE ETIK (III.G.15.)

CODE OF ETHICS

Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan, termasuk mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan Visi, Misi, dan budaya yang dimiliki. Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh karyawan. Pedoman ini berlaku bagi seluruh bagian organisasi di semua level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Perseroan, karyawan yang ditugaskan di Anak Perusahaan dan instansi lainnya, serta personil lain yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Setiap karyawan telah menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen penerapan GCG. Kode Etik dalam bentuk Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarkan kepada semua insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan. Atas sosialisasi yang tepat sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran atas kode etik maupun sanksi yang diberikan, hal ini mencerminkan tingginya pemahaman daripada para karyawan akan pentingnya kode etik.

planned for this year. This reflects the successful implementation of the prepared mitigation strategy that has been aligned with the business prospects proposed by Management at the beginning of the year.

In 2024, the Company, either directly or through members of the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees, was not involved in any legal cases, whether criminal, civil, or disputes in the field of industrial relations. The Company did not commit any violations that resulted in sanctions being imposed by authorities related to the Company's business or capital market authorities.

In 2024, the Company never received administrative sanctions, either in its position as a public company or as a business entity in general.

The Company has formulated various policies concerning the Company's ethics, including striving to implement the best ethical standards in carrying out all its business activities in accordance with its Vision, Mission, and culture. The Company has a Code of Conduct which is a policy of ethical values that are explicitly stated as a standard of behavior that must be adhered to by all employees. This guideline applies to all parts of the organization at all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees of the Company, employees assigned to Subsidiaries and other agencies, as well as other personnel who directly work for and on behalf of the Company.

Each employee has signed the Integrity Pact as a form of commitment to implementing GCG. The Code of Ethics in the form of a Code of Conduct is disclosed and/or distributed to all Company personnel through various media owned by the Company. Due to proper socialization throughout 2023, the Company did not record any violations of the code of ethics or sanctions imposed, this reflects the high level of understanding of the employees regarding the importance of the code of ethics.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG (III.G.16.)

LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Perseroan hingga 31 Desember 2024 belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja,. Kedepannya Perseroan tengah mengkaji program-program yang relevan bagi penyediaan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As of December 31, 2024, the Company does not have a long-term performance-based compensation policy. In the future, the Company is reviewing relevant programs for the provision of long-term performance-based compensation, in accordance with applicable regulations.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI (III.G.17.)

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan ketentuan POJK 11/POJK.04/2017, wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Atas ketentuan OJK ini, Perseroan tunduk dan patuh mengikuti ketentuan yang berlaku, serta secara tertib melaporkan kepada OJK terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham yang terjadi.

The Board of Commissioners and Directors, based on the provisions of POJK 11/POJK.04/2017, are required to report to the Financial Services Authority on ownership and any changes in ownership of the Company's shares. Based on this OJK provision, the Company is subject to and complies with the applicable provisions, and regularly reports to the OJK regarding ownership and any changes in share ownership that occur.

Terkait informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana wujud pelaksanaan atas kebijakan pengungkapan informasi setiap perubahan kepemilikan saham diumumkan secara terbuka kepada otoritas bursa dan dapat dilihat ringkasannya sesuai posisi 31 Desember 2024 pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Regarding information on the Company's share ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors, as a form of implementation of the policy of disclosing information on every change in share ownership, it is announced openly to the stock exchange authority and a summary can be seen according to the position as of December 31, 2024 in the Company Profile Chapter in this Integrated Report book.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (III.G.18.)

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS) adalah sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri. Sistem ini mengoptimalkan peran serta seluruh karyawan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi:

Whistleblowing System (WBS) is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, and unethical/improper actions in a confidential, anonymous, and independent manner. This system optimizes the participation of all employees and other parties in disclosing violations that occur within the Company. Types of violations that can be reported include:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan.
3. Pemerasan.
4. Perbuatan curang.
5. Benturan Kepentingan.
6. Gratifikasi.
7. Penyuapan.
8. Perbuatan yang melanggar etika, susila, dan norma kesopanan.

1. Deviations from applicable regulations and laws.
2. Abuse of office for interests other than the Company.
3. Extortion.
4. Fraudulent acts.
5. Conflict of Interest.
6. Gratification.
7. Bribery.
8. Acts that violate ethics, morality, and norms of decency.

Perusahaan tidak memungkiri bahwa pelanggaran mungkin terjadi, dan telah tersedia mekanisme untuk menindaklanjutinya secara tepat. Untuk itu telah tersedia Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System – WBS). Sistem ini memastikan bahwa setiap pelapor atas dugaan pelanggaran akan dilindungi dari tindakan balasan, termasuk didalamnya merahasiakan identitas pelapor.

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan cara:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan dari pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap pelapor berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak lainnya yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan tersebut

Pada tahun 2024 tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran melalui WBS.

The Company does not deny that violations may occur, and a mechanism has been made available to follow up on them appropriately. For this reason, a Whistleblowing System (WBS) has been made available. This system ensures that any whistleblower of alleged violations will be protected from retaliation, including keeping the whistleblower's identity confidential.

The Company provides independent, free, and confidential reporting channels (telephone, letter, email) for whistleblowers so that the reporting process can be carried out safely. In addition, the Company provides protection for whistleblowers in the following ways:

1. The whistleblower's identity is guaranteed confidential.
2. The Company guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violations from any party.
3. Protection for whistleblowers applies to parties conducting investigations and other parties providing information related to the complaint/disclosure

In 2024, there were no reports of alleged violations through the WBS.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI (III.G.19.) ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang anti korupsi yang secara substansi mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Komitmen yang kuat dibangun Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang anti korupsi, demi terwujudnya iklim bisnis yang sehat. Dalam mendukung praktik anti korupsi, Perusahaan menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internal Perusahaan.

Prosedur penanganan anti korupsi di Perusahaan diwujudkan melalui pembentukan SDM yang bertanggungjawab terhadap pengawasan anti korupsi. Sepanjang tahun 2024 untuk memastikan kebijakan anti korupsi ini dipahami oleh semua karyawan, Perusahaan secara berkala mensosialisasikan kebijakan ini melalui kegiatan internal karyawan serta memasukkannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru.

Inti dari Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan adalah larangan kepada manajemen dan karyawan Perusahaan untuk memberikan, menjanjikan atau mengotorisasi

The Company has established an anti-corruption policy that substantially refers to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. The Company has built a strong commitment to implementing anti-corruption business practices, to realize a healthy business climate. In supporting anti-corruption practices, the Company creates an anti-corruption culture within the Company's internal environment.

The anti-corruption handling procedure in the Company is realized through the formation of HR who are responsible for anti-corruption supervision. Throughout 2024, to ensure that this anti-corruption policy is understood by all employees, the Company will periodically socialize this policy through internal employee activities and include it in orientation materials for new employees.

The core of the Company's Anti-Corruption Policy is the prohibition on the Company's management and employees from giving, promising, or authorizing the giving of a value

pemberian dengan nilai lebih besar daripada Rp 10.000 kepada pejabat pemerintahan maupun pihak lain yang bertujuan untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis tertentu, melindungi kepentingan tertentu, atau secara tidak layak mempengaruhi keputusan tertentu.

greater than IDR 10,000 to government officials or other parties with the aim of obtaining or retaining certain businesses, protecting certain interests, or improperly influencing certain decisions.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR

SUPPLIER AND VENDOR SELECTION POLICY

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The Company has a policy for suppliers and vendors that in their appointment must go through a tender process first to get the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM

INSIDER TRADING POLICY

Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perusahaan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The Company, by applicable regulations in the capital market, follows a policy on insider trading. The essence of this provision is the prohibition of parties in the Company who have material information to abuse their position for their own interests to disclose such material information so that it can influence investors or other parties to make investment decisions to report violations committed by Employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

CREDITORS' RIGHTS FULFILLMENT POLICY

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perusahaan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a policy for fulfilling creditor rights, but to protect creditor rights, the Company always strives to comply with agreements made with creditors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA (III.G.20.)

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES

Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK 21/POJK.04/2015 dan SEOJK 32/SEOJK.04/ 2015. Penerapan ini telah memenuhi unsur dalam pedoman tata kelola yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

The Company has implemented public company governance as regulated in POJK 21/POJK.04/2015 and SEOJK 32/SEOJK.04/2015. This implementation has fulfilled the elements in the governance guidelines which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company continues to implement recommendations and improve its quality from time to time. Details of the recommendations include:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Ya/ Yes
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Ya/ Yes
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ya/ Yes
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya/ Yes
		5. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 5. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Ya/ Yes
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris 2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. 6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Ya/ Yes
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya/ Yes
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4 th principle Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Ya/ Yes
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. 9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya/ Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya/ Yes
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. 11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Ya/ Yes

III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors

5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Ya/ Yes
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya/ Yes
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Ya/ Yes
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6 th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Ya/ Yes
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. 16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Ya/ Yes
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Ya/ Yes

IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

4th Aspect: Stakeholder Participation

7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7 th principle Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 18. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Ya/ Yes
		19. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. 19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya/ Yes
		20. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Ya/ Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		21. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Ya/ Yes
		22. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . 22. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Ya/ Yes
		23. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. 23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Ya/ Yes
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI			
5th Aspect: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8 th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. 24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Ya/ Yes
		25. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Ya/ Yes

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (III.H) – LAPORAN KEBERLANJUTAN

SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITIES -
SUSTAINABILITY REPORT



STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.A.) SUSTAINABILITY STRATEGY

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.A.1.)

Bidang usaha Perseroan yang bersentuhan langsung dengan alam dan masyarakat perlu disertai komitmen untuk pembangunan yang berkelanjutan. Kebijakan strategis Perseroan tidak hanya ditujukan pada pencapaian kinerja bisnis, namun juga struktur keuangan yang berkelanjutan dan terjaganya nilai-nilai korporasi. Seluruh kebijakan strategis disesuaikan dengan tantangan bisnis, dilaksanakan secara tepat, dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala sesuai visi dan misi Perseroan. Seluruh karyawan dalam kelompok usaha mendapatkan sosialisasi budaya keberlanjutan secara tepat dan berkala, sehingga internalisasi tercapai pencapaian strategi keberlanjutan lebih mudah dicapai.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B.)

ASPEK EKONOMI (III.B.1.)

Pencapaian Aspek Ekonomi

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian / Tahun Description / Year	2022	2023	2024	Kesesuaian Compliance
Penjualan/ Sales				
- CNG/ CNG	329.374	257.860	337.399	(III.B.1.a)
- LPG/ LPG	30.013	32.555	24.702	
- Kondensat/ Condensate	14.744	14.142	10.654	
Pendapatan (Rp)/ Revenue	374.131	304.557	372.755	(III.B.1.b)
Laba/Rugi Tahun Berjalan (Rp)/ Profit/Loss for the Year	(81.614)	(142.341)	(171.494)	(III.B.1.c)
Jumlah Produk Ramah Lingkungan/ Number of Environment Friendly Product	n.a.	n.a.	n.a.	(III.B.1.d)
Jumlah Pemasok Lokal/ Number of Local Supplier	n.a.	n.a.	n.a.	(III.B.1.e)

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP (III.B.2.)

Pencapaian Aspek Lingkungan Hidup

Uraian / Tahun Description / Year	2022	2023	2024	Kesesuaian Compliance
Energi Listrik/ Electricity				
- Penggunaan (MW)/ Utilization (MW)	3,98	3,43	98,80	(III.B.2.a)
Bahan Bakar Minyak (Liter)/ Fuel (liter)	5.615	11.350	284.440	
Energi Air/ Energy from Water				
- Sumber/ Source	Air tanah	Air tanah	Air tanah, air permukaan, air tadah hujan, sumber air lain	(III.B.2.a)
- Penggunaan (kilo liter)/ Utilization	150,72	30,72	12.404	
Pengurangan Emisi (ton CO2)/ Emission Reduction (ton CO2)	n.a.	n.a.	14.066,84	(III.B.2.b)

SUSTAINABILITY STRATEGY EXPLANATION

The Company's business fields that are in direct contact with nature and society need to be accompanied by a commitment to sustainable development. The Company's strategic policies are not only aimed at achieving business performance but also at a sustainable financial structure and maintaining corporate values. All strategic policies are adjusted to business challenges and implemented appropriately, and their effectiveness is evaluated periodically following the Company's vision and mission. To facilitate internalization and make implementing sustainability solutions easier, all business group employees receive appropriate and frequent socialization of the sustainability culture.

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE SUMMARY

ECONOMIC ASPECT

Achievement of Economic Aspects

(In millions of Rupiah)

ENVIRONMENT ASPECT

Environment Aspect Achievement

Uraian / Tahun Description / Year	2022	2023	2024	Kesesuaian Compliance
Pengurangan Limbah (ton)/ Waste Reduction				
- Non B3/ Non Hazardous	n.a.	n.a.	n.a.	(III.B.2.c)
- B3/ Hazardous	n.a.	n.a.	n.a.	
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	n.a.	n.a.	n.a.	(III.B.2.d)

ASPEK SOSIAL (III.B.3.)

Memproduksi produk turunan gas alam berupa CNG, LPG dan Kondensat membuat Perseroan perlu memperhatikan secara cermat hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan pada tahun 2024 menyediakan dana sebesar Rp70.000.000 untuk program pengembangan masyarakat. Dengan fokus pada masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan, program TJSL ini merupakan bagian dari pencapaian SDG. Pelaksanaan ini tentunya dengan harapan kualitas hidup masyarakat yang dapat dijangkau Perseroan terjaga dengan baik dan ditingkatkan secara terus menerus.

Secara luas Perseroan juga menjangkau masyarakat secara luas melalui kegiatan usaha yang baik, dengan keluaran berupa produk yang berkualitas. Sementara pada sisi lain Perseroan menjaga posisinya sebagai warga usaha yang baik (good corporate citizen).

SOCIAL ASPECT

Producing natural gas derivative products in the form of CNG, LPG, and Condensate requires the Company to pay close attention to good relations with all stakeholders, including the community. The Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program in 2024 provides funds of IDR 70,000,000 for community development programs. With a focus on the community around the Company's operational locations, this TJSL program is part of achieving the SDGs. This implementation is certainly with the hope that the quality of life of the community that can be reached by the Company is well maintained and continuously improved.

The company also reaches the community widely through good business activities, with output in the form of quality products. While on the other hand, the Company maintains its position as a good corporate citizen.

PROFIL PERUSAHAAN (III.C.) COMPANY PROFILE

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN (III.C.1)

Visi, misi dan nilai keberlanjutan Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Visi, Misi, dan Nilai Perseroan pada halaman 29-30 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES

The Company's vision, mission, and sustainability values can be seen in the Company Profile section, subsection Vision, Mission, and Company Values on page 29-30 of this Integrated Annual Report.

ALAMAT PERUSAHAAN (III.C.2.)

Alamat Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Informasi Ringkas Perseroan pada halaman 28 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

COMPANY ADDRESS

The Company's address can be seen in the Company Profile section, a subsection of the Company's Summary Information on page 28 of this Integrated Annual Report.

SKALA USAHA (III.C.3.)

Total Aset Atau Kapitalisasi Aset Dan Total Kewajiban (III.C.3.a.)

Total Aset Atau Kapitalisasi Aset Dan Total Kewajiban dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Perseroan sub bagian Ikhtisar Data Keuangan Penting pada halaman 14 dan pada

BUSINESS SCALE

Total Assets or Asset Capitalization and Total Liabilities

Total Assets or Asset Capitalization and Total Liabilities can be seen in the Company Overview section, a subsection of Important Financial Data Overview on page 14, and the

bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen sub bagian Kinerja Keuangan pada halaman 56-59 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, Dan Status Ketenagakerjaan (III.C.3.b.)

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, Dan Status Ketenagakerjaan yang ada di Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 56-59 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Saham (III.C.3.c.)

Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Pemegang Saham pada halaman 42 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Wilayah Operasional (III.C.3.d.)

Wilayah Operasional Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Wilayah Operasional pada halaman 33 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Produk, Layanan, Dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan (III.C.4.)

Alamat Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Kegiatan Usaha pada halaman 30 dan sub bagian Produk Dan Jasa Yang Dihasilkan pada halaman 31 pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Keanggotaan Pada Asosiasi (III.C.5.)

Keanggotaan Pada Asosiasi yang diikuti Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Keanggotaan Asosiasi pada halaman 32 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Perubahan Emiten Dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan (III.C.6.)

Pada tahun 2024 tidak terjadi perubahan signifikan pada Perseroan, baik itu dari kegiatan usaha maupun pemilikan saham.

Management Discussion and Analysis section, a subsection of Financial Performance on page 56-59 of this Integrated Annual Report.

Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status

The number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status in the Company can be seen in the Company Profile section, subsection of Human Resources on page 56-59 of this Integrated Annual Report.

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

The Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership of the Company can be seen in the Company Profile section, a subsection of Shareholders on page 42 of this Integrated Annual Report.

Operational Area

The Company's Operational Area can be seen in the Company Profile section, a subsection of Operational Area on page 33 of this Integrated Annual Report.

Products, Services, and Business Activities Carried Out

The Company's address can be seen in the Company Profile section, subsection of Business Activities on page 30, and the Products and Services Produced subsection on page 31 of this Integrated Annual Report.

Membership in Associations

Membership in Associations followed by the Company can be seen in the Company Profile section, subsection of Association Membership on page 32 of this Integrated Annual Report.

Significant Changes in Issuers and Public Companies

In 2024, there were no significant changes in the Company, either in terms of business activities or share ownership.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (III.E) SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.1.)

Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola sub bagian Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada halaman 70 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.2.)

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian ini sub bagian Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai pada halaman 139-140 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.3.)

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola sub bagian Sistem Manajemen Risiko pada halaman 117-119 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (III.E.4.)

Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan yang memiliki peran langsung maupun tidak langsung namun saling mempengaruhi. Perseroan telah mengidentifikasi seluruh pemangku kepentingan, termasuk bagaimana Perseroan dalam mendapatkan peran saling menguntungkan. Namun yang paling penting bagi Perseroan adalah bagaimana hubungan baik dengan para pemangku kepentingan ini menghasilkan penerimaan yang kuat akan keberadaan Perseroan sebagai entitas usaha yang ingin terus tumbuh secara berkelanjutan.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.5.)

Penerapan keuangan berkelanjutan sudah diatur dalam ketentuan yang berlaku dan menjadi inisiatif yang sukarela dilakukan oleh entitas usaha yang terikat pada ketentuan tersebut. Namun demikian bagi Perseroan terdapat permasalahan awal namun telah diselesaikan melalui sinergi bisnis. Namun demikian dengan tantangan bisnis yang semakin kuat, kebutuhan untuk meraih struktur keuangan yang sehat dan berkelanjutan tetap membutuhkan peran lembaga keuangan dan tentunya

RESPONSIBLE PERSON FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The person responsible for implementing sustainable finance in the Company can be seen in the Governance section, subsection Responsible for Sustainable Finance Implementation on page 70 of this Integrated Annual Report.

COMPETENCE DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

The Development of Competencies Related to Sustainable Finance in the Company can be seen in this section, subsection Training and Employee Capacity Development on page 139-140 of this Integrated Annual Report.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation in the Company can be seen in the Governance section, subsection Risk Management System on page 117-119 of this Integrated Annual Report.

STAKEHOLDERS RELATIONS

The Company has several stakeholders with direct or indirect roles but influence each other. The Company has identified all stakeholders, including how the Company can obtain a mutually beneficial role. However, the most important thing for the Company is how good relations with these stakeholders result in strong acceptance of the Company's existence as a business entity that wants to grow sustainably.

PROBLEMS REGARDING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The implementation of sustainable finance has been regulated in the applicable provisions and is a voluntary initiative carried out by business entities bound by these provisions. However, for the Company there were initial problems have been resolved through business synergy. However, with increasingly strong business challenges, the need to achieve a healthy and sustainable financial structure still requires the role of financial institutions and of course the community. However, the Company continues

masyarakat. Namun demikian Perseroan tetap menjaga kemampuan untuk pengembangan kapasitas dan kemampuan internal, sehingga ketergantungan pendanaan khususnya yang berbiaya tinggi dapat dihindari.

KINERJA KEBERLANJUTAN (III.F.) SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (III.F.1.)

Nilai-nilai korporasi yang dibangun Perseroan ditujukan untuk pencapaian visi dan misi, serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu inisiatif yang telah dan akan terus dikembangkan dalam pengembangan budaya keberlanjutan melalui:

1. Kebijakan-kebijakan di bidang keberlanjutan dan menginternalisasikan kepada seluruh karyawan melalui seluruh media komunikasi internal;
2. Menjaga pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan target tidak adanya waktu kerja yang terbuang dan *zero accident*.
3. Menjaga kualitas produk yang sejak mulai dari tibanya bibit hingga kemudian siap dipasarkan, dengan salah satu targetnya *zero waste* dan *zero defect*.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (III.F.2.)

Perseroan menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2024, mulai dari fluktuasi harga bahan baku hingga permintaan pasar yang belum kondusif. Untuk itu Perseroan menetapkan target-target bisnis yang realistis dengan pengelolaan aset dan biaya secara tetap. Meskipun secara nilai terdapat penurunan, kecuali pada pencapaian pendapatan, namun secara umum target-target Perseroan yang ditetapkan di awal tahun 2024 tercapai.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (III.F.3.)

Perseroan hingga akhir tahun 2024 tidak memiliki pembiayaan, investasi pada instrumen keuangan, atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Pemenuhan kebutuhan pendanaan menggunakan instrumen yang tersedia di pasar.

to maintain the ability to develop internal capacity and capabilities, so that dependence on funding, especially high-cost funding, can be avoided.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

The corporate values built by the Company are aimed at achieving the vision and mission, as well as maintaining sustainable business growth. For this reason, initiatives that have been and will continue to be developed in developing a culture of sustainability through:

1. Policies in the field of sustainability and internalizing them to all employees through all internal communication media;
2. Maintaining the implementation of Occupational Safety and Health (K3) with a target of no wasted work time and zero accidents.
3. Maintaining product quality from the seeds arrive until they are ready to be marketed, with one of the targets being zero waste and zero defects.

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue and Profit and Loss

The Company faces various challenges in 2024, ranging from fluctuations in raw material prices to market demand that is not yet conducive. For this reason, the Company has set realistic business targets with fixed asset and cost management. Although there was a decline in value, except for revenue achievement, in general, the Company's targets set at the beginning of 2024 were achieved.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

The Company until the end of 2024 did not have financing, investments in financial instruments, or projects in line with sustainable finance. Fulfillment of funding needs uses instruments available in the market.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ASPEK UMUM

Perseroan berkomitmen tinggi dalam menjalankan Program Pelestarian Lingkungan. Dalam penerapan program yang dilakukan tersebut, Perseroan mendapatkan Sertifikat dan Penghargaan sebagai berikut :

- Konsistensi pengelolaan Pelestarian Lingkungan Perseroan terwujud dengan penerapan ISO 45.001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disertifikasi setiap tahun dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3) yang disertifikasi setiap 3 tahun.
- Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil dari Gubernur Jawa Timur pada tanggal 11 Januari 2024.
- Sertifikat ISO 45.001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 24 Februari 2023
- Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2024.
- Penghargaan Keselamatan Kerja Minyak dan Gas Bumi Patra Nirbhaya Karya Pratama dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 7 Oktober 2024.
- Surat Keterangan Hasil Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kategori Transisi 122 Kriteria) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tanggal 30 Oktober 2024.
- Plant di bawah ESA sedang dalam proses memperoleh sertifikasi ISO dan OHSAS.

Area kerja dan lingkungan sekitar juga perlu terjaga dari tingkat kebisingan di atas ambang batas normal. Untuk itu Perseroan secara rutin melakukan pengukuran dengan indikator baku tingkat kebisingan yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga ambang batas tingkat kebisingan secara wajar sesuai peraturan tersebut.

Biaya Lingkungan Hidup (III.F.4.)

Jumlah biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2024, tercatat sebesar Rp24.000.000. Nilai tersebut meliputi biaya pengelolaan limbah dan biaya lingkungan lainnya. Namun pada sisi lain Perseroan melakukan penghematan pada biaya penggunaan energi listrik, air dan biaya lingkungan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

GENERAL ASPECT

The Company is highly committed to implementing the Environmental Conservation Program. In implementing the program, the Company has received the following Certificates and Awards:

- The consistency of the Company's Environmental Conservation management is realized through the implementation of ISO 45.001:2018 concerning the Occupational Safety and Health Management System which is certified annually and the implementation of the Occupational Safety Management System (SMK3) which is certified every 3 years.
- Zero Work Accident Award from the Governor of East Java on January 11, 2024.
- ISO 45.001:2018 Occupational Safety and Health Management System Certificate dated February 24, 2023
- Zero Work Accident Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia on August 6, 2024.
- Patra Nirbhaya Karya Pratama Oil and Gas Work Safety Award from the Minister of Energy and Mineral Resources on October 7, 2024.
- Certificate of Occupational Safety and Health Management System Audit Results (Transitional Category 122 Criteria) from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia dated October 30, 2024.
- Plants under ESA are in the process of obtaining ISO and OHSAS certification.

The work area and surrounding environment also need to be protected from noise levels above the normal threshold. For this reason, the Company routinely carries out measurements with standard noise level indicators regulated in the Decree of the Minister of State for the Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards. In 2024, the Company succeeded in maintaining a reasonable noise level threshold according to the regulation.

Environmental Costs

The total environmental costs incurred by the Company in 2024 were recorded at IDR24,000,000. This value includes waste management costs and other environmental costs. However, on the other hand, the Company made savings on the costs of using electricity, water, and environmental costs.

Aspek Material – Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan (III.F.5.)

Pengelolaan produksi minyak dan gas, terutama yang dilakukan Perseroan harus benar-benar memperhatikan penggunaan material ramah lingkungan. Beragam inisiatif telah dilakukan, yang meliputi:

- a. Dalam aktivitas operasional Perseroan menggunakan fasilitas equipment yang ramah lingkungan berupa compressor non lubricated;
- b. Dalam aktivitas operasional Perseroan menggunakan material molsiv pada piranti dryer yang berfungsi sebagai absorpsi (menyerap) kadar air yang ada di dalam kandungan gas.

Pada beberapa plant juga dilakukan inisiatif-inisiatif lain yang meliputi:

- a. Dalam aktivitas operasional Perseroan menggunakan Activated Charcoal (butiran Karbon) Manganese Green Sand (Pasir Silika) sebagai material penyaring cairan proses pada aktivitas produksi;
- b. Dalam kegiatan operasional Perseroan menggunakan Activated Charcoal (butiran Karbon) dan Activated Alumina sebagai material penyaring udara pada aktivitas produksi;
- c. Perseroan menggunakan Biofuel B35 yang mengandung bahan bakar nabati (BBN) yang lebih rendah emisi sebagai bahan bakar pada Mesin Pembangkit Listrik;
- d. Penggunaan/Penanaman Pohon Glodogan Pecut dan Pohon Pucuk Merah secara berjajar di sepanjang pagar Fasilitas Pengolahan sebagai peredam kebisingan suara mesin produksi agar tidak keluar lingkungan Plant; serta
- e. Penggunaan Biota Hidup (Ikan) di aliran parit sekitar area Plant sebagai salah satu indikator kualitas air buangan.
- f. Penggunaan lapisan tanah penutup, fine coal, dan lumpur dari kolam sedimentasi sebagai material tambahan untuk pembangunan fasilitas tambang (seperti pembuatan jalan), pengurugan, dan lainnya;
- g. Penggunaan kayu sebagai material tambahan untuk pembuatan bangunan
- h. Perseroan bekerjasama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mensuplai kebutuhan energi listrik;
- i. Perseroan menggunakan Biofuel B35 yang mengandung bahan bakar nabati (BBN) yang lebih rendah emisi sebagai bahan bakar sebagai kendaraan operasional dan Genset sebagai cadangan apabila PLN mengalami gangguan;

Material Aspect – Use of Environmentally Friendly Materials

Management of oil and gas production, especially that carried out by the Company, must really pay attention to environmentally friendly materials. Various initiatives have been carried out, including:

- a. In operational activities, the Company uses environmentally friendly equipment facilities in the form of non-lubricated compressors;
- b. In operational activities, the Company uses molsiv material in dryer devices that function as absorption (absorbing) of water content in gas content.

In several plants, other initiatives are also carried out, including:

- a. In operational activities, the Company uses Activated Charcoal (Carbon granules) and Manganese Green Sand (Silica Sand) as a filter material for process fluids in production activities;
- b. In operational activities, the Company uses Activated Charcoal (Carbon granules) and Activated Alumina as air filter materials in production activities;
- c. The Company uses Biofuel B35 which contains lower emission biofuels (BBN) as fuel in Power Generating Machines;
- d. Use/Planting of Glodogan Pecut Trees and Pucuk Merah Trees in a row along the fence of the Processing Facility as a noise dampener for production machines so that they do not leave the Plant environment; and
- e. Use of Living Biota (Fish) in the ditch flow around the Plant area as one of the indicators of wastewater quality.
- f. Use of topsoil, fine coal, and mud from sedimentation ponds as additional materials for the construction of mining facilities (such as road construction), backfilling, and others;
- g. Use of wood as additional material for building construction
- h. The Company cooperates with the State Electricity Company (PLN) to supply electricity needs;
- i. The Company uses Biofuel B35 which contains lower emission biofuel (BBN) as fuel for some operational vehicles and Genset as a backup if PLN experiences disruptions;

- j. Penanaman tanaman produktif dan non produktif di area Plant;
- k. Penggunaan Biota Hidup (Ikan) di aliran parit sekitar area Plant sebagai salah satu indikator kualitas air buangan.
- l. Dalam aktivitas operasional Perseroan menggunakan fasilitas equipment yang ramah lingkungan berupa compressor non lubricated.
- m. Dalam aktivitas operasional Perseroan menggunakan material molsiv pada piranti dryer yang berfungsi sebagai absorpsi (menyerap) kadar air yang ada di dalam kandungan gas

Aspek Energi – Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (III.F.6.)

Pasokan energi bagi kegiatan operasional Perseroan berasal dari tiga sumber, listrik yang dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), serta penggunaan bahan bakar minyak dan gas. Secara maksimal Perseroan memastikan penggunaan sumber energi secara efisien, selain untuk memastikan ketersediaan pasokan, juga untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

Tabel Pemakaian Energi

	Satuan/ Unit	2024
Listrik/ Electricity	MW	98,80
Gas/ Gas	MMBTU	284.207,26
BBM/ Fuel	Liter	284.440,00

Aspek Energi – Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan (III.F.7.)

Perseroan memastikan penggunaan energi perlu dijaga optimalisasinya sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan memastikan penggantian berkala lampu-lampu penerangan, serta menggunakan alat-alat listrik yang ramah energi. Selain itu kendaraan operasional Perseroan dijaga kelaikannya untuk memastikan tidak adanya penggunaan BBM yang lebih boros, melalui pemeliharaan rutin.

Aspek Air – Penggunaan Air (III.F.8.)

Kualitas dan kuantitas pasokan air perlu dijaga, tidak hanya bagi pendukung keberlanjutan aktivitas Perseroan, juga untuk menjaga ketersediaan air bagi lingkungan sekitar. Program-program yang telah dan terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya meliputi:

- j. Planting productive and non-productive plants in the Plant area;
- k. Use of Living Biota (Fish) in the ditch flow around the Plant area as one of the indicators of wastewater quality.
- l. In operational activities, the Company uses environmentally friendly equipment facilities in the form of non-lubricated compressors.
- m. In the Company's operational activities, the Company uses molsiv material in the dryer device which functions as an absorber of water content in the gas content

Energy Aspect - Amount and Intensity of Energy Used

The energy supply for the Company's operational activities comes from three sources, electricity supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), and the use of fuel oil and gas. The Company maximally ensures the use of energy sources efficiently, in addition to ensuring the availability of supply, and also to reduce the negative impact on the environment.

Energy Aspect – Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The Company ensures that energy use needs to be optimized while maintaining environmental sustainability. The Company ensures that lighting lamps are replaced periodically, and uses energy-friendly electrical equipment. In addition, the Company's operational vehicles are maintained in good condition to ensure that there is no wasteful use of fuel, through routine maintenance.

Water Aspect – Water Use

The quality and quantity of water supply needs to be maintained, not only to support the sustainability of the Company's activities but also to maintain the availability of water for the surrounding environment. Programs that have been and continue to be improved in terms of quality implementation include:

- a. Pengaliran air hujan dengan menggunakan U-ditch menuju bak control dengan metode water treatment yang bisa menyaring air sebelum mengalir ke penampungan di belakang plant atau di daur ulang;
- b. Pembuatan resapan air;
- c. Pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu air tanah dan air permukaan untuk memastikan sumber air tidak mengalami pencemaran;
- d. Pemanfaatan air hujan sebagai salah satu sumber air untuk suplai Water Pond (Kolam Persediaan Air);
- e. Pemasangan fasilitas Water Siphon System pada aliran parit di area Plant untuk pengendalian dan pencegahan pencemaran air; dan
- f. Pemasangan alat pengukur air buangan (air rumah tangga dan air proses) dari Plant ke aliran Sungai.
- g. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di wilayah perkantoran dan mess karyawan;
- h. Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik;
- i. Penggunaan air dengan sistem tertutup (closed loop);

Perseroan pada tahun 2024 memanfaatkan beberapa sumber air, yang dijelaskan pada tabel berikut.

- a. Rainwater drainage using U-ditches to control tanks with a water treatment method that can filter water before flowing into the reservoir behind the plant or being recycled;
- b. Making water infiltration;
- c. Monitoring and measuring the quality of groundwater and surface water standards to ensure that water sources are not polluted;
- d. Utilization of rainwater as one of the water sources for the supply of Water Ponds (Water Supply Ponds);
- e. Installation of Water Siphon System facilities on the ditch flow in the Plant area to control and prevent water pollution; and
- f. Installation of wastewater measuring devices (domestic and process water) from the Plant to the River flow.
- g. Construction of infiltration wells and bio pore holes in the office area and employee dormitories;
- h. Optimization of water use from springs for domestic needs;
- i. Use of water with a closed loop system;

In 2024, the Company will utilize several water sources, which are explained in the following table.

Kriteria Pemanfaatan Volume Terambil (Ribuan M3)/ Volume Used Criteria	2024
Air Tanah/ Ground Water	Dimanfaatkan/ Utilized 86,25
Air Permukaan/ Surface Water	Dimanfaatkan/ Utilized 4,87
Air Tadah Hujan/ Rain Catch Water	Dimanfaatkan/ Utilized 19,21
Sumber Air Lain/ Others	Dimanfaatkan/ Utilized 12.294
Jumlah/ Total	12.404,33

Aspek Keanekaragaman Hayati – Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati (III.F.9.)

Perseroan beroperasi pada kawasan yang jauh dari daerah konservasi dengan keanekaragaman hayati yang unik. Hal ini membuat aktivitas produksi maupun produk yang dihasilkan Perseroan tidak memiliki dampak pada daerah konservasi tertentu dan juga keanekaragaman hayati didalamnya.

Aspek Keanekaragaman Hayati – Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (III.F.10.)

Perseroan tidak secara khusus melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati. Namun Perseroan memastikan tidak adanya gangguan lingkungan, termasuk pada tumbuhan dan hewan yang telah hidup sebelum Perseroan beroperasi.

Biodiversity Aspect – Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity

The Company operates in areas far from conservation areas with unique biodiversity. This means that the Company's production activities and products do not have an impact on certain conservation areas and the biodiversity within them.

Biodiversity Aspect – Biodiversity Conservation Efforts

The Company does not specifically carry out biodiversity conservation efforts. However, the Company ensures that there is no environmental disturbance, including to plants and animals that have lived before the Company operates.

Aspek Emisi – Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan (III.F.11.)

Perseroan memastikan terjaganya kualitas udara melalui pemantauan secara berkala, dan diuji oleh lembaga yang terakreditasi. Berdasarkan hasil pengukuran pada tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga kualitas udara Perseroan di bawah ambang batas yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di tempat kerja, dengan hasil sebagai berikut:

Emission Aspect – Amount and Intensity of Emissions Generated

The Company ensures that air quality is maintained through regular monitoring, and tested by accredited institutions. Based on the measurement results in 2024, the Company succeeded in maintaining the Company's air quality below the threshold stipulated in Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control, as well as Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/MEN/X/2011 concerning Threshold Limit Values of Physical Factors and Chemical Factors in the workplace, with the following results.

Penggunaan Energi (Ton CO2)	2024
Scope 1 Emisi langsung yang dihasilkan dari aktivitas operasi (pemakaian BBM dan Gas) Scope 1 Direct emissions resulting from operational activities (fuel and gas usage)	14.066,84
Scope 2 Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari energi yang dibeli (mayoritas energi listrik) Scope 2 Indirect emissions resulting from purchased energy (mostly electricity)	0,00
Scope 3 Emisi lainnya termasuk rantai pasok, transportasi karyawan, dan lainnya Scope 3 Other emissions include supply chain, employee transportation, etc.	89,47
Jumlah/ Total	14.066,84

Aspek Emisi – Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan (III.F.12.)

Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, perusahaan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala dan perusahaan meremajakan kendaraan yang sudah tidak layak pakai. Pada sisi lain Perseroan terus menambah penanaman pohon di sekitar fasilitas produksi agar berkontribusi baik bagi penyerapan karbon di atmosfer. Inisiatif lainnya meliputi:

Emission Aspect – Efforts and Achievements of Emission Reduction Made

To reduce emissions and improve fuel efficiency, the company maintains all operational vehicles. Maintenance and testing of exhaust emissions are carried out periodically and the company rejuvenates vehicles that are no longer roadworthy. On the other hand, the Company continues to increase tree planting around production facilities to contribute to carbon absorption in the atmosphere. Other initiatives include:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. pemakaian bahan bakar gas dan bahan bakar nabati (Biosolar); b. Meminimalisasi penggunaan bahan bakar solar, solar hanya digunakan sebagai bahan bakar genset Ketika listrik padam; c. Memasang base corse pada permukaan jalan dan menyiram jalan secara rutin; dan d. Memasang dust net dan batako net. | <ul style="list-style-type: none"> a. use of gas fuel and biodiesel; b. Minimizing the use of diesel fuel, diesel is only used as generator fuel when the electricity goes out; c. Installing base course on the road surface and watering the road regularly; and d. Installing dust nets and batako nets. |
|---|---|

Aspek Limbah dan Efluen – Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis (III.F.13.)

Efek lain dari aktivitas operasional Perseroan adalah dihasilkannya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang terdiri dari limbah B3 padat dan cair. Limbah B3 padat dapat berupa filter bekas, baterai bekas, bahan terkontaminasi (kertas filter, majun, sarung tangan, dan lain-lain), serta hose bekas. Sedangkan, limbah B3 cair meliputi oli bekas, Larutan amine bekas dan lainnya. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi untuk di daur ulang atau dimusnahkan secara aman.

Limbah B3 (Ton)		2024
Limbah Padat	Didaur ulang	1,49
	Dimusnahkan	5,66
Limbah Cair	Didaur ulang	11,20
	Dimusnahkan	0,48
Total		18.83

Limbah berupa kondensat dengan volume rata-rata 24.300 Liter perbulan dan diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki Izin Pengelolaan Limbah B3.

Aspek Limbah dan Efluen – Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen (III.F.14.)

Pengelolaan limbah secara tepat dan agar dapat dimanfaatkan kembali, kecuali untuk limbah yang masuk kategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) yang pengelolaannya bekerja sama dengan pihak ketiga.

Aspek Limbah dan Efluen – Tumpahan yang Terjadi (III.F.15.)

Limbah cair yang dihasilkan Perseroan tidak masuk dalam kategori efluen. Namun demikian pengelolaan limbah yang tepat tidak menghasilkan tumpahan yang dapat mengganggu lingkungan tempat kerja dan sekitarnya.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup - Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup (III.F.16.)

Perseroan secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup, dengan cara pengaduan melalui telepon +62 2129035295 dan atau email secretary@superenergi.com. Pada setiap plant terdapat bagian tertentu yang mengelola pengaduan, baik melalui Departemen *Human Resources* atau *Government & Relation*. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana dan akan diteruskan ke masing-masing area plant. Di tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup.

Waste and Effluent Aspect – Amount of Waste and Effluent Generated by Type

Another effect of the Company's operational activities is the generation of hazardous and toxic waste (B3) consisting of solid and liquid B3 waste. Solid B3 waste can be in the form of used filters, used batteries, contaminated materials (filter paper, majun, gloves, etc.), and used hoses. Meanwhile, liquid B3 waste includes used oil, used amine solutions, and others. The Company cooperates with licensed third parties to be recycled or destroyed safely.

Waste in the form of condensate with an average volume of 24,300 liters per month is submitted to a third party that has a B3 Waste Management Permit.

Waste and Effluent Aspects – Waste and Effluent Management Mechanisms

Proper waste management so that it can be reused, except for waste that falls into the category of Toxic and Hazardous Materials (B3) whose management is in collaboration with a third party.

Waste and Effluent Aspects – Spills that Occur

The liquid waste produced by the Company does not fall into the category of effluent. However, proper waste management does not result in spills that can disrupt the workplace environment and its surroundings.

Environmental Complaints Aspects - Number and Material of Environmental Complaints

The Company openly accepts complaints regarding environmental issues, by means of complaints via telephone at +62 2129035295 and or email secretary@superenergi.com. At each plant, there is a specific section that manages complaints, either through the Human Resources Department or Government & Relations. Every complaint received will be followed up properly and wisely and will be forwarded to each plant area. In 2024, the Company did not receive any complaints regarding environmental issues.

KINERJA SOSIAL

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen (III.F.17.)

Perseroan membangun dan mengelola kawasan industri yang produknya dinikmati masyarakat, namun juga berpotensi mengganggu keseimbangan lingkungan. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan terbuka terhadap saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan yang ada. Sementara itu Perseroan melalui tim pemasaran selalu memberikan informasi produk secara tepat, termasuk cara penanganannya setelah diterima konsumen.

Aspek Ketenagakerjaan – Kesetaraan Kesempatan Bekerja (III.F.18.)

Perseroan melakukan pengelolaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun golongan. Terdapat kesempatan kerja yang setara bagi seluruh kandidat dalam proses rekrutmen, serta hanya berfokus kepada persyaratan kualifikasi dan tingkat kebutuhan bisnis. Perseroan akan mengutamakan pertukaran karyawan di lingkungan internal, sebelum melakukan pemenuhan kebutuhan karyawan melalui rekrutmen eksternal.

Aspek Ketenagakerjaan – Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (III.F.19.)

Ketentuan yang berlaku melarang setiap kegiatan usaha, termasuk Perseroan, untuk mempekerjakan karyawan dibawah umur dan tenaga kerja paksa. Perseroan mematuhi hal tersebut dengan seleksi karyawan secara tepat dan perlakuan yang baik selama berkarir di Perseroan.

Aspek Ketenagakerjaan – Upah Minimum (III.F.20.)

Perseroan telah memenuhi dan memberikan kompensasi kepada seluruh karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk terkait upah minimum. Paket remunerasi disiapkan Perseroan, sesuai dengan jabatan dan kinerja masing-masing karyawan. Selain itu jaminan sosial kepada karyawan disediakan melalui program asuransi, berupa BPJS Kesehatan dan BP Jamsostek yang mencakup program jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun.

Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan dengan terintegrasi dengan implementasi ISO 9001:2015. Kepuasan karyawan menunjukkan hasil yang baik, dimana seluruh karyawan dapat memahami kegiatan operasional Perseroan.

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Providing Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers

The Company builds and manages industrial areas whose products are enjoyed by the community, but also have the potential to disrupt environmental balance. To ensure the quality and quality of the products offered, the Company is open to suggestions and input for improving quality and pays attention to and responds well to existing customer complaints. Meanwhile, the Company through its marketing team always provides accurate product information, including how to handle it after being received by consumers.

Employment Aspects – Equal Employment Opportunities

The Company manages employees fairly and responsibly without distinguishing between ethnicity, religion, race, gender, or class. There are equal employment opportunities for all candidates in the recruitment process and only focuses on qualification requirements and business needs. The Company will prioritize employee exchange in the internal environment before fulfilling employee needs through external recruitment,

Employment Aspects – Child Labor and Forced Labor

Applicable provisions prohibit all business activities, including the Company, from employing underage employees and forced labor. The Company complies with this by selecting employees appropriately and treating them well during their careers at the Company.

Employment Aspects – Minimum Wage

The Company has fulfilled and provided compensation to all employees in accordance with applicable provisions, including those related to minimum wages. The Company has prepared a remuneration package, according to the position and performance of each employee. In addition, social security for employees is provided through insurance programs, in the form of BPJS Kesehatan and BP Jamsostek which include work accident insurance programs, death insurance, old age insurance, and pension insurance.

The Company conducted an employee satisfaction survey integrated with the implementation of ISO 9001:2015. Employee satisfaction showed good results, where all employees can understand the Company's operational activities.

Aspek Ketenagakerjaan – Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (III.F.21.)

Kegiatan operasional Perseroan seiring dengan terlaksananya prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Komitmen dalam K3 di seluruh kegiatan operasional, terutama proses pengolahan, diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menekan angka *fatality*, serta menurunkan jumlah waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja. Beberapa program kerja K3 yang dijalankan Perseroan meliputi:

1. Pertemuan bulanan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
2. Safety induction;
3. General safety talk dan health talk;
4. Sosialisasi first aid;
5. Pengawasan dan pelatihan K3;
6. Inspeksi rutin peralatan;
7. Hazard observation;
8. Pencegahan dan pengawasan penyebaran penyakit;
9. Pengelolaan fatigue;
10. Pemantauan dan inspeksi higienis dan sanitasi; serta
11. Pengelolaan lingkungan kerja.

Secara rutin Perseroan melaksanakan pendekatan preventif dalam menjaga kesehatan karyawan, melalui pelaksanaan kegiatan medical check-up berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus.

Pada tahun 2024, pelaksanaan K3 secara tepat di Perseroan berhasil menekan tingkat kecelakaan kerja, seperti dilihat pada tabel berikut :

Tingkat Kecelakaan Kerja	2024
Pertolongan Pertama	7
Luka Minor	8
Luka Mayor	Nihil
Kerusakan Properti	7
Kerusakan Lingkungan	Nihil
Near Miss	13
Kebakaran	Nihil
Fatalitas	Nihil
Total	35

Aspek Ketenagakerjaan – Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai (III.F.22.)

Perseroan telah mengimplementasikan Key Performance Indicator dalam penilaian kinerja karyawan. Jenjang struktural dan fungsional di Perseroan ditetapkan berdasarkan hasil penilaian kinerja dan *Competency*

Employment Aspect – Decent and Safe Working Environment (III.F.21.)

The Company's operational activities are in line with the implementation of occupational health and safety (OHS) principles. Commitment to OHS in all operational activities, especially the processing process, is expected to prevent work accidents, reduce fatality rates, and reduce the amount of time lost due to work accidents. Several OHS work programs run by the Company include:

1. Monthly meetings of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3);
2. Safety induction;
3. General safety talk and health talk;
4. First aid socialization;
5. OHS supervision and training;
6. Routine equipment inspection;
7. Hazard observation;
8. Prevention and supervision of the spread of disease;
9. Fatigue management;
10. Hygiene and sanitation monitoring and inspection; and
11. Work environment management.

The Company routinely implements a preventive approach to maintaining employee health, through the implementation of periodic medical check-ups, providing first aid in the event of a work accident, and providing a special treatment room.

In 2024, the proper implementation of K3 in the Company succeeded in reducing the level of work accidents, as seen in the following table:

Employment Aspect – Employee Training and Development

The Company has implemented Key Performance Indicators in employee performance assessments. Structural and functional levels in the Company are determined based on the results of performance assessments and the

Assessment Program. Perseroan menilai pada tahun 2024, kinerja karyawan menunjukkan hasil yang baik, dimana seluruh karyawan telah memenuhi setiap tugas dan tanggung jawabnya serta berperan aktif dalam mengupayakan pencapaian target-target Perseroan.

Perseroan telah mengimplementasikan Key Performance Indicator dalam penilaian kinerja karyawan. Jenjang struktural dan fungsional di Perseroan ditetapkan berdasarkan hasil penilaian kinerja dan *Competency Assessment Program*. Perseroan menilai pada tahun 2024, kinerja karyawan menunjukkan hasil yang baik, dimana seluruh karyawan telah memenuhi setiap tugas dan tanggung jawabnya serta berperan aktif dalam mengupayakan pencapaian target-target Perseroan.

Aspek Masyarakat – Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar (III.F.23.)

Hubungan yang saling menguntungkan antara Perseroan dengan masyarakat terwujud dalam program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Rangkaian program tersebut meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan.

Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Aspek Masyarakat – Pengaduan Masyarakat (III.F.24.)

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Perseroan. Pada tahun 2024 Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Aspek Masyarakat – Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (III.F.25.)

Program-program yang berjalan pada tahun 2024 selaras dengan upaya pencapaian Sustainable Development Goals (SDG), dengan target pada:

1. Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
2. Pendidikan Berkualitas;
3. Kesenjangan Gender;
4. Energi Bersih dan Terjangkau;
5. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
6. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; serta
7. Penanganan Perubahan Iklim.

Competency Assessment Program. The Company assesses that in 2024, employee performance showed good results, where all employees have fulfilled all their duties and responsibilities and played an active role in achieving the Company's targets.

The Company has implemented Key Performance Indicators in employee performance assessments. Structural and functional levels in the Company are determined based on the results of performance assessments and the *Competency Assessment Program*. The Company assesses that in 2024, employee performance showed good results, where all employees have fulfilled all their duties and responsibilities and played an active role in achieving the Company's targets.

Community Aspect – Impact of Operations on the Surrounding Community

The mutually beneficial relationship between the Company and the community is manifested in sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community. The series of programs include education, health, local economic development, culture, and the environment.

The positive impacts felt from these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare through community economic activities, and improving the level of public health.

Community Aspect - Public Complaints

The Company has developed a complaint mechanism for the community that also covers social and environmental issues in the operational area. The Company will follow up on complaints from the community. In 2024, the Company did not receive any complaints from the community regarding the environment.

Community Aspect - Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)

The programs running in 2024 are in line with efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), with targets on:

1. Healthy and Prosperous Life;
2. Quality Education;
3. Gender Equality;
4. Clean and Affordable Energy;
5. Decent Work and Economic Growth;
6. Responsible Consumption and Production; and
7. Addressing Climate Change.



Perbaikan jalan
Road Repair



Pemasangan lampu jalanan
Installation of street lights



Partisipasi peringatan hari besar
keagamaan- ramadhan
Participation in commemoration of
religious holidays - Ramadan

Perseroan secara konsisten menjaga kualitas lingkungan, khususnya di sekitar fasilitas produksi, seraya terus meningkatkan kualitas program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

The Company consistently maintains environmental quality, especially around production facilities, while continuing to improve the quality of Social and Environmental Responsibility programs.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan – Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan (III.F.26.)

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha produksi dan pemasaran produk CNG, LPG, dan kondensat. Pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan inovasi dan pengembangan produk atau jasa keuangan berkelanjutan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development – Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

The Company carries out business activities in the production and marketing of CNG, LPG, and condensate products. In 2024, the Company did not innovate and develop sustainable financial products or services.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan – Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan (III.F.27.)

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perusahaan dihasilkan dari proses produksi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development – Products/Services That Have Been Evaluated for Safety of Customers

The Company is always committed to offering safe and quality products to its customers. The products offered by the company are produced from a production process that has safety and health standards. All products produced have met relevant safety and regulatory standards and have gone through strict supervision and evaluation, so that their quality and safety are guaranteed.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan – Dampak Produk/Jasa (III.F.28.)

Perseroan menyediakan produk yang didukung fasilitas pendukung yang berwawasan lingkungan. Untuk itu Perseroan memastikan bahwa dampak atas produk dan layanan pendukung tidak mengganggu konsumen secara khusus dan masyarakat pada umumnya. Seluruh perumahan yang dibangun telah mendukung tercapainya lingkungan yang Lestari.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development – Impact of Products/Services

The Company provides products supported by environmentally friendly supporting facilities. For that reason, the Company ensures that the impact of products and supporting services does not disturb consumers in particular and the community in general. All housing that has been built has supported the achievement of a Sustainable environment.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan – Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (III.F.29.)

Pada tahun 2024 tidak terjadi penarikan kembali produk karena sebab apapun.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development – Number of Products Recalled (III.F.29.)

In 2024, there was no product recall for any reason.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan – Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan (III.F.30.)

Perseroan tidak berhubungan langsung dengan konsumen akhir, sehingga sepanjang tahun 2024 tidak melakukan survey kepuasan pelanggan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development – Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services (III.F.30.)

The Company does not have direct contact with end consumers so that throughout 2024, it did not conduct a customer satisfaction survey.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (III.G.1.) WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

Perseroan untuk laporan tahunan terintegrasi tidak meminta verifikasi tertulis dari pihak independent. Namun demikian Perseroan memastikan bahwa setiap bagian dari Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku.

The Company does not request written verification from independent parties for the integrated annual report. However, the Company ensures that each part of this Integrated Annual Report has met all applicable provisions.

LEMBAR TANGGAPAN (III.G.2.) FEEDBACK SHEET

Lembar tanggapan tersedia pada halaman 146-147 Laporan Tahunan Terintegrasi Ini. Bagi para pihak yang bersedia memberikan tanggapan dapat mengisi tanggapan Balik dan mengirimkannya melalui Sekretaris Perusahaan.

The feedback sheet is available on page 146-147 of this Integrated Annual Report. Parties willing to provide feedback can fill out the Feedback Sheet and send it through the Corporate Secretary.

RESPONS TERHADAP TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA (III.G.3.) RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT

Hingga 31 Desember 2024 Perseroan belum meminta tanggapan dari para pemangku kepentingan. Kami akan menerima seluruh masukan yang kami terima dari Lembar tanggapan yang disediakan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dan menjadi perbaikan dan peningkatan bagi kualitas pelaporan kedepannya.

As of December 31, 2024, the Company has not requested feedback from stakeholders. We will accept all input we receive from the Feedback Sheet provided in this Integrated Annual Report and become improvements and enhancements for the quality of future reporting.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK (III.G.4.)

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

Pokok Bahasan Topic	Halaman page	Kesesuaian Suitability
Penjelasan Direksi/ Explanation of the Board of Directors	2-7	III.D.1.
Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan/ Policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies	3	III.D.1.a.
Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Implementation of Sustainable Finance	6	III.D.1.b.
Strategi pencapaian target/ Target achievement strategy	6	III.D.1.c.
Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy	127	III.A.
Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Explanation of Sustainability Strategy	127	III.A.1.
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/ Sustainability Aspect Performance Overview	129	III.B.
Aspek Ekonomi/ Economic Aspect	127	III.B.1.
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual/ Quantity of production or services sold;	127	III.B.1.a
Pendapatan atau penjualan/ Revenue or sales;	127	III.B.1.b.
Laba atau rugi bersih/ Net profit or loss;	127	III.B.1.c.
Produk ramah lingkungan; dan/ Environmentally friendly products; and	127	III.B.1.d.
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan./ Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	127	III.B.1.e.
Aspek Lingkungan Hidup/ Environmental Aspect	127	III.B.2.
Penggunaan energi/ Energy use;	127	III.B.2.a
Pengurangan emisi yang dihasilkan/ Reduction of emissions produced;	127	III.B.2.b.
Pengurangan limbah dan efluen; dan/ Reduction of waste and effluent; and	128	III.B.2.c.
Pelestarian keanekaragaman hayati./ Biodiversity conservation.	128	III.B.2.d.
Aspek Sosial/ Social Aspect	128	III.B.3.
Profil Perusahaan/ Company Profile	128	III.C.
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Sustainability Values	128	III.C.1.
Alamat Perusahaan/ Company Address	128	III.C.2.
Skala Usaha, paling sedikit memuat:/ Business Scale, at least containing:	128	III.C.3.
total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;/ total assets or asset capitalization and total liabilities;	128	III.C.3.a.
jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;/ number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	129	III.C.3.b.

Pokok Bahasan Topics	Halaman page	Kesesuaian Suitability
nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan/ name of shareholder and percentage of share ownership; and	129	III.C.3.c.
wilayah operasional./ operational area.	129	III.C.3.d.
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services, and Business Activities Carried Out	129	III.C.4.
Keanggotaan pada Asosiasi/ Membership in Associations	129	III.C.5.
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan/Significant Changes in Issuers and Public Companies	129	III.C.6.
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance	130	III.E
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	130	III.E.1.
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/ Development of Competencies Related to Sustainable Finance	130	III.E.2.
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	130	III.E.3.
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan/ Relationships with Stakeholders	130	III.E.4.
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Issues to Sustainable Finance Implementation	130	III.E.5.
Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance	131	III.F.
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activities to Build a Culture of Sustainability	131	III.F.1.
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	131	III.F.2.
Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan/ Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	131	III.F.3.
Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Costs	132	III.F.4.
Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Environmentally Friendly Materials	133	III.F.5.
Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Amount and Intensity of Energy Used	134	III.F.6.
Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	134	III.F.7.
Penggunaan Air/ Water Use	134	III.F.8.
Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/ Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	135	III.F.9.
Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation Efforts	135	III.F.10.
Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan/ Amount and Intensity of Emissions Produced	136	III.F.11.
Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/ Efforts and Achievements of Emission Reductions Made	136	III.F.12.
Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Amount of Waste and Effluent Produced by Type	137	III.F.13.

Pokok Bahasan Topics	Halaman page	Kesesuaian Suitability
Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Management Mechanism	137	III.F.14.
Tumpahan yang Terjadi/ Spills That Occur	137	III.F.15.
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang/ Number and Material of Environmental Complaints	137	III.F.16.
Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	138	III.F.17.
Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equality of Employment Opportunity	138	III.F.18.
Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Labor and Forced Labor	138	III.F.19.
Upah Minimum Regional/ Regional Minimum Wage	138	III.F.20.
Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Decent and Safe Working Environment	139	III.F.21.
Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Training and Capacity Development	139	III.F.22.
Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on the Surrounding Community	140	III.F.23.
Pengaduan Masyarakat/ Public Complaints	140	III.F.24.
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	140	III.F.25.
Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	141	III.F.26.
Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/ Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	141	III.F.27.
Dampak Produk/Jasa/ Impact of Products/Services	141	III.F.28.
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/ Number of Products Recalled	141	III.F.29.
Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Surveys on Products and/or Sustainable Financial Services	141	III.F.30.
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen/ Written Verification from Independent Party	142	III.G.1.
Lembar Tanggapan/ Feedback Sheet	142	III.G.2.
Respons Terhadap Tanggapan Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya/ Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	142	III.G.3.
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik./ List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	142-145	III.G.4

FORMULIR

TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

FEEDBACK FORM OF SUSTAINABILITY REPORT

Terima kasih atas kesediaan anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Super Energy Tbk tahun 2024. Kami berupaya untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, sehingga kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for your attention in reading this Sustainability Report 2024 of PT Super Energy Tbk. We extend our effort for better quality of reporting in the coming years, we welcome suggestions, criticism, and advice from readers and users of this report. We are committed to continuously improving the sustainability performance and providing the best for the stakeholders.

Profil/Profile

Nama / :
Name

Institusi / Perusahaan :
Institution/Company

Email / Email :
Email

Telp / HP :
Phone/HP

Kategori Pemangku Kepentingan (pilih salah satu yang tepat)

Stakeholders Category (Please choose one that suitable for you)

- Pemerintah / Government
- LSM / NGO
- Perusahaan / Company
- Masyarakat / Community
- Media / Media
- Akademik / Academic
- Lain-lain / Others
(_____)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

Please choose the most appropriate answer.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

1. Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Tidak Tahu / Don't Know

2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?

2. Is this report useful to you?

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Tidak Tahu / Don't Know

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- o Setuju / Agree
- o Tidak Setuju / Disagree
- o Tidak Tahu / Don't Know

3. Is this report easy to understand?

4. Apakah laporan ini menarik?

- o Setuju / Agree
- o Tidak Setuju / Disagree
- o Tidak Tahu / Don't Know

4. Is this report interesting?

Mohon isi jawaban anda.

Please fill in your answers.

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:

1. Which part of information that is the most useful and interesting for you:

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:

2. Which part of information that is less useful for you:

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:

3. Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner:

4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

4. Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

Corporate Secretary

PT Super Energy Tbk

Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan

Telp.: (021) 2903 5295

Fax.: (021) 2903 5297

E-mail : secretary@superenergi.com

Website : www.superenergi.co.id

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT

AUDITED ANNUAL FINANCIAL REPORT



BAG®
PT. BANTERA
PLANT
ABADI GAS
TUBAN

PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

**Laporan Auditor Independen****No. 00457/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Super Energy Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00457/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/III/2025****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Super Energy Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami:

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2m dan 2o (Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 3c (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 11 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 891.541.274.366 pada tanggal 31 Desember 2024, sekitar 74,13% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset tetap menggunakan asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengujian penurunan nilai aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memeroleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk tingkat diskonto, harga jual dan biaya produksi.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit follows:

Impairment Testing of Property, Plant and Equipment

Refer to Notes 2m and 2o (Accounting Policies on Property, Plant and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3c (Management Use of Accounting Estimates and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 11 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment with carrying value of Rp 891,541,274,366 as of December 31, 2024, representing about 74.13% of the Group's total assets and has performed impairment testing for property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of property, plant and equipment is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to impairment testing of property, plant and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, plant and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the discount rates, selling price and production costs.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.

- Menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan untuk aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- Assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of property, plant and equipment.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

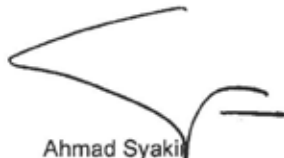
MIRAWATI SENSI IDRIS



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

25 Maret 2025/March 25, 2025





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Agustus Sani Nugroho	Name :	Agustus Sani Nugroho
Alamat Kantor :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Office Address :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Alamat Domisili :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Domicile :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Nomor Telepon :	021 – 29035295	Phone Number :	021 – 29035295
Jabatan :	Direktur Utama/President Director	Position :	Direktur Utama/President Director

Nama :	Andreas Sugihardjo Tjendana	Name :	Andreas Sugihardjo Tjendana
Alamat Kantor :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Office Address :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Alamat Domisili :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Domicile :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Nomor Telepon :	021 – 29035295	Phone Number :	021 – 29035295
Jabatan :	Direktur/Director	Position :	Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"). | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries (the "Group"). |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information in the PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Super Energy, Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries internal control system. |

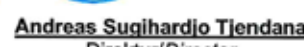
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025/March 25, 2025


Agustus Sani Nugroho
 Direktur Utama/President Director




Andreas Sugihardjo Tjendana
 Direktur/Director

PT SUPER ENERGY Tbk.
 Equity Tower, 29th Floor Unit E
 Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
 Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297
www.superenergy.co.id

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	749.002.677	4	21.647.461.204	Cash and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	22.590.985.168	5	21.851.253.381	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	154.687.658	6	149.014.079	Other receivables - third parties
Persediaan	3.099.555.204	7	3.896.325.516	Inventories
Uang muka	253.751.123.149	8	165.274.626.353	Advances
Pajak dibayar dimuka	27.459.237	33a	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	4.980.837.954	9	5.104.030.612	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.969.758.299	10	1.854.948.000	Restricted cash
Jumlah Aset Lancar	287.323.409.346		219.777.659.145	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 691.684.978.468 dan Rp 624.576.930.017 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	891.541.274.366	11	721.767.863.983	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 691,684,978,468 and Rp 624,576,930,017 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	22.392.325.568	33c	41.838.999.544	Deferred tax assets
Setoran jaminan	1.369.250.000	12	395.000.000	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	915.302.849.934		764.001.863.527	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.202.626.259.280		983.779.522.672	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	63.615.465.982	13	50.841.376.541	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	67.945.045		142.117.524	Other payables - third parties
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	15,35	3.867.926.603	Loan payable - related party
Utang pajak	13.680.813.627	33b	9.692.526.592	Taxes payable
Beban akrual	29.128.619.728	16	14.646.388.702	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	17	692.817.573	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	942.679.099	18	1.155.234.629	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	10.967.520.325	19	9.783.075.184	Lease payables
Uang muka penjualan	12.504.804.933	22	5.142.215.880	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	134.775.775.342		95.963.679.228	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	14	5.135.801.949	Other payable - third party
Utang pinjaman - pihak berelasi	74.770.823.157	15,35	74.770.823.157	Loan payable - related party
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	884.609.539	18	992.477.592	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	27.014.428.189	19	27.590.764.492	Lease payables
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	352.616.307.240	20	-	Loan from non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	305.000.996.783	21	305.446.166.905	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.370.860.000	32	10.407.997.400	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.208.109.213	33c	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	775.866.134.121		424.344.031.495	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	910.641.909.463		520.307.710.723	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	24	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	25	27.920.077.157	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(11.774.192.405)		(11.774.192.405)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(461.159.102.001)		(326.096.320.275)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	25.496.409.861		25.462.962.109	Others equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(269.759.130.288)		(134.729.796.314)	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	561.743.480.105	26	598.201.608.263	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	291.984.349.817		463.471.811.949	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.202.626.259.280		983.779.522.672	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	372.754.928.587	27	304.556.595.795	REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	<u>(356.659.313.342)</u>	28	<u>(311.759.874.110)</u>	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	16.095.615.245		(7.203.278.315)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban umum dan administrasi	(119.698.554.755)	29	(119.843.361.741)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya - bersih	<u>2.108.836.734</u>	30	<u>1.640.041.814</u>	Other income - net
RUGI USAHA	(101.494.102.776)		(125.406.598.242)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	<u>(46.346.896.167)</u>	31	<u>(46.222.319.613)</u>	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(147.840.998.943)		(171.628.917.855)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	<u>(23.652.952.789)</u>	33c	<u>29.287.762.476</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(171.493.951.732)</u>		<u>(142.341.155.379)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.320.000	32	752.829.000	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	<u>(1.830.400)</u>	33c	<u>(165.622.380)</u>	Related tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	<u>6.489.600</u>		<u>587.206.620</u>	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(171.487.462.132)</u>		<u>(141.753.948.759)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(135.062.781.726)		(117.306.657.087)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>(36.431.170.006)</u>		<u>(25.034.498.292)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>(171.493.951.732)</u>		<u>(142.341.155.379)</u>	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(135.029.333.974)		(116.812.239.125)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>(36.458.128.158)</u>	26	<u>(24.941.709.634)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>(171.487.462.132)</u>		<u>(141.753.948.759)</u>	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>(90,19)</u>	34	<u>(78,33)</u>	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Individu/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Salah satu Transaksi		Komponen Ekuitas Lainnya/		Akumulasi atas Keuntungan		Defisit/		Kepentingan Non-	
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests	Selisih Penjabaran (Catatan 2a)/ Transition Difference (Note 2a)	Liabilitas Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Gain on Employee Benefits Liability	Deficit/	Jumlah/ Total	pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		149.757.677.100	27.920.077.157	(15.564.062.726)	24.303.033.334	666.510.813	(208.788.663.188)	(21.707.427.510)	474.741.626.550	453.034.189.040
Rugi komprehensif										
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(117.306.657.087)	(117.306.657.087)	(25.034.488.292)	(142.341.155.379)
Pembelian komprehensif lain		-	-	-	-	494.417.962	-	494.417.962	92.788.668	587.206.620
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	494.417.962	(117.306.657.087)	(116.812.239.125)	(24.941.709.624)	(141.753.948.759)
Transaksi dengan pemilik										
Pemindahan saham erilis anak yang diberikan ke kepentingan non-pengendali	1c.26	-	-	3.789.870.321	-	-	-	3.789.870.321	148.401.691.347	152.191.561.668
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		149.757.677.100	27.920.077.157	(11.774.192.405)	24.303.033.334	1.159.928.775	(326.096.320.276)	(134.729.796.314)	598.201.608.263	463.471.811.949
Rugi komprehensif										
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(135.062.761.726)	(135.062.761.726)	(36.431.170.006)	(171.493.951.732)
Pembelian (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	33.447.752	-	33.447.752	(26.958.152)	6.489.600
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	33.447.752	(135.062.761.726)	(135.029.333.974)	(36.458.128.158)	(171.487.482.132)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		149.757.677.100	27.920.077.157	(11.774.192.405)	24.303.033.334	1.193.376.527	(461.159.102.001)	(269.759.130.288)	561.743.480.105	291.984.349.817
Total comprehensive loss										
Balance as of December 31, 2024										

Uraian atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	381.839.261.900	317.983.971.410	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(291.673.340.516)	(245.110.492.453)	Suppliers
Karyawan	(66.827.465.601)	(66.976.713.842)	Employees
Lainnya	(35.815.730.692)	(36.229.504.810)	Others
Kas digunakan untuk operasi	(12.477.274.909)	(30.332.739.695)	Net cash used in operations
Pembayaran beban keuangan	(30.761.152.604)	(41.018.038.506)	Finance cost paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(43.238.427.513)	(71.350.778.201)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	456.854.955	216.716.217	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(129.842.943.253)	(155.780.311.951)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(174.923.183.954)	(126.704.931.664)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(304.309.272.252)	(282.268.527.398)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman lembaga keuangan non-bank	338.757.417.682	-	Proceeds from loan from non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	(692.817.573)	(2.078.452.836)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(11.421.733.650)	(11.831.134.733)	Payment of consumer finance payables and lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham baru entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	152.191.561.668	Proceeds from additional issuance of shares of a subsidiary to noncontrolling interest
Penerimaan utang lain-lain	-	5.135.801.949	Proceeds from other payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	326.642.866.459	143.417.776.048	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(20.904.833.306)	(210.201.529.551)	NET DECREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	21.647.461.204	231.851.109.102	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	6.374.779	(2.118.347)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	749.002.677	21.647.461.204	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Super Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 84 tanggal 29 Juli 2021 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0044597.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha bisnis sebagai induk perusahaan, perdagangan bahan bakar, industri pengolahan dan distribusi bahan bakar gas, industri pemurnian dan pengilangan minyak bumi, pembangkit tenaga listrik, pemberian jasa manajemen dan sewa alat transportasi untuk pengiriman gas.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Equity Tower Lantai 29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional entitas anak terletak di Tuban, Gresik, Rembang dan Subang.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah PT Super Capital Indonesia, perusahaan terbatas yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Super Energy Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 84 dated July 29, 2021 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning change of the scope of the Company's activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044597.AH.01.02.Year 2021 dated August 19, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are to engage in business as a holding company, trading of fuel, manufacturing industry and distribution of fuel and gas, petroleum refining industry, power plant, provide management services and rental of vehicles for gas delivery purposes.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29th floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban, Gresik Rembang and Subang.

The ultimate parent of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On September 26, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 (one hundred fifty five rupiah) per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2024 and 2023, all the Company's 1,497,576,771 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Group, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Negara Domisili Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation/	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024 %	2023 %	2024	2023
PT Energy Mina Abadi (EMA)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	81,500	81,500	984.530.977.210	981.675.636.856
Kepemilikan tidak langsung melalui EMA/ Indirect ownership through EMA							
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	Produksi Gas/ Gas Production	Indonesia	2012	99,934	99,934	202.335.116.869	253.578.717.685
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	99,992	99,992	128.384.844.956	145.517.230.868
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,999	99,999	64.604.176.585	80.472.346.032
PT Energi Subang Abadi (ESA)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,999	99,999	81.721.416.199	86.950.037.943
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	Belum beroperasi/ Not operating	Indonesia	Dalam pengembangan/ Under development	74,999	74,999	731.989.493.067	422.327.414.453

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

2024			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Rugi Komprehensif/Share in Comprehensive Loss
	%		
EMA	18,500	420.852.731.691	(29.496.997.614)
SAG	25,001	140.797.947.677	(6.915.512.817)

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2023			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Rugi Komprehensif/Share in Comprehensive Loss
EMA	18,500	450.349.729.305	(24.708.136.507)
SAG	25,001	147.713.460.494	(201.125.766)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	EMA	SAG	EMA	SAG	
Aset lancar	286.851.630.038	245.953.293.938	219.460.184.857	166.845.907.428	Current assets
Aset tidak lancar	916.932.544.802	486.036.199.131	774.041.597.404	255.481.507.025	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.203.784.174.840	731.989.493.069	993.501.782.261	422.327.414.453	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	127.397.738.421	7.017.969.848	94.134.871.240	25.088.925.905	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	468.568.136.695	363.309.205.800	125.144.251.046	7.914.175.182	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	595.965.875.116	370.327.175.648	219.279.122.286	33.003.101.087	Total liabilities
Jumlah Ekuitas	607.818.299.724	361.662.317.421	774.222.659.975	389.324.313.366	Total Equity
Teratribusikan pada					Attributable to
Pemilik entitas induk	186.965.568.033	220.864.369.744	323.872.930.670	241.610.852.872	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	420.852.731.691	140.797.947.677	450.349.729.305	147.713.460.494	Non-controlling interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024		2023		
	EMA	SAG	EMA	SAG	
Pendapatan	372.754.928.587	-	304.556.595.795	-	Revenues
Rugi setelah pajak	(166.316.137.571)	(27.609.923.925)	(134.194.455.714)	(6.819.209.700)	Loss after tax
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(88.222.680)	(52.072.020)	403.543.140	72.036.900	Other comprehensive income (expense)
Jumlah rugi komprehensif	(166.404.360.251)	(27.661.995.945)	(133.790.912.574)	(6.747.172.800)	Total comprehensive loss
Teratribusikan pada					Attributable to
Kepentingan nonpengendali	(29.496.997.614)	(6.915.512.817)	(24.708.136.507)	(201.125.766)	Non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024		2023		
	EMA	SAG	EMA	SAG	
Operasi	(35.278.804.599)	(28.171.469.701)	(62.287.063.914)	(7.216.419.003)	Operating
Investasi	(304.524.387.324)	(299.457.767.695)	(277.195.583.469)	(277.862.228.630)	Investing
Pendanaan	318.918.542.178	316.957.147.964	129.263.032.637	175.614.496.866	Financing
Penurunan bersih kas dan bank	(20.884.649.745)	(10.672.089.432)	(210.219.614.746)	(109.464.150.767)	Net decrease in cash and cash in banks

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 24 tanggal 21 November 2023 dari Humbert Lie, SH, SE, MKn, notaris di Jakarta, SAG, entitas anak, memperoleh persetujuan untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 1.000.000 lembar Saham Seri B yang diambil seluruhnya oleh JRNH Energy Venture Pte. Ltd., pihak ketiga, sebesar Rp 150.000.000.000. Pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Saham Seri A pada SAG oleh PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dan PT Super Capital Indonesia, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 1.933.332 dan Rp 66.668 atau setara dengan 499.999 dan 1 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan Grup pada SAG menurun dari 99,999% menjadi 74,999%. Atas transaksi ini, Grup mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 3.789.870.321 sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" di ekuitas.

Kepentingan nonpengendali dari GFI, BAG, BAND, dan ESA tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Change in Ownership Interest in a Subsidiary

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Based on Notarial Deed No. 24 dated November 21, 2023 of Humbert Lie, SH, SE, MKn, a public notary in Jakarta, SAG, a subsidiary, obtained the approval from stockholders for the increase in authorized, issued and paid-up capital through issuance of 1,000,000 Series B Shares issued to JRNH Energy Venture Pte. Ltd., a third party, amounting to Rp 150,000,000,000. The stockholders also approved the increase in issued and paid-up capital of Series A Shares in SAG by PT Energy Mina Abadi, a subsidiary, and PT Super Capital Indonesia, a third party, amounting to Rp 1,933,332 and Rp 66,668, consisting of 499,999 and 1 shares, respectively. Accordingly, the ownership interest of the Group in SAG decreased from 99.999% to 74.999%. In relation to this transaction, the Group recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 3,789,870,321 as part of "Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests" in equity.

The noncontrolling interests in GFI, BAG, BAND, and ESA are not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interest in Other Entities".

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	: Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris	: Tomomasa Nishimura
Komisaris Independen	: Sammy T.S. Lalamentik

Direksi

Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho
Direktur	: Iwan Gogo Bonardo P.P
Direktur	: Ruliff Redemptus Sena Susanto
Direktur	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur	: Keisuke Ito
Direktur	: Fauqi Hapidexso

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite	: Sammy T.S. Lalamentik
Anggota	: Syaefudin
Anggota	: Dewi Intan

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 25 karyawan tahun 2024 dan 2023. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 237 karyawan tahun 2024 dan 205 karyawan tahun 2023.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, based on a Notarial Deed No. 93 dated June 28, 2023 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Board of Directors

: President director
: Director
: Director
: Director
: Director
: Director

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee follows:

Audit Committee

: Committee chairman
: Member
: Member

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 25 in 2024 and 2023. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 237 in 2024 and 205 in 2023.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 25, 2025, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Efektif 1 Januari 2016, Grup mengubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Komponen Ekuitas Lainnya.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" as part of Other Equity Component".

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2024
1 Euro (EUR)	16.851
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	16.162

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan, atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follow:

	2023
1 Euro (EUR)	17.140
1 United States Dollar (USD)	15.416

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading, or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank.

h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah bank yang dibatasi pencairannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari dua belas (12) bulan pada saat penempatan namun dibatasi penggunaannya.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks.

h. Restricted Cash

Restricted cash are cash in bank which are restricted and time deposits with maturities of twelve (12) months or less from the date of placement which are restricted.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in the classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has only financial assets measured at amortized cost and financial liabilities measured at amortized cost. Thus, accounting policies for financial asset at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income were not disclosed.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and security deposits are included in this category.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman - pihak berelasi, utang pembiayaan konsumen, pinjaman lembaga keuangan non-bank dan surat utang jangka menengah yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, loan payables – related party, consumer finance payables, loan from non-bank financial institution and medium term notes are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan fasilitas
Mesin dan peralatan
Peralatan kantor
Kendaraan

20
8 – 16
3 – 4
4 – 8

Buildings and facilities
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika, tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where, these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Sales advances".

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

1. Sales of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. Revenue from services

Revenue from services is recognized when the services have been rendered to the customer.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from proceeds from paid in capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid-in Capital" account.

u. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Every segment element is regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

w. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

c. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan bank	749.002.677	21.647.461.204	Cash and cash in banks
Piutang usaha	22.590.985.168	21.851.253.381	Trade receivables
Piutang lain - lain	154.687.658	149.014.079	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.969.758.299	1.854.948.000	Restricted cash
Setoran jaminan	1.369.250.000	395.000.000	Security deposits
Jumlah	26.833.683.802	45.897.676.664	Total

d. Transaksi Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan dan kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

d. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for land and commercial machineries and equipment and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial asset and liabilities are set out in Note 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing diungkapkan pada Catatan 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 11.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Note 11.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Note 11.

d. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 32.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 33.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, the amount of long-term employee benefits liability is presented in Note 32.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, the amount of deferred tax assets is presented in Note 33.

4. Kas dan Bank

	2024	2023
Kas		
Rupiah	357.162.188	342.397.793
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	192.286.985	20.329.276.981
PT Bank Resona Perdania	15.872.584	43.848.404
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	8.734.574	9.281.116
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.100.310	802.181.740
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.012.755	2.909.809
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.375.000	-
Sub-jumlah	236.382.208	21.187.498.050
Mata uang asing (Catatan 38)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	101.657.735	103.409.224
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	40.999.277	-
PT Bank Resona Perdania	151.829	261.984
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	12.649.440	13.894.153
Sub-jumlah	155.458.281	117.565.361
Jumlah	749.002.677	21.647.461.204

4. Cash and Cash in Banks

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Foreign currencies (Note 38)	
U.S. Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total	

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no balances of cash and cash in banks that are placed with related parties or pledged as collateral.

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	2024	2023
Pihak Ketiga		
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	6.437.218.028	6.601.142.899
PT Omya Indonesia	4.325.821.089	3.241.594.323
PT Semen Gresik	1.824.784.598	628.686.059
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.280.985.213	1.078.075.213
PT Perkebunan Nusantara I	965.587.407	468.930.078
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	957.874.771	677.672.491
PT Macroprima Panganutama	904.732.016	1.246.920.292
PT Mutiara Sanjaya	846.985.772	1.143.990.528
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	804.329.294	438.552.408
PT Indesso Aroma	752.092.316	823.356.571
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	725.341.103	798.936.424
PT Bentoel Prima	-	919.782.138
PT Sri Rejeki Isman Tbk	-	897.370.992
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.765.233.561	2.886.242.965
Jumlah	<u>22.590.985.168</u>	<u>21.851.253.381</u>

b. Berdasarkan umur

	2024	2023
Belum jatuh tempo	20.823.914.402	18.991.491.678
Jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	1.093.724.631	1.838.597.445
31 – 60 hari	472.959.358	714.427.539
61 – 120 hari	200.386.777	306.736.719
Jumlah	<u>22.590.985.168</u>	<u>21.851.253.381</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2024	2023
Rupiah	21.743.999.396	20.707.262.853
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	846.985.772	1.143.990.528
Jumlah	<u>22.590.985.168</u>	<u>21.851.253.381</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

5. Trade Receivables – Third Parties

a. Based on customers

Third parties	
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	
PT Omya Indonesia	
PT Semen Gresik	
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
PT Perkebunan Nusantara I	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
PT Macroprima Panganutama	
PT Mutiara Sanjaya	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Indesso Aroma	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	
PT Bentoel Prima	
PT Sri Rejeki Isman Tbk	
Others (each below Rp 500 million)	

b. Based on aging schedule

Not yet due	
Past due	
Under 30 days	
31 - 60 days	
61 - 120 days	

c. Based on currencies

Rupiah	
United States Dollar (Note 38)	

As of December 31, 2024 and 2023, there is no allowance for impairment was provided on trade receivables as management believes that all such trade receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 piutang usaha dijaminan untuk utang bank sebesar Rp 10.119.647.577 (Catatan 17).

As of December 31 2023, trade receivables are pledged as collateral for bank loan amounting to Rp 10,119,647,577 (Note 17).

6. Piutang lain – lain – Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 154.687.658 dan Rp 149.014.079 merupakan piutang dari pihak ketiga untuk kegiatan non operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena berdasarkan pertimbangan manajemen, piutang lain-lain Grup tersebut dapat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

6. Other Receivables – Third Parties

As of December 31, 2024 and 2023, other receivables amounting to Rp 154,687,658 and Rp 149,014,079, respectively, represent other receivables from third parties for the Group's non operational activities.

As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for impairment was provided since based on management consideration, all other receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in other receivables from third parties.

7. Persediaan

7. Inventories

	2024	2023	
Suku cadang	2.889.927.887	3.768.916.678	Spareparts
Kondensat	128.816.246	72.436.501	Condensate
LPG	80.811.071	54.972.337	LPG
Jumlah	3.099.555.204	3.896.325.516	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersih sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 370.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that the carrying amount of inventories do not exceed the net realizable values, thus no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 370,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Uang Muka

	2024	2023
Pembelian aset tetap	244.530.815.590	155.787.512.742
Pembelian bahan baku	8.763.787.514	8.763.787.514
Lain-lain	456.520.045	723.326.097
Jumlah	<u>253.751.123.149</u>	<u>165.274.626.353</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka pembelian *Mini LNG Liquefaction Plant* sebesar Rp 230,6 miliar kepada Rieckermann Hong Kong Ltd, pihak ketiga, oleh PT Sumber Aneka Gas, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka pembelian *Mini LNG Liquefaction Plant* dan *MV & LV Switchgear* sebesar Rp 134,3 miliar kepada Rieckermann Hong Kong Ltd dan PT Berkah Cipta Persada, pihak-pihak ketiga, oleh PT Sumber Aneka Gas, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian gas kepada PT Pertamina EP, pihak ketiga, oleh PT Energi Subang Abadi, entitas anak.

8. Advances

Acquisition of property, plant and equipment
Purchase of raw materials
Others
Total

As of December 31, 2024, advance payments for acquisition of property, plant and equipments mainly represent advances for purchase of a Mini LNG Liquefaction Plant amounting of Rp 230.6 billion from Rieckermann Hong Kong Ltd, third party, by PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary.

As of December 31, 2023, advance payments for acquisition of property, plant and equipments mainly represent advances for purchase of a Mini LNG Liquefaction Plant and MV & LV Switchgear amounting of Rp 134.3 billion from Rieckermann Hong Kong Ltd and PT Berkah Cipta Persada, third parties, by PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary.

As of December 31, 2024 and 2023, advance payments for purchase of raw materials represent advance payments for purchase of gas from PT Pertamina EP, a third party, by PT Energi Subang Abadi, a subsidiary.

9. Biaya Dibayar Dimuka

	2024	2023	
Asuransi	4.642.874.612	4.465.453.539	Insurance
Sewa	337.963.342	638.577.073	Rent
Jumlah	<u>4.980.837.954</u>	<u>5.104.030.612</u>	Total

9. Prepaid Expenses

10. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	2024	2023
PT Bank Central Asia Tbk	1.101.675.467	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	868.082.832	788.098.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.066.850.000
Jumlah	<u>1.969.758.299</u>	<u>1.854.948.000</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan dana yang terdapat pada rekening escrow dan menjadi jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank (Catatan 20).

10. Restricted Cash

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

Restricted cash in PT Bank Central Asia Tbk represent of fund in an escrow account and serves as collateral for loan from non-bank financial institution (Note 20).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan bank garansi atas kerjasama PT Bahtera Abadi Gas, entitas anak, dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, pihak ketiga, berupa deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 3,05% per tahun (Catatan 39d).

Restricted cash in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk represents bank guarantee for PT Bahtera Abadi Gas, a subsidiary, and PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, third party, in the form of time deposit in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with interest rate 3.05% per annum (Noted 39d).

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank garansi PT Sumber Aneka Gas, entitas anak, atas penggunaan jalan yang memerlukan perlakuan khusus dari Pemerintah Kabupaten Tuban berupa deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 2,25% per tahun (Catatan 39f).

Restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary, bank guarantee for the use of roads that require special treatment from the Regent of Tuban in the form of a time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate 2.25% per annum (Note 39f).

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes During the Year			31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	64.852.602.560	-	-	64.852.602.560	Land
Bangunan dan fasilitas	133.698.805.165	-	-	133.698.805.165	Building and facilities
Mesin dan peralatan	838.790.462.583	5.542.367.704	-	844.332.830.287	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4.848.925.412	934.994.037	(22.194.400)	5.761.725.049	Office equipment
Kendaraan	47.163.023.396	1.470.950.000	(989.388.500)	47.644.584.896	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	192.136.923.747	219.441.822.941	-	411.578.746.688	Construction in progress
Sub-jumlah	1.281.490.742.863	227.390.134.682	(1.011.582.900)	1.507.869.294.645	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	11.659.578.664	695.831.480	(672.933.333)	11.682.476.811	Land
Bangunan dan fasilitas	2.777.777.777	-	-	2.777.777.777	Building and facilities
Mesin dan peralatan	42.190.769.696	10.480.008.905	-	52.670.778.601	Machinery and equipment
Kendaraan	8.225.925.000	-	-	8.225.925.000	Vehicles
Sub-jumlah	64.854.051.137	11.175.840.385	(672.933.333)	75.356.958.189	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	1.346.344.794.000	238.565.975.067	(1.684.516.233)	1.583.226.252.834	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan fasilitas	57.924.474.522	6.709.416.909	-	64.633.891.431	Building and facilities
Mesin dan peralatan	514.752.637.346	51.366.568.175	-	566.119.205.521	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.463.642.400	664.831.443	(18.069.600)	4.110.404.243	Office equipment
Kendaraan	38.414.686.953	3.278.679.578	(755.464.021)	40.937.902.510	Vehicles
Sub-jumlah	614.555.441.221	62.019.496.105	(773.533.621)	675.801.403.705	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	5.404.749.916	1.595.405.575	(672.933.333)	6.327.222.158	Land
Bangunan dan fasilitas	1.064.814.814	555.555.555	-	1.620.370.369	Building and facilities
Mesin dan peralatan	1.508.840.203	1.608.428.385	-	3.117.268.588	Machinery and equipment
Kendaraan	2.043.083.863	2.775.629.785	-	4.818.713.648	Vehicles
Sub-jumlah	10.021.488.796	6.535.019.300	(672.933.333)	15.883.574.763	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	624.576.930.017	68.554.515.405	(1.446.466.954)	691.684.978.468	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	721.767.863.983			891.541.274.366	Net Book Value

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes During the Year		31 Desember/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	63.372.231.660	1.480.370.900	-	64.852.602.560	Land
Bangunan dan fasilitas	133.629.955.165	68.850.000	-	133.698.805.165	Building and facilities
Mesin dan peralatan	833.494.144.042	5.296.318.541	-	838.790.462.583	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4.033.250.617	825.974.795	(10.300.000)	4.848.925.412	Office equipment
Kendaraan	46.570.163.040	1.244.970.171	(652.109.815)	47.163.023.396	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	5.240.890.373	186.896.033.374	-	192.136.923.747	Construction in progress
Sub-jumlah	1.086.340.634.897	195.812.517.781	(662.409.815)	1.281.490.742.863	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	10.995.964.163	663.614.501	-	11.659.578.664	Land
Bangunan dan fasilitas	2.777.777.777	-	-	2.777.777.777	Building and facilities
Mesin dan peralatan	36.871.468.650	5.319.301.046	-	42.190.769.696	Machinery and equipment
Kendaraan	5.811.620.000	2.414.305.000	-	8.225.925.000	Vehicles
Sub-jumlah	56.456.830.590	8.397.220.547	-	64.854.051.137	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	1.142.797.465.487	204.209.738.328	(662.409.815)	1.346.344.794.000	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan fasilitas	51.221.368.863	6.703.105.659	-	57.924.474.522	Building and facilities
Mesin dan peralatan	463.670.859.231	51.081.778.115	-	514.752.637.346	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.958.341.507	515.600.893	(10.300.000)	3.463.642.400	Office equipment
Kendaraan	33.681.123.820	5.385.672.948	(652.109.815)	38.414.686.953	Vehicles
Sub-jumlah	551.531.693.421	63.686.157.615	(662.409.815)	614.555.441.221	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	3.831.559.915	1.573.190.001	-	5.404.749.916	Land
Bangunan dan fasilitas	509.259.259	555.555.555	-	1.064.814.814	Building and facilities
Mesin dan peralatan	282.495.476	1.226.344.727	-	1.508.840.203	Machinery and equipment
Kendaraan	465.395.979	1.577.687.884	-	2.043.083.863	Vehicles
Sub-jumlah	5.088.710.629	4.932.778.167	-	10.021.488.796	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	556.620.404.050	68.618.935.782	(662.409.815)	624.576.930.017	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	586.177.061.437			721.767.863.983	Net Book Value

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2024 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use assets in 2024 is due to the expiration of the lease period.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	40.205.017.475	42.552.710.125	Cost of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	28.349.497.930	26.066.225.657	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	68.554.515.405	68.618.935.782	Total

Pengurangan selama tahun 2024 dan 2023 merupakan penjualan aset tetap. Adapun perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in 2024 and 2023 represent sale of property, plant and equipment. The details of sale of property, plant and equipment follows:

	2024	2023	
Harga jual	456.854.955	216.716.217	Selling price
Nilai tercatat	(238.049.279)	-	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan (Catatan 30)	218.805.676	216.716.217	Gain on sale (Note 30)

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dalam pembangunan merupakan pekerjaan pembangunan pabrik gas milik PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat penyelesaian aset tersebut masing-masing sekitar 75% dan 65%. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian pembangunan tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress represents construction of gas plant of PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, which is estimated to be completed in 2025. As of December 31, 2024 and 2023, the percentage of completion of construction in progress is 75% and 65%, respectively. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction on expected date of completion.

Kendaraan, mesin dan peralatan Grup diasuransikan melalui PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum Videi, PT Asuransi Umum BCA, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, pihak-pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 115.323.282.810 dan Rp 152.622.908.681.

The Group's vehicles, machinery and equipment are insured through PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum Videi, PT Asuransi Umum BCA, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, third parties, for all risks with total coverage as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 115,323,282,810 and Rp 152,622,908,681, respectively.

Bangunan dan fasilitas, mesin dan peralatan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 46.112.510 dan Rp 106.453.481.520 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar USD 46.112.510 dan Rp 120.012.804.033 pada tanggal 31 Desember 2023.

The buildings and facilities, machinery and equipment are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA, with coverage as of December 31, 2024 amounting to US\$ 46,112,510 and Rp 106,453,481,520 and as of December 31, 2023 amounting to US\$ 46,112,510 and Rp 120,012,804,033.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 55.599.863.586 dan Rp 29.747.217.169.

As of December 31, 2024 and 2023, the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 55,599,863,586 and Rp 29,747,217,169, respectively.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 15.587.996.717 dan nihil pada tahun 2024 dan 2023.

Interest expense capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp 15,587,996,717 and nil in 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan, mesin, dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 17, 18 dan 19).

As of December 31, 2024 and 2023, vehicles, machinery, and compressors are pledged as collateral for bank loans, consumer finance payable and lease payables, respectively (Notes 17, 18 and 19).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tanah dan aset tetap dalam pembangunan milik SAG, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan surat utang jangka menengah Perusahaan (Catatan 21).

Nilai terpulihkan aset tetap ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak yang didasarkan pada anggaran keuangan lima tahunan yang telah disahkan manajemen. Asumsi-asumsi utama dalam perhitungan nilai pakai pada tahun 2024 dan 2023 adalah margin kotor sesuai anggaran dan tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas.

Jumlah nilai wajar aset tetap anak perusahaan dengan nilai tercatat Rp 189.489.223.852 adalah sebesar Rp 327.959.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Edi Andesta dan Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 20 Maret 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

12. Setoran jaminan

Merupakan jaminan instalasi listrik dan pembangunan.

As of December 31, 2024, land and construction in progress of SAG, a subsidiary, are pledged as collateral for loan from non-bank financial institution (Note 20).

As of December 31, 2024 and 2023, machinery and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, are pledged as collateral for the Company's medium term note (Note 21).

The recoverable amount of a property, plant and equipment is determined based on value-in-use calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. The key assumptions used for value-in-use calculations in 2024 and 2023 are budgeted gross margin and pre-tax discount rate applied to the cash flow projections.

The total fair values of property, plant and equipment of subsidiary with carrying value amounted to Rp 189,489,223,852 amounted to Rp 327,959,000,000, based on appraisal report from KJPP Edi Andesta dan Rekan, independent appraisers, dated March 20, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no significant change in the fair value of property, plant and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets and there are no temporary idle property, plant and equipment.

12. Security deposits

These represents security deposit for electricity installation and construction.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Swabina Gatra	8.192.208.463	6.363.798.578
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)	8.111.442.396	8.009.342.015
PT Pilar Daya Sinergi	7.953.193.945	2.873.636.192
PT Pertamina Pertagas Niaga	7.068.563.834	10.316.292.393
PT Baskara Asri Ghas	4.265.474.058	535.783.080
PT Zebra Energi	3.891.307.898	-
PT Para Amarta Gasindo	3.402.084.790	-
PT Subang Energi Abadi	1.751.265.229	1.034.740.524
PT Pertamina EP Asset 4	1.678.612.782	1.290.926.029
PT Gresik Migas	1.632.895.346	1.094.563.319
PT Taraka Jaya Samudera	1.597.200.000	1.716.000.000
PT Cipta Saturasa Gemilang	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Puninar Jaya	1.245.379.033	1.079.096.774
PT Sukses Mowo Coro	1.013.500.001	478.000.001
PT Sinergi Mitra Investama	923.343.189	1.568.976.602
PT Sigma Energy Compressindo	920.860.551	303.030.000
PT Abhinaya Mada Pratama	916.385.400	624.348.000
PT Gastera Prima Energi	731.934.000	-
PT Dewi Sri Trasindo Utama	656.400.000	771.000.000
PT Pananggara Mindo Sentosa	569.200.000	272.000.000
PT Bangkit Inti Global Makmur	512.986.500	452.681.016
PT Pertamina Hulu Energi		
East Java	-	2.013.761.631
PT Jaya Abadi Konstruksindo	-	642.504.644
PT Artha Mitra Solusi	-	619.380.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.081.228.567	7.281.515.743
Jumlah	63.615.465.982	50.841.376.541

b. Berdasarkan umur

	2024	2023
Belum jatuh tempo	31.468.174.720	29.593.528.057
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	12.894.650.358	7.540.172.363
31 – 60 hari	9.247.018.735	5.232.332.228
61 – 120 hari	6.581.386.680	6.950.285.125
Lebih dari 120 hari	3.424.235.489	1.525.058.768
Jumlah	63.615.465.982	50.841.376.541

c. Berdasarkan mata uang

	2024	2023
Rupiah	29.878.289.308	22.249.446.748
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	33.737.176.674	28.591.929.793
Jumlah	63.615.465.982	50.841.376.541

13. Trade Payables – Third Parties

The details of trade payables follows:

a. Based on suppliers

Third parties	
PT Swabina Gatra	
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)	
PT Pilar Daya Sinergi	
PT Pertamina Pertagas Niaga	
PT Baskara Asri Ghas	
PT Zebra Energi	
PT Para Amarta Gasindo	
PT Subang Energi Abadi	
PT Pertamina EP Asset 4	
PT Gresik Migas	
PT Taraka Jaya Samudera	
PT Cipta Saturasa Gemilang	
PT Puninar Jaya	
PT Sukses Mowo Coro	
PT Sinergi Mitra Investama	
PT Sigma Energy Compressindo	
PT Abhinaya Mada Pratama	
PT Gastera Prima Energi	
PT Dewi Sri Trasindo Utama	
PT Pananggara Mindo Sentosa	
PT Bangkit Inti Global Makmur	
PT Pertamina Hulu Energi	
East Java	
PT Jaya Abadi Konstruksindo	
PT Artha Mitra Solusi	
Others (each below Rp 500 million)	
Total	

b. Based on aging schedule

Not yet due
Past due:
Under 30 days
31 - 60 days
61 - 120 days
More than 120 days

c. Based on currencies

Rupiah
United States Dollar (Note 38)
Total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp 5.135.801.949 merupakan utang PT Sumber Aneka Gas, entitas anak, kepada PT SMFL Leasing Indonesia, pihak ketiga, terkait dengan kebutuhan untuk pembayaran uang muka pembelian aset tetap.

14. Other Payable – Third Party

As of December 31, 2023, other long-term payable amounting to Rp 5,135,801,949 represents payable of PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary, to PT SMFL Leasing Indonesia, a third party, related to the need for down payment for the purchase of property, plant and equipment.

15. Utang Pinjaman – Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pinjaman pihak berelasi jangka pendek sebesar Rp 3.867.926.603 merupakan pinjaman PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dari PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan (Catatan 35).

15. Loan Payables – Related Parties

As of December 31, 2024 and 2023, short-term related party loan payable amounting to Rp 3,867,926,603 represents PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, loans from PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder, for operational activities of the Group which is non-interest bearing, unsecured and repayable on demand (Note 35).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pinjaman pihak berelasi jangka panjang sebesar Rp 74.770.823.157 merupakan pinjaman EMA dari SCI, pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup dengan bunga 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 13 tahun atau akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2030 (Catatan 35 dan 39c).

As of December 31, 2024 and 2023, long-term loan payable related party amounting to Rp 74,770,823,157 represents EMA loans from SCI, the shareholder, for the Group's operational activities with an interest of 7.5% per year. The loan term is 13 years and will mature on September 20, 2030 (Notes 35 and 39c).

Beban bunga utang pihak berelasi kepada SCI pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 5.623.175.604 dan Rp 5.607.810.132 (Catatan 31 dan 35).

Interest expense on related party payables to SCI in 2024 and 2023 amounted to Rp 5,623,175,604 and 5,607,810,132, respectively (Notes 31 and 35).

16. Beban Akruai

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

16. Accrued Expenses

This account represents accrual for:

	2024	2023	
Bunga	23.178.107.938	11.754.473.963	Interest
Jasa profesional	2.115.299.800	1.392.648.800	Professional fee
Gaji	1.438.003.898	466.844.937	Salaries
Sewa	862.193.705	-	Rent
Lain-lain	1.535.014.387	1.032.421.002	Others
Jumlah	29.128.619.728	14.646.388.702	Total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	28.400.602.438	14.350.170.262	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	728.017.290	296.218.440	United States Dollar (Note 38)
Jumlah	29.128.619.728	14.646.388.702	Total

Details of accrued expenses based on currencies follows:

17. Utang Bank

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	-	692.817.573	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	(692.817.573)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion of bank loan
Suku bunga per tahun	-	10,75%	Interest rate per annum

17. Bank Loans

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 8 Januari 2016 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah pada tanggal 15 November 2024, dimana BAG dan BCA telah menyetujui untuk memperpanjang Fasilitas Multi yang terdiri dari Fasilitas *Standby Letter of Credit* dan fasilitas Bank Garansi sampai tanggal 15 Agustus 2025.

Based on Credit Facility Agreement No. 20 dated January 8, 2016 of Stephanie Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This agreement has been amended several times, most recently on November 15, 2024 wherein BAG and BCA agrees to extend Standby Letter of Credit and Bank Guarantee credit facility debtor until August 15, 2025.

Pada tanggal 13 September 2022, BAG dan BCA telah menyetujui untuk menambah PT Energi Subang Abadi (ESA), entitas anak, dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND), entitas anak, sebagai penerima fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu gabungan tidak melebihi USD 2.862.000.

On September 13, 2022, BAG and BCA agrees to add PT Energi Subang Abadi (ESA), a subsidiary, and PT Bahtera Andalan Gas (BAND), a subsidiary, as Standby Letter of Credit and Bank Guarantee credit facility debtor with total maximum loanable amount of USD 2,862,000.

BAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000. Pada bulan April dan Juni 2019, BAG merealisasikan fasilitas kredit sebesar Rp 10.334.920.036. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin dan peralatan. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan lima (5) tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Bunga akan dibayarkan setiap bulan. BAG telah melunasi fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 29 April 2024 dan tidak memperpanjang fasilitas.

BAG obtained Investment Credit facility with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000. In April and June 2019, BAG had drawdown credit facilities amounting to Rp 10,334,920,036. The purpose of this facility is to buy machinery and equipment. The term of the loan is up to five (5) years from the date of withdrawal. The Interest shall be paid on a monthly basis. BAG has paid the Investment Credit facility on April 29, 2024 and did not extend the facility.

Pembayaran pokok pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 692.817.573 dan Rp 2.078.452.836 untuk tahun 2024 dan 2023.

Payment of loan principal amounted to RP 692,817,573 and Rp 2,078,452,836 in 2024 and 2023, respectively.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga utang bank pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 16.063.494 dan Rp 198.038.782 (Catatan 31).

Interest expense on bank loan in 2024 and 2023 amounted to Rp 16,063,494 and Rp 198,038,782, respectively (Note 31).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut diatas, BAG harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti perubahan status kelembagaan; menarik kembali modal yang telah disetor; mengubah susunan pemegang saham utama; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; melunasi seluruh fasilitas kredit dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan wanprestasi.

Under the agreement, BAG is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as restrict them to change the nature of its organization; revoke paid up capital; change ultimate shareholder; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; conduct liquidation, merger or acquisition; pay all of outstanding loans; and requires certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

Berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 57 tanggal 24 Januari 2020, pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1468 di Rorotan, DKI Jakarta seluas 2.786 m² atas nama Nyonya Lily Chandra, pihak berelasi.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 742 di Cipete Utara, DKI Jakarta seluas 66 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06546 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 124 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06547 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 363 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Piutang usaha (Catatan 5).
- 3 (tiga) unit mesin *Clean CNG 2.0 Essential Compressor* dengan aksesoris dan 2 (dua) unit mesin *Dryer Dual Tower dengan Manual Regeneration* berikut peralatan/perlengkapannya (Catatan 11).
- Jaminan perorangan dari Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Jaminan perorangan dari Rheza Reynald Riady Susanto, Komisaris Utama.

Based on amendment deed of credit facility agreement No. 57 dated January 24, 2020, these facilities are secured by:

- Land with area of 2,786 Sqm located in Rorotan, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 1468 on behalf of Mrs. Lily Chandra, a related party.
- Land with area of 66 Sqm located in Cipete Utara, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 742 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with area of 124 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06546 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with area of 363 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06547 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Trade receivables (Note 5).
- 3 (three) Clean CNG 2.0 Essential Compressor with its accessories and 2 (two) Dryer Dual Tower with Manual Regeneration with its equipment/supplies (Note 11).
- Personal guarantee from Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Personal guarantee from Rheza Reynald Riady Susanto, President Commissioner.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 11). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran secara bulanan pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2027.

Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 8,34% dan 8,39% per tahun.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 157.047.484 dan Rp 162.413.259 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2024	-	1.301.128.181
2025	1.049.802.615	645.140.741
2026	770.239.500	389.277.900
2027	161.351.800	-
Total pembayaran minimum		
utang pembiayaan	1.981.393.915	2.335.546.822
Bunga	(154.105.277)	(187.834.601)
Nilai sekarang pembayaran		
utang pembiayaan minimum	1.827.288.638	2.147.712.221
Bagian yang jatuh tempo		
kurang dari satu tahun	(942.679.099)	(1.155.234.629)
Bagian utang jangka panjang		
yang jatuh tempo		
lebih dari satu tahun	884.609.539	992.477.592

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian sewa pembiayaan membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan tersebut (Catatan 11).

18. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance agreements with PT BCA Finance, third party, for the procurement of vehicles (Note 11). Consumer financing agreements required monthly installment payments between 2023 until 2027.

The effective interest rate in 2024 and 2023 is 8.34% and 8.39% per annum, respectively.

Interest expense on consumer finance payables in 2024 and 2023 amounted to Rp 157,047,484 and Rp 162,413,259, respectively (Note 31).

As of December 31, 2024 and 2023, the details of consumer finance payables follows:

Payment due in:
2024
2025
2026
2027
Total minimum consumer
finance payables
Interest
Present value of minimum
consumer finance payables
Current portion
Long-term portion of consumer
finance payables - net of current
portion

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 11).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian sewa dengan PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Hino Finance Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII, dan masyarakat, pihak-pihak ketiga, untuk sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan (Catatan 11 dan 39b). Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal dari tahun 2023 sampai 2028.

Tingkat bunga efektif di tahun 2024 dan 2023 berkisar dari 10,61%-14,30% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4.724.367.621 dan Rp 4.638.279.136 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2024	-	17.522.657.697
2025	22.368.847.076	14.725.809.699
2026	12.245.458.728	8.000.572.728
2027	9.966.235.533	5.641.848.828
2028	1.805.980.234	597.942.264
Total pembayaran sewa minimum	46.386.521.571	46.488.831.216
Bunga	(8.404.573.057)	(9.114.991.540)
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	37.981.948.514	37.373.839.676
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(10.967.520.325)	(9.783.075.184)
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	27.014.428.189	27.590.764.492

Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan dan mesin yang disewa (Catatan 11).

19. Lease Payables

The Group has entered into lease agreements with PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Hino Finance Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII and societies, third parties, for lease of land, building and facilities, machinery and equipment, and vehicles (Notes 11 and 39b). Lease agreements required monthly installments from 2023 until 2028.

The effective interest rates in 2024 and 2023 range from 10.61%-14.30% per annum.

Interest expense on lease payables in 2024 and 2023 amounted to Rp 4,724,367,621 and Rp 4,638,279,136, respectively (Note 31).

As of December 31, 2024 and 2023, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements follows:

Payment due in :	
2024	
2025	
2026	
2027	
2028	
Total minimum lease liabilities	
Interest	
Present value of minimum lease liabilities	
Current portion	
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	

The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and machinery leased (Note 11).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

20. Pinjaman Lembaga Keuangan Non-bank

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1 tanggal 1 April 2024 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), pihak ketiga. Fasilitas kredit tersebut dibagi menjadi dua fasilitas yakni *Senior Term Loan Facility* (STL) sampai dengan Rp 665.000.000.000 dengan LC yang merupakan sub-limit dari LC Facility sampai dengan EUR 19.000.000 dan *Non-Cash Loan Facility* (NCL) sampai dengan USD 2.400.000 untuk keperluan proyek 12 *MMSCFD Liquefied Natural Gas plant* (proyek) yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur.

Ketersediaan Fasilitas STL sampai dengan 26 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau enam bulan setelah selesainya proyek dan mulai beroperasi komersial, mana yang terjadi terlebih dahulu. Ketersediaan NCL adalah sampai dengan tanggal jatuh tempo final atau sampai seluruh jumlah pinjaman atas Fasilitas STL telah dibayarkan seluruhnya, mana yang terjadi terlebih dahulu. Masa tenggang sama dengan periode ketersediaan STL dan tidak ada masa tenggang untuk NCL. Jangka waktu pinjaman seluruh fasilitas adalah sampai dengan 10 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas.

Suku bunga Tahun ke-1 sampai Tahun ke-3 ditetapkan sebesar 10,25% per tahun dan suku bunga untuk tahun ke-4 sampai dengan Tahun ke-10 adalah Jibor 3 bulan + 5,60% per tahun. Pembayaran pokok pertama dilakukan 3 bulan setelah masa tenggang.

Untuk menjamin pelunasan pinjaman lembaga keuangan, SAG memberikan jaminan berupa:

1. Jaminan hak tanggungan
 - Beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024 dan 00025 di Sambonggede, Jawa Timur masing-masing seluas 10.380 m² dan 62.400 m² atas nama SAG.
 - Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 271/2004 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 285 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.

20. Loan from Non-bank Financial Institution

Based on Credit Facility Agreement No. 1 dated April 1, 2024 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), third party. The credit facility divided into Senior term loan Facility (STL) up to Rp 665.000.000.000 with and LC a sub-limit of LC Facility up to EUR 19.000.000 and on Cash Loan Facility (NCL) up to USD 2.400.000 for the project of the 12 *MMSCFD Liquefied Natural Gas plant* (project) located in Tuban, East Java.

Availability of STL Facility is up to 26 months from signing date of agreement or six months after the completion of the project and commencement of commercial operation whichever is earlier. Availability of NCL is up to final maturity of all the facility or all the payable of this facility have been fully paid whichever is earlier. The grace period of STL is same with its availability and no grace period of NCL. The loan term is 10 years from the date the Credit Facility Agreement has been signed.

Interest rate for 1st year to 3rd year is fixed at 10.25% per annum and 4th year to 10th year is 3 months Jibor + 5.60% per annum. The first principal payment shall be made 3 months after the grace period.

To secure the repayment of the loan from a financial institution, SAG provides security in the form of:

1. Mortgage guarantee
 - Several lands with Certificates of Property Rights No. 00024 and 00025 in Sambonggede, East Java, with an area of 10,380 sqm and 62,400 sqm, respectively, on behalf of SAG.
 - Land with Certificates of Property Rights No. 271/2004 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 285 sqm on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 392/2016 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 283 m² atas nama Cindy Elfira Boom, pihak berelasi. <ol style="list-style-type: none"> 2. Jaminan fidusia atas benda bergerak
Jaminan kebendaan atas benda bergerak terkait dengan proyek, termasuk namun tidak terbatas pada mesin, peralatan dan aset benda bergerak yang berkaitan dengan proyek (Catatan 11). 3. Jaminan fidusia atas piutang
Jaminan kebendaan atas piutang atau tuntutan yang sekarang maupun dikemudian hari dimiliki penerima pinjaman yang berasal dari transaksi yang berhubungan dengan atau berdasarkan dokumen proyek. 4. Jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan proyek
Jaminan Kebendaan atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan terkait dengan proyek, yang dibuat pada tanggal yang sama atau setelah tanggal perjanjian, termasuk perubahan dan penambahannya dari waktu ke waktu. 5. Jaminan gadai saham <ul style="list-style-type: none"> • Gadai atas seluruh saham SAG yang dimiliki oleh para pemegang saham. • Gadai atas seluruh saham Perusahaan yang setara dengan Rp 200 milyar yang dimiliki oleh PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham. 6. Jaminan gadai atas rekening transaksi
Jaminan kebendaan atas rekening transaksi atas nama SAG. 7. Jaminan perusahaan
Jaminan perusahaan dari PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dan JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), pihak ketiga. <p>Beban bunga pinjaman lembaga keuangan pada tahun 2024 sebesar Rp 15.587.996.717 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 11).</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Land with Certificates of Property Rights No. 392/2016 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 283 sqm on behalf of Cindy Elfira Boom, related party. <ol style="list-style-type: none"> 2. Fiduciary guarantee for movable property
Guarantee of movable property related to the project, including but not limited to machinery, equipment and movable property assets related to the project (Note 11). 3. Fiduciary guarantee for receivables
A guarantee for receivables or demands that are now or will be owned by the borrower originating from transactions related to or based on project documents. 4. Fiduciary guarantee for insurance claim results and project realization guarantees
A guarantee for insurance claim results and realization guarantees related to the project, made on the same date or after the agreement date, including changes and additions from time to time. 5. Share pledge guarantee <ul style="list-style-type: none"> • Pledge of all SAG shares owned by shareholders. • Pledge of all Company shares equivalent to IDR 200 billion owned by PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder. 6. Pledge guarantee for transaction accounts
Guarantee for transaction accounts in the name of SAG. 7. Corporate guarantee
Corporate guarantee from PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, and JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), a third party. <p>Interest expense on loan from a financial institution in 2024 amounted to Rp 15,587,996,717 is capitalized to construction in progress (Note 11).</p> |
|--|---|

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Surat Utang Jangka Menengah

Berdasarkan Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 01/MTN/SURE/XI/2020 antara Perusahaan dengan Skyhills Capital Spc (Skyhills), Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 306.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun, efektif sejak tanggal penandatanganan, dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. Suku bunga 11% per tahun dan dibayarkan setiap 90 hari.

Utang ini bertujuan untuk penyelesaian pinjaman PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), yaitu sebesar Rp 306.000.000.000. Surat Penyelesaian Utang telah ditandatangani oleh PPA pada tanggal 30 November 2020.

Pada tanggal 6 Desember 2024, berdasarkan Amandemen Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 05/MTN/SURE/XII/2024, Perusahaan telah merestrukturisasi surat utang jangka menengah ini dengan memperpanjang jatuh tempo menjadi 8 tahun sejak tanggal pencairan, sehingga jatuh tempo menjadi tanggal 30 November 2028.

Untuk menjamin pelunasan Surat Utang Jangka Menengah, Perusahaan memberikan jaminan kepada Skyhills berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik GFI (Catatan 11).

Beban bunga surat utang jangka menengah pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 33.995.373.537 dan Rp 33.876.465.098 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2024, keuntungan yang timbul atas restrukturisasi surat utang jangka menengah milik Perusahaan sebesar Rp 999.003.217 disajikan sebagai "Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan" pada laba rugi (Catatan 30).

22. Uang Muka Penjualan

Merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli LPG dan kondensat.

21. Medium Term Notes

Based on the Medium Term Note Agreement No. 01/MTN/SURE/XI/2020 between the Company and Skyhills Capital Spc (Skyhills), the Company obtained a loan of Rp 306,000,000,000 with a maturity date within 3 years, effective from the signing date, and will mature on November 30, 2023. Interest rate at 11% per year and has to be paid every 90 days.

This loan is used to settle a loan of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), which amounted to Rp 306,000,000,000. The Debt Settlement Letter was signed by PPA on November 30, 2020.

On December 6, 2024, based on the Amendment Medium Term Notes Agreement No. 05/MTN/SURE/XII/2024, the Company has restructured its Medium Term Notes by extending the maturity date to 8 years from drawdown date, which is on November 30, 2028.

To secure the repayment of the MTN, the Company provides security to Skyhills in the form of fiduciary security for machines and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by GFI (Note 11).

Interest expense on MTN in 2024 and 2023 amounted to Rp 33,995,373,537 and Rp 33,876,465,098, respectively (Note 31).

For the year ended December 31, 2024, the gain arising from the restructuring of the Company's medium term notes amounting to Rp 999,003,217 is presented as "Impact on modification of cash flow of financial liabilities" in profit or loss (Note 30).

22. Sales Advances

These represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan	189.489.223.852	-	327.959.000.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
Utang pinjaman - pihak berelasi	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760
Utang pembiayaan konsumen	1.827.288.638	-	1.981.393.915	-
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	352.616.307.240	-	353.942.313.432	-
Surat utang jangka menengah	305.000.996.783	-	-	306.000.000.000
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan	228.654.439.826	-	327.959.000.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
Utang pinjaman - pihak berelasi	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760
Utang bank	692.817.573	-	708.644.124	-
Utang pembiayaan konsumen	2.147.712.221	-	2.335.546.822	-
Surat utang jangka menengah	305.446.166.905	-	-	306.000.000.000

Assets for which fair values are disclosed:
Property, plant and equipment carried at cost
Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles

Liabilities for which fair values are disclosed:
Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):
Loan payables - related party
Consumer finance payables
Loan from non-bank financial institution
Medium term notes

Assets for which fair values are disclosed:
Property, plant and equipment carried at cost
Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles

Liabilities for which fair values are disclosed:
Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):
Loan payables - related party
Bank loans
Consumer finance payables
Medium term notes

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loan and consumer finance payables are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial asset categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ Description	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input
Aset tetap/ Property, plant and equipment:		
- Kendaraan/Vehicle	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual/ Estimated selling price
- Mesin, bangunan dan fasilitas/ Machinery, building and facilities	Pendekatan biaya penggantian/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrument tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, as the Company's Securities Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as of December 31, 2024 and 2023 follows:

Nama Pemegang Saham	2024 dan/and 2023			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87	88.159.000.000	PT Super Capital Indonesia
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40	50.019.064.300	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	115.136.128	7,69	11.513.612.800	Public < 5%
Jumlah	1.497.576.771	100,00	149.757.677.100	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash in banks, and restricted cash.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debts to equity as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Jumlah utang	776.065.290.935	424.299.286.135	Total borrowings
Dikurangi: Kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya	(2.718.760.976)	(23.502.409.204)	Less: Cash and cash in banks, and restricted cash
Utang bersih	773.346.529.959	400.796.876.931	Net debt
Jumlah ekuitas	291.984.349.817	463.471.811.949	Total equity
Rasio utang terhadap modal	265%	86%	Gearing ratio

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital follows:

	Jumlah/ Amount	
Saldo awal tambahan modal disetor	46.124.399.657	Beginning balance of additional paid-in capital
Dampak pengampunan pajak	5.454.455.000	Impact of tax amnesty program
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017	51.578.854.657	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:		Additional paid-in capital through initial public offerings:
Masyarakat	13.200.000.000	Public
Obligasi wajib konversi	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	(3.882.312.879)	Share issuance cost
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	31.138.864.678	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018
Dampak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.373.703.928)	Effect of business combination among entities under common control
Selisih kurs atas modal disetor	154.916.407	Difference in exchange rate on paid-up capital
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	27.920.077.157	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 24 November 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) menyetorkan uang sebesar USD 35.639.714, dengan kurs Rp 14.199, setara Rp 506.048.299.086 untuk memperoleh saham PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, yang diterbitkan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.893.382.679. Selisih yang muncul antara nilai yang disetor dengan nilai nominal saham sebesar Rp 154.916.407 dicatat sebagai "Selisih kurs atas modal disetor".

On November 24, 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) deposit amount of US\$ 35,639,714, with exchange rate Rp 14,199, or equivalent to Rp 506,048,299,086 to acquire shares of PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, with total nominal amount of Rp 505,893,382,679. The difference between the purchase price and total nominal amount of shares amounting to Rp 154,916,407 was recorded under "Difference in exchange rate on paid-up capital".

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan membeli 99.999 lembar saham EMA dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 1 lembar saham EMA dari PT Super Trada Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp 60.000.000. Jumlah aset bersih EMA yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 3.285.044.393 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp 28.659.535. Imbalan atas pembelian saham EMA adalah sebesar Rp 3.373.703.928, dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On November 6, 2020, the Company acquired 99,999 EMA's shares which owned by PT Super Capital Indonesia, a shareholder of the Company, and 1 EMA's share which owned by PT Super Trada Indonesia, a shareholder of the Company, for a total purchase price of Rp 60,000,000. Total net assets of EMA as of date of acquisition amounting to Rp 3,285,044,393 and non-controlling interest portion is amounting to Rp 28,659,535. Purchase consideration of acquisition in EMA is amounting to Rp 3,373,703,928, recorded in additional paid-in capital.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (*Mandatory Convertible Bond*) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt into equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

26. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak sebagai berikut:

	2024	2023
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Energy Mina Abadi (EMA)	420.852.731.691	450.349.729.305
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	140.797.947.677	147.713.460.494
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	94.190.474	137.123.806
PT Energi Subang Abadi (ESA)	3.797	33.444
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	(53.166)	23.390
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	(1.340.368)	1.237.824
Jumlah	<u>561.743.480.105</u>	<u>598.201.608.263</u>

26. Non-controlling Interests

Details of non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries follows:

a. Non-controlling interest in net assets of the subsidiaries
PT Energy Mina Abadi (EMA)
PT Sumber Aneka Gas (SAG)
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)
PT Energi Subang Abadi (ESA)
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)
Total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
b. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak			b. Non-controlling interest in comprehensive Income (loss) of the subsidiaries
PT Energy Mina Abadi (EMA)	(29.496.997.614)	(24.708.136.507)	PT Energy Mina Abadi (EMA)
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	(6.915.512.817)	(201.125.766)	PT Sumber Aneka Gas (SAG)
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	(42.933.332)	(28.882.429)	PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)
PT Energi Subang Abadi (ESA)	(29.647)	(56.152)	PT Energi Subang Abadi (ESA)
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	(76.556)	(43.666)	PT Bahtera Andalan Gas (BAND)
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	(2.578.192)	(3.465.114)	PT Bahtera Abadi Gas (BAG)
Jumlah	(36.458.128.158)	(24.941.709.634)	Total

27. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penjualan :		
CNG	337.399.155.825	257.859.697.131
LPG	24.702.244.910	32.554.873.200
Kondensat	10.653.527.852	14.142.025.464
Jumlah	372.754.928.587	304.556.595.795

Rincian nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

Pelanggan	Penjualan/Sale	(%)	Customer
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	78.814.875.624	21,1%	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia

27. Revenues

The details of revenues follows:

Sales:
CNG
LPG
Condensate

Total

The details of sales exceeding 10% of total revenues follows:

28. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya bahan baku		
CNG	224.633.760.475	183.798.431.863
LPG	3.442.041.548	3.455.566.114
Kondensat	1.524.096.548	1.874.812.908
Sub jumlah	229.599.898.571	189.128.810.885
Biaya langsung:		
Transportasi	42.584.985.252	33.271.571.115
Penyusutan (Catatan 11)	40.205.017.475	42.552.710.125
Gaji	25.915.023.546	28.729.105.790
Head truck/tube skid	18.354.388.498	18.077.676.195
Sub jumlah	127.059.414.771	122.631.063.225
Jumlah	356.659.313.342	311.759.874.110

28. Cost of Revenues

The details of cost of revenues follows:

Cost of raw materials
CNG
LPG
Condensate

Sub total

Direct costs:
Transportation
Depreciation (Note 11)
Salaries
Head truck/tube skid

Sub total

Total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

Pemasok	Pembelian/Purchases		Supplier
	2024	(%)	
PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7	93.182.337.038	25,0%	PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7
PT Pilar Daya Sinergi	48.625.484.475	13,0%	PT Pilar Daya Sinergi
Pemasok	Pembelian/Purchase		Supplier
	2023	(%)	
PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7	79.746.574.705	26,2%	PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7

29. Beban Umum dan Administrasi

29. General and Administrative Expenses

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses follow:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	40.110.778.448	37.934.752.968	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	28.349.497.930	26.066.225.657	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	14.662.514.593	15.105.986.213	Repairs and maintenance
Jasa profesional	10.819.883.864	12.263.225.982	Professional fees
Perlengkapan kantor dan lainnya	8.892.507.308	6.336.882.334	Office supplies and others
Asuransi	5.973.801.002	6.345.940.708	Insurance
Keperluan plant	5.842.703.927	7.129.688.614	Plant utilities
Sewa	1.971.879.577	2.587.590.940	Rent
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	1.420.763.000	2.115.466.000	Long-term employees benefits (Note 32)
Representasi dan jamuan	1.330.122.346	1.439.393.148	Representation and entertainment
Perijinan dan lisensi	324.102.760	2.518.209.177	Permits and licenses
Jumlah	119.698.554.755	119.843.361.741	Total

30. Penghasilan (Beban) Lainnya – Bersih

30. Other Income (Expenses) – Net

	2024	2023	
Pendapatan sewa	2.461.476.059	115.496.520	Rental income
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan (Catatan 21)	999.003.217	-	Impact on modification of cash flows of financial liabilities (Note 21)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	218.805.676	216.716.217	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Pendapatan bunga	62.144.399	283.135.538	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(1.545.336.191)	908.494.829	Foreign exchange gain (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain	(87.256.426)	116.198.710	Other income (expense)
Jumlah - Bersih	2.108.836.734	1.640.041.814	Net

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Keuangan

	2024	2023
Beban keuangan dari:		
Surat utang jangka menengah (Catatan 21)	33.995.373.537	33.876.465.098
Utang pinjaman - pihak berelasi (Catatan 15)	5.623.175.604	5.607.810.132
Liabilitas sewa (Catatan 19)	4.724.367.621	4.638.279.136
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	157.047.484	162.413.259
Utang bank (Catatan 17)	16.063.494	198.038.782
Administrasi dan pajak bunga bank	1.830.868.427	1.739.313.206
Jumlah	<u>46.346.896.167</u>	<u>46.222.319.613</u>

31. Finance Cost

Finance cost on:
Medium term notes (Note 21)
Loan payables - related party (Note 15)
Lease payables (Note 19)
Consumer finance payables (Note 18)
Bank loans (Note 17)
Administration fee and final tax of interest income
Total

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, aktuaris independen, tertanggal 25 Februari 2025.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	1.328.688.000	1.480.447.000
Biaya jasa lalu	(698.096.000)	-
Biaya bunga neto	591.722.000	609.986.000
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer	<u>(24.739.000)</u>	<u>25.033.000</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.197.575.000	2.115.466.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(8.320.000)</u>	<u>(752.829.000)</u>
Jumlah	<u>1.189.255.000</u>	<u>1.362.637.000</u>

Pada tahun 2024, beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 1.420.763.000 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dan sebesar (Rp 223.188.000) disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" (Catatan 30) pada laba rugi. Sedangkan pada tahun 2023, beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 2.115.466.000 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) pada laba rugi.

32. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on applicable regulations. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 25, 2025, on the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consulting Steven and Mourits, an independent actuary.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Past service costs
Net interest expense
Net liability released due to employee transferred
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income

In 2024, long-term employee benefit expense amounting to Rp 1,420,763,000 is included in "General and administrative expenses" (Note 29), amounting to (Rp 223,188,000) is included in "Other income - net" (Note 30) in the profit or loss. While in 2023, long-term employee benefit expense amounting to Rp 2,115,466,000 is included in "General and administrative expenses" (Note 29) in the profit or loss.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	10.407.997.400	9.168.811.000	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 29 dan 30)	1.197.575.000	2.115.466.000	Long-term employee benefits expense during the year (Notes 29 and 30)
Pembayaran selama tahun berjalan	(226.392.400)	(123.450.600)	Payments made during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(8.320.000)	(752.829.000)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	11.370.860.000	10.407.997.400	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2024	2023	
Tingkat bunga diskonto	7,0%-7,4%	6,5%-7,3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	4%-5%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV Based on Indonesian Mortality Table IV	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV Based on Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter	Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

2024			
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(8.896.545.000)	9.813.109.000
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.910.945.000	(8.855.683.000)
			Discount rate
			Salary growth rate
2023			
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(8.652.646.000)	9.747.519.000
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.786.531.000	(8.609.799.000)
			Discount rate
			Salary growth rate

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2024, pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 21 entitas anak.

b. Utang Pajak

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	16.666.659
Pasal 21	76.976.145	217.575.123
Pasal 23	2.347.269	1.101.553
Pasal 26	10.144.109.590	5.982.000.000
Pajak Pertambahan Nilai	2.305.679.319	2.618.818.863
Sub-jumlah	12.529.112.323	8.836.162.198
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	28.122.790	56.788.388
Pasal 21	75.067.317	296.054.758
Pasal 23	107.368.426	166.904.494
Pajak Pertambahan Nilai	941.142.771	336.616.754
Sub-jumlah	1.151.701.304	856.364.394
Jumlah	13.680.813.627	9.692.526.592

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

c. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	111.913.780	189.799.280
<u>Entitas Anak</u>		
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	(23.764.866.569)	29.097.963.196
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(23.652.952.789)	29.287.762.476

33. Taxation

a. Prepaid tax

As of December 31, 2024, prepaid tax represent subsidiaries income tax article 21.

b. Taxes Payable

<u>The Company</u>
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Value Added Tax
Sub-total
<u>Subsidiaries</u>
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Sub-total
Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

c. Corporate Income Tax

The details of the Group's income tax benefits follows:

<u>The Company</u>
Deferred income tax benefit
<u>Subsidiaries</u>
Deferred income tax benefit (expense)
Income tax benefit (expense)

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	(147.840.998.943)	(171.628.917.855)
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(143.157.189.977)	(161.936.914.178)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(4.683.808.966)	(9.692.003.677)
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	508.699.000	862.724.000
Perbedaan tetap:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(102.694)	(138.968)
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	577.148.578	3.415.412.019
Jumlah beda tetap	577.045.884	3.415.273.051
Rugi fiskal tahun berjalan	(3.598.064.082)	(5.414.006.626)
Rugi fiskal tahun:		
2023	(5.414.006.626)	-
2022	(1.247.180.999)	(1.247.180.999)
2020	(63.070.631.947)	(63.070.631.947)
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(73.329.883.654)	(69.731.819.572)

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 73.329.883.654. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 16.132.574.404.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current Tax

A reconciliation between loss before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

Consolidated loss before income tax per profit or loss
Less:
Loss before income tax of the subsidiaries
Loss before income tax of the Company
Temporary differences:
Long-term employee benefit liabilities
Permanent differences:
Interest income already subjected to final tax
Non-deductible expenses (incomes)
Total permanent difference
Current year fiscal loss
Fiscal losses carried forward:
2023
2022
2020
Accumulated fiscal losses are available for the next tax year

The Company has fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023, thus, no provision for current income tax was recognized.

As of December 31, 2024, the Company incurred fiscal losses of Rp 73,329,883,654. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2024 amounted to Rp 16,132,574,404.

The fiscal loss of the Company in 2023 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax
assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2024/ Beginning balance January 1, 2024	Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/Deferred income (expense) tax benefits for current year	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2024/ Ending balance December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	977.353.080	111.913.780	(26.713.720)	-	1.062.553.140	Long-term employee benefit liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(17.257.344.762)	2.488.413.254	-	2.543.081.897	(12.225.849.611)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	58.672.310.985	(26.555.725.049)	-	-	32.116.585.936	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.312.406.347	101.746.436	24.883.320	-	1.439.036.103	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	43.704.725.650	(23.853.651.579)	(1.830.400)	2.543.081.897	22.392.325.568	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(1.865.726.106)	200.698.790	-	1.665.027.316	-	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	41.838.999.544	(23.652.952.789)	(1.830.400)	4.208.109.213	22.392.325.568	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	-	-	-	(2.543.081.897)	(2.543.081.897)	Property, plant and equipment
Sub-jumlah	-	-	-	(2.543.081.897)	(2.543.081.897)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	-	-	-	(1.665.027.316)	(1.665.027.316)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	-	-	-	(4.208.109.213)	(4.208.109.213)	Total
Jumlah		(23.652.952.789)	(1.830.400)	-		Total
	Saldo awal 1 Januari 2023/ Beginning balance January 1, 2023	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2023/ Ending balance December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	839.356.320	189.799.280	(51.802.520)	-	977.353.080	Long-term employee benefit liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(12.240.265.958)	2.792.480.252	-	(7.809.559.056)	(17.257.344.762)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	30.559.272.737	25.856.340.046	-	2.256.698.202	58.672.310.985	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	819.417.500	248.444.108	(113.819.860)	358.364.599	1.312.406.347	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	19.977.780.599	29.087.063.686	(165.622.380)	(5.194.496.255)	43.704.725.650	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	-	-	-	(1.865.726.106)	(1.865.726.106)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	19.977.780.599	29.087.063.686	(165.622.380)	(7.060.222.361)	41.838.999.544	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(7.809.559.056)	-	-	7.809.559.056	-	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	2.256.698.202	-	-	(2.256.698.202)	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	358.364.599	-	-	(358.364.599)	-	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	(5.194.496.255)	-	-	5.194.496.255	-	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(2.066.424.896)	200.698.790	-	1.865.726.106	-	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(7.260.921.151)	200.698.790	-	7.060.222.361	-	Total
Jumlah		29.287.762.476	(165.622.380)	-		Total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Group is as follows:

	2024	2023	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(147.840.998.943)	(171.628.917.855)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(143.157.189.977)	(161.936.914.182)	Loss before income tax of the subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(4.683.808.966)	(9.692.003.673)	Loss before income tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif berlaku	(1.030.437.973)	(2.132.240.808)	Tax benefit at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(22.593)	(30.573)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	126.972.687	751.390.644	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tidak diakui	791.574.099	1.191.081.457	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(111.913.780)	(189.799.280)	Income tax expense (benefit) The Company
Entitas anak	23.764.866.569	(29.097.963.196)	Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	23.652.952.789	(29.287.762.476)	Total income tax expense (benefit)

34. Rugi Bersih per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

34. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2024	2023	
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(135.062.781.726)	(117.306.657.087)	Net loss for the year attributable to owners of the parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	1.497.576.771	1.497.576.771	Weighted average number of ordinary shares
Rugi tahun berjalan per saham dasar	(90,19)	(78,33)	Basic loss per share

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat dan Hubungan/ Nature and Relationships	Jenis Transaksi/ Transactions Type
PT Super Capital Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Utang pinjaman, beban akrual, beban bunga dan pemberian jaminan gadai saham atas pinjaman lembaga keuangan non-bank/ <i>Loan payables, accrued expenses, interest expense and providing share pledge guarantee for loan from non-bank financial institution</i>
Agustus Sani Nugroho	Direktur utama/ President director	Pemberian jaminan personal atas utang bank dan pinjaman lembaga keuangan non-bank/ <i>Providing collateral for bank loans and loan from non-bank financial institution</i>

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat dan Hubungan/ <i>Nature and Relationships</i>	Jenis Transaksi/ <i>Transactions Type</i>
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris utama/ <i>President commissioner</i>	Pemberian jaminan perorangan atas utang bank/ <i>Providing personal guarantee for bank loans</i>
Lily Chandra	Anggota keluarga terdekat manajemen kunci/ <i>Close family member of key management</i>	Pemberian jaminan atas utang bank/ <i>Providing collateral for bank loans</i>
Cindy Elfira Boom	Anggota keluarga terdekat manajemen kunci/ <i>Close family member of key</i>	Pemberian jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank/ <i>Providing collateral for loan from non-bank financial institution</i>

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas		
Utang pinjaman - pihak berelasi (Catatan 15)		
PT Super Capital Indonesia	78.638.749.760	78.638.749.760
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8,64%	15,11%
Beban akrual (Catatan 16)		
PT Super Capital Indonesia	11.524.267.242	8.895.679.440
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,27%	1,71%
Beban bunga (Catatan 31)		
PT Super Capital Indonesia	5.623.175.604	5.607.810.132
Persentase terhadap jumlah beban bunga	12,63%	12,61%

- b. PT Super Capital Indonesia memberikan jaminan berupa jaminan gadai saham atas pinjaman lembaga keuangan non-bank yang diperoleh Grup (Catatan 20).
- c. Agustus Sani Nugroho memberikan jaminan berupa jaminan perorangan dan beberapa bidang tanah atas utang bank dan bidang tanah atas pinjaman lembaga keuangan non-bank yang diperoleh Grup (Catatan 17 dan 20).
- d. Rheza Reynald Riady Susanto memberikan jaminan berupa jaminan perorangan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 17).

Transactions with Related Parties

- a. The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

Liabilities
Loan payables - related party (Note 15)
PT Super Capital Indonesia
Percentage to total liabilities
Accrued expenses (Note 16)
PT Super Capital Indonesia
Percentage to total liabilities
Interest expense (Note 31)
PT Super Capital Indonesia
Percentage to total interest expense

- b. PT Super Capital Indonesia provides guarantees in the form of share pledge guarantee for loan from non-bank financial institution obtained by the Group (Note 20).
- c. Agustus Sani Nugroho provides guarantees in the form of personal guarantees and several lands for bank loans and lands for loan from non-bank financial institution obtained by the Group (Notes 17 and 20).
- d. Rheza Reynald Riady Susanto provides guarantees in the form of personal guarantees for bank loans obtained by the Group (Note 17).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. Lily Chandra memberikan jaminan berupa bidang tanah atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 17).
- f. Cindy Elfira Boom memberikan jaminan berupa bidang tanah atas pinjaman lembaga keuangan non-bank yang diperoleh Grup (Catatan 20).

- e. Lily Chandra provides guarantees in the form of lands for bank loans obtained by the Group (Note 17).
- f. Cindy Elfira Boom provides guarantees in the form of lands for loan from non-bank financial institution obtained by the Group (Note 20).

Kompensasi kepada Manajemen Kunci

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 13.725.400.000 dan Rp 13.584.630.800.

Key Management Compensation

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 13,725,400,000 and Rp 13,584,630,800, respectively.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed by the BOD. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024		2023	
	Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) %	Effect on Profit before Tax Increase (Decrease)	Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) %	Effect on Profit before Tax Increase (Decrease)
IDR to:				
United States Dollar	2	(685.298.362)	2	(551.918.330)
	(2)	685.298.362	(2)	551.918.330
Euro	2	219.932	2	244.053
	(2)	(219.932)	(2)	(244.053)

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
<i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan bank	391.840.489	21.305.063.411	Cash and cash in banks
Piutang usaha	22.590.985.168	21.851.253.381	Trade receivables
Piutang lain-lain	154.687.658	149.014.079	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.969.758.299	1.854.948.000	Restricted cash
Setoran jaminan	1.369.250.000	395.000.000	Security deposits
Jumlah	26.476.521.614	45.555.278.871	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Jumlah/ Total	Diskonto/ Discount	Nilai Tercatat/ As Reported	
Utang usaha	63.615.465.982	-	63.615.465.982	-	63.615.465.982	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	67.945.045	-	67.945.045	-	67.945.045	Other payables - third parties
Beban akrual	29.128.619.728	-	29.128.619.728	-	29.128.619.728	Accrued expenses
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	74.770.823.157	78.638.749.760	-	78.638.749.760	Loan payables - Related party
Utang pembiayaan konsumen	1.049.802.615	931.591.300	1.981.393.915	(154.105.277)	1.827.288.638	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	22.368.847.076	24.017.674.495	46.386.521.571	(8.404.573.057)	37.981.948.514	Lease payables
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	-	353.942.313.432	353.942.313.432	(1.326.006.192)	352.616.307.240	Loan from non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	(999.003.217)	305.000.996.783	Medium term note
Jumlah	120.098.607.049	759.662.402.384	879.761.009.433	(10.883.687.743)	868.877.321.690	Total

	2023					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Jumlah/ Total	Diskonto/ Discount	Nilai Tercatat/ As Reported	
Utang usaha	50.841.376.541	-	50.841.376.541	-	50.841.376.541	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	142.117.524	5.135.801.949	5.277.919.473	-	5.277.919.473	Other payables - Third parties
Beban akrual	14.646.388.702	-	14.646.388.702	-	14.646.388.702	Accrued expenses
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	74.770.823.157	78.638.749.760	-	78.638.749.760	Loan payables - Related party
Utang bank	708.644.124	-	708.644.124	(15.826.551)	692.817.573	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.301.128.181	1.034.418.641	2.335.546.822	(187.834.601)	2.147.712.221	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	17.522.657.697	28.966.173.519	46.488.831.216	(9.114.991.540)	37.373.839.676	Lease payables
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	(553.833.095)	305.446.166.905	Medium term note
Jumlah	89.030.239.372	415.907.217.266	504.937.456.638	(9.872.485.787)	495.064.970.851	Total

37. Segmen Operasi

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu penjualan bahan bakar gas. Tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

37. Operating Segments

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas. No component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

		Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	9.002	142.808.841	6.725	103.671.208	Cash and cash in banks
	EUR	757	12.649.440	894	13.894.153	
Piutang usaha - pihak ketiga	USD	53.390	846.985.772	74.208	1.143.990.528	Trade receivables - third parties
Jumlah Aset			1.002.444.053		1.261.555.889	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	2.126.650	33.737.176.674	1.854.692	28.591.929.793	Trade payables
Beban akrual	USD	45.891	728.017.290	18.830	296.218.440	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			34.465.193.964		28.888.148.233	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(33.462.749.911)		(27.626.592.344)	Net Liabilities

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian Pembelian Gas

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP dan PT Gasuma Corporindo tertanggal 28 Mei 2014, para pihak sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. PT Gasuma Corporindo adalah pemegang saham sebelumnya atas PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak. GFI diakuisisi oleh Perusahaan pada Desember 2016.

Kesepakatan yang telah dibuat oleh para pihak adalah sebagai berikut:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara gas dan volume gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo".

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan harga gas secara global.

39. Significant Agreements

a. Purchase of Gas Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014, the parties agreed to determined the price and volume for gas. PT Gasuma Corporindo was the previous shareholder of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary. GFI was acquired by the Company in December 2016.

The agreements made by the parties are as follows:

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSP A), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the gas price and gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/ S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga penjualan gas suar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar USD 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi.

Pada tanggal 5 Februari 2018, PT Gasuma Corporindo melakukan pernyataan kembali dan perubahan perjanjian jual beli gas dari Lapangan Mudi-Sukowati di Jawa Timur dengan JOB Pertamina-PetroChina East Java. Berdasarkan perjanjian ini JOB Pertamina-PetroChina East Java sepakat untuk tetap melakukan pengaliran gas setelah berakhirnya perjanjian awal serta merujuk kepada surat SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 tertanggal 2 Februari 2015. Terhitung sejak berlaku efektifnya perubahan perjanjian ini, harga gas periode 1 Juni 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67 dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017, dihitung berdasarkan laporan spesifikasi gas bulanan).

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI, entitas anak, menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan pemanfaatan serta harga jual gas suar dari Lapangan Mudi-Sukowati yang semula untuk PT Gasuma Corporindo menjadi untuk GFI dengan harga gas sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received a decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of flare gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java to agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35/MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor.

On February 5, 2018, PT Gasuma Corporindo held a restatement and amendment of gas purchase agreement from Mudi-Sukowati Field in East Java with JOB Pertamina-PetroChina East Java. Based on this agreement, JOB Pertamina PetroChina East Java agreed to keep gas flowing after the expiry of the original agreement and refer to the letter of SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 dated February 2, 2015. As of the effective date of this agreement, the gas price for the period June 1, 2017 up to the flare gas is exhausted at US\$ 3.67 minus correction factor (in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017, calculated based on monthly gas specification report).

On March 28, 2018, GFI, a subsidiary, has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 related to decision of the allocation and utilization and selling price of gas flare from the Mudi-Sukowati Field which was initially for PT Gasuma Corporindo to become for GFI with price of gas amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 18 Mei 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/ 2018/S2 terkait pengaliran gas bumi dari Lapangan Sukowati untuk GFI.

On May 18, 2018, GFI has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408/SKKMA0000/2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati Field to GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan PJBG secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

To avoid the termination of the PJBG automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2019 atau sampai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2019, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2019 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PT Pertamina EP dan GFI telah menandatangani PJBG dari Lapangan Sukowati. PT Pertamina EP akan mengalirkan gas berdasarkan prinsip "*reasonable endeavours*". PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas di Lapangan Sukowati atau sampai dengan berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and GFI has signed a PJBG from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of "reasonable endeavours". This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever comes first.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Gresik Migas

1. PT Gresik Migas

Pada tanggal 27 Oktober 2015, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

On October 27, 2015, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan gas baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan gas untuk dan atas nama PTGM serta menandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan gas kepada konsumen akhir/industri atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya sampai dengan habisnya gas PTGM.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 26 Agustus 2021, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina EP. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, BAG bertindak sebagai pembeli gas dan PT Pertamina EP sebagai penjual gas. PT Pertamina EP wajib menjual gas kepada BAG sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar USD 4,92/MMBTU sesuai Alokasi Gas dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 September 2026 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan atau ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan berita acara yang telah disetujui oleh para pihak, tanggal mulai penyaluran gas adalah tanggal 19 Oktober 2021.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

Pada tanggal 20 Desember 2019, BAND, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai pembeli. PHE wajib menjual gas kepada BAND sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga kesepatan sebesar USD 6,15/MMBTU. Perjanjian berlaku dimulai dari ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of gas both in the form of CNG and/or in other forms and to market gas for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market gas to end consumers/industry or others in the Gresik district and other regions until the PTGM gas is fully consumed.

2. PT Pertamina EP

On August 26, 2021, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pertamina EP. Based on this agreement, BAG as a buyer of gas and PT Pertamina EP as a seller of gas. PT Pertamina EP is obliged to sell gas to BAG in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 4,92/MMBTU based on Gas allocation from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

This agreement is valid from start date to September 30, 2026 or until the total contract amount is satisfied or Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first. Based on the minutes that have been agreed by the parties, the Start Date of gas distribution is October 19, 2021.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

On December 20, 2019, BAND, a subsidiary, signed a Purchase Agreement (PJBG) with PT Pertamina Hulu Energi (PHE), as a buyer. PHE is obliged to sell gas to BAND in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 6,15/MMBTU. This agreement is valid from date the agreement was signed until December 31, 2029.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Subang Energi Abadi

Pada tanggal 7 Mei 2019, ESA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Subang Energi Abadi (SEA), pihak ketiga, terkait proyek mengelola, menjual, dan memanfaatkan gas yang berasal dari Lapangan Tunggul Maung, Kabupaten Subang. SEA dan ESA sepakat bahwa ketentuan volume gas dan jangka waktu dan ketentuan-ketentuan lainnya yang akan diatur dalam PJBG ini pada prinsipnya akan diatur sama dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dengan PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 13 Oktober 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) dan PT Pertamina EP (Pertamina EP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 1,6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) sebagai pembeli. Selanjutnya, Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran *reasonable endeavours* dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

SEA dan Pertamina EP sepakat bahwa harga gas sementara yang disalurkan oleh Pertamina EP dan diambil oleh SEA di titik penyerahan, yaitu sebesar USD 5,10 per MMBTU (*million british thermal units*) flat.

Perjanjian ini merupakan PJBG Induk di perjanjian antara ESA dan SEA dan berlaku sampai dengan 26 Maret 2023.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani SEA dan Pertamina EP pada tanggal 30 Oktober 2023, telah disetujui harga gas menjadi sebesar USD 6,8 per MMBTU sejak tanggal 27 Maret 2023 dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2030.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Subang Energi Abadi

On May 7, 2019, ESA, a subsidiary, signed Purchase Agreement (PJBG) with PT Subang Energi Abadi (SEA), a third party, regarding the project to manage, sell, and utilize gas originating from the Tunggul Maung Field, Subang Regency. SEA and ESA agree that the terms of gas volume, time period, and other terms, which will be regulated in this agreement the same as the provisions stipulated by the PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

On October 13, 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) and PT Pertamina EP (Pertamina EP) signed a gas sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 1.6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) as the buyer. Furthermore, Pertamina EP will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SEA and Pertamina EP agree that the temporary gas price supplied by Pertamina EP and taken by SEA at the point of delivery is US \$ 5.10 per MMBTU (*million British thermal units*) flat.

This agreement is the PJBG Induk in the agreement between ESA and SEA and valid until March 26, 2023.

Based on the Mutual Agreement signed by SEA and Pertamina EP on October 30, 2023, the gas price has been changed to US\$ 6.8 per MMBTU since March 27, 2023 and the maturity date extended until December 31, 2030.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

Pada tanggal 23 September 2022, SAG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Nomor 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 dengan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2036 atau sampai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas antara para pihak atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan.

b. Perjanjian Sewa

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Energy Mina Abadi melakukan perjanjian sewa tanah, mesin, kendaraan dan bangunan dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 19).

Periode sewa berkisar antara 5 (lima) tahun sampai dua puluh tiga (23) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	Sewa tanah/ <i>Land lease</i>	Juli 2008 – Oktober 2031/ <i>July 2008 – October 2031</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	Sewa bangunan/ <i>Building lease</i>	Februari 2022 – Januari 2027/ <i>February 2022 – January 2027</i>
PT Perkebunan Nusantara VIII	Sewa tanah/ <i>Land lease</i>	September 2023 – Juni 2028/ <i>September 2023 – June 2028</i>

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 27 Juni 2023, BAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 60 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

On September 23, 2022, SAG, a subsidiary, signed a Gas Sales and Purchase Agreement Number 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 with PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java which is effective as of the commencement date until December 31, 2036 or until the Gas Sale and Purchase Agreement is signed between the parties or until the total quantity based on contract fully consumed.

b. Lease Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi and PT Energy Mina Abadi entered into various lease agreements for use of land, machineries, vehicles and building to third party lessors (Note 19).

The lease terms are between five (5) to twenty three (23) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On June 27, 2023, BAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. The term of the lease is 60 months and the rent is payable on a monthly basis.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 1 unit *CAT Engine HS Liquid Genset* kepada BAG sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 22 April 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200112 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 10 unit *40ft-11 CNG Tube Skid* kepada BAG sebesar Rp 13.981.500.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAND menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi No. L169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk menyewakan peralatan *CAT Engine HS Liquid Genset* kepada BAND sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 29 Juni 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200257 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan kendaraan Semi Trailer Rangka 40 Feet 3 Sumbu kepada BAND sebesar Rp 2.400.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

On March 30, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to provide leased property on 1 unit *CAT Engine HS Liquid Genset* to BAG amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

On April 22, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL2200112 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 10 units *40ft-11 CNG Tube Skid* to BAG amounting Rp 13,981,500,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

On March 30, 2022, BAND signed the Investment Financing Agreement No. L169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to lease the equipment *CAT Engine HS Liquid Genset* to BAND amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

On June 29, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200257 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the vehicles 40 feet 3 Axle Skeleton Semi Trailer to BAND amounting Rp 2,400,000,000 with lease term of 36 months.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 9 September 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200113 dengan SMFL. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan mesin *40 Feet-11 CNG Tube Skid* kepada BAND sebesar Rp 7.163.081.250 dengan jangka waktu 60 bulan.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Pada tanggal 22 April 2022, ESA menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200114 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 5 unit *40ft-11 CNG Tube Skid* kepada ESA sebesar Rp 6.990.750.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Pada tanggal 12 Oktober 2023, SAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Hino Finance Indonesia (HFI), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, SAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 60 bulan + 182 hari masa tenggang dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

On September 9, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200113 with SMFL. In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the machineries *40 Feet-11 CNG Tube Skid* to BAND amounting Rp 7,163,081,250 with lease term of 60 months.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

On April 22, 2022, ESA signed the Finance Lease Agreement No. FL2200114 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 5 units *40ft-11 CNG Tube Skid* to ESA amounting Rp 6,990,750,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

On October 12, 2023, SAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Finance Lease (the Financing Agreement) with PT Hino Finance Indonesia (HFI), as lessor. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

On August 31, 2023, SAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Finance Lease (the Financing Agreement) with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL), as lessor. The term of the lease is 60 months + 182 days grace period and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 shows the following amounts related to leases.

	2024	2023	
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi:			Right-of-use assets - net of accumulated amortization:
Tanah	5.355.254.653	6.254.828.748	Land
Bangunan dan fasilitas	1.157.407.408	1.712.962.963	Building and facilities
Mesin dan peralatan	49.553.510.013	40.681.929.493	Machinery and equipment
Kendaraan	3.407.211.352	6.182.841.137	Vehicles
Jumlah	<u>59.473.383.426</u>	<u>54.832.562.341</u>	Total
Liabilitas sewa:			Lease payables:
Jangka pendek	10.967.520.325	9.783.075.184	Current
Jangka panjang	27.014.428.189	27.590.764.492	Non-current
Jumlah	<u>37.981.948.514</u>	<u>37.373.839.676</u>	Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 11):			Amortization expense of right-of-use assets (Note 11):
Tanah	1.595.405.575	1.573.190.001	Land
Bangunan dan fasilitas	555.555.555	555.555.555	Building and facilities
Mesin dan peralatan	1.608.428.385	1.226.344.727	Machinery and equipment
Kendaraan	2.775.629.785	1.577.687.884	Vehicles
Jumlah	6.535.019.300	4.932.778.167	Total
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	4.724.367.621	4.638.279.136	Interest expense on lease payables (Note 31)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 29)	1.971.879.577	2.587.590.940	Expenses relating to short-term leases (Note 29)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa jangka pendek, selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6.707.977.695 dan Rp 13.121.116.952.

The total cash outflow for leases, including those short-term leases, for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6,707,977,695 and Rp 13,121,116,952, respectively.

c. Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Berdasarkan perjanjian No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 tanggal 20 September 2017, EMA dengan PT Super Capital Indonesia (SCI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan total plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 10 tahun dengan bunga 9% per tahun.

c. Credit Facility Agreement

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Based on the Agreement No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 dated September 20, 2017, EMA with PT Super Capital Indonesia (SCI) entered into a loan agreement with total facility amount of Rp 100,000,000,000. The loan term is 10 years with interest rate at 9% per year.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 5 November 2020, EMA dan SCI menandatangani Amandemen Perjanjian No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20, EMA dan SCI sepakat bahwa jatuh tempo pembayaran utang adalah selama 13 tahun terhitung setelah penandatanganan perjanjian ini, yaitu tanggal 20 September 2030 dengan bunga 7,5% per tahun.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 2 Juli 2018, BAG memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BAG melakukan penambahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000 (Catatan 17). BAG telah melunasi fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 29 April 2024 dan tidak memperpanjang fasilitas.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. 02486/SLK-KOM/2024 tanggal 15 November 2024, mengenai perpanjangan dan perubahan pagu fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* dan fasilitas Bank Garansi sampai tanggal 15 Agustus 2025. Perjanjian tersebut melibatkan PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND) masing-masing memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.600.000, USD 1.600.000 dan USD 1.200.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

On November 5, 2020, EMA and SCI signed the Amendment Agreement No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20 which contains an agreement that the maturity of debt payments is 13 years from the signing of this agreement, which is September 20, 2030 with an interest of 7.5% per year.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On July 2, 2018, BAG obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG).

On February 15, 2019, BAG added new credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000 (Note 17). BAG has paid Investment Credit facility on April 29, 2024 and did not extend the facility.

This Agreement has been amended several times, most recently by Agreement No. 02486/SLK-KOM/2024 dated November 15, 2024, in relation to the extension and amendment of the Multi facility consisting of the Standby Letter of Credit facility and the Bank Guarantee facility until August 15, 2025. The agreement involves PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Andalan Gas (BAND) obtained Standby Letter of Credit facilities and Bank Guarantee with maximum loan amount of US\$ 1,600,000, US\$ 1,600,000 and US\$ 1,200,000, respectively. The facilities will be extended for 1 (one) year for another time limit when the time limit for withdrawal and/or use of the credit facility expires.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Perjanjian Penjualan Gas

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Kievit Indonesia

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar Rp 139.650/MMBTU. Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2017.

Melalui Perjanjian Jual Beli No. PTKI/08/PJBG/II/2020 tanggal 16 Maret 2021 dijelaskan bahwa para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2022.

Pada 12 Desember 2023, para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengaliran gas sampai tanggal 31 Maret 2026.

2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. 8100000975 tanggal 14 Juli 2023 dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak dengan harga sebesar USD 12.4/MMBTU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2024 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

BAG wajib untuk memberikan jaminan bank garansi berupa deposito berjangka (Catatan 10).

d. Sale of Gas Agreement

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Kievit Indonesia

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of Rp 139,650/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017.

Through the Purchase Agreement No. PTKI/08/PJBG/II/2020 dated March 16, 2021, it was explained that the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2022.

On December 12, 2023, the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2026.

2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. 8100000975 dated July 14, 2023 with PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract with price of USD 12.4/MMBTU. This agreement is valid until December 11, 2024 and is currently in the process of being extended.

BAG is obliged to provide bank guarantee in the form of time deposit (Note 10).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Perjanjian Utang Pembiayaan Konsumen

PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 31 Maret 2022, EMA, ESA dan BAG masing-masing menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova Venturer 2.4 AT masing-masing kepada EMA, ESA dan BAG sebesar Rp 391.920.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Pada tanggal 30 Juli 2024, ESA menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Hilux single cabin 2.4 MT Diesel kepada SAG sebesar Rp 203.560.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Pada tanggal 23 Juli 2024, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 G AT kepada SAG sebesar Rp 331.920.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 7 Mei 2024, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Fortuner 2.8 VRZ AT kepada SAG sebesar Rp 484.350.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

e. Consumer Finance Payables Agreement

PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On March 31, 2022, EMA, ESA and BAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova Venturer 2.4 AT to EMA, ESA and BAG amounting to Rp 391,920,000, respectively, with loan term of 36 months.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

On July 30, 2024, ESA signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Hilux single cabin 2.4 MT Diesel to ESA amounting to Rp 203,560,000 with loan term of 36 months.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

On July 23, 2024, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 G AT to SAG amounting to Rp 331,920,000 with loan term of 36 months.

On May 7, 2024, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Fortuner 2.8 VRZ AT to SAG amounting to Rp 484,350,000 with loan term of 36 months.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 Desember 2023, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT dan Innova 2.0 V CVT kepada SAG masing-masing sebesar Rp 366.210.000 dan Rp 412.740.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil dan mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 365.520.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Pada tanggal 27 Desember 2023, GFI menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 366.210.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

f. Perjanjian Pekerjaan Pemeliharaan

PT Sumber Aneka Gas (SAG) melakukan perjanjian pekerjaan pemeliharaan No. 620/050/414.103.4/2023 tanggal 4 Januari 2023 dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Pemerintah Tuban untuk pemberian dispensasi penggunaan jalan yang memerlukan perlakuan khusus.

SAG wajib untuk memberikan jaminan bank garansi berupa deposito berjangka dengan jangka waktu sampai dengan 13 Maret 2024 (Catatan 10).

On December 27, 2023, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT and Innova 2.0 V CVT and to SAG amounting to Rp 366,210,000 and Rp 412,740,000, respectively, with loan term of 36 months.

On August 5, 2022, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 365,520,000, with loan term of 36 months.

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

On December 27, 2023, GFI signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 366,210,000, with a loan term of 36 months.

f. Maintenance Agreement

PT Sumber Aneka Gas (SAG) has a maintenance agreement No. 620/050/414.103.4/2023 dated January 4, 2023 with Department of Public Works and Spatial Planning, Public Housing and Residential Areas of Tuban Regent for the use of roads that require special treatment.

SAG is obliged to provide bank guarantee in the form of time deposit with a maturity date until March 13, 2024 (Note 10).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Perjanjian Pembelian Gas

Pada tanggal 15 Januari 2025, PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, dan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHETEJ) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 71,01 BSCF (*Billion Standard Cubic Feet*) sebagai pembeli. Selanjutnya, PHETEJ akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran *reasonable endeavours* dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

SAG dan PHETEJ sepakat bahwa harga gas yang disalurkan oleh PHETEJ di titik penyerahan yaitu sebesar USD 4,5 per MMBTU (*million british thermal units*) flat.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2036 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan atau ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang tercapai terlebih dahulu.

b. Surat Utang Jangka Menengah

Berdasarkan surat tertanggal 11 Maret 2025 dari Skyhills Capital SPC, telah terjadi pengalihan surat utang jangka menengah yang sebelumnya dipegang seluruhnya oleh Skyhills Capital SPC, kini beralih kepada Asian Global Energy Pte. Ltd. Atas pengalihan tersebut, tidak terdapat perubahan atas ketentuan-ketentuan yang diatur dalam surat utang jangka menengah (Catatan 21).

40. Events After the Reporting Period

a. Purchase of Gas Agreement

On January 15, 2025, PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, and PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHETEJ) signed a gas sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 71.01 BSCF (*Billion Standard Cubic Feet*) as the buyer. Furthermore, PHETEJ will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SAG and PHETEJ agree that the gas price supplied by PHETEJ at the point of delivery is US \$ 4.5 per MMBTU (*million British thermal units*) flat.

This agreement is valid from start date to December 31, 2036 or until the total contract amount is satisfied or Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

b. Medium Term Notes

Based on letter dated 11 March 2025 from Skyhills Capital SPC, there has been a transfer of the medium term notes, which was previously held entirely by Skyhills Capital SPC, has been transferred to Asian Global Energy Pte. Ltd. Due to the transfer, there is no any changes to the terms and conditions set in the medium term notes (Note 21).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui:		
- Realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8)	41.099.640.405	67.862.615.946
- Kapitalisasi beban bunga pinjaman lembaga keuangan non-bank (Catatan 20)	15.587.996.717	-
- Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 18 dan 19)	6.573.616.956	9.642.190.718
- Beban akrual (Catatan 16)	381.537.035	-
Penambahan pinjaman lembaga keuangan non-bank melalui kapitalisasi beban bunga pinjaman	15.184.895.750	-
Reklasifikasi utang lain-lain - pihak ketiga ke liabilitas sewa	5.135.801.949	-

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cashflows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property, plant and equipment through:
- Realization of advances for purchase of property, plant and equipment (Note 8)
- Capitalization of interest expense of loan from non-bank financial institution (Note 20)
- Consumer finance payables and lease payables (Notes 18 and 19)
- Accrued expense (Note 16)
Addition of loan from non-bank financial institution through capitalization of interest expense
Reclassification of other payables - third party to lease payable

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

42. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	Perubahan Nonkas / Noncash Changes					31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment	Lainnya/Other		
Utang bank	692.817.573	(692.817.573)	-	-	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	39.521.551.897	(11.421.733.650)	-	6.573.616.956	5.135.801.949	39.809.237.152	Consumer finance payables and lease payables
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	-	338.757.417.682	(1.326.006.192)	-	15.184.895.750	352.616.307.240	Loan from non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	305.446.166.905	-	(445.170.122)	-	-	305.000.996.783	Medium term notes
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	345.660.536.375	326.642.866.459	(1.771.176.314)	6.573.616.956	20.320.697.699	697.426.541.175	Total liabilities from financing activities

	Perubahan Nonkas / Noncash Changes					31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment	-		
Utang bank	2.771.270.409	(2.078.452.836)	-	-	-	692.817.573	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	41.710.495.912	(11.831.134.733)	-	9.642.190.718	-	39.521.551.897	Consumer finance payables and lease payables
Surat utang jangka menengah	305.229.701.808	-	216.465.097	-	-	305.446.166.905	Medium term notes
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	349.711.468.129	(13.909.587.569)	216.465.097	9.642.190.718	-	345.660.536.375	Total liabilities from financing activities

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup belum dapat ditentukan.

43. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 "Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendment to PSAK and has not yet determined the related effect on the Group's consolidated financial statements.



Equity Tower, 29th Floor, Unit E SCBD Lot. 9,
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia,
Tel. +62 21 2903 5295, Fax. +62 21 2903 5297

www.superenergy.com